



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

# Build and Elevate:

## Fostering Resilience, Crafting Sustainability

Membangun dan Berkembang: Mendorong Ketahanan, Merangkai Keberlanjutan



Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

2023



## Membangun dan Berkembang: Mendorong Ketahanan, Merangkai Keberlanjutan

Tema ini mencerminkan komitmen PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGEDUNG) dalam memimpin industri konstruksi gedung menuju masa depan yang berfokus pada keberlanjutan. WIKAGEDUNG mengadopsi pendekatan keberlanjutan untuk membangun ketahanan dalam menghadapi tantangan masa depan. Kata resiliensi dalam tema yang diangkat sejalan dengan ketahanan perubahan iklim yang dicanangkan dalam berbagai konferensi perubahan iklim internasional.

Dalam upaya menuju keberlanjutan, WIKAGEDUNG juga turut mendukung target Indonesia dalam mencapai *net zero* dengan mengintegrasikan praktik konstruksi berkelanjutan, mengurangi jejak karbon, meningkatkan efisiensi energi, dan mengelola sumber daya dengan bijak di setiap operasi. Dengan menyatukan adaptasi terhadap perubahan iklim, pembangunan yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas hidup, WIKAGEDUNG menjadi motor penggerak dalam membentuk pondasi industri konstruksi yang tangguh dan berkelanjutan untuk masa depan.



# Build and Elevate: Fostering Resilience, Crafting Sustainability

This theme reflects PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKG) commitment to leading the building construction industry toward a future focused on sustainability. WIKG adopts a sustainability approach to build resilience when facing future challenges. The word resilience in the theme aligns with the resilience of climate change advocated in various international conferences.

In the pursuit of sustainability, WIKG also supports Indonesia's target to achieve net zero by integrating sustainable construction practices, reducing carbon footprint, improving energy efficiency, and managing resources wisely in every operation. By integrating adaptation to climate change, sustainable development, and improving quality of life, WIKG becomes a driving force in shaping a robust and sustainable construction industry foundation for the future.

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Penjelasan Tema</b>	2
Theme Explanation	
<b>Daftar Isi</b>	4
Table of Contents	
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b>	6
Sustainability Performance Overview	
<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b>	12
Awards and Certification	
<b>Sambutan Direksi</b>	18
Board of Director's Message	
<b>Makna dan Strategi Keberlanjutan</b>	24
Significance and Sustainability Strategy	
<b>Tentang Laporan</b>	33
About the Report	



## 01. Sekilas WIKA Gedung

WIKA Gedung at a Glance

<b>Informasi Dasar Perusahaan</b>	52
Company Basic Information	
<b>Visi, Misi, dan Nilai-nilai</b>	53
Vision, Mission, and Values	
<b>Tentang Perusahaan</b>	54
About the Company	
<b>Struktur Group</b>	61
Group Structure	
<b>Skala Perusahaan</b>	62
Company Scale	
<b>Keanggotaan dalam Asosiasi</b>	63
Membership in Associations	
<b>Portofolio Proyek</b>	64
Project Portfolio	
<b>Kinerja Ekonomi</b>	66
Economic Performance	
<b>Rantai Pasokan</b>	75
Supply Chain	
<b>Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b>	78
Implementation of Sustainable Finance	



## 02. Melaksanakan Operasional Ramah Lingkungan

Implementing Environmentally Friendly Operations

<b>Manajemen Lingkungan</b>	82
Environmental Management	
<b>Komitmen WIKA Gedung terhadap Pelestarian Lingkungan</b>	84
WIKA Gedung's Commitment to Environmental Preservation	
<b>Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim</b>	84
Identification of Risks and Opportunities of Climate Change	
<b>Green Building WIKA Gedung</b>	88
Green Building WIKA Gedung	
<b>Biaya Lingkungan Hidup</b>	89
Environmental Costs	
<b>Material Ramah Lingkungan</b>	89
Environmentally Friendly Materials	
<b>Pengelolaan Energi</b>	96
Energy Management	
<b>Pengelolaan Emisi</b>	101
Emission Management	
<b>Pengelolaan Air</b>	104
Water Management	
<b>Pengelolaan Limbah</b>	107
Waste Management	
<b>Kepatuhan dan Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup</b>	112
Compliance and Environmental Complaint Mechanisms	
<b>Keanekaragaman Hayati</b>	112
Biodiversity	
<b>Menghadirkan Produk Terbaik bagi Pelanggan</b>	114
Delivering The Best Products for Customers	
<b>Layanan Setara untuk Konsumen</b>	114
Equal Services for Consumers	
<b>Inovasi dan Pengembangan Produk</b>	114
Innovation and Product Development	
<b>Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan</b>	116
Evaluation of Product Safety for Customers	
<b>Dampak Produk</b>	116
Impact of Products	



Produk yang Ditarik Kembali Recalled Products	117
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	117



### 03. Mendukung Pengembangan Karyawan dan Masyarakat Supporting Employee and Community Development

<b>Manajemen Sumber Daya Manusia</b> Human Resource Management	120
Komitmen Hak Asasi Manusia Human Rights Commitment	121
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	123
Perekrutan dan Pergantian Karyawan Employee Recruitment and Turnover	125
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	128
Cuti Melahirkan Maternity Leave	129
Program Pensiun Karyawan Employee Retirement Program	129
Pengembangan dan Evaluasi Karyawan Employee Competency Development and Performance Evaluation	133
<b>Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman</b> Safe and Secure Working Environment	137
Sistem Manajemen K3 Occupational Health and Safety Management System	139
Praktik K3L pada Tahun 2023 OHSE Practices in 2023	141
Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Kerja Identification of Hazards and Job Risk Assessment	142
Fasilitas Kesehatan Health Facilities	144
Kinerja K3L Tahun 2023 OHSE Performance in 2023	146
<b>Memberdayakan Masyarakat Sekitar</b> Empowering the Community	147
Komitmen CSR CSR Commitment	147

Alokasi Anggaran CSR Allocation of CSR Budget	148
Realisasi Program CSR Realization of CSR Program	149
Dukungan Program CSR terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support of CSR Programs towards Sustainable Development Goals (SDGs)	155



### 04. Memperkuat Tata Kelola Berkelanjutan Strengthening Sustainable Governance

<b>Praktik Tata Kelola Berkelanjutan</b> Sustainable Governance Practices	164
<b>Organisasi Keberlanjutan</b> Sustainability Organization	165
<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	177
<b>Kode Etik</b> Code of Ethics	179
<b>Komitmen Antikorupsi</b> Anti-Corruption Commitment	180
<b>Whistleblowing System</b> Whistleblowing System	182
<b>Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan</b> Challenges Implementing Sustainable Activities	185
<b>Laporan Assurance Independen</b> Independent Assurance Statement	186
<b>Indeks Standar GRI dan Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</b> GRI Standard Index and Financial Services Authority (OJK) References	191
<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Sheet	205


# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview


### Ekonomi [B.1]

Economy


(dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah)

Kuantitas Produksi Production Quantity		2023	2022	2021
			Kontrak Dihadapi Contracts Faced	12.089
	Kontrak Baru New Contracts	5.134	5.467	2.762

(dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah)

Segmen Pasar Market Segment		2023	2022	2021
			Pemerintah Government	4.463
	BUMN & Anak Usaha SOE & Subsidiaries	257	954	478
	Swasta Private	414	2.466	1.021

(dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah)

Kinerja Posisi Keuangan Financial Position Performance		2023	2022	2021
			Aset Asset	5.561
	Liabilitas Liability	3.002	2.884	3.592
	Ekuitas Equity	2.558	2.540	2.382



Produk Ramah Lingkungan (Produk Modular)  
Environmentally Friendly Products (Modular Products)

23,93 234 271

(dalam Miliar Rupiah  
In Billion Rupiah)

2023 2022 2021

Pemasok Lokal  
Local Supplier  
(Mitra | Partners)

54

188

268

2023



2022

2021






(dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah)

<b>Kinerja Laba Rugi</b> Profit and Loss Performance	2023	2022	2021
	 <b>Pendapatan Bersih</b> Net Revenue	3.980	2.366
 <b>Laba Tahun Berjalan</b> Profit for The Year	46	230	216




## Lingkungan [B.2]

Environmental

Penggunaan Energi Energy use	Cakupan   Scope		2023	2022	2021
	 <b>Penggunaan Listrik (kWh)</b> Electricity Usage (kWh)	Kantor Pusat Head Office		271.835	247.084
Proyek Project			2.816.300	-	-
<b>Penggunaan BBM (Liter)</b> Fuel Usage (Liter)	Kantor Pusat Head Office		40.683	64.023	290.095
	Proyek Project		500.355	-	-
<b>Penggunaan Air (m<sup>3</sup>)</b> Water Usage (m <sup>3</sup> )	Kantor Pusat Head Office		1.758	1.568	983
	Proyek Project		26.090	-	-

Keterangan | Description:

Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data yaitu kantor pusat dan proyek.  
In 2023, there was an expansion of data coverage, including head office and projects.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation			2023	2022	2021
	 <b>Penanaman Pohon (WEGE HIJAU)</b> Tree Planting (WEGE HIJAU)	Pohon   Tree		833	500
<b>Dana Pelestarian Alam</b> Nature Preservation Fund			Ribuan Rupiah Thousands of Rupiah	122.251	122.251



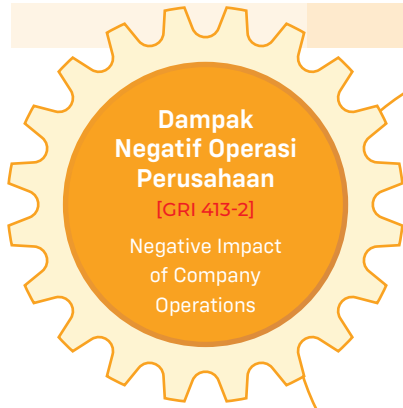
**Sosial [B.3]**

Social

**Program Pengembangan Masyarakat**  
 Community Development Program

		2023	2022	2021	
	<b>Bantuan Pendidikan (WEGE PINTAR)</b> Education Assistance (WEGE PINTAR)	Juta Rupiah Million Rupiah	322	400	151
	<b>Penerima Manfaat</b> Benefit Recipients	Orang Person	321	471	61
	<b>Bantuan Kesehatan (WEGE SEHAT)</b> Health Assistance (WEGE SEHAT)	Juta Rupiah Million Rupiah	39	50	1.962
	<b>Penerima Manfaat</b> Benefit Recipients	Orang Person	Seluruh Karyawan All Employees	Seluruh Karyawan All Employees	Seluruh Karyawan All Employees
	<b>Bantuan Prasarana Umum, Sarana Ibadah, Bencana Alam (WEGE PEDULI)</b> Public Infrastructure Assistance, Worship Facilities, Natural Disasters (WEGE PEDULI)	Juta Rupiah Million Rupiah	946	1.358	1.084
	<b>Penerima Manfaat</b> Benefit Recipients	Orang Person	Masyarakat Terdampak Affected Communities	Masyarakat Terdampak Affected Communities	Masyarakat Terdampak Affected Communities





- Unsur ketenagakerjaan  
Employment component
- Dampak negatif terhadap pemangku kepentingan dan perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja  
Negative impact towards stakeholders and the company related to occupational safety and health



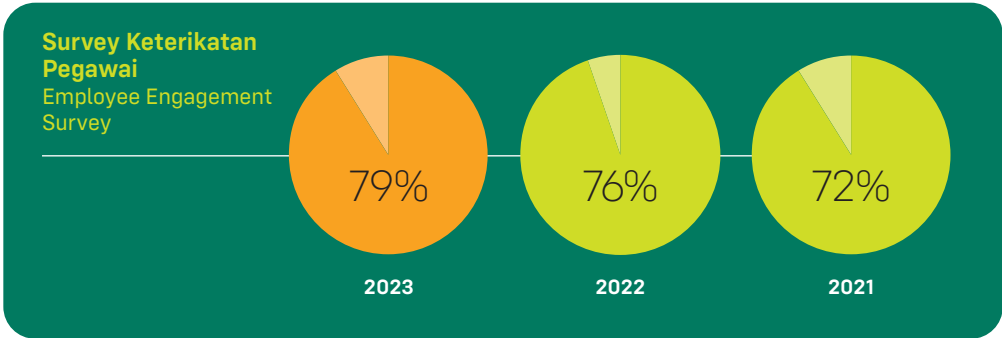
1. Memperhatikan dan memastikan bahwa aspek kesehatan dan keselamatan kerja telah terpenuhi di seluruh wilayah operasi, meninjau sekaligus memastikan kesejahteraan dan perlindungan sosial tenaga kerja, serta melakukan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Menggunakan sumber daya secara berkelanjutan antara lain melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi, air, dan material baik pada tahap konstruksi maupun penggunaan bangunan gedung; memanfaatkan material ramah lingkungan dan/atau material daur ulang di seluruh proses; mengelola limbah padat dan cair dari tahap konstruksi maupun dari penggunaan bangunan gedung; serta mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara bertahap dari tahap konstruksi maupun dari penggunaan bangunan gedung.  
Terkait dampak tersebut, WIKA Gedung telah meningkatkan cakupan pengelolaan risiko serta peluang ekonomi, sosial, dan lingkungan pada seluruh kegiatan di internal seperti di kantor pusat dan kantor cabang.
3. Mengelola isu Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) agar tidak mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan; meminimalisasi kecelakaan dan penyakit akibat kerja sehingga tidak ada hari kerja hilang dan tidak menimbulkan biaya tidak terlihat yang muncul dari terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja tersebut.

1. Pay attention to aspects of occupational health and safety in each area of operation, welfare and social protection for workers, and carry out employment practices in accordance with the provisions of laws and regulations
2. Using resources sustainably, including by increasing the efficiency of energy, water and material use both during the construction and use of buildings, utilizing environmentally friendly materials and/or recycled materials, managing solid and liquid waste generated from the construction and use of buildings, as well as reducing GHG emissions gradually, resulting from the construction phase and use of buildings.  
Regarding this impact, WIKA Gedung expanded the management of economic, social and environmental risks and opportunities in internal activities, such as at the head office and branch Offices.
3. Management of HSE issues so that they have a positive impact on the continuity of the company's business, minimizing work-related accidents and diseases, no lost workdays and will also have an optimal impact in terms of costs because it reduces invisible costs that can arise in the event of an accident and work-related illness.







- Tingkat pendidikan masyarakat menjadi semakin tinggi  
The educational attainment of the community is steadily increasing
- Komunikasi dan transparansi informasi antara WIKA Gedung dan masyarakat menjadi lebih cepat dan mudah  
Communication and transparency of information between WIKA Gedung and the public have become faster and more convenient
- Pembagian kerja berdasarkan kemampuan meningkatkan efektivitas  
The division of tasks based on capabilities enhances effectiveness
- Pembangunan masyarakat yang lebih terjamin  
More guaranteed community development
- Penanganan bidang kesehatan masyarakat menjadi lebih efektif  
Management of the health sector becomes more effective
- Bantuan terorganisir dan tersalurkan dengan semakin baik, efisien, dan tepat sasaran  
Assistance is being organized and distributed more effectively, efficiently, and accurately





**Ketenagakerjaan**  
Employment

dalam orang | in person

		2023	2022	2021
<b>Jumlah Karyawan</b> Total of Employee		525	558	569
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> Based on Gender	<b>Pria</b> Male 	460	491	500
	<b>Wanita</b> Female 	65	67	69
<b>Berdasarkan Wilayah Operasi</b> Based on Operational Regions	<b>Kantor Pusat</b> Head Office 	292	217	185
	<b>Proyek</b> Project 	233	342	384
<b>Rasio Perputaran Pegawai</b> Employee Turnover Ratio (%)		5,72	5,68	3,13

# Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

## Penghargaan

Awards



**Nama Penghargaan | Award Name**

**Predikat Silver | Silver Predicate**

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**Penerapan Program Keselamatan Kerja di Dalam Organisasi | Application of Workplace Safety Program Within Organization**

**Penyelenggara | Organizer**

**World Safety Organization**  
World Safety Organization

**Tanggal | Date**

**27 Februari 2023**  
27 February 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**

**Bangunan Gedung Modular Pertama di Ibukota Nusantara (IKN) | First Modular Building in the Capital City of the Archipelago (IKN)**

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia | PCertificate of Appreciation Indonesian World Records Museum**

**Penyelenggara | Organizer**

**Rekor Indonesia MURI**  
Indonesia MURI Records

**Tanggal | Date**

**20 Februari 2023**  
20 February 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**

**Pembangunan Modular 4 (empat) Lantai Pertama**  
Construction of the First 4 (four) Storey Modular Building

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia | Certificate of Appreciation Indonesian World Records Museum**

**Penyelenggara | Organizer**

**World Safety Organization**  
Indonesia MURI Records

**Tanggal | Date**

**20 Februari 2023**  
20 February 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Pembangunan Tower Hunian Pekerja Konstruksi dengan Kapasitas Besar Tercepat | Construction of Construction Worker Housing Tower with Fastest Large Capacity**

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**Piagam Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia | Certificate of Appreciation Indonesian World Records Museum**

**Penyelenggara | Organizer**  
**World Safety Organization**  
 World Safety Organization

**Tanggal | Date**  
**20 Februari 2023 | 20 February 2023**



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**CEO dengan Talent Development Terbaik - Direktur Utama Utama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**  
 Best CEO in Talent Development - President Director of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**Anugerah BUMN 2023 Tahun ke-12**  
 12th Annual BUMN Awards 2023

**Penyelenggara | Organizer**  
**BUMN Track | BUMN Track**

**Tanggal | Date**  
**15 Maret 2023 | 15 March 2023**



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Penghargaan Kategori Pengembangan Talenta dan SDM Unggul | Outstanding Talent Development and Human Resources Development Category Award**

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**Anugerah BUMN 2023 Tahun ke-12**  
 12th Annual BUMN Awards 2023

**Penyelenggara | Organizer**  
**BUMN Track | EBUMN Track**

**Tanggal | Date**  
**15 Maret 2023 | 15 March 2023**



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Predikat "Very Good" dalam Kategori HR Digitization and People Analytics | "Very Good" Predicate in HR Digitization and People Analytics Category**

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**HR Excellence Award 2023 | HR Excellence Award 2023**

**Penyelenggara | Organizer**  
**SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis (LMFEB) Universitas Indonesia | SWA and Management Institute Faculty of Economics & Business (LMFEB) University of Indonesia**

**Tanggal | Date**  
**20 Juli 2023 | 20 July 2023**



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Predikat "Very Good" dalam Kategori Learning and Development (L&D) and Knowledge Management | The "Very Good" Rating in the Learning and Development (L&D) and Knowledge Management Category**

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**HR Excellence Award 2023 | HR Excellence Award 2023**

**Penyelenggara | Organizer**  
**SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis (LMFEB) Universitas Indonesia | SWA and Management Institute Faculty of Economics & Business (LMFEB) University of Indonesia**

**Tanggal | Date**  
**20 Juli 2023 | 20 July 2023**



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Predikat "Very Good" dalam Kategori Reward Management and Talent Retention Strategy | "Very Good" Predicate in Reward Management and Talent Retention Strategy Category**

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**HR Excellence Award 2023 | HR Excellence Award 2023**

**Penyelenggara | Organizer**  
**SWA dan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis (LMFEB) Universitas Indonesia | SWA and Management Institute Faculty of Economics & Business (LMFEB) University of Indonesia**

**Tanggal | Date**  
**20 Juli 2023 | 20 July 2023**





**Nama Penghargaan | Award Name**

**Pilar Ekonomi Gold #4 star**  
Economic Pillar Gold #4 star

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**TJSL & CSR Award 2023**  
TJSL & CSR Award 2023

**Penyelenggara | Organizer**

**BUMN Track | BUMN Track**

**Tanggal | Date**

**10 Agustus 2023**  
10 August 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**

**Gold Award**  
Gold Award

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2023**  
International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2023

**Penyelenggara | Organizer**

**China Association for Quality**  
China Association for Quality

**Tanggal | Date**

**1 November 2023**  
1 November 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**

**The Most Interact BUMN by Engagement** | The Most Interact BUMN by Engagement

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**Digital 5.0 KIP BUMN Awards 2023**  
Digital 5.0 KIP BUMN Awards 2023

**Penyelenggara | Organizer**

**BUMN Track | BUMN Track**

**Tanggal | Date**

**27 Oktober 2023**  
27 October 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**

**Platinum Award** | Platinum Award

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**2022 Vision Awards Annual Report Competition** | 2022 Vision Awards Annual Report Competition

**Penyelenggara | Organizer**

**League of American Communications Professionals (LACP)** | League of American Communications Professionals (LACP)

**Tanggal | Date**

**1 September 2023**  
1 September 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**

**Technical Achievement Award**  
Technical Achievement Award

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**2022 Vision Awards Annual Report Competition** | 2022 Vision Awards Annual Report Competition

**Penyelenggara | Organizer**

**League of American Communications Professionals (LACP)** | League of American Communications Professionals (LACP)

**Tanggal | Date**

**1 September 2023**  
1 September 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**

**Top 20 Indonesian Reports**  
Top 20 Indonesian Reports

**Ajang Penghargaan | Awards Event**

**2022 Vision Awards Annual Report Competition** | 2022 Vision Awards Annual Report Competition

**Penyelenggara | Organizer**

**League of American Communications Professionals (LACP)** | League of American Communications Professionals (LACP)

**Tanggal | Date**

**1 September 2023**  
1 September 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Top 80 Reports Asia-Pacific Region**  
 Top 80 Reports Asia-Pacific Region

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**2022 Vision Awards Annual Report Competition** | 2022 Vision Awards Annual Report Competition Ranked at #7

**Penyelenggara | Organizer**  
**League of American Communications Professionals (LACP)** | League of American Communications Professionals (LACP)

**Tanggal | Date**  
**1 September 2023**  
 1 September 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Top 100 Reports Worldwide Ranking at #67** | Top 100 Reports Worldwide Ranked at #67

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**2022 Vision Awards Annual Report Competition** | 2022 Vision Awards Annual Report Competition

**Penyelenggara | Organizer**  
**League of American Communications Professionals (LACP)** | League of American Communications Professionals (LACP)

**Tanggal | Date**  
**1 September 2023**  
 1 September 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Peringkat Gold** | Gold Ranking

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**Temu Karya Mutu dan Produktivitas AS Nasional (TKMPN) XXVII** | National Quality and Productivity Workshop (TKMPN) XXVII

**Penyelenggara | Organizer**  
**Temu Karya Mutu dan Produktivitas AS Nasional (TKMPN) XXVII** | National Quality and Productivity Workshop (TKMPN) XXVII

**Tanggal | Date**  
**27-30 November 2023**  
 27-30 November 2023



**Nama Penghargaan | Award Name**  
**Terbaik III dalam Pembangunan Bangunan Gedung Tower Ruang Kelas, Gedung UKM, dan Laboratorium Politeknik Pekerja Umum Kota Semarang** | 3rd Best in Building Tower Classroom Buildings, SME Building, and Polytechnic Laboratory in Semarang

**Ajang Penghargaan | Awards Event**  
**Peringatan Hari Bakti PU ke-78** | Public Works Service Anniversary 78th

**Penyelenggara | Organizer**  
**Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat** | Ministry of Public Works and People's Housing

**Tanggal | Date**  
**3 Desember 2023** | 3 December 2023

**Sertifikasi | Certification**



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems**  
SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Sucofindo**

**Masa Berlaku | Validity period**

**8 Maret 2022-7 Maret 2025**  
8 March 2022-7 March 2025



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**SNI ISO 14001:2015 Environmental Management Systems**  
SNI ISO 14001:2015 Environmental Management Systems

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Sucofindo**

**Masa Berlaku | Validity period**

**8 Maret 2022-7 Maret 2025**  
8 March 2022-7 March 2025



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System**  
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Sucofindo**

**Masa Berlaku | Validity period**

**8 Maret 2022-7 Maret 2025**  
8 March 2022-7 March 2025



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**SNI ISO/IEC 27001:2013 Management System**  
SNI ISO/IEC 27001:2013 Management System

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**TUV NORD Indonesia**

**Masa Berlaku | Validity period**

**15 Desember 2022-14 Desember 2025**  
15 December 2022-14 December 2025



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System**  
SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Sucofindo**

**Masa Berlaku | Validity period**

**11 Februari 2022-16 Februari 2025**  
11 February 2022-16 February 2025



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**SNI ISO 31000:2018 Risk Management Systems**  
ISO 31000:2018 Risk Management System

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Sucofindo**

**Masa Berlaku | Validity period**

**17 Februari 2024-16 Februari 2025**  
17 February 2024-16 February 2025





**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**Occupational Safety and Health Management System**

Occupational Safety and Health Management System

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

**Masa Berlaku | Validity period**

**13 Mei 2022-13 Mei 2025**

13 May 2022-13 May 2025



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**SNI ISO 50001:2018 Energy Management Systems**

SNI ISO 50001:2018 Energy Management Systems

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Sucofindo**

**Masa Berlaku | Validity period**

**18 Desember 2023-17 Desember 2026**

18 December 2023-17 December 2026



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen dalam Negeri untuk Produk Modular Lite Tanpa Atap**

Certificate of Achievement of Domestic Component Level for Roofless Modular Lite Products

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

**Masa Berlaku | Validity period**

**24 Juli 2023-24 Juli 2026**

24 July 2023-24 July 2026



**Nama Sertifikasi | Certification Name**

**Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen dalam Negeri untuk Produk Modular WG Flatpack Standard**

Certificate of Achievement of Domestic Component Level for WG Flatpack Standard Modular Products

**Lembaga Pemberi Sertifikasi | Certifier**

**Kementerian Ketenagakerjaan RI**  
Indonesian Ministry of Manpower

**Masa Berlaku | Validity period**

**24 Juli 2023-24 Juli 2026**

24 July 2023-24 July 2026



**HADIAN  
PRAMUDITA**

Direktur Utama  
President Director

## Sambutan Direksi [D.1]

Board of Directors' Message [D.1]

**Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,  
Dear shareholders and esteemed stakeholders,**

Mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk atau WIKAGedung mampu melalui tahun 2023 yang dinamis dan penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja yang baik. Sebagai pengelola organisasi, Dewan Direksi sangat bangga menyajikan Laporan Keberlanjutan sebagai sebuah wujud nyata komitmen teguh Perusahaan terhadap pemeliharaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan upaya menerapkan praktik berkelanjutan dalam industri konstruksi.

### Segmentasi Bisnis Perusahaan

Bidang usaha yang dijalankan WIKAGedung meliputi konstruksi bangunan gedung, investasi, dan konsesi. Sebagai segmen utama Perusahaan, bidang konstruksi berkontribusi dalam menyumbang 95% pendapatan Perusahaan pada tahun 2023, dilanjutkan dengan bidang investasi dan konsesi sebesar 5%.

Sepanjang tahun 2023, WIKAGedung telah menjalankan 28 proyek di wilayah Indonesia seperti Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara, Jakarta, Papua, Lamongan, Malang, Medan, Bandung dan Aceh.

Keterlibatan proyek WIKAGedung turut mendukung mendukung percepatan pembangunan infrastruktur nasional di seluruh Indonesia, mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan dan memperluas jangkauan infrastruktur layanan publik di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Keterlibatan dalam pembangunan infrastruktur ini memainkan peran penting dalam berkontribusi terhadap perbaikan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. **[GRI 203-1]**

### Pertumbuhan Kinerja Ekonomi

Di sektor konstruksi, ketahanan ekonomi sama pentingnya dengan integritas struktural bangunan yang Perusahaan bangun. Terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh industri konstruksi, WIKAGedung dengan senang hati melaporkan bahwa kinerja ekonomi Perusahaan mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Thank the Almighty God for enabling PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk or WIKAGedung to navigate the dynamic and challenging year of 2023 with a commendable performance. As stewards of the organization, the Board of Directors is proud to present the Sustainability Report as a tangible manifestation of the Company's steadfast commitment to environmental stewardship, social responsibility, and the implementation of sustainable practices in the construction industry.

### Company Business Segmentation

WIKAGedung's business activities encompass building construction, investments, and concessions. As the Company's primary segment, the construction sector contributed 95% of the Company's revenue in 2023, followed by the investment and concessions sector at 5%.

Throughout 2023, WIKAGedung executed 28 construction projects in various regions of Indonesia such as Nunukan Regency in North Kalimantan, Jakarta, Papua, Lamongan, Malang, Medan, Bandung, and Aceh.

WIKAGedung's involvement in the construction sector also supports accelerating national infrastructure development across Indonesia, aiding the government's efforts to enhance and expand public service infrastructure in various aspects of community life. This involvement in critical infrastructure development significantly contributes to the community's improvement and overall welfare growth. **[GRI 203-1]**

### Economic Performance Growth

Economic resilience is as important as the structural integrity of the buildings the Company constructs in the construction sector. Despite the challenges faced by the construction industry, WIKAGedung is pleased to report that the Company's economic performance saw significant improvement compared to previous periods.



Perusahaan berhasil merealisasikan atas target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 di antaranya kontrak yang dihadapi tercatat sebesar Rp12.089 miliar atau 77,4% dari target dan kontrak baru Rp5.134 miliar atau 76,7% dari target. Adapun pendapatan bersih tercatat sebesar Rp3.980 miliar atau 94,6% dari target. Pencapaian ini merupakan bukti manajemen keuangan Perusahaan yang kuat dibarengi dengan pengambilan keputusan yang strategis.

## Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan

Kebijakan strategis WIKA Gedung mencerminkan dedikasi Perusahaan yang teguh terhadap keberlanjutan, yang menjadi prinsip panduan yang membentuk tindakan dan keputusan Perusahaan. Menanggapi meningkatnya persaingan di sektor konstruksi, WIKA Gedung telah menerapkan serangkaian kebijakan strategis yang komprehensif, sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Strategi operasional
  - a. *Focus on Profitability dan Cash Flow;*
  - b. *Employee Engagement, Sustainable Leadership, Ready to work Program;*
  - c. *Key stakeholder engagement;*
  - d. *Re-focusing Customer Based to Agile Organization;*
  - e. Implementasi BIM Level 2 pada semua SBU.
2. Strategi pemasaran
  - a. Masuk Pasar Premium;
  - b. Ekstensifikasi dan intensifikasi market BUMN, KPBU, BMN, ADP.
3. Strategi keuangan
  - a. Selektif dalam pemilihan pelanggan yang memiliki cukup pendanaan;
  - b. *Refinancing;*
  - c. *Monetizing SPV.*
4. Strategi pengembangan usaha
  - a. *Cost Efisiensi by SCM dan Manajemen Alat;*
  - b. Pengembangan produk baru berupa *volumetric modular;*
  - c. Mencari *Strategic Partner* untuk *Expanded Clay Aggregate.*

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

### Pengelolaan Lingkungan dalam Konstruksi

Menyadari dampak signifikan terhadap lingkungan yang terkait dengan kegiatan konstruksi, WIKA Gedung menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama strategi bisnis Perseroan.

The company has successfully achieved its targets outlined in the 2023 Company Work Plan and Budget (CWPB), notably reaching contract values of Rp12,089 billion, equivalent to 77.4% of the target, and Rp5.134 billion for new contracts, representing 76.7% of the target. Additionally, the net revenue stood at Rp3,980 billion, or 94.6% of the target. This achievement is evidence of the Company's solid financial management accompanied by strategic decision-making.

## Company Sustainability Policies

WIKA Gedung's strategic policies reflect the Company's unwavering dedication to sustainability, serving as guiding principles shaping the Company's actions and decisions. Responding to increased competition in the construction sector, WIKA Gedung has implemented a comprehensive set of strategic policies, as outlined in the 2023 CWPB, including:

1. Operational Strategy
  - a. Focus on Profitability and Cash Flow;
  - b. Employee Engagement, Sustainable Leadership, Ready to Work Program;
  - c. Key Stakeholder Engagement;
  - d. Re-focusing Customer-Based to Agile Organization;
  - e. Implementation of BIM Level 2 in all SBUs.
2. Marketing Strategy
  - a. Entering Premium Markets;
  - b. Expansion and Intensification of BUMN, KPBU, BMN, and ADP Markets.
3. Financial Strategy
  - a. Selectivity in choosing clients with sufficient funding;
  - b. Refinancing;
  - c. Monetizing SPV.
4. Business Development Strategy
  - a. Cost efficiency through SCM and Equipment Management;
  - b. Development of new products such as volumetric modular;
  - c. Seeking Strategic Partners for Expanded Clay Aggregate.

## Sustainability Performance Achievements

### Environmental Management in Construction

Recognizing the significant environmental impacts associated with construction activities, WIKA Gedung prioritizes sustainability as the primary focus of the Company's business strategy.

Dalam industri konstruksi, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab adalah hal yang terpenting. WIKAGedung berdedikasi untuk mempromosikan praktik pengadaan sumber daya yang berkelanjutan, meminimalkan limbah, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya di seluruh operasi Perusahaan. Dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular, WIKAGedung bertujuan untuk berkontribusi pada sektor konstruksi yang lebih hemat sumber daya dan tangguh.

### Peran Sosial Perusahaan

Di ranah internal, Perusahaan memastikan kesejahteraan dan keselamatan karyawan. Inisiatif Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten memberikan hasil yang patut dicontoh, dengan komitmen yang kuat untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perusahaan berhasil mewujudkan target K3 dengan tidak adanya kecelakaan kerja kategori berat maupun fatalitas/kematian.

Selama tahun pelaporan, Perseroan berhasil mewujudkan hubungan industrial dengan tidak ada perselisihan perburuhan yang kasusnya dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun kerja paksa. **[GRI 406-1]**

Selain itu, fokus WIKAGedung pada kesejahteraan karyawan mencakup program pelatihan komprehensif, inisiatif kesehatan, dan jalur pengembangan profesional, menumbuhkan budaya pertumbuhan berkelanjutan dan memastikan bahwa internal organisasi tetap menjadi jantung kesuksesan Perusahaan. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dengan total rata-rata 32,7 jam untuk karyawan laki-laki dan 27,6 jam untuk karyawan perempuan. Biaya pengembangan kompetensi mencapai Rp1,55 miliar, mengalami peningkatan sebesar 6,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, WIKAGedung berhasil meningkatkan skor indeks kepuasan pelanggan dari 4,95 di tahun 2022 menjadi 5 pada tahun 2023. Tingkat kepuasan ini merupakan salah satu modal mempertahankan kesetiaan pelanggan. Dari sisi pengaduan, Perusahaan tidak mencatat adanya pengaduan, baik dari pelanggan maupun masyarakat.

WIKAGedung juga menyadari bahwa proyek konstruksi mempunyai dampak besar terhadap masyarakat lokal. Oleh karenanya, Perusahaan berkomitmen untuk secara aktif terlibat dengan masyarakat, memprioritaskan

In the construction industry, responsible resource management is paramount. WIKAGedung is dedicated to promoting sustainable resource procurement practices, minimizing waste, and optimizing resource use across the Company's operations. By applying circular economy principles, WIKAGedung aims to contribute to a construction sector that is resource-efficient and resilient.

### Company Social Role

Internally, the Company ensures the welfare and safety of its employees. The Occupational Health and Safety (OHS) initiatives consistently yield exemplary results, with a solid commitment to maintaining a safe and healthy work environment. The Company successfully achieved its Occupational Health and Safety (OHS) target by recording zero severe workplace accidents or fatalities.

Throughout the reporting year, the Company successfully maintained industrial relations with no labor disputes taken to the Industrial Relations Court (PHI), and there were no recorded incidents of discrimination, child labor, or forced labor. **[GRI 406-1]**

Furthermore, WIKAGedung's focus on employee welfare includes comprehensive training programs, health initiatives, and professional development pathways, fostering a culture of sustainable growth and ensuring that the organization's internal remains the heart of the Company's success. In the year 2023, the company conducted training sessions averaging 32.7 hours for male employees and 27.6 hours for female employees. The expenditure for competency development amounted to Rp1.55 billion, marking a 6.7% increase compared to the previous year.

On the other hand, WIKAGedung successfully increased its customer satisfaction index score from 4.95 in 2022 to 5 in 2023. This satisfaction level serves as one of the assets in retaining customer loyalty. Regarding complaints, the Company did not record any complaints from either customers or the public.

WIKAGedung also recognizes that construction projects have significant impacts on local communities. Therefore, the Company is committed to actively engaging with communities, prioritizing local employment, skills

lapangan kerja lokal, pengembangan keterampilan, dan proyek infrastruktur masyarakat. Program CSR Perusahaan merupakan salah satu wujud komitmen tersebut yang diselenggarakan atas 4 (empat) pilar, yakni WEGE HIJAU, WEGE SEHAT, WEGE PINTAR, dan WEGE PEDULI. Melalui kemitraan kolaboratif, WIKA Gedung bercita-cita untuk menciptakan nilai sosial yang langgeng dan meninggalkan warisan positif di wilayah tempat Perusahaan beroperasi.

## Prospek Masa Depan

Konstruksi berkelanjutan membutuhkan inovasi dan kolaborasi. WIKA Gedung secara aktif memupuk budaya inovasi dalam internal organisasi, mendorong penerapan teknologi mutakhir dan praktik bangunan berkelanjutan. WIKA Gedung juga menjalin kemitraan dengan organisasi yang memiliki visi dan misi yang sama, asosiasi industri, dan lembaga penelitian untuk secara kolektif memajukan garis depan keberlanjutan dalam konstruksi.

Saat menghadapi tantangan dan peluang di sektor konstruksi, komitmen WIKA Gedung terhadap keberlanjutan tetap teguh. Perusahaan memahami bahwa keberlanjutan adalah perjalanan yang berkesinambungan, sehingga Perusahaan berdedikasi untuk terus melakukan peningkatan dan perbaikan terhadap perbaikan berkelanjutan. Dengan menetapkan target yang ambisius, mengukur kemajuan secara transparan, dan belajar dari pengalaman, Perusahaan bertujuan untuk menjadi yang terdepan dalam praktik konstruksi berkelanjutan.

WIKA Gedung mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan, pelanggan, dan para mitra atas dukungan dalam perjalanan WIKA Gedung menuju industri konstruksi yang lebih berkelanjutan dan tangguh. Bersama-sama, kita membentuk masa depan di mana konstruksi tidak hanya membangun struktur namun juga menumbuhkan dunia yang berkelanjutan dan berkembang.

development, and community infrastructure projects. The Company's CSR program is one of the manifestations of this commitment, organized around 4 (four) pillars: WEGE HIJAU, WEGE SEHAT, WEGE PINTAR, and WEGE PEDULI. Through collaborative partnerships, WIKA Gedung aspires to create lasting social value and leave a positive legacy in the areas where the Company operates.

## Future Prospects

Sustainable construction requires innovation and collaboration. WIKA Gedung actively fosters a culture of innovation within the organization, promoting adopting cutting-edge technology and sustainable building practices. The Company also partners with like-minded organizations, industry associations, and research institutions to collectively advance the forefront of sustainability in construction.

WIKA Gedung's commitment to sustainability remains steadfast despite challenges and opportunities in the construction sector. The Company understands that sustainability is an ongoing journey, dedicating itself to continuous improvement and enhancement of sustainable practices. By setting ambitious targets, measuring progress transparently, and learning from experiences, the Company aims to lead the way in sustainable construction practices.

WIKA Gedung extends its gratitude to stakeholders, customers, and partners for supporting WIKA Gedung's journey towards a more sustainable and resilient construction industry. We are shaping a future where construction builds structures and fosters a sustainable and a thriving world.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors  
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk



**HADIAN PRAMUDITA**

Direktur Utama  
President Director





**SYAILENDRA  
OGAN**

Direktur Keuangan,  
Human Capital, dan  
Manajemen Risiko  
Director of Finance,  
Human Capital, and  
Risk Management

**DWI  
PURNOMO**

Direktur Quality Health  
Safety & Environment  
dan Pemasaran  
Director of Quality Health  
Safety & Environment  
and Marketing

**HADIAN  
PRAMUDITA**

Direktur Utama  
President Director

**AKHMADI  
TRICAHYONO**

Direktur Operasi II  
Director of Operations II

**BAGUS TRI  
SETYANA**

Direktur Operasi I  
Director of Operations I



## Makna dan Strategi Keberlanjutan

Significance and Sustainability Strategy

### Pendekatan Keberlanjutan

#### Kerangka Kerja Keberlanjutan [2-22] [A.1]

WIKAWA Gedung menjadikan visi dan misi perusahaan sebagai landasan dalam penerapan strategi keberlanjutan. Kehadiran visi WIKAWA Gedung dalam implementasi keberlanjutan menggerakkan Perusahaan untuk menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk

### Sustainability Approach

#### Sustainability Framework [2-22] [A.1]

WIKAWA Gedung bases its sustainability strategy on the company's vision and mission. The presence of WIKAWA Gedung's vision in sustainability implementation drives the Company to become a preferred partner in creating spaces for a better human life. This vision is then translated





**Klinik Modular**  
Modular Clinic



**Pembagian Sembako untuk Karyawan**  
Distribution of Basic Necessities for Employees



kehidupan manusia yang lebih baik. Visi ini kemudian diterjemahkan Perusahaan secara konkret ke dalam Misi Perusahaan yakni: 1) Produk dan jasa yang berkualitas; 2) Peduli terhadap kehidupan; 3) *Engagement* bagi pemangku kepentingan utama; 4) Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis; 5) Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Bagi WIKAGedung, strategi keberlanjutan yang dilaksanakan secara konsisten dapat mendorong Perusahaan meraih keunggulan kompetitif berkelanjutan yang tergambar sebagai berikut:

into the Company's concrete Mission, which includes: 1) Quality products and services; 2) Care for livelihood; 3) Engagement for key stakeholders; 4) Corporate governance and business ethics practices; 5) Innovation for growth and value creation.

For WIKAGedung, consistently implemented sustainability strategies can drive the Company to achieve Sustainable Competitive Advantage, which is depicted as follows:



**Bernilai**  
Valuable

Perusahaan yang memiliki kemampuan mentransformasi risiko atau ancaman menjadi peluang bisnis yang dapat menguntungkan.  
Company with the ability to transform risks or threats into profitable business opportunities.



**Memiliki sumber daya yang kompetitif**  
Possessing competitive resources

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk bertransformasi dalam lingkungan bisnis yang mengalami kondisi VUCA – *Volatile* (bergejolak), *Uncertain* (tidak pasti), *Complex* (komplek).  
Company with the ability to transform within the VUCA business environment - Volatile, Uncertain, Complex.



**Tidak mudah ditiru**  
Not easily imitated

Perusahaan yang mampu menciptakan inovasi yang lahir dari kreativitas original organisasi (bukan meniru) dan serta menerapkan perkembangan berkelanjutan (*continuous improvement*).  
A company capable of creating innovation born from organizational original creativity (not imitation) and implementing continuous improvement.



**Menjadi pilihan**  
Becoming a choice

Perusahaan yang mampu menciptakan nilai produk yang bersaing dengan kualitas yang lebih baik.  
A company capable of creating competitive product value with superior quality.

**Strategi WIKAGedung dalam Keberlanjutan**  
[GRI 2-22] [A.1]

Komitmen WIKAGedung dalam hal keberlanjutan telah didukung oleh adanya strategi keberlanjutan yang telah dirumuskan dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan ini berperan sebagai panduan umum Perusahaan dan anak perusahaan serta mitra kerja dalam merespons isu-isu terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dan penting bagi keberlanjutan bisnis.

Strategi keberlanjutan tersebut antara lain:

**1. WIKAGedung menyediakan dan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, termasuk yang sesuai dengan kebutuhan di era keberlanjutan**

Perusahaan dengan strategi ini, melihat dan merespons risiko dan peluang terhadap produk dan jasa terkait aspek keberlanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada *green construction* atau *green building*. Adapun komitmen kepada pelanggan, WIKAGedung memberikan jaminan kualitas hasil pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan pelanggan dan/atau pengguna akhir, termasuk memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan di dalam penggunaannya.

**WIKAGedung's Sustainability Strategy**  
[GRI 2-22] [A.1]

WIKAGedung's commitment to sustainability is supported by sustainability strategies formulated in the Company's sustainability policy. This policy serves as a general guideline for the Company, subsidiaries, and working partners in responding to relevant and essential economic, social, and environmental issues for business sustainability.

The sustainability strategies include:

**1. WIKAGedung provides and produces quality products and services, including those relevant to sustainability-era needs.**

With this strategy, the Company identifies and responds to risks and opportunities related to sustainability aspects in products and services, including but not limited to green construction or building. Regarding customer commitment, WIKAGedung ensures the quality assurance of work results as expected by customers and/or end-users, including considerations for their user's health and safety.



Strategi dan komitmen ini, diperkuat dengan penerapan sistem manajemen mutu produk dan jasa yang memasukkan konsep *green construction* atau *green building*. WIKAGedung secara bertahap meningkatkan portofolio produk dan jasa sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pasar serta industri. Untuk itu, WIKAGedung berupaya terus meningkatkan keahlian serta kemampuan SDM di dalam perusahaan, antara lain melalui *induction program*, pelatihan dan pendidikan, dan keterlibatan dalam *pilot project*, termasuk keahlian dan kemampuan yang terkait dengan aspek keberlanjutan.

## 2. WIKAGedung menjalankan *engagement* dengan pemangku kepentingan utama

Keberhasilan bisnis yang berkelanjutan sangat berkaitan dengan partisipasi pemangku kepentingan. Dengan strategi ini, WIKAGedung sangat memperhatikan interest dan membangun relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan secara strategis melalui *stakeholder engagement management*. Perusahaan juga mempertimbangkan untuk membantu pengembangan mitra kerja agar dapat meningkatkan kapabilitasnya dan berkontribusi dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkelanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada *green construction* atau *green building*.

Upaya lain dari strategi tersebut, Perusahaan melakukan edukasi pasar mengenai kapabilitas dan kinerja dalam *green construction* dan *green building* serta berbagai hal lainnya terkait aspek keberlanjutan, termasuk dampak positif ekonomi, sosial dan lingkungan dari upaya yang telah dilakukan. Pada industri terkait, WIKAGedung melibatkan diri secara aktif pada asosiasi atau inisiatif yang terkait dengan aspek keberlanjutan, terutama yang relevan dengan sektor industri konstruksi bangunan gedung.

## 3. WIKAGedung memperhatikan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatannya

Dalam menjalankan bisnis, WIKAGedung tetap mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam setiap produk dan jasa yang dimiliki, termasuk dalam studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, serta operasi dan perawatan bangunan gedung. Tenaga kerja sebagai unsur penting proses bisnis, menjadi perhatian utama perusahaan.

Oleh karena itu, WIKAGedung sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di setiap wilayah operasi, kesejahteraan dan perlindungan sosial tenaga kerja, serta melakukan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan.

These strategies and commitments are reinforced by implementing product and service quality management systems incorporating green construction or green building concepts. WIKAGedung gradually enhances its product and service portfolio according to market and industry dynamics and needs. Therefore, WIKAGedung strives to continually improve the company's human resources skills and capabilities through induction programs, training and education, and involvement in pilot projects, including sustainability-related skills and abilities.

## 2. WIKAGedung engages with key stakeholders

The success of sustainable business is closely related to stakeholder participation. With this strategy, WIKAGedung pays close attention to stakeholders' interests and strategically builds good relations through stakeholder engagement management. The Company also considers helping partners develop their capabilities to produce sustainable products and services, including but not limited to green construction or building.

Other efforts from this strategy include educating the market about capabilities and performance in green construction and building and various other sustainability aspects, including the efforts' positive economic, social, and environmental impacts. In related industries, WIKAGedung actively engages in associations or initiatives related to sustainability aspects, especially those relevant to the building construction sector.

## 3. WIKAGedung considers economic, social, and environmental impacts in its activities

In conducting its business, WIKAGedung still considers every product and service's economic, social, and environmental aspects, including feasibility studies, planning, design, construction, and building operation and maintenance. Human resources are the company's primary concern and an essential business process element.

Therefore, WIKAGedung pays close attention to health and safety in every operational area, workers' welfare and social protection, and practices appropriate labor practices following regulations.

Adapun strategi atas dampak terhadap lingkungan, Perusahaan menggunakan sumber daya secara berkelanjutan, antara lain dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan material baik pada tahap konstruksi maupun penggunaan bangunan Gedung, memanfaatkan material ramah lingkungan dan/atau material daur ulang, mengelola limbah padat dan cair yang dihasilkan dari tahap konstruksi maupun penggunaan bangunan Gedung, serta mengurangi emisi GRK secara bertahap, yang dihasilkan dari tahap konstruksi maupun penggunaan bangunan Gedung. Terkait dampak tersebut, WIKA Gedung memperluas pengelolaan risiko dan peluang ekonomi, sosial dan lingkungan pada kegiatan di internal, seperti di kantor pusat dan kantor cabang.

#### **4. WIKA Gedung menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan etika bisnis**

Strategi penguatan internal Perusahaan dilakukan dengan pengelolaan bisnis sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman umum tata kelola nasional dan regulasi yang berlaku di wilayah WIKA Gedung berdomisili dan beroperasi. WIKA Gedung melakukan evaluasi dan pengembangan program untuk pencegahan korupsi, termasuk di antaranya membuat sistem manajemen antikorupsi dan melakukan penindakan terhadap insiden korupsi sesuai ketentuan yang berlaku. Di samping hal tersebut, perusahaan menerapkan sistem manajemen yang mendukung penerapan etika bisnis, seperti namun tidak terbatas pada sosialisasi dokumen kode etik, penerapan *board charter*, dan menyediakan *whistleblowing system* (WBS), serta menjalankan mekanisme penyelesaian perselisihan dengan pelanggan dan/atau pengguna akhir.

Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis yang beretika dengan memperhatikan kepentingan karyawan dan mendukung adanya dialog sosial dan serikat pekerja, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal, dan mempertimbangkan untuk memberikan kontribusi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui berbagai pendekatan, antara lain menjalin kerja sama dengan mitra kerja lokal, membuka peluang ketenagakerjaan lokal, mendorong penggunaan tenaga kerja lokal oleh mitra kerja, dan melakukan program investasi sosial dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, konteks kegiatan usaha dan mitigasi risiko perusahaan. Pengelolaan usaha juga sangat menghormati norma-norma yang lain yang tidak tertulis di wilayah domisili dan kegiatan operasi WIKA Gedung, sepanjang tidak bertentangan dengan hak asasi manusia dan kerangka hukum yang berlaku.

Regarding environmental impact strategies, the Company uses resources sustainably, increasing energy, water, and material usage efficiency in the construction phase and operating buildings. This includes utilizing environmentally friendly and/or recycled materials, managing solid and liquid waste generated from construction and building use, and gradually reducing greenhouse gas emissions produced from construction and building use. Regarding these impacts, WIKA Gedung expands the management of economic, social, and environmental risks and opportunities in internal activities, such as head office and branch offices.

#### **4. WIKA Gedung conducts business activities based on principles of good corporate governance and business ethics**

Internal strengthening strategies of the Company are carried out by managing business operations following corporate governance principles based on national governance guidelines and regulations applicable in the areas where WIKA Gedung is domiciled and operates. WIKA Gedung evaluates and develops programs for corruption prevention, including establishing an anti-corruption management system and taking action against corruption incidents according to applicable regulations. Besides, the company implements management systems that support the application of business ethics, such as but not limited to a code of ethics document socialization, board charter implementation, providing a whistleblowing system (WBS), and implementing dispute resolution mechanisms with customers and/or end-users.

The company is committed to ethical business by considering employee interests, supporting social dialogue and workers' unions, and building good relationships with the local community. Moreover, WIKA Gedung considers contributing economically, socially, and environmentally through various approaches, including cooperating with local work partners, providing local employment opportunities, encouraging local labor usage by work partners, and implementing social investment and community empowerment programs according to community needs, business activity contexts, and company risk mitigation. Business management also highly respects other unwritten norms in WIKA Gedung's domicile areas and operations as long as they do not conflict with human rights and applicable legal frameworks.

**5. WIKAGedung melakukan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan**

Strategi perusahaan untuk merebut peluang dan pasar dengan menciptakan inovasi, termasuk memanfaatkan model bisnis, teknologi, informasi dan digitalisasi di dalam berbagai kegiatan usaha untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Pengembangan potensi inovasi dilakukan dari dalam dan luar perusahaan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam berinovasi.

**6. WIKAGEDUNG menjalankan aspek keberlanjutan secara strategis di lingkungan bisnisnya**

Strategi WIKAGedung untuk menerapkan aspek keberlanjutan di lingkungan perusahaan dimulai dengan penyusunan *roadmap* keberlanjutan yang kemudian diturunkan ke dalam berbagai kebijakan, prosedur, instruksi kerja, dan program kegiatan lainnya yang relevan dan terintegrasi dengan aspek bisnis dan kegiatan usahanya. Selanjutnya, Manajemen menetapkan indikator, target dan sasaran untuk aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perusahaan juga membangun sistem informasi yang memadai untuk memonitor, mengevaluasi serta mengukur pencapaian kinerja keberlanjutan secara periodik, dan melaporkan kinerja penerapan kebijakan keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan. Dengan strategi ini, perusahaan dapat mengambil peluang untuk memperluas penerapan Kebijakan Keberlanjutan pada mitra kerja dan anak perusahaan.

**Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai [E.3]**

Proses perjalanan bisnis WIKAGedung diiringi dengan berbagai perkembangan lingkungan yang terjadi, baik internal maupun eksternal yang perubahannya sangat cepat. Hal ini memicu adanya ketidakpastian yang dapat memberi dampak pada upaya Perusahaan mencapai tujuan.

WIKAGedung kemudian menghadirkan manajemen risiko sebagai langkah preventif untuk membangun dan menjaga nilai Perusahaan melalui aksi meminimalkan potensi dan dampak negatif yang dapat terjadi sekaligus memaksimalkan peluang positif.

**5. WIKAGedung innovates to drive growth and create sustainable value**

The company's strategy is to seize opportunities and markets by creating innovations, including utilizing business models, technology, information, and digitization in various business activities to enhance its sustainability performance. Potential innovation development is conducted from within and outside the company, considering economic, social, and environmental sustainability aspects in innovation.

**6. WIKAGedung strategically implements sustainability aspects in its business environment**

WIKAGedung's strategy for implementing sustainability aspects in the company's environment starts with developing a sustainability roadmap, which is then translated into various policies, procedures, work instructions, and other relevant activity programs integrated with business aspects and operations. Furthermore, Management establishes indicators, targets, and goals for economic, social, and environmental sustainability.

The company also builds adequate information systems to monitor, evaluate, and measure sustainability policy implementation performance periodically and reports on sustainability policy implementation performance in sustainability reports. With this strategy, the company can take opportunities to expand the implementation of Sustainability Policies to work partners and subsidiaries.

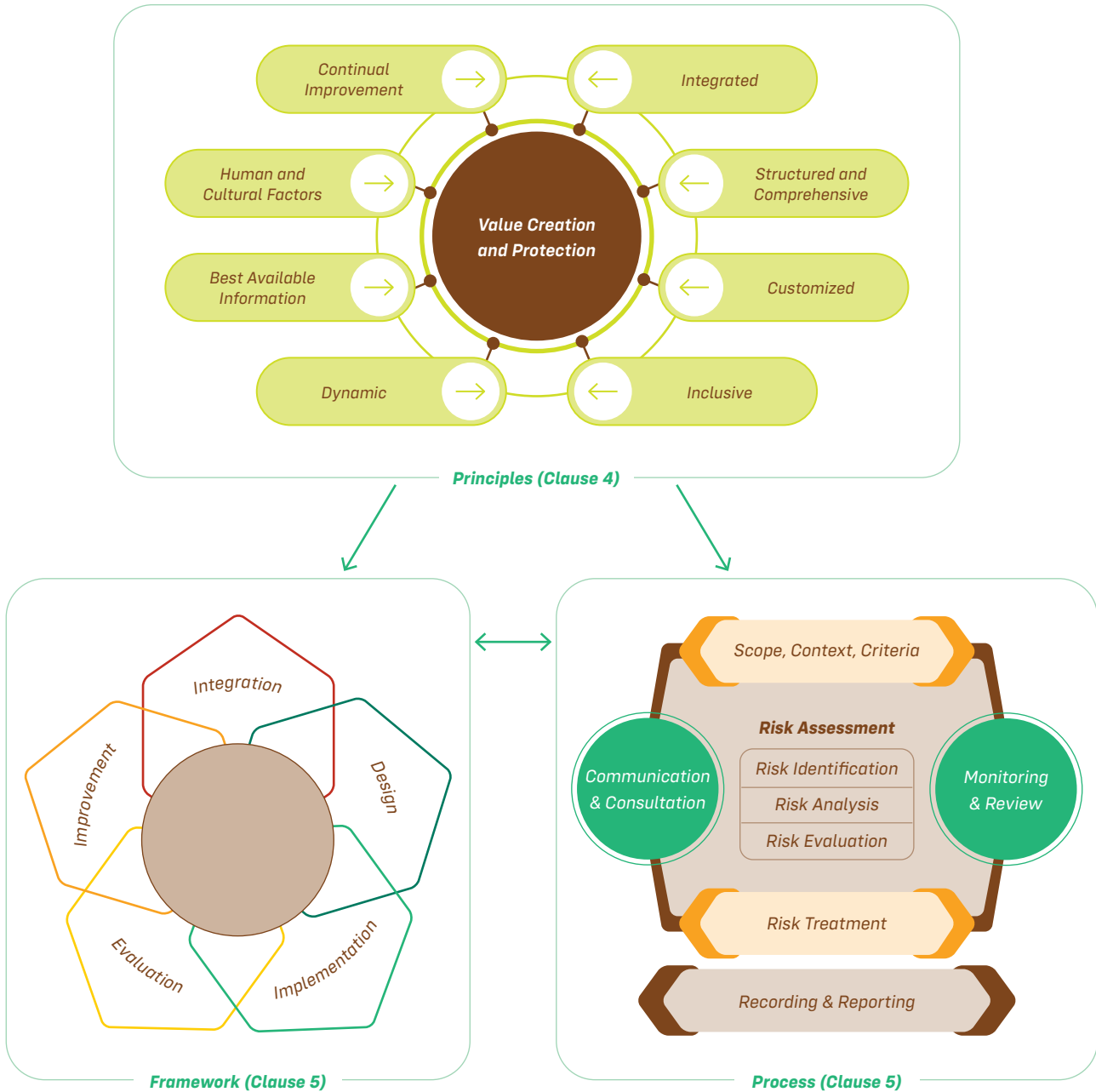
**Risk Management and Desired Outcomes [E.3]**

WIKAGedung's business journey is accompanied by various rapid environmental developments, both internal and external, which can cause uncertainty that may impact the Company's goal-achievement efforts.

WIKAGedung then presents risk management as a preventive measure to build and maintain Company value by minimizing potential adverse effects and maximizing positive opportunities.

Implementasi manajemen risiko WIKA Gedung dilakukan mengacu pada infrastruktur manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 yang dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:

WIKa Gedung's risk management implementation refers to the risk management infrastructure based on ISO 31000:2018, which can be seen in the scheme below:







**Modular Hunian Pekerja IKN**  
Modular Worker Housing at IKN

### Skema Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000:2018 [E.3]

Keberadaan ISO 31000:2018 mendukung WIKAGedung dalam menekankan tujuan manajemen risiko yakni menciptakan dan melindungi nilai. Tujuan tersebut direalisasikan melalui beberapa langkah seperti meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran.

Manajemen risiko sendiri merupakan bagian dari tata kelola dan harus terintegrasi di dalam proses organisasi. Dalam implementasinya, manajemen risiko membutuhkan kepemimpinan dan komitmen manajemen puncak serta partisipasi secara aktif dari seluruh anggota organisasi.

### Risk Management Scheme Based on ISO 31000:2018 [E.3]

ISO 31000:2018 supports WIKAGedung in emphasizing risk management objectives, namely creating and protecting value. These objectives are realized through several steps, such as improving performance, driving innovation, and supporting goal achievement.

Risk management is part of governance and must be integrated into the organization's processes. In its implementation, risk management requires leadership, top management commitment, and

Proses dalam manajemen risiko mencakup:

- a. Penetapan tujuan untuk menetapkan strategi, kebijakan organisasi dan ruang lingkup manajemen risiko yang akan dilakukan mencakup identifikasi tujuan dari proyek yang akan dilakukan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan proyek, penentuan wilayah tanggung jawab setiap unit, koordinasi antara satu proyek dengan yang lainnya.
- b. Identifikasi risiko untuk mengidentifikasi apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko untuk analisis lebih lanjut.
- c. Analisis risiko untuk menentukan kemungkinan dan konsekuensi yang akan terjadi.
- d. Evaluasi risiko untuk membandingkan tingkat risiko yang ada dengan kriteria standar. Tingkatan risiko yang ada untuk beberapa bahaya dibuat tingkatan prioritas risiko.
- e. Pengendalian risiko untuk menyiapkan dan melaksanakan rencana penanggulangan risiko serta melakukan penurunan derajat kemungkinan dan konsekuensi yang ada dengan menggunakan metode transfer/mitigasi risiko.
- f. Monitor dan *Review* untuk memantau terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
- g. Pencatatan dan laporan atas semua kegiatan Manajemen Risiko.
- h. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal Perusahaan untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan. [GRI 2-26]
- i. Manajemen risiko Perusahaan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Di samping itu, WIKA Gedung juga mewujudkan bentuk implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

- a. Penilaian tingkat *maturity* risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.
- b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko secara digital.
- c. Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal Perusahaan.

Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko.

The risk management process includes:

- a. Setting objectives to establish strategies, organizational policies, and the scope of risk management to be carried out, including identifying the goals of the projects to be carried out, determining the time and place of project implementation, determining the responsibility areas of each unit, coordinating between one project and another.
- b. Risk identification to identify what and how factors affect risk occurrence for further analysis.
- c. Risk analysis to determine the likelihood and consequences of events occurring.
- d. Risk evaluation to compare existing risk levels with standard criteria. Existing risk levels for some hazards are prioritized risk levels.
- e. Risk control to prepare and implement risk mitigation plans and reduce the likelihood and consequences of existing risks using risk transfer/mitigation methods.
- f. Monitoring and Reviewing to monitor the results of the risk management system conducted and identify necessary changes.
- g. Recording and reporting on all Risk Management activities.
- h. Communication and consultation with internal and external decision-makers of the Company to follow up on the results of risk management conducted. [GRI 2-26]
- i. Company risk management is implemented at the strategic and operational levels. Risk management is also applied to specific projects to help decision-making processes.

In addition, WIKA Gedung also realizes the form of risk management implementation consisting of:

- a. The Company's risk maturity level is assessed by parties with credibility to evaluate and provide input related to risk management management.
- b. Development of a digital Risk Management Information System.
- c. Risk management audits are integrated with the Company's Internal Supervisory Unit.

The Company's Risk Program is training and/or certification to improve competency in risk identification.

## Tentang Laporan

About the Report



WIKAGedung menjalankan bisnis di bidang konstruksi bangunan gedung serta investasi dan konsesi dengan menjunjung tinggi komitmen keterbukaan informasi, terutama dalam hal penyampaian dampak dari operasional pada sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial masyarakat dan karyawan. Hal ini kemudian diwujudkan dalam berbagai bentuk, salah satunya melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan secara berkala yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Selain sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, laporan ini juga diterbitkan sebagai wujud kepatuhan WIKAGedung atas peraturan yang berlaku yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. WIKAGedung

WIKAGedung operates in the building construction, investment, and concession sectors with a solid commitment to information transparency, especially regarding the economic, environmental, and social impacts of its operations on communities and employees. This commitment is manifested in various forms, one of which is the periodic publication of Sustainability Reports, which is an integral part of the Company's Annual Report.

In addition to being a form of transparency and responsibility to stakeholders, this report is also issued as WIKAGedung's compliance with applicable regulations, namely Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementing Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. WIKAGedung must implement



yang merupakan perusahaan publik diberi kewajiban untuk menerapkan kebijakan ini per 1 Januari 2021. Dalam implementasinya, penyusunan juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Di samping untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini juga menjadi implementasi dan komitmen WIKA Gedung pada ketaatan atas Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

this policy as of 1 January 2021 as a public company. In its implementation, the preparation also refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In addition to meeting the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017, this 2023 Sustainability Report is also an implementation and commitment of WIKA Gedung to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to report on the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities.

## Standar Penyusunan Laporan

## Report Preparation Standards



Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 dilakukan dengan mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku, yakni POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan GRI Universal Standards 2021 atau Standard GRI yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) yang merupakan lembaga yang dibentuk Global Reporting Initiative (GRI).

The 2023 Sustainability Report follows various applicable regulations: POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, organized by the Financial Services Authority (OJK) and GRI Universal Standards 2021 or GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), which is an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI).



Penyampaian informasi dilengkapi dengan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan/atau nomor pengungkapan sesuai Standar GRI di belakang judul, kalimat, atau alinea yang relevan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemangku kepentingan dan pengguna lainnya dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 dan indeks konten GRI Standards 2021 terdapat dalam bagian belakang laporan ini.

Informasi keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah kecuali untuk yang diindikasikan lain. Pelaporan data keuangan dilakukan Perusahaan menggunakan teknik sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Untuk data terkait aspek-aspek keberlanjutan, WIKAGedung menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Laporan ini disusun dan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memudahkan pemangku kepentingan dan pengguna laporan yang berasal dari berbagai latar belakang.

## Prinsip Pelaporan

Sama seperti tahun sebelumnya, dalam menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 mengacu pada delapan prinsip pelaporan sesuai yang ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 dengan rincian sebagai berikut:



Unique markers in letters and numbers accompany information dissemination according to Appendix II of POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and/or disclosure numbers according to the GRI Standards behind relevant titles, sentences, or paragraphs. This is done to help stakeholders and other users find the required information. The disclosure list according to POJK 51/2017 and the GRI Standards 2021 content index are included in the back of this report.

Financial information in this report uses Rupiah denomination unless otherwise indicated. Financial data reporting is done by the Company using techniques following Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). For data related to sustainability aspects, WIKAGedung uses internationally recognized data measurement techniques.

This report is prepared and presented in two languages, namely Indonesian and English, to facilitate stakeholders and report users from various backgrounds.

## Reporting Principles

Similar to previous years, in preparing the 2023 Sustainability Report, WIKAGedung refers to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021, detailed as follows:



**Proses Penentuan Konten Laporan [GRI 3-1]**

**The Determination Process of Report Content [GRI 3-1]**



### Topik Material dan Batasannya [GRI 3-2]

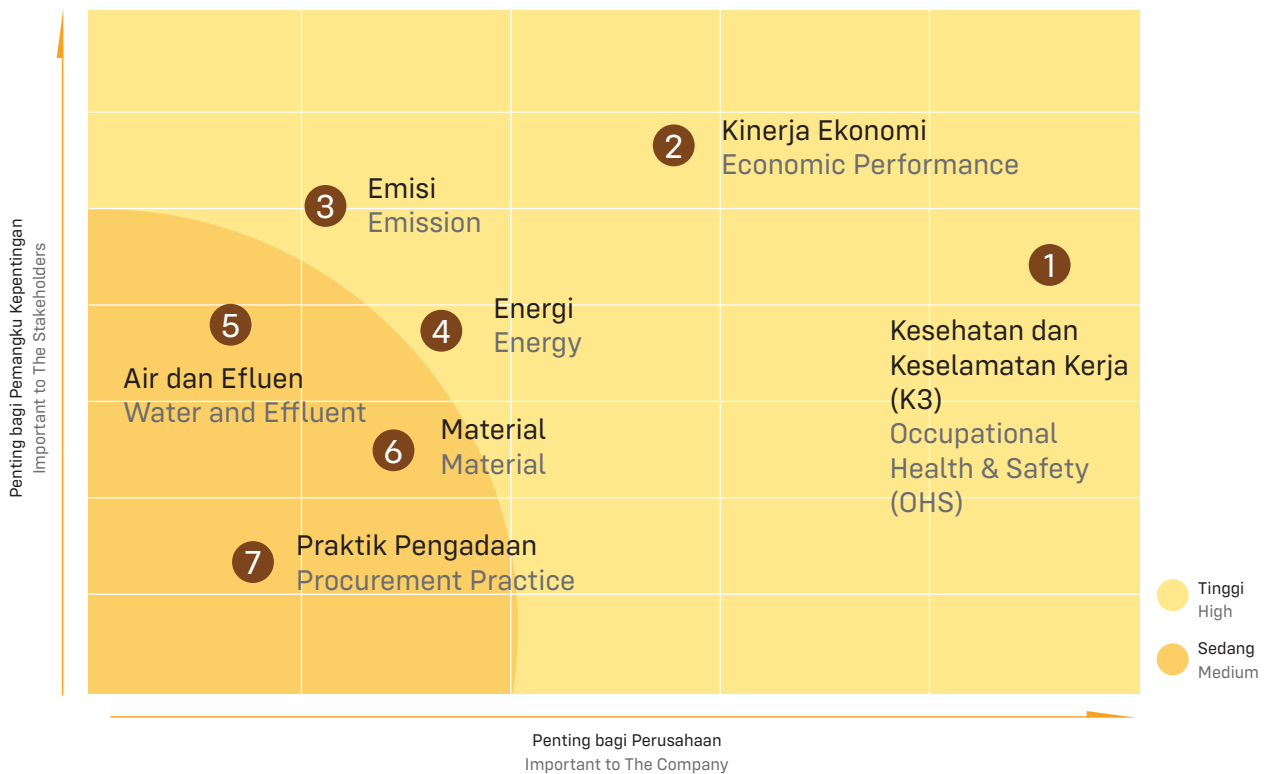
Dalam menentukan topik materialitas, WIKAGedung selalu memperhatikan aspek keberlanjutan dan perkembangan sektor industri. Oleh karena itu, terjadi perubahan topik materialitas dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2023, WIKAGedung memperbaharui topik materialitas dengan menyebarkan kuesioner kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal dari bulan Desember 2023 hingga Februari 2024. Sebanyak 90 kuesioner diisi oleh pemangku kepentingan internal, sementara 16 kuesioner diisi oleh pemangku kepentingan eksternal. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan pemetaan dalam matriks materialitas.

### Material Topics and Boundaries [GRI 3-2]

In determining material topics, WIKAGedung consistently considers sustainability aspects and the evolution of the industrial sector. Consequently, there have been alterations in material topics within the Company's Sustainability Report.

In 2023, WIKAGedung updated material topics by disseminating questionnaires to both internal and external stakeholders from December 2023 to February 2024. A total of 90 questionnaires were completed by internal stakeholders, while 16 questionnaires were completed by external stakeholders. The outcomes of these questionnaires were then utilized as the basis for mapping within the materiality matrix.



Berdasarkan hasil kuesioner materialitas yang telah dilakukan, terjadi perubahan dalam topik material yang relevan. Pada tahun 2023, terdapat 7 (tujuh) topik material yang diidentifikasi. Perusahaan juga menetapkan skala prioritas terhadap topik material tersebut, di mana 4 (empat) topik memiliki prioritas tinggi dan 3 (tiga) topik memiliki prioritas sedang. Penjelasan lebih lengkap terkait topik material dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Based on the materiality questionnaire conducted, there have been changes to the material topics. In 2023, there were 7 (seven) material topics identified. The company also prioritized the material topics, with 4 (empat) topics rated as high priority and 3 (tiga) topics rated as medium priority. A more comprehensive explanation regarding the material topic can be found in the table below:

Topik Material Material Topics	Mengapa Topik Ini Material Why This Topic is Material
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</b> Occupational Health and Safety (OHS)	<p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) menjadi isu yang sangat signifikan karena jenis industri yang dijalankan oleh WIKA Gedung memiliki tingkat risiko yang tinggi. Pekerjaan di lokasi proyek membawa risiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, manajemen isu K3L menjadi imperatif karena dapat memberikan dampak positif pada kelangsungan bisnis perusahaan, mengurangi insiden kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, mencegah kehilangan hari kerja, dan berkontribusi pada optimalisasi biaya dengan mengurangi biaya yang tidak terlihat yang dapat muncul akibat kecelakaan dan penyakit kerja.</p> <p>Sebagai tanggapan terhadap dampak yang timbul, WIKA Gedung mengambil langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan peninjauan terhadap kebijakan K3L.</li> <li>• Mengkaji kembali prosedur, Instruksi Kerja (IK), manual, dan sertifikasi K3L.</li> <li>• Menyusun program kerja K3L yang terstruktur.</li> <li>• Melakukan peninjauan langsung ke setiap unit kerja untuk memastikan implementasi K3L dilakukan secara efektif.</li> </ul> <p>Occupational Health Safety and Environment (OHSE) is a significant issue because of the type of industry operated by WIKA Gedung, which has a high level of risk. Work at project sites carries an increased risk of work accidents. Therefore, OHSE issue management is imperative as it can positively impact the company's business continuity, reduce accidents and work-related illnesses, prevent workdays lost, and contribute to cost optimization by reducing unseen costs that may arise from accidents and work-related diseases.</p> <p>In response to the occurring impacts, WIKA Gedung takes the following steps:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reviewing OHSE policies.</li> <li>• Reviewing procedures, Work Instructions (WIs), manuals, and OHSE certifications.</li> <li>• Developing structured OHSE work programs.</li> <li>• Directly reviewing each work unit to ensure effective OHSE implementation.</li> </ul>
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance	<p>Kinerja ekonomi yang positif akan berdampak positif pada berbagai pihak, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang saham: peningkatan dividen yang diterima dan kenaikan keuntungan dari <i>capital gains</i>.</li> <li>• Pelanggan: jaminan terhadap kualitas dan keamanan produk serta jasa dan penyelesaian konstruksi yang tepat waktu.</li> <li>• Karyawan: peningkatan kesejahteraan dan keterlibatan karyawan.</li> <li>• Mitra: kepastian pembayaran dan partisipasi dalam pertumbuhan bersama Perusahaan.</li> <li>• Masyarakat: pelaksanaan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).</li> <li>• Regulator: penerimaan pembayaran pajak yang lebih baik.</li> </ul> <p>Respon WIKA Gedung terhadap dampak yang terjadi mencakup langkah-langkah berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun target-target keuangan dengan cermat.</li> <li>• Pembuatan Laporan Keuangan yang akurat dan terperinci.</li> <li>• Formulasi strategi bisnis yang matang.</li> <li>• Melakukan audit internal dan eksternal terhadap kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>• Produksi produk yang memenuhi standar kualitas dan keamanan.</li> <li>• Implementasi remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> </ul>



**Topik Material**  
 Material Topics

**Mengapa Topik Ini Material**  
 Why This Topic Is Material

- Membangun kerja sama yang positif dengan mitra.
- Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan peraturan dan tepat waktu

A positive economic performance will have positive impacts on various parties, including:

- Shareholders: increased dividends received and profit gains from capital gains.
- Customers: assurance of product and service quality and timely completion of construction.
- Employees: improved welfare and employee engagement.
- Partners: payment certainty and participation in the company's joint growth.
- Community: implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
- Regulators: better tax payment receipts.

WIKAGedung's response to the occurring impacts includes the following steps:

- Setting precise financial targets.
- Preparation of accurate and detailed Financial Reports.
- Formulation of sound business strategies.
- Conducting internal and external audits of the company's economic performance.
- Production of products that meet quality and safety standards.
- Implementation of remuneration in compliance with applicable regulations.
- Building positive partnerships with partners.
- Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities as planned.
- Fulfillment of tax payment obligations following regulations and promptly.

**Emisi**  
 Emission

Emisi menjadi isu yang sangat penting, terutama dalam konteks industri WIKAGedung yang dapat menyebabkan dampak lingkungan yang signifikan. Emisi dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk kegiatan konstruksi dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen isu emisi menjadi kritis karena dapat memberikan dampak positif pada reputasi perusahaan, pemeliharaan keseimbangan ekosistem, dan pemenuhan regulasi lingkungan.

Sebagai respons terhadap dampak yang timbul, WIKAGedung mengimplementasikan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Evaluasi dan peninjauan terhadap kebijakan lingkungan terkait dengan pengelolaan emisi.
- Pemantauan dan pengendalian sumber emisi yang berasal dari kegiatan operasional dan konstruksi.
- Penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Menyusun dan menerapkan program pengelolaan emisi secara efektif.
- Melibatkan pihak terkait dan pemangku kepentingan dalam upaya pengelolaan emisi.

Emissions are a crucial issue, especially in WIKAGedung's industry, and they can cause significant environmental impacts. Emissions can come from various sources, including construction and company operational activities. Therefore, emission issue management is critical as it can positively affect the company's reputation, ecosystem balance maintenance, and environmental regulation compliance.

In response to the occurring impacts, WIKAGedung implements strategic measures as follows:

- Evaluation and review of environmental policies related to emissions management.
- Monitoring and controlling emission sources originating from operational and construction activities.
- Using environmentally friendly technologies to reduce greenhouse gas emissions.
- Developing and implementing effective emission management programs.
- Involving relevant parties and stakeholders in emission management efforts.

**Energi**  
 Energy

Dampak terhadap pemangku kepentingan dan perusahaan selama proses konstruksi mencakup penggunaan energi yang tinggi, yang dapat diperoleh baik dari pasokan listrik PLN maupun melalui bahan bakar untuk menggerakkan generator.

WIKAGedung memberikan respons terhadap dampak tersebut dengan fokus pada peningkatan efisiensi energi melalui langkah-langkah berikut:

- Merancang desain properti yang ramah lingkungan, termasuk optimalisasi pemanfaatan cahaya matahari.
- Meningkatkan penggunaan lampu dan peralatan hemat energi.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara teratur terhadap konsumsi energi.
- Menerapkan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien.
- Mengajak karyawan untuk menggunakan energi secara efektif dan efisien melalui penyuluhan dan penghimbau.

## Topik Material Material Topics

## Mengapa Topik Ini Material Why This Topic Is Material

The impact on stakeholders and the company during the construction process includes high energy usage, which can be obtained either from PLN electricity supply or through fuel to operate generators.

WIKA Gedung responds to these impacts by focusing on improving energy efficiency through the following steps:

- Designing environmentally friendly property designs, including optimizing the use of sunlight.
- Increasing the use of energy-saving lights and equipment.
- Regular monitoring and evaluation of energy consumption.
- Implementing the 5R (Reduce, Reuse, Recycle, Repair, and Respect) program to manage resources more efficiently.
- Encouraging employees to use energy effectively and efficiently through education and encouragement.

## Air dan Efluen Water and Effluent

Dalam proses konstruksi, penggunaan air menjadi kebutuhan esensial dalam pembuatan campuran semen dan pasir. Selain itu, air juga diperlukan untuk membersihkan peralatan konstruksi. Di sisi lain, di kantor pusat dan pabrik, air bersih menjadi kebutuhan domestik untuk operasional kantor dan pabrik. Mengingat peran krusial air dalam menjalankan kegiatan operasional WIKA Gedung, topik ini menjadi sangat signifikan untuk dibahas.

Sebagai respons terhadap dampak yang timbul, WIKA Gedung mengambil langkah-langkah berikut:

- Melakukan upaya konservasi air guna meminimalkan penggunaan yang tidak efisien.
- Melakukan pengukuran baku mutu air secara berkala untuk memastikan kualitasnya tetap terjaga.

Water is essential for making cement and sand mixtures in construction. Additionally, water is needed to clean construction equipment. On the other hand, clean water is a domestic necessity for office and factory operations in the headquarters and factories. Given the crucial role of water in WIKA Gedung's operational activities, this topic becomes highly significant to address.

As a response to the impacts, WIKA Gedung takes the following steps:

- Making efforts to conserve water to minimize inefficient usage.
- Conducting regular standard quality measurements of water to ensure its quality is maintained.

## Material Material

Dampak terhadap pemangku kepentingan dan perusahaan dalam industri konstruksi sangat terkait dengan pentingnya material dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Memastikan ketersediaan material dengan kualitas yang baik dan tepat waktu menjadi salah satu fokus utama manajemen.

Berikut adalah tanggapan WIKA Gedung terhadap dampak yang terjadi:

- Menetapkan standar dan kebijakan untuk menjaga kualitas material.
- Mengadopsi penggunaan material yang ramah lingkungan.
- Untuk meningkatkan daya saing di lokasi di luar area konstruksi, WIKA Gedung menerapkan strategi *backward integration*, yaitu dengan mengembangkan produk modular. Selain memberikan kontribusi pada efisiensi proyek, produk ini juga berpotensi mengurangi emisi dan limbah yang dihasilkan selama pelaksanaan proyek. Perusahaan juga telah menghindari penggunaan timbal dalam *formwork* untuk mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul.

The impact on stakeholders and companies in the construction industry is closely related to the importance of materials in maintaining the company's operational continuity. Ensuring the availability of quality materials promptly is one of the management's main focuses.

Below are WIKA Gedung's responses to the occurring impacts:

- Setting standards and policies to maintain material quality.
- Adopting the use of environmentally friendly materials.
- WIKA Gedung implements backward integration strategies to enhance competitiveness at locations beyond the construction area by developing modular products. Besides contributing to project efficiency, these products also have the potential to reduce emissions and waste generated during project implementation. The company has also avoided using lead in formwork to mitigate potential environmental impacts.

<b>Topik Material</b> Material Topics	<b>Mengapa Topik Ini Material</b> Why This Topic Is Material
<b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practice	<p>Praktik pengadaan memiliki signifikansi yang penting karena merupakan inti dari rangkaian pasokan yang mendukung operasional bisnis inti Perusahaan.</p> <p>Berikut adalah respons dari WIKAGedung terhadap dampak yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kebijakan Perusahaan terkait fungsi pengadaan.</li> <li>• Menerapkan digitalisasi pengadaan secara optimal.</li> <li>• Meningkatkan efisiensi pengadaan minimal sebesar 1,2% dari total perolehan pengadaan dalam batas kewenangan pengadaan pusat.</li> <li>• Mencapai tingkat kepuasan vendor sebesar 80% (<i>Vendor Satisfaction</i>).</li> <li>• Memastikan nilai <i>Vendor Performance Index (VPI)</i> mencapai atau melebihi 800.</li> <li>• Melaksanakan kontrak payung untuk material dan jasa strategis.</li> <li>• Menjaga prinsip keterbukaan dan transparansi dalam setiap proses pengadaan.</li> <li>• Menggunakan kontraktor atau <i>vendor</i> lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, mengurangi biaya logistik, dan menjaga kelangsungan proyek.</li> <li>• Mengadopsi bahan baku dan teknik konstruksi yang dapat mengurangi dampak proyek terhadap lingkungan, seperti penggunaan produk modular.</li> </ul> <p>Procurement practices are essential as they are at the core of the supply chain and support the company's core business operations.</p> <p>The following are WIKAGedung's responses to the occurring impacts:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Establishing Company policies related to procurement functions.</li> <li>• Optimal implementation of procurement digitalization.</li> <li>• Improving procurement efficiency by at least 1.2% of the total procurement acquisition within the central procurement authority limit.</li> <li>• Achieving a vendor satisfaction level of 80% (<i>Vendor Satisfaction</i>).</li> <li>• Ensuring the Vendor Performance Index (VPI) value reaches or exceeds 800.</li> <li>• Implementing umbrella contracts for strategic materials and services.</li> <li>• Maintaining principles of openness and transparency in every procurement process.</li> <li>• Using local contractors or vendors to support community economic growth, reduce logistics costs, and maintain project continuity.</li> <li>• Adopting raw materials and construction techniques that can reduce project impact on the environment, such as using modular products.</li> </ul>

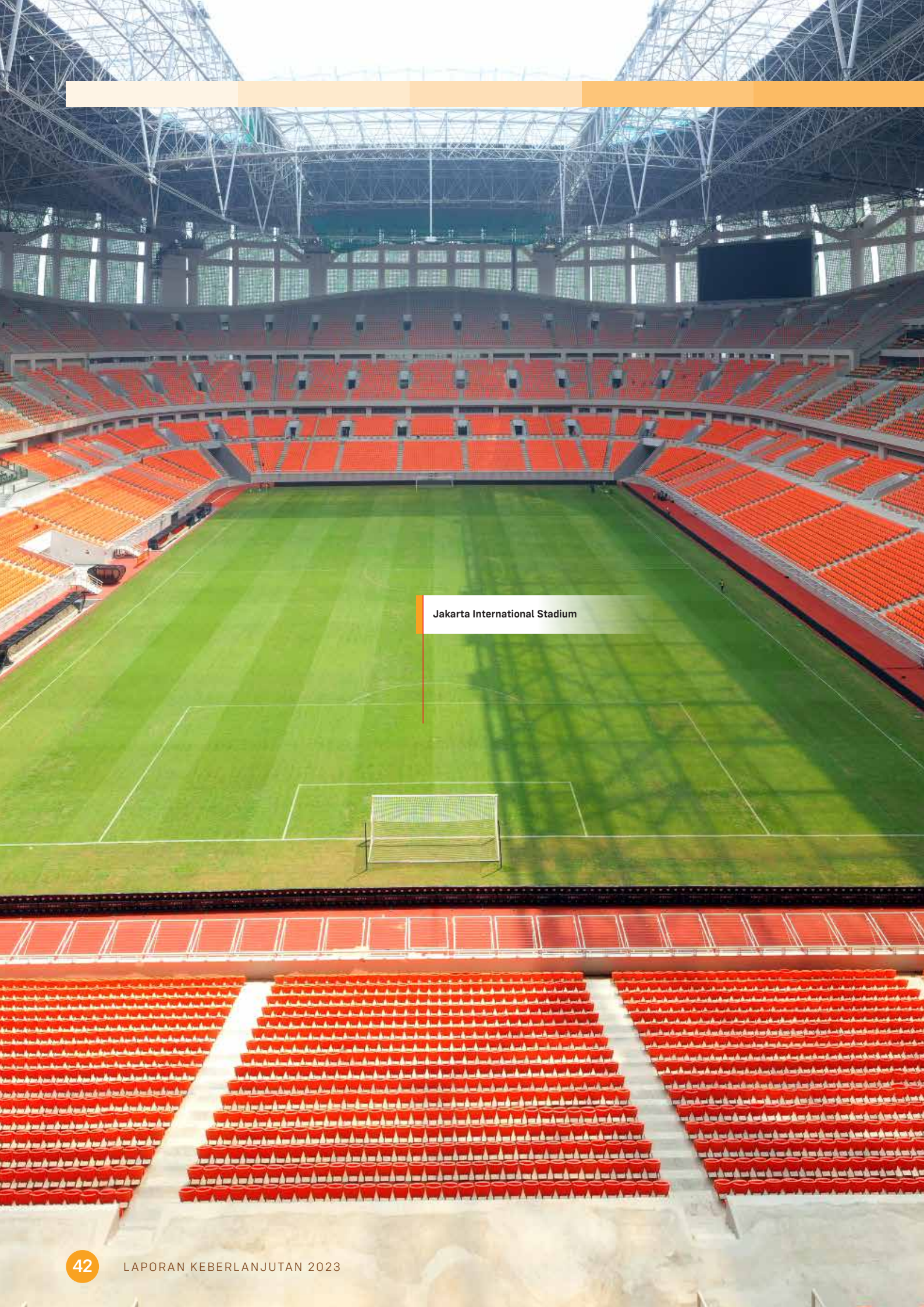
### Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan WIKAGedung [GRI 2-2]

Laporan keberlanjutan mencakup seluruh kegiatan operasional yang meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola WIKAGedung dan entitas anak, yaitu PT Wege Solusi Proklamasi. Penggunaan istilah "WIKAGedung" dan "Perusahaan" merujuk pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

### Entities Included in WIKAGedung's Sustainability Reporting [GRI 2-2]

The sustainability report covers all operational activities, including WIKAGedung's economic, environmental, social, and governance performance and its subsidiary entity, PT Wege Solusi Proklamasi. The terms "WIKAGedung" and "Company" refer to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.





Jakarta International Stadium



## Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29] [E.4]

Sepanjang menjalankan bisnisnya di bidang konstruksi bangunan gedung serta investasi dan konsesi, WIKA Gedung memahami bahwa kapabilitas perusahaan dalam menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan serta menghadirkan hubungan positif dengan *mutual benefit* berperan besar dalam mendukung tercapainya keberhasilan usaha secara jangka panjang. Relasi yang terjalin baik tersebut mencakup terpenuhinya harapan pemangku kepentingan dalam bentuk pengelolaan seluruh sumber daya secara efisien. WIKA Gedung juga menerima baik seluruh aspirasi pemangku kepentingan karena hal tersebut memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan yang dapat memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Untuk itu, WIKA Gedung telah memiliki fungsi-fungsi *Investor Relations*, *Public Relations*, dan Fungsi Pemasaran untuk membantu Perusahaan menjalin dan menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Pemangku kepentingan sendiri didefinisikan oleh Perusahaan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Kehadiran para pemangku kepentingan ini pun juga mempengaruhi upaya Perusahaan mencapai keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

WIK A Gedung melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan mengacu pada tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Kemudian, dilakukan pendekatan menggunakan berbagai metode dan pertemuan untuk menggali isu-isu penting yang terjadi di lingkungan bisnis, kebutuhan yang harus segera ditanggapi, serta peluang yang bermanfaat positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

Berdasarkan kaidah dan pendekatan tersebut, kelompok pemangku kepentingan WIK A Gedung adalah pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, pengguna akhir, masyarakat, regulator (pemerintah pusat, kementerian, pemerintah daerah), kreditur, dan karyawan. [GRI 2-29]

## Stakeholder Engagement

[GRI 2-29] [E.4]

Throughout its business operations in the field of building construction, as well as investment and concessions, WIK A Gedung understands that the Company's capability to maintain relationships with stakeholders and establish positive relationships with mutual benefit plays a significant role in supporting long-term business success. These well-established relationships include meeting stakeholders' expectations and managing all resources efficiently. WIK A Gedung also welcomes all stakeholders' aspirations as they influence decision-making that can impact the company's sustainability.

To achieve this, WIK A Gedung has Investor Relations, Public Relations, and Marketing functions to assist the Company in building and maintaining good relationships with all stakeholders.

The Company defines stakeholders themselves as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. The presence of these stakeholders also affects the Company's efforts to achieve strategic implementation success and goals.

WIK A Gedung identifies stakeholders based on their proximity and level of interest. Then, various methods and meetings are conducted to explore critical issues in the business environment, immediate needs that must be addressed, and opportunities beneficial for the Company's sustainability.

Based on these principles and approaches, WIK A Gedung's stakeholder groups include shareholders, customers, business partners, end-users, communities, regulators (central government, ministries, local governments), creditors, and employees. [GRI 2-29]

**Tabel Hubungan WIKA Gedung dengan Pemangku Kepentingan**  
Table of WIKA Gedung's Relationships with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Approach to Engagement	Topik Utama Main Topics
Pemegang Saham Stakeholder	Menampung aspirasi pemegang saham dan menjalankan keputusan yang disepakati oleh pemegang saham mayoritas.  Addressing shareholders' aspirations and implementing decisions agreed upon by most shareholders.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RUPS Luar Biasa.  General Meetings of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja tahunan.</li> <li>Besarnya pendapatan yang diperoleh.</li> <li>Laba/rugi perusahaan.</li> <li>Kinerja keberlanjutan.</li> <li>Perubahan struktur manajemen.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Annual performance.</li> <li>Revenue earned.</li> <li>Company's profit/loss.</li> <li>Sustainability performance.</li> <li>Changes in management structure.</li> </ul>
Pelanggan Customer	Menampung aspirasi dan menjaga kepuasan pelanggan.  Addressing customers' aspirations and maintaining customer satisfaction.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan saat penandatanganan kontrak kerja;</li> <li>Mengadakan survei kepuasan pelanggan; dan</li> <li>Melakukan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk sistem manajemen mutu.</li> <li>Meetings during contract signing;</li> <li>Customer satisfaction surveys; and</li> <li>ISO 9001:2000 certification for quality management systems.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Progress proyek.</li> <li>Penyelesaian proyek tepat waktu.</li> <li>Kualitas.</li> <li>Kepuasan pelanggan.</li> </ul> <p>Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan yang dijalankan Perusahaan menjamin hubungan kerja sama dengan pemberi kerja dilakukan secara transparan, profesional, dan memenuhi prinsip kesetaraan.</li> <li>Menyediakan informasi material yang diperlukan tentang Perusahaan secara benar, akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan bagi calon pemberi pekerjaan (<i>client</i>) dalam berhubungan dengan Perusahaan.</li> <li>Mengutamakan kualitas pekerjaan dan kepuasan pemberi kerja (<i>client</i>) sejak dari perencanaan pekerjaan sampai serah terima pekerjaan, termasuk melakukan survei kepuasan yang dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali pada pemberi kerja (<i>client</i>).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Project progress.</li> <li>Timely project completion.</li> <li>Quality.</li> <li>Customer satisfaction.</li> </ul> <p>Company's Response and Follow-up:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Company policies ensure transparent, professional, and equal cooperation with clients.</li> <li>Providing accurate, timely, and relevant information about the Company to enable informed decision-making for potential clients in dealing with the Company.</li> <li>Prioritizing job quality and client satisfaction from job planning to handover, including conducting satisfaction surveys with clients at least once a year.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Approach to Engagement	Topik Utama Main Topics
Mitra Kerja Business Partner	<p>Menampung aspirasi dan memberikan masukan kepada vendor.</p> <p>Addressing partners' aspirations and providing feedback to vendors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan vendor;</li> <li>Survei persepsi vendor; dan</li> <li>Survei indeks kinerja vendor.</li> <li>Vendor meetings;</li> <li>Vendor perception surveys; and</li> <li>Vendor performance index surveys.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesempatan untuk bekerja sama.</li> <li>Memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi.</li> </ul> <p>Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan Pertimbangan pemberian pekerjaan didasarkan atas kriteria yang antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial dalam bidang usaha yang dapat dibuktikan dengan kualifikasi yang dikeluarkan asosiasi yang bersangkutan.</li> <li>Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan.</li> <li>Memiliki <i>track record</i> yang baik dan memadai.</li> <li>Tidak memberikan pernyataan yang tidak benar tentang kualifikasi yang dimilikinya.</li> <li>Kerja sama yang saling menguntungkan.</li> <li>Collaboration opportunities.</li> <li>Providing equal opportunities without discrimination.</li> </ul> <p>The company's Response and Follow-up Considerations for awarding jobs are based on criteria including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Having expertise, experience, technical, and managerial capabilities in the relevant field, as evidenced by qualifications issued by the respective associations.</li> <li>Having the necessary resources for job execution.</li> <li>Having a reasonable and adequate track record.</li> <li>Not making false statements about their qualifications.</li> <li>Mutually beneficial cooperation.</li> </ul>
Pengguna Akhir End-user	<p>Menampung aspirasi dan memberikan masukan kepada pengguna akhir.</p> <p>Addressing end-users' aspirations and providing feedback to end-users.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan; dan</li> <li>Mempromosikan produk modular.</li> <li>Customer satisfaction surveys; and</li> <li>Promoting modular products.</li> </ul>	<p>Memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna akhir produk.</p> <p>Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9002:1994.</li> <li>Melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas sesuai skala prioritas.</li> </ul> <p>Providing services with the best quality to end-users.</p> <p>Company's Response and Follow-up:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Implementing ISO 9002:1994 Quality Management System.</li> <li>Maintaining, repairing, and organizing various facilities according to priority scale.</li> </ul>
Masyarakat Community	<p>Menjaga hubungan baik serta melakukan pengembangan masyarakat sekitar melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan.</p> <p>Maintaining good relations and community development through CSR activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Forum komunikasi pada saat peletakan batu pertama dan <i>launching</i> produk;</li> <li>Kegiatan CSR; dan</li> <li>Dialog pada saat dimulainya proyek.</li> <li>Communication forums during groundbreaking and product launches;</li> <li>CSR activities; and</li> <li>Dialogues at project initiation.</li> </ul>	<p>Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.</p> <p>Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghormati dan beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur dan budaya masyarakat sekitar.</li> <li>Berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat.</li> <li>Merencanakan dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan berbasis pada kebutuhan riil masyarakat.</li> </ul> <p>Company's social and environmental responsibility.</p> <p>Company's Response and Follow-up:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Respecting and adapting to the surrounding community's noble values and cultural development.</li> <li>Actively participating in community development.</li> <li>Planning and implementing social and environmental responsibility activities based on the community's needs.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Basis of Identification	Pendekatan Hubungan Approach to Engagement	Topik Utama Main Topics
Regulator (Pemerintah Pusat, Kementerian, Pemerintah Daerah) Regulators (Central Government, Ministries, Local Governments)	Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat negara yang memiliki wewenang pada bidang operasi Perusahaan.  Developing and maintaining good relations and effective communication with government officials with authority in the Company's operations.	Komunikasi dan koordinasi dengan pejabat pemerintah.  Communication and coordination with government officials.	Memelihara hubungan dengan pejabat pemerintah.  Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan regulator.</li> <li>Setiap kontak dengan pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat objektif dan wajar (<i>arms-length</i>) dan harus dihindari terjadinya penyimpangan.</li> <li>Perlakuan terhadap pejabat negara harus dilakukan dalam koridor hukum yang berlaku, dengan cara yang etis dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul> Maintaining relationships with government officials.  Company's Response and Follow-up: <ul style="list-style-type: none"> <li>Developing and maintaining good relations and effective communication with regulators.</li> <li>Any contact with government officials should be maintained as an objective and reasonable relationship (<i>arms-length</i>) and avoid deviation.</li> <li>Treatment of government officials should be within the framework of applicable laws, in an ethical manner, and not in conflict with prevailing regulations.</li> </ul>
Kreditur Creditor	Menampung aspirasi dari para kreditur.  Addressing aspirations from creditors.	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Market Summit</i>;</li> <li><i>Investor Summit</i>; dan</li> <li><i>Business to Business meeting</i>.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Market Summit;</li> <li>Investor Summit; and</li> <li>Business to Business meeting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian.</li> <li>Jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kreditur.</li> <li>Tidak terjadi <i>mismatch</i>/penyimpangan dalam penggunaan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang.</li> <li>Perusahaan memberikan informasi yang akurat kepada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fulfillment of obligations to creditors according to agreements.</li> <li>Company's commitment to do or not do something to protect creditors.</li> <li>No mismatch/deviation in operational use for interest and principal payments of long-term debt.</li> <li>Providing accurate information to creditors as per the agreement, complete and timely.</li> </ul>
Pegawai Employee	Menerapkan sistem manajemen <i>human capital</i> berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, adil humanis dan dapat dipertanggung jawabkan.  Implementing a human capital management system based on openness, fairness, humanism, and accountability principles.	<i>Employee engagement survey</i> melalui pendekatan: <ul style="list-style-type: none"> <li><i>SAY</i>: Karyawan secara konsisten sebagai Promotor berbicara positif tentang organisasi kepada rekan kerja, karyawan potensial, dan pelanggan.</li> <li><i>STAY</i>: Karyawan memiliki keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi.</li> <li><i>STRIVE</i>: Karyawan mengerahkan upaya ekstra dan terlibat dalam pekerjaan yang berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis.</li> </ul>	Terealisasinya Human Capital Development dengan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas pegawai.  Respons dan Tindak Lanjut Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penataan pekerjaan dengan baik melalui penerapan bisnis proses yang optimal dan efisien.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan tuntutan kompetensi jabatan dan kebutuhan bisnis Perusahaan.</li> <li>Menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> secara adil dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat dan berorganisasi.</li> <li>Menempatkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai komitmen bersama antara Perusahaan dan pegawai.</li> <li>Memberikan kondisi kerja yang baik, aman dan menantang bagi pegawai.</li> <li>Memberikan hak-hak purnabakti (pasca kerja) sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundang yang berlaku.</li> </ul>



<b>Pemangku Kepentingan</b> Stakeholder	<b>Basis Identifikasi</b> Basis of Identification	<b>Pendekatan Hubungan</b> Approach to Engagement	<b>Topik Utama</b> Main Topics
		Employee engagement survey through: <ul style="list-style-type: none"> <li>• SAY: Employees consistently act as Promoters, speaking positively about the organization to colleagues, potential employees, and customers.</li> <li>• STAY: Employees have a strong desire to remain members of the organization.</li> <li>• STRIVE: Employees make extra efforts and engage in work contributing to business success.</li> </ul>	Realization of Human Capital Development through developing and improving resource quality by enhancing employee competence and capabilities.  Company's Response and Follow-up: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proper job arrangement through optimal and efficient business process implementation.</li> <li>• Providing opportunities for employees to attend education and training aligned with job competency demands and the Company's business needs.</li> <li>• Implementing rewards and punishment fairly and accountable.</li> <li>• Granting employees the right to unionize and organize.</li> <li>• The Collective Labor Agreement (CLA) is a joint commitment between the Company and its employees.</li> <li>• Providing a good, safe, and challenging working environment for employees.</li> <li>• Providing post-employment rights (post-work) according to applicable regulations.</li> <li>• The Company respects human and employee rights and obligations following the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable laws and regulations.</li> </ul>



## Frekuensi dan Periode Pelaporan [GRI 2-3]

WIKA Gedung menjadikan komitmen penyusunan dan penerbitan laporan keberlanjutan selaras dengan komitmen dalam penyusunan dan penerbitan laporan tahunan, sehingga laporan keberlanjutan ini disusun dan dilaporkan secara periodik dan berkala setiap tahunnya bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan.

Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023 ini menjadi laporan tahun ketujuh yang telah diterbitkan WIKA Gedung. Informasi yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 mencakup seluruh pencapaian, kinerja, tanggung jawab, dan strategi WIKA Gedung terkait keberlanjutan untuk periode pelaporan mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2023 yang selaras dengan periode pelaporan finansial Perusahaan.

## External Assurance [GRI 2-5] [G.1]

*Global Reporting Initiative* (GRI) merekomendasikan penggunaan external assurance atau verifikasi dari pihak ketiga yang independen untuk mendukung peningkatan kualitas sekaligus keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

Di tahun 2023, WIKA Gedung telah melaksanakan verifikasi independen atas informasi dalam Laporan Keberlanjutan oleh pihak ketiga independen, sesuai dengan rekomendasi GRI. Hal ini memperkuat kualitas dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan. [GRI 2-5]

## Pernyataan Ulang Informasi [GRI 2-4]

Penyusunan laporan selalu dilakukan dengan memastikan validitas dan kesesuaian informasi dengan kondisi yang dimiliki WIKA Gedung.

Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023, terdapat penyajian kembali informasi terkait data emisi.

## Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 [G.3]

Di setiap Laporan Keberlanjutan yang Perusahaan terbitkan, disertakan di dalamnya Lembar Umpan Balik sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan dan pengguna Laporan Keberlanjutan lainnya untuk memberikan kritik dan saran terkait Laporan Keberlanjutan WIKA Gedung.

## Reporting Frequency and Period [GRI 2-3]

WIKA Gedung is committed to preparing and publishing sustainability reports in line with the commitment to training and publishing annual reports, so this sustainability report is designed and reported periodically and regularly every year concurrently with the submission of the annual report.

The Sustainability Report for the fiscal year 2023 is the seventh report published by WIKA Gedung. The information contained in the 2023 Sustainability Report covers all achievements, performance, responsibilities, and strategies of WIKA Gedung related to sustainability for the reporting period from 1 January to 31 December 2023, consistent with the Company's financial reporting period.

## External Assurance [GRI 2-5] [G.1]

The Global Reporting Initiative (GRI) recommends using external assurance or verification from independent third parties to support improving the quality and reliability of information presented in the Sustainability Report.

In 2023, WIKA Gedung conducted independent verification of the information in the Sustainability Report by a third-party independent entity, in accordance with GRI recommendations. This action strengthens the quality and reliability of the information presented in the report. [GRI 2-5]

## Restatement of Information [GRI 2-4]

Report preparation is always done by ensuring the validity and suitability of the information in line with the conditions held by WIKA Gedung.

In the 2023 Sustainability Report, there is restatement information regarding emission data.

## Response to Sustainability Report Feedback from 2022 [G.3]

In every Sustainability Report issued by the Company, a Feedback Sheet is included so that stakeholders and other users can provide criticism and suggestions regarding WIKA Gedung's Sustainability Report.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan peninjauan kembali pada Lembar Umpan Balik yang diterima untuk kemudian diterapkan dengan tujuan meningkatkan kualitas isi laporan tahun berikutnya.

Untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, tidak terdapat kritik dan saran dari pemangku kepentingan dan pengguna laporan lainnya melalui Lembar Umpan Balik. Namun, Perusahaan mendapatkan penilaian dari pihak ketiga independen, diantaranya ESG *rating* internasional dan independen auditor, sehingga diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan terkait topik ESG.

Masukan yang WIKAGedung terima seluruhnya akan ditindaklanjuti untuk membantu Perusahaan meningkatkan kualitas penyampaian informasi di Laporan Keberlanjutan tahun-tahun berikutnya.

## Kontak Terkait Laporan

Para pembaca dan pemangku kepentingan dapat memperoleh Laporan Keberlanjutan WIKAGedung dengan mengakses dan mengunduh melalui situs [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id). Perusahaan menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pemangku kepentingan untuk menunjang perbaikan dan penyempurnaan dalam penyajian informasi laporan keberlanjutan tahun berikutnya.

Tanggapan, masukan, hingga pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan WIKAGedung tahun 2023 ini dapat disampaikan melalui: [\[GRI 2-3\]](#) [\[C.2\]](#)

Subsequently, the Company reviews the feedback sheets received and implements them to improve the quality of the content of next year's report.

For the 2022 Sustainability Report, there were no criticisms and suggestions from stakeholders and other report users through the Feedback Sheet. However, the Company received assessments from third-party independent entities, including international ESG ratings and independent auditors, indicating the need for improvements and enhancements in the disclosure of ESG-related topics in the Sustainability Report.

All feedback received by WIKAGedung will be followed up to help the Company improve the quality of information delivery in future Sustainability Reports.

## Contact for Report Inquiries

Readers and stakeholders can obtain WIKAGedung's Sustainability Report by accessing and downloading it through the website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id). The Company welcomes stakeholder comments, ideas, and feedback to support improvements and refinements in presenting information in future sustainability reports.

Responses, feedback, and questions regarding the WIKAGedung 2023 Sustainability Report can be submitted through [\[GRI 2-3\]](#) [\[C.2\]](#)



### Corporate Secretary WIKAGedung

WIKAGedung Tower 1, Lantai 7-10  
 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011, Kelurahan  
 Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara  
 Jakarta Timur 13340 – Indonesia  
 Situs : [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id)  
 E-mail : [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id)

WIKAGedung Tower 1, Floors 7-10  
 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011, Cipinang  
 Cempedak Village, Jatinegara District  
 East Jakarta 13340 – Indonesia  
 Website : [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id)  
 Email : [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id)

Laporan  
Keberlanjutan

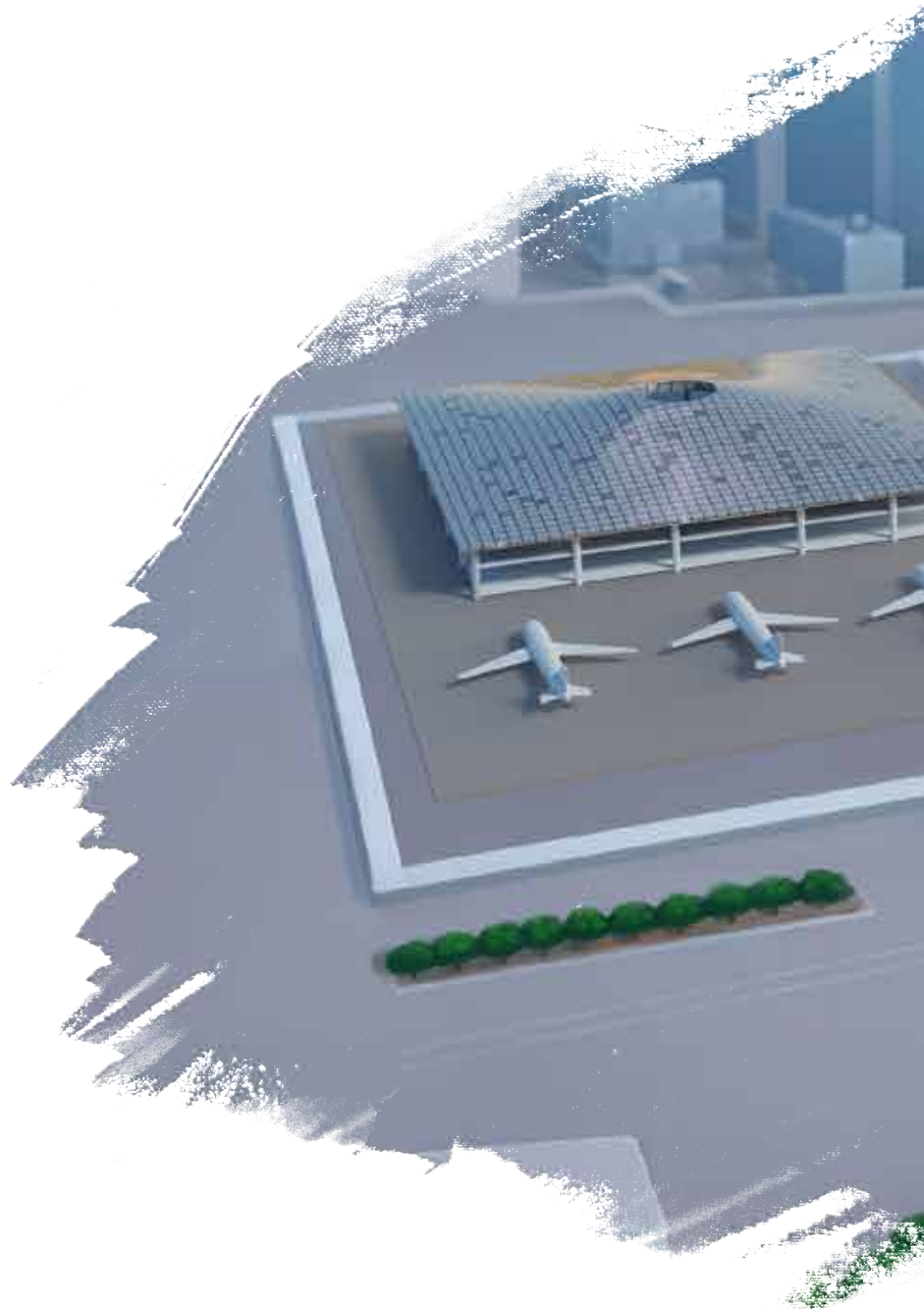
Sustainability  
Report

**2023**

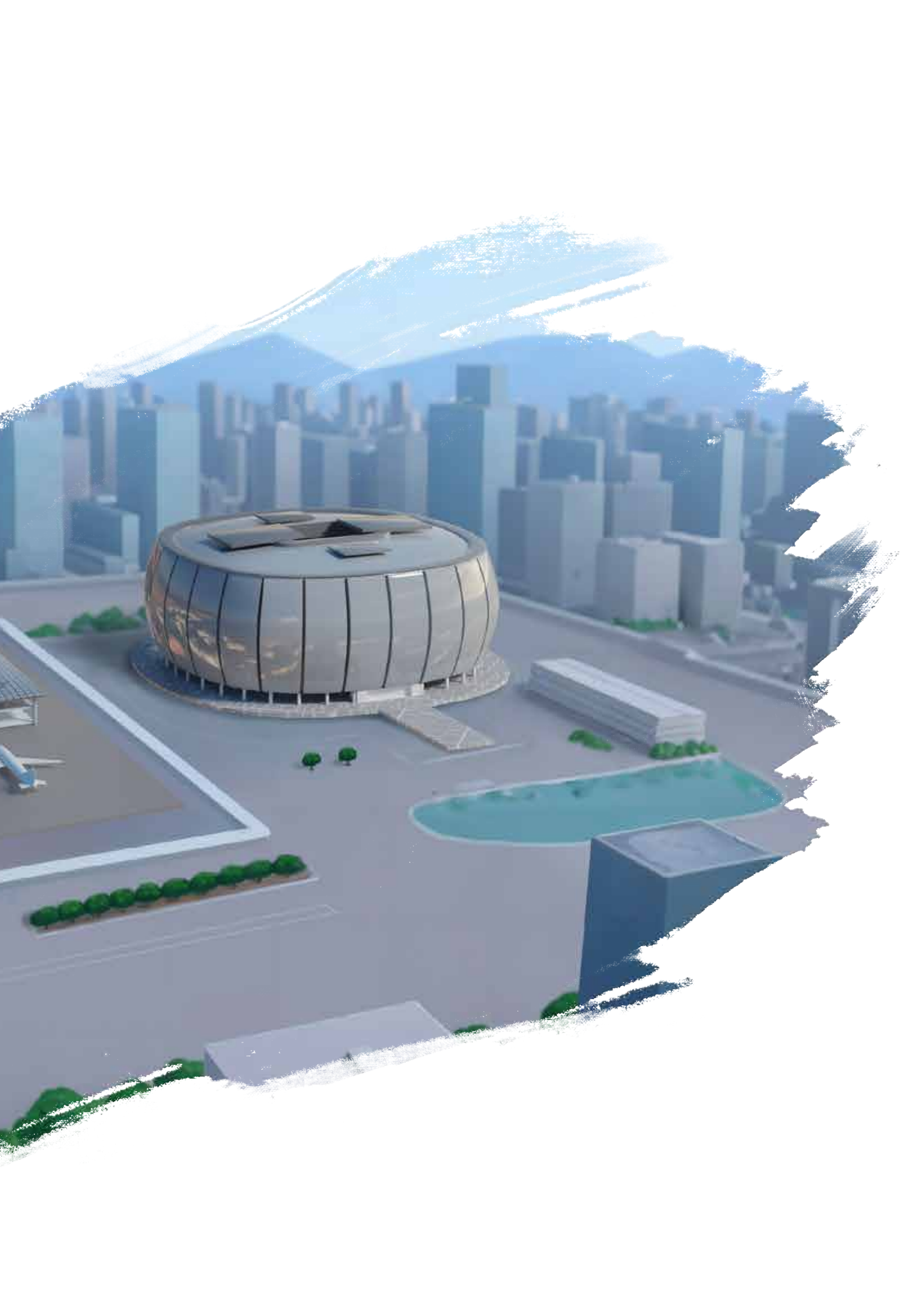
# 01

## Sekilas WIKI Gedung

WIKI Gedung at a Glance







## Informasi Dasar Perusahaan

### Basic Company Information

<b>Nama [GRI 2-1]</b> Name [GRI 2-1]	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
<b>Kode Saham</b> Stock Code	WEGE
<b>Bidang Usaha [GRI 2-6]</b> Business Field [GRI 2-6]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa konstruksi bangunan gedung</li> <li>Investasi dan konsesi</li> <li>Building construction services</li> <li>Investment and concessions</li> </ul>
<b>Status Perusahaan dan Bentuk Badan Hukum [GRI 2-1]</b> Company Status and Legal Form [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas dengan Status Perusahaan Terbuka Public Company Limited
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	24 Oktober 2008 24 October 2008
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated 24 October 2008
<b>Jumlah Karyawan [GRI 2-7]</b> Number of Employees [GRI 2-7]	531 orang 531 people
<b>Kepemilikan Saham [GRI 2-1]</b> Share Ownership [GRI 2-1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (69,30%)</li> <li>Publik (30%)</li> <li>Koperasi Karyawan WIKA (0,70%)</li> <li>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (69.30%)</li> <li>Public (30%)</li> <li>WIKA Employee Cooperative (0.70%)</li> </ul>
<b>Entitas Anak</b> Subsidiaries	PT Wege Solusi Proklamasi
<b>Alamat Kantor Pusat [C.2] [GRI 2-1]</b> Head Office Address [C.2] [GRI 2-1]	WIKA Tower 1, Lantai 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara. Jakarta Timur 13340-Indonesia WIKA Tower 1, Floors 7-10 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011, Cipinang Cempedak Village, Jatinegara District East Jakarta 13340 – Indonesia
<b>Layanan Informasi dan Kontak Wika Gedung</b> WIKA Gedung Contact Information	<p><b>Phone</b> : +6221 8590 8862, 8590 9003 <b>Fax</b> : +6221 8590 4146</p> <p><b>Website</b> : <a href="http://www.wikagedung.co.id">www.wikagedung.co.id</a> <b>E-mail</b> : <a href="mailto:corsec@wikagedung.co.id">corsec@wikagedung.co.id</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li> @ptwikagedungID</li> <li> @ptwikagedungID</li> <li> @ptwikagedungID</li> <li> PT WIKA Gedung</li> <li> @ptwikagedungID</li> <li> WEGE Podcast</li> <li> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk</li> </ul>

## Visi, Misi, dan Nilai-Nilai [C.1]

Vision, Mission, and Values

# Visi

VISION ←

# Misi

→ MISSION

**Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.**

To be the preferred partner in creating spaces for a better human life.

- Produk dan jasa yang berkualitas.
- Peduli terhadap kehidupan.
- *Engagement* pemangku kepentingan.
- Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis.
- Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

- Providing quality products and services.
- Care for livelihoods.
- Engaging stakeholders.
- Corporate governance and business ethics practices.
- Innovation for growth and value creation.

## Nilai-Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Nilai-nilai keberlanjutan WIKA Gedung tercermin dalam keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja yang dirumuskan pada nilai-nilai "AKHLAK".

WIKA Gedung's sustainability values are reflected in the beliefs, behaviors, and work attitudes formulated in the "AKHLAK" values.

<h1>A</h1> <p><b>Amanah</b> Trustworthy</p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Holding firm to the trust given.</p>	<h1>K</h1> <p><b>Kompeten</b> Competent</p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Continuously learning and developing capabilities.</p>	<h1>H</h1> <p><b>Harmonis</b> Harmonious</p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan. Caring and respecting differences.</p>	<h1>L</h1> <p><b>Loyal</b> Loyal</p> <p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara. Dedicated and prioritizing national interests.</p>	<h1>A</h1> <p><b>Adaptif</b> Adaptive</p> <p>Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Continuously innovating and enthusiastic in driving or facing changes.</p>	<h1>K</h1> <p><b>Kolaboratif</b> Collaborative</p> <p>Membangun kerja sama yang strategis. Building strategic cooperation.</p>
--	--	--	--	--	--

## Tentang Perusahaan

About the Company

### Sejarah Singkat Perusahaan

### Brief Company History



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk atau WIKa Gedung didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. WIKa Gedung merupakan salah satu dari tujuh anak perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKa).

WIKa Gedung memulai usaha di bidang konstruksi bangunan gedung dan memiliki reputasi sebagai perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia. Pada tahun 2012, Perusahaan mencetak *milestone* bisnis pertamanya dengan berfokus pada profitabilitas melalui penerapan *blue ocean strategy*, efisiensi biaya, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai aset perusahaan.

Selanjutnya, sebagai langkah inisiatif dalam mengembangkan inovasi jasa konstruksi, Perusahaan

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk or WIKa Gedung was established based on Deed No. 43 dated 24 October 2008, executed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta. WIKa Gedung is one of the seven subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKa).

WIKa Gedung started its business in building construction and has earned a reputation as a leading construction company in Indonesia. In 2012, the Company achieved its first business milestone by focusing on profitability through implementing the blue ocean strategy, cost efficiency, and enhancement of human capital capacity as the company's assets.

Subsequently, as an initiative to innovate construction services, the Company expanded into the property



melanjutkan pengembangan ke bisnis properti pada 2014. Sesuai dengan arahan pemegang saham untuk melakukan transformasi, WIKAGedung pun mulai mengembangkan bisnis properti ke arah konsesi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan memperoleh hasil dari *recurring income*.

Tiga tahun kemudian, sejalan dengan rencana bisnis jangka panjang, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Penawaran sebanyak 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017 dengan kode saham WEGE. Melalui aksi korporasi itu, sebanyak 69,3% saham WEGE dimiliki oleh PT Wijaya Karya Tbk (WIKAGedung), 23,69% domestik, 6,31% asing, dan 0,7% koperasi karyawan WIKAGedung.

Perusahaan akan menggunakan 70% dari perolehan dana IPO untuk investasi dan konsesi, sedangkan sisanya sebesar 30% akan digunakan untuk modal kerja.

Sebagai perusahaan publik, WIKAGedung semakin terpacu untuk meningkatkan kinerja dan performa terbaik. Perusahaan secara konsisten berupaya memberikan layanan maksimal bagi setiap pemangku kepentingan dalam perannya sebagai *Total Solution Contractor* pada bidang konstruksi bangunan dan konsesi. Upaya tersebut diimbangi Perusahaan dengan mengedepankan *safety & quality* dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

Saat ini, WIKAGedung dikenal sebagai perusahaan dengan reputasi tinggi, sekaligus rekam jejak yang baik. Hal ini tak lepas dari keberhasilan Perusahaan menyelesaikan berbagai proyek besar di berbagai wilayah di Tanah Air. Lebih dari itu, Perusahaan juga dikenal dengan inovasinya dalam strategi pengembangan bisnis dan kemampuannya untuk meraih peluang pasar melalui pengembangan sektor hulu dan hilir, serta penerapan strategi *Upstream* dan *Downstream integration*.

Penerapan strategi *Upstream* dan *Downstream integration* bertujuan untuk mengembangkan bisnis inti Perusahaan yaitu konstruksi bangunan gedung sampai dengan konsesi (*integration*) dan memperkuat industri konstruksi bangunan modular (*downstream integration*). Langkah ini bertujuan untuk mempersiapkan Perusahaan menjadi "*Integrated Space Provider*" pada 2023.

business in 2014. In line with the shareholder's directive for transformation, WIKAGedung began to develop the property business towards concessions to support sustainable company growth and gain recurring income.

Three years later, in line with the long-term business plan, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO). The offering of 2,872,000,000 ordinary shares to the public was declared effective according to the Decree of the Financial Services Authority Commissioner No. S-444/D.04/2017, dated 20 November 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 November 2017, with the stock code WEGE. Through this corporate action, 69.3% of WEGE shares are owned by PT Wijaya Karya Tbk (WIKAGedung), 23.69% domestically, 6.31% by foreigners, and 0.7% by WIKAGedung employee cooperatives.

The Company will utilize 70% of the IPO proceeds for investment and concessions, while the remaining 30% will be used for working capital.

WIKAGedung is increasingly driven to improve performance and achieve the best results as a public company. The Company consistently strives to provide maximum service to every stakeholder as a *Total Solution Contractor* in building construction and concessions. These efforts are balanced by the Company's emphasis on *safety & quality* in creating space for a better human life.

Currently, WIKAGedung is known as a company with a high reputation and a good track record. This is attributed to the Company's success in completing significant projects in various country regions. Moreover, the Company is also known for its innovation in business development strategies, ability to seize market opportunities through upstream and downstream sector development, and implementation of *Upstream* and *Downstream integration* strategies.

The implementation of *Upstream* and *Downstream integration* strategies aims to develop the Company's core business, namely building construction to concessions (*integration*), and strengthen the modular building construction industry (*downstream integration*). This step will prepare the Company to become an "*Integrated Space Provider*" by 2023.

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, WIKA Gedung terus melakukan inovasi guna meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai. Selain itu, Perusahaan secara konsisten menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan, serta menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Konsistensi terus dirawat sebagai manifestasi dan penerapan tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis yang baik, serta upaya konsisten untuk menjaga keterikatan (*engagement*) dengan segenap pemangku kepentingan.

Perusahaan membangun keterikatan dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari mitra kerja, *vendor*, *owner*, hingga *end user* untuk bersama melakukan proses rantai usaha yang lebih ramah lingkungan. Seiring dengan itu, WIKA Gedung senantiasa memperkuat kemampuannya dengan meningkatkan kapabilitas, sinergi, dan jumlah aset demi mendukung pertumbuhan pembangunan berkelanjutan bagi Perusahaan di masa mendatang.

### Kegiatan Usaha [C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang:

- a. Industri konstruksi dan *engineering*.
- b. Jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey/Build Operate Transfer (BOT)*.
- c. Pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu.
- d. Perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi.
- e. Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- f. Reali: sebagai pengembang realti.
- g. Properti: sebagai pengembang properti.
- h. Industri pendukung konstruksi bangunan gedung.
- i. Investasi: sebagai investor, baik langsung maupun melalui penyertaan saham, pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- j. Penyediaan ruang (*space provider*) pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi massal (TOD) dan infrastruktur sosial (*healthcare*). [GRI 203-1]
- k. Pembangunan dan pengembangan kawasan (*city builder*).

WIKA Gedung continues to innovate to enhance growth and value creation to achieve sustainable efforts. Additionally, the Company consistently maintains the quality of products and services, demonstrating concern for the surrounding community and environment. Consistency is nurtured as a manifestation and application of good corporate governance, business ethics practices, and consistent efforts to maintain stakeholder engagement.

The Company builds engagement with all stakeholders, from business partners, vendors, and owners to end-users, to jointly undertake a more environmentally friendly business chain process. Additionally, WIKA Gedung continuously strengthens its capabilities by enhancing capabilities, synergy, and asset numbers to support sustainable development growth for the Company in the future.

### Business Activities [C.4] [GRI 2-6]

WIKA Gedung's business activities, based on the Company's Articles of Association, include:

- a. Construction industry and *engineering*.
- b. Contracting services with progress term or *turnkey/Operate Transfer (BOT)* patterns.
- c. Management and leasing of buildings/integrated commercial areas.
- d. Trading and maintenance of construction equipment and materials.
- e. Services for improving construction and *engineering* capabilities per Limited Liability Company principles.
- f. Real estate development.
- g. Property development.
- h. Supporting industries for building construction.
- i. Investments: as an investor, directly and through equity participation, in subsidiaries and/or joint ventures.
- j. Providing space in transportation infrastructure facilities such as airports, hospitals, offices, mass transportation (TOD), and social infrastructure (*healthcare*). [GRI 203-1]
- k. Development and development of regions (*city builder*).



Adapun kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

### ■ **Konstruksi Offsite**

Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki strategi *Backward Offsite Construction*. Salah satu strategi *Backward Offsite Construction* adalah WIKAGedung memiliki kegiatan usaha modular (prefabrikasi) sebagai bagian dari transformasi digital implementasi WIKAGedung Konstruksi 4.0. Modular merupakan implementasi dari metode konstruksi *Prefabricated Prefinished Volumetric Construction (PPVC)* oleh WIKAGedung (WG). Modular memberikan nilai untuk setiap bangunan dan kebutuhan ruang, menawarkan kualitas yang lebih presisi, sistem konstruksi yang cepat, dan juga ramah lingkungan.

Kegiatan usaha modular dibentuk pada tahun 2018 dengan pengelolaan dan penggunaan material produksi di bawah Divisi Modular. Material bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan dalam kegiatan usaha modular berkualitas baik dan ramah lingkungan, seperti *Bended Steel Plate SS 400* dan *Light Steel Roll Forming*. Dalam kegiatan usaha ini tidak ada proses pengecatan (limbah) di lokasi proyek, baik yang level B1, B2, B3, ataupun sisa cairan semen di lokasi proyek. Kelebihan lain, metode kerja dilakukan secara *offsite* di mana 80% prosesnya dilakukan pada lingkungan yang telah disiapkan untuk mengatasi limbah-limbah tersebut (kawasan industri). Metode kerja ini sangat berbeda dengan *non-offsite* yang menimbulkan limbah di lokasi proyek.

Pada tahun 2022, WIKAGedung mengembangkan produk berbasis metode kerja modularisasi berupa volumetrik untuk mempersiapkan proyek-proyek percepatan dan peningkatan kualitas *high rise building* IKN.

WIKAGedung's current business activities include:

### ■ **Offsite Construction:**

The company has a backward offsite construction strategy to support the core construction business. One of the strategies is WIKAGedung's modular business as part of the digital transformation implementation of WIKAGedung Construction 4.0. Modular is implementing the *Prefabricated Prefinished Volumetric Construction (PPVC)* method by WIKAGedung (WG). Modular provides value for each building and space requirement, offering more precise quality, rapid construction systems, and environmentally friendly solutions.

Modular business activities were established in 2018, and production materials were managed and used under the Modular Division. The raw materials and auxiliary materials used in modular business activities are good quality and environmentally friendly, such as *Bended Steel Plate SS 400* and *Light Steel Roll Forming*. There is no painting process (waste) at the project site, whether it's B1, B2, or B3 levels or leftover cement fluid at the project site. Another advantage is that the work is done offsite, where 80% of the process is carried out in an environment prepared to handle these wastes (industrial areas). This working method differs from non-offsite, which generates waste at the project site.

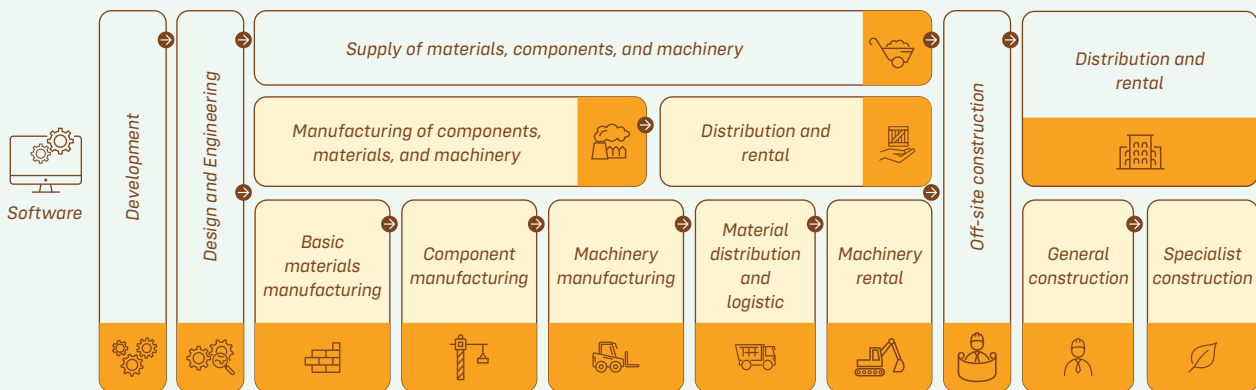
In 2022, WIKAGedung developed volumetric-based products using modularization methods to prepare for acceleration projects and improve the quality of IKN high rise building projects.

## Jasa Konstruksi Bangunan Gedung

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi berupa pengembangan proyek, *design* dan *engineering*, pengadaan, pekerjaan konstruksi gedung serta *assembly*. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif, efisien, berkualitas tinggi dan berkelanjutan dalam satu paket pekerjaan.

## Building Construction Services

The Company applies an integrated building concept comprising project development, design and engineering, procurement, construction work, and assembly. This can provide added value to customers by allowing them to obtain comprehensive, efficient, high-quality, and sustainable services in one package.



## Investasi dan Konsesi

Portofolio usaha WIK A Gedung berikutnya merupakan pengembangan usaha ke depan (*forward*) pada bidang konsesi, yaitu mengembangkan aset-aset lahan milik pemerintah maupun BUMN dengan skema kerjasama investasi maupun *capital employed* untuk memperoleh seluruh pekerjaan konstruksi dari investasi dan konsesi tersebut, pendapatan operasional, serta *capital gain*. Bidang usaha investasi dan konsesi merupakan tambahan pengembangan dari bisnis properti yang digelar sebelumnya. Bidang usaha ini meliputi penyediaan ruang dimana Perusahaan melakukan investasi pada penyediaan ruang seperti bangunan kebandarudaraan, rumah sakit, perkantoran.

## Investment and Concessions

The following business portfolio of WIK A Gedung is the development of forward business in concessions, namely developing government-owned or SOE-owned assets through investment or capital-employed cooperation schemes to obtain all construction work from these investments and concessions, operational income, and capital gain. The investment and concession business sector is an additional development from the previously engaged property business. This business sector includes space provision, where the company invests in providing space for airport buildings, hospitals, and offices.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

To achieve the above objectives, the Company can carry out the following business fields:

1. *Creating project (capital employed)* yang terdiri dari residensial dan komersial.
  - a. Bidang residensial yang sudah direalisasikan Perusahaan antara lain beberapa unit apartemen yaitu: Apartemen Tamansari Tera di Bandung, Apartemen Tamansari Urbano di Jakarta, Tamansari Mahogany di Karawang dan Tamansari Prospero di Sidoarjo.
  - b. Bidang komersial memiliki tujuan akhir divestasi sebagai *exit strategy* guna memperoleh *capital*

1. *Creating projects (capital employed)* consisting of residential and commercial sectors.
  - a. The residential sector that the Company has realized includes several apartment units such as Tamansari Tera Apartment in Bandung, Tamansari Urbano Apartment in Jakarta, Tamansari Mahogany in Karawang, and Tamansari Prospero in Sidoarjo.
  - b. The commercial sector aims for divestment as an exit strategy to gain capital. Realized commercial



*gain*. Bidang komersial yang sudah direalisasikan yaitu: Hotel de Braga by Artotel di Bandung, yang merupakan hotel konsesi yang dibangun dengan perjanjian BOT di atas tanah milik PT Sarinah dengan hak konsesi selama 25 tahun; Hotel Fave Karawang, yang merupakan hotel investasi pertama Wika Gedung yang berdiri di Kawasan Tamansari Mahogany; Mandiri Proklamasi Office, yang merupakan *rental office* pertama WIKAGedung yang dibangun dengan perjanjian BOT di atas tanah milik PT Mandiri dengan hak konsesi selama 30 tahun.

2. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan), termasuk sarana dan prasarannya, baik yang dilakukan di lokasi proyek (*onsite*) maupun di luar lokasi proyek (*offsite*).
3. Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan *plumbing* gedung.
4. Jasa perencanaan, *feasibility study*, perancangan (*desain*), *quantity surveying*, *project management services*, *construction management series*, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (*design and build*).
5. Pembelian/pengadaan lahan sebagai persediaan, pengembangan, pengelolaan, penjualan dan/atau penyewaan, di bidang properti, dan realti serta konsesi yang berkaitan dengan penyediaan ruang untuk fasilitas publik dan sosial di antaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, kebudayaan, olahraga, keagamaan dan/atau sarana dan prasarana publik.
6. Usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang Perseroan di atas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, saat ini Perusahaan didukung oleh 5 (lima) divisi operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) Divisi Konstruksi, 1 (satu) Divisi Modular dan Konsesi, dan 1 (satu) Divisi Pemasaran. Setiap divisi memiliki wilayah operasi masing-masing, yaitu:

1. Divisi Konstruksi I meliputi area operasi di wilayah Jabodetabek (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Banten;
2. Divisi Konstruksi II meliputi area operasi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, dan wilayah timur Indonesia;
3. Divisi Konstruksi III meliputi area operasi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera, dan Kalimantan;
4. Divisi Modular dan Konsesi yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia;
5. Divisi Pemasaran yang melayani semua divisi konstruksi di WIKAGedung.

sectors include Hotel de Braga by Artotel in Bandung, which is a concession hotel built under a BOT agreement on land owned by PT Sarinah with a concession right for 25 years; Hotel Fave Karawang, which is the first investment hotel by Wika Gedung located in the Tamansari Mahogany area; Mandiri Proklamasi Office, which is the first WIKAGedung's office rental built under a BOT agreement on land owned by PT Mandiri with a concession right for 30 years.

2. Building construction work (all construction sectors), including facilities and infrastructure, is carried out both at the project site (*onsite*) and off-site.
3. Mechanical, electrical, and plumbing work for buildings.
4. Planning services, feasibility studies, design, quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, and design and build work.
5. Purchase/procurement of land for inventory, development, management, sales, and/or leasing in the property, real estate, and concessions fields related to providing space for public and social facilities, including healthcare, education, cultural, sports, religious facilities, and/or public infrastructure.
6. Other activities that support the main business activities or support the Company mentioned above.

In carrying out its business activities, the Company is supported by 5 (five) operating divisions spread across Indonesia: 3 (three) Construction Divisions, 1 (one) Modular and Concession Division, and 1 (one) Marketing Division. Each division has its respective operating area:

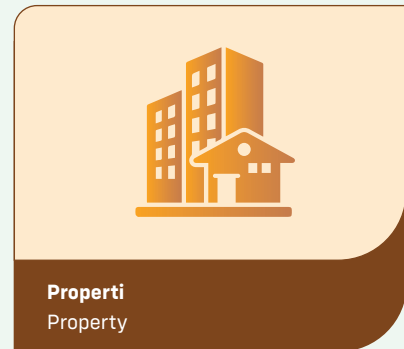
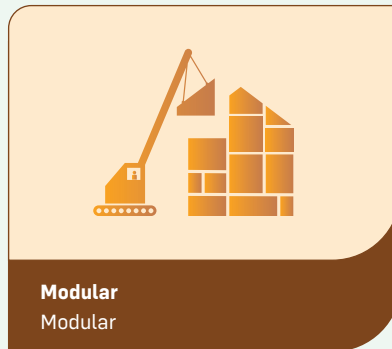
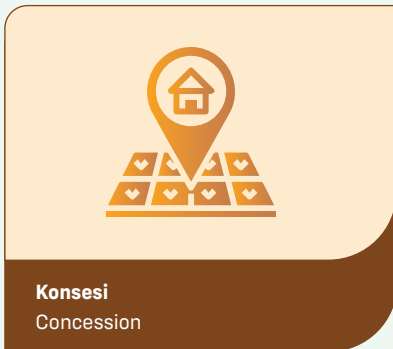
1. Construction Division I covers the operational area in the Jabodetabek region (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) and Banten.
2. Construction Division II covers the operational area in East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku, and eastern Indonesia.
3. Construction Division III covers the operational area in West Java, Central Java, DI Yogyakarta, Sumatera, and Kalimantan.
4. Modular and Concession Division operates in all regions of Indonesia.
5. The Marketing Division serves all construction divisions in WIKAGedung.

Perusahaan dapat melakukan pekerjaan sendiri sebagai *single contractor* atau melakukan kerja sama operasi dengan perusahaan lainnya dengan pembagian tugas yang disepakati bersama oleh para pihak.

The Company can work independently as a single contractor or collaborate with other companies with agreed-upon task divisions by all parties.

### Produk dan Jasa Perusahaan [C.4] [GRI 2-6]

### Company Products and Services [C.4] [GRI 2-6]



Produk yang dihasilkan oleh WIKA Gedung antara lain:

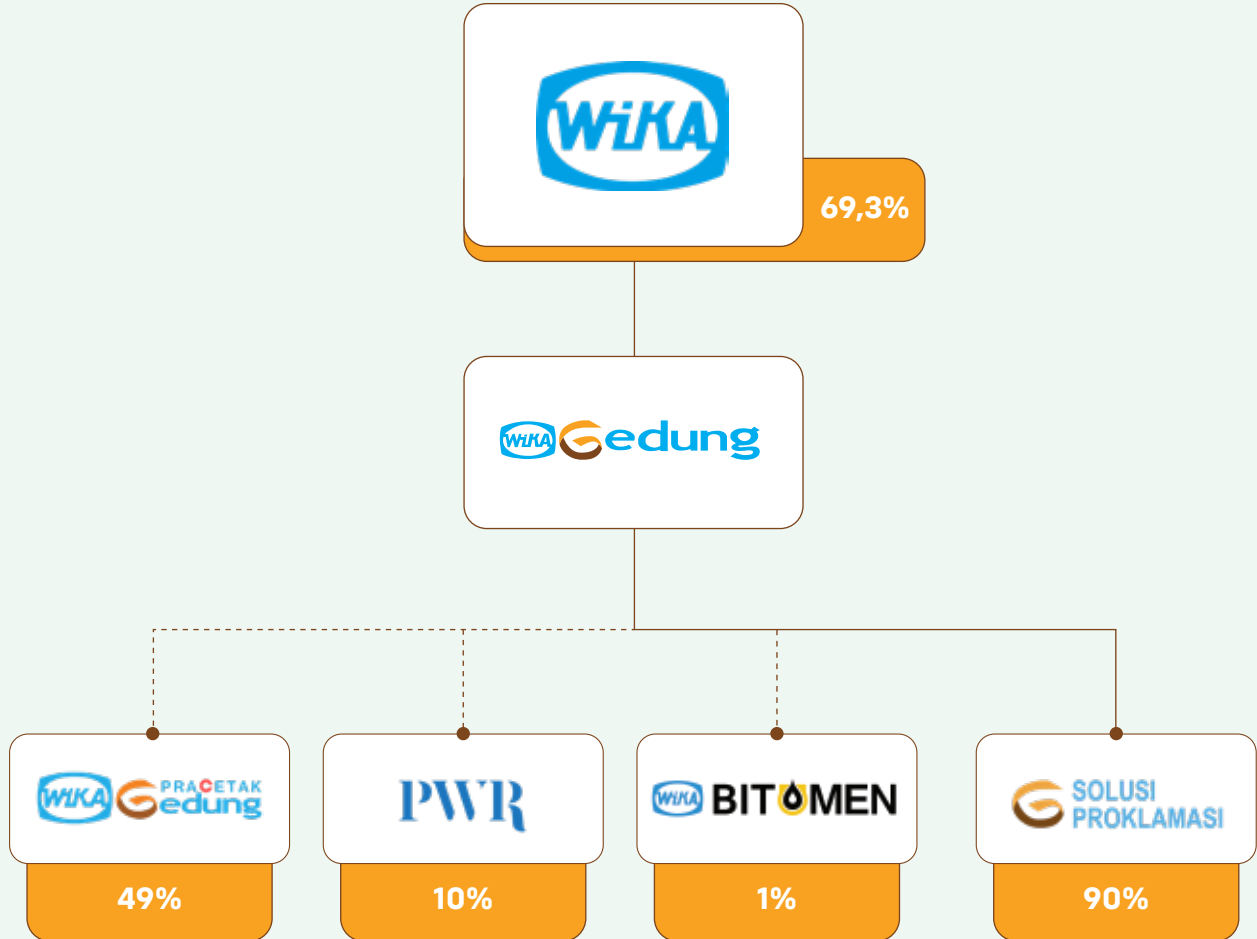
- Konsesi:** meliputi bisnis dengan *captive market*, dijalankan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis yang mempunyai proyeksi pendapatan pasti. Salah satu contoh yang telah diaplikasikan dengan masa konsesi 30 tahun adalah membangun di atas lahan Bank Mandiri dan 90% penyewanya adalah Bank Mandiri.
- Modular:** merupakan *backward* konstruksi yang dilakukan dengan menyiapkan komponen bangunan yang dibuat di pabrik dalam bentuk modul-modul modular dan dibawa ke *site* untuk pemasangan/install menjadi sebuah bangunan utuh, seperti layaknya menyusun *block-block* lego sehingga proses menjadikan suatu bangunan di *site* lebih cepat jika dibandingkan konstruksi konvensional. Beberapa contoh bangunan yang menggunakan produk dan sistem modular antara lain RS COVID di Galang Batam, RS Simprug Jakarta, Pit Building Paddock Mandalika, dan lain-lain.
- Properti:** menyelesaikan penjualan atas properti-properti yang dikembangkan oleh WIKA Gedung, antara lain, Apartemen Tamansari Tera, Tamansari Mahogany, Tamansari Prospero, dan lain-lain.

WIKA Gedung's products include:

- Concessions:** businesses with a captive market, run by partnering with business partners with definite income projections. An example applied with a 30-year concession period is building on land owned by Bank Mandiri, with 90% of the tenants being Bank Mandiri.
- Modular:** Backward construction is carried out by preparing building components manufactured in factories in the form of modular modules and bringing them to the site for installation/assembly into a complete building, like assembling Lego blocks, thus making the building process faster than conventional construction. Some examples of buildings using modular products and systems include COVID hospitals in Galang Batam, Simprug Hospital in Jakarta, Pit Building Paddock in Mandalika, and others.
- Property:** Completed sales of properties developed by WIKA Gedung, including apartments such as Tamansari Tera, Tamansari Mahogany, Tamansari Prospero, and others.

## Struktur Group

Group Structure



—— Association  
----- Subsidiaries

Per 31 Desember 2023, WIKAGedung memiliki satu anak perusahaan, yaitu:

PT Wege Solusi Proklamasi  
Gedung WIKAGedung Lt.8,  
Jalan D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur – 13340  
Telepon : +62 21 8590 9003  
Email : pt.wegesolutionproklamasi@gmail.com

As of 31 December 2023, WIKAGedung has one subsidiary, namely:

PT Wege Solusi Proklamasi  
WIKAGedung Building 8<sup>th</sup> Floor,  
Jalan D.I Panjaitan Kav.9, East Jakarta – 13340  
Phone : +62 21 8590 9003  
Email : pt.wegesolutionproklamasi@gmail.com

## Skala Perusahaan [C.3]

### Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Aset Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	5.561	5.424	5.974
Liabilitas Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.003	2.884	3.592
Ekuitas Equity	Miliar Rupiah Billion Rupiah	2.559	2.540	2.382
Pendapatan Bersih Net Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3.980	2.366	3.168
Laba Tahun Berjalan Current Year's Profit	Miliar Rupiah Billion Rupiah	46	230	216
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	525	558	569
Kepemilikan Saham Terbesar Largest Share Ownership	%	69,30 WIKA	69,30 WIKA	69,3 WIKA
Wilayah Operasional Operational Areas	Wilayah Region	3	3	3
Jumlah Produk/Jasa Number of Products/Services	Produk Products	3	3	4

### Perubahan Signifikan Sepanjang 2023 [C.6]

Di tahun 2023, Perusahaan memiliki perubahan signifikan dalam kegiatan usahanya, antara lain mencakup perolehan proyek baru sebanyak 28 proyek di beberapa daerah di Indonesia seperti Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara, Jakarta, Papua, Lamongan, Malang, Medan, Bandung, dan Aceh.

Sedangkan, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 188 pemasok pada tahun 2022 menjadi 54 pemasok pada tahun 2023. Pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 54 atau 100% dari total pemasok nasional (lokal), yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia.

### Significant Changes Throughout 2023 [C.6]

In the year 2023, the Company underwent significant changes in its business activities, which notably included the acquisition of 28 new projects across various regions in Indonesia such as Nunukan Regency in North Kalimantan, Jakarta, Papua, Lamongan, Malang, Medan, Bandung, and Aceh.

Meanwhile, there has been a change in the supply chain, marked by a reduction in the number of suppliers of goods and services, decreasing from 188 suppliers in 2022 to 54 suppliers in 2023. In the reporting year, it is noted that all 54 suppliers, accounting for 100% of the total, are domestic suppliers (local), operating and domiciled in Indonesia.



## Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5] [GRI 2-28]

### Membership in Associations

Sampai dengan akhir tahun 2023, WIKAGedung telah bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang juga bergerak di bidang jasa konstruksi bangunan gedung, investasi, dan konsesi. Hal ini menjadi bagian dari upaya WIKAGedung untuk tetap dapat mengikuti perkembangan isu atau topik terkini dan menjadi peluang bagi WIKAGedung untuk menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan isu atau topik tersebut.

Until the end of 2023, WIKAGedung has joined various associations or organizations operating in building construction services, investments, and concessions. This is part of WIKAGedung's efforts to keep up with the latest issues or topics and an opportunity for WIKAGedung to express opinions related to those issues or topics.

Asosiasi atau organisasi yang diikuti WIKAGedung terangkum dalam tabel berikut:

The associations or organizations followed by WIKAGedung are summarized in the following table:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position	Skala (Nasional/ Internasional) Scale (National/ International)	Iuran Tahunan Annual Fee
1.	 <p>Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical and Mechanical Contractor Association (AKLI)</p>	<p>Anggota</p> <p>Member</p>	<p>Nasional</p> <p>National</p>	8.500.000
2.	 <p>Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) National Construction Services Association of Indonesia (GAPENSI)</p>	<p>Anggota</p> <p>Member</p>	<p>Nasional</p> <p>National</p>	19.000.000
3.	 <p>Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</p>	<p>Anggota</p> <p>Member</p>	<p>Nasional</p> <p>National</p>	8.500.000
4.	 <p>Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) Indonesian National Design and Build Companies Association (GAPENRI)</p>	<p>Anggota</p> <p>Member</p>	<p>Nasional</p> <p>National</p>	15.000.000

## Portofolio Proyek

Project Portfolio

### Wilayah Operasional [GRI 2-1]

Operational Areas [GRI 2-1]



**Divisi Konstruksi I**  
Construction Division I

- Jabodetabek
- Banten



**Divisi Konstruksi II**  
Construction Division II

- Jawa Timur | East Java
- NTT | East Nusa Tenggara
- NTB | West Nusa Tenggara
- Sulawesi
- Maluku
- Papua



**Divisi Konstruksi III**  
Construction Division III

- Jawa Barat | West Java
- Jawa Tengah | Central Java
- DI Yogyakarta
- Sumatera
- Kalimantan



**Divisi Modular & Konsesi**  
Modular & Concession Division

Seluruh Wilayah Indonesia  
All Across Indonesia

Hingga akhir tahun 2023, wilayah operasional WIKa Gedung mencakup seluruh Indonesia dengan pembagian berdasarkan 3 wilayah besar, yaitu:

1. **Wilayah Operasi I:** Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok, & Banten.
2. **Wilayah Operasi II:** Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, & Papua.
3. **Wilayah Operasi III:** Sumatera, Kalimantan, Jawa Barat, Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Divisi Investasi & Konsesi Seluruh wilayah Indonesia.

As of the end of 2023, WIKa Gedung's operational areas cover the entire Indonesia, divided into 3 major regions:

1. **Operation Area I:** Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok, & Banten.
2. **Operation Area II:** East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku, & Papua.
3. **Operation Area III:** Sumatra, Kalimantan, West Java, Central Java & Special Region of Yogyakarta (DIY) Investment and Concession Division Entire Indonesia.

Adapun proyek WIKA Gedung yang berjalan di tahun 2023 tersebar di beberapa kota berikut:

- Divisi Konstruksi I meliputi area operasi di wilayah Jabodetabek (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Banten;
- Divisi Konstruksi II meliputi area operasi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Sulawesi, Maluku, dan wilayah timur Indonesia;
- Divisi Konstruksi III meliputi area operasi di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sumatera, dan Kalimantan; dan
- Divisi Modular & Konsesi meliputi seluruh wilayah Indonesia.

WIKA Gedung's ongoing projects in 2023 are spread across several cities, including:

- Construction Division I covers the operational area in the Jabodetabek region (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) and Banten.
- Construction Division II covers the operational area in East Java, East Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), Sulawesi, Maluku, and eastern Indonesia.
- Construction Division III covers the operational area in West Java, Central Java, DI Yogyakarta, Sumatra, and Kalimantan.
- Modular & Concession Division covers Indonesia.



**Gedung Kantor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di IKN**  
The Ministry of Public Works and Public Housing Office Building at IKN



## Kinerja Ekonomi

Recording Economic Growth



WIKa Tower  
WIKa Tower

### Kondisi Perekonomian Nasional Tahun 2023

Hingga triwulan III 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia memiliki pertumbuhan yang kuat hingga 4,94% (*year-on-year*) walau angka ini sedikit mengalami perlambatan dari perolehan di triwulan sebelumnya sebesar 5,17% (*year-on-year*). Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang tetap pada kisaran persentase sebesar 4,5-5,3%, yang didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi.

Pencapaian positif ini juga tergambar dari sisi Lapangan Usaha (LU) yang sebagian besar pada triwulan III 2023 tetap berada pada pertumbuhan yang stabil, di mana hal ini terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Adanya permintaan domestik yang terus kuat menjadi penunjang

### National Economic Conditions in 2023

Until the third quarter of 2023, the Central Statistics Agency (CSA) recorded that Indonesia's economy had shown strong growth of 4.94% (*year-on-year*). However, this figure experienced a slight slowdown from the previous quarter's growth of 5.17% (*year-on-year*). Bank Indonesia estimates that Indonesia's economy will maintain a steady increase in the range of 4.5-5.3%, supported by domestic demand, including both private consumption and government spending, as well as investment.

This positive achievement is also reflected in the Field of Business (FOB), which mostly remained stable in the third quarter of 2023, supported mainly by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. The continued strong domestic demand has been a driver of growth in the FOB, including an increase in infrastructure



pertumbuhan LU tersebut, termasuk salah satunya adalah pertumbuhan infrastruktur yang dilakukan Pemerintah di berbagai wilayah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan III 2023 juga membukukan hasil yang cukup membanggakan dengan mampu berada di posisi ke-4 dari negara yang tergabung dalam forum internasional G20, mengikuti negara India, Turki, dan Rusia. Perolehan ini memperlihatkan kapabilitas perekonomian Indonesia yang mampu tetap tangguh di tengah berbagai ancaman resesi akibat suku bunga, kondisi geopolitik global yang mengalami masih menegang, hingga berbagai ancaman lainnya.

### **Kinerja Sektor Konstruksi, Real Estat, dan Akomodasi Tahun 2023**

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 dibandingkan triwulan sebelumnya yakni triwulan II-2023 membukukan pertumbuhan sebesar 1,60% (q-to-q). Dalam hal ini, sisi produksi mencatatkan Lapangan Usaha Konstruksi menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi hingga mencapai 5,87%. Menurut BPS, performa sektor konstruksi di kuartal III tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,39% (*year-on-year*). Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan di kuartal II yang memiliki persentase sebesar 5,23% (*year-on-year*). Mengacu pada kategori provinsi, tercatat pertumbuhan tertinggi adalah di provinsi Kalimantan Timur sebesar 16,26% (*year-on-year*). Adanya proyek pembangunan IKN atau Ibu Kota Nusantara utamanya dinilai sebagai aspek pendukung dari pertumbuhan yang tinggi di provinsi tersebut. Setelah Kalimantan Timur, provinsi lainnya turut menyumbang catatan kinerja pertumbuhan sektor konstruksi secara positif, mulai dari Riau sebesar 15,89%, disusul Jambi 13,93%, Bangka Belitung 13,90%, dan Kepulauan Riau 13,89% (*year-on-year*).

Sementara dari real estate, kinerja sektor ini memperlihatkan adanya penurunan sebesar 12,30% pada triwulan II di tahun 2023 secara tahunan (*year-on-year*). Kendati ada penurunan secara umum, di bagian penjualan rumah berukuran besar justru terdapat adanya peningkatan 15,11% secara tahunan. Properti masih berperan sebagai satu dari sekian sektor unggulan yang kinerjanya terus menggerakkan perekonomian Indonesia. Sektor properti berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) di triwulan II 2023 sebesar 9,43%, sedangkan sektor *real estate* berkontribusi sebesar 2,40%.

led by the Government in various regions.

Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 also posted impressive results, ranking fourth among the countries participating in the international G20 forum, following India, Turkey, and Russia. This achievement demonstrates Indonesia's economic resilience amidst various threats of recession due to interest rates, still tense global geopolitical conditions, and other threats.

### **Performance of the Construction, Real Estate, and Accommodation Sectors in 2023**

Indonesia's economy in the third quarter of 2023, compared to the previous quarter, the second quarter of 2023, recorded a growth of 1.60% (q-to-q). In this regard, the production side recorded the Construction Field of Business as the sector with the highest growth, reaching 5.87%. According to the CSA, the construction sector's performance in the third quarter of 2023 showed growth of 6.39% (*year-on-year*). This figure is higher compared to the growth in the second quarter, which was 5.23% *year-on-year*. Referring to the provincial category, the highest growth was recorded in East Kalimantan at 16.26% (*year-on-year*). The development project of the IKN or National Capital City is primarily considered a supporting factor for the high growth in the province. After East Kalimantan, other provinces also contributed positively to the record performance of construction sector growth, ranging from Riau at 15.89%, followed by Jambi at 13.93%, Bangka Belitung at 13.90%, and Riau Islands at 13.89% (*year-on-year*).

Meanwhile, in the real estate sector, its performance showed a decline of 12.30% in the second quarter of 2023 on a *year-on-year* basis. Despite the overall decrease, there was actually an increase of 15.11% in sales of large-sized houses annually. Property continues to play a significant role as one of the leading sectors driving Indonesia's economy. The property sector contributed 9.43% to the Gross Domestic Product (GDP) in the second quarter of 2023, while the real estate sector contributed 2.40%.

## Inisiatif dan Kebijakan Strategis WIKa Gedung Tahun 2023

Keberhasilan WIKa Gedung melaksanakan inisiatif strategi dan kebijakan yang tepat sebagaimana ditetapkan dalam RKAP mendorong diperolehnya kinerja aspek ekonomi Perusahaan secara baik dan sesuai harapan di tahun 2023. Sebelumnya, WIKa Gedung menyusun RKAP dengan mengacu pada situasi perkembangan ekonomi dan bisnis Indonesia yang terjadi di tahun 2022 serta didukung oleh proyeksi positif tahun 2023 yang dikeluarkan berbagai lembaga terpercaya.

Perusahaan juga memerhatikan keberlanjutan atas kehadiran produk yang berkualitas dengan secara konsisten terus meningkatkan mutu produk melalui pembentukan loyalitas jangka panjang. Hal ini penting karena visualisasi atas mutu, K3, serta 5R sebuah proyek adalah bagian dari "Marketing Tool" yang berperan besar dalam mendukung diperolehnya kontrak proyek dan pencapaian tujuan Perusahaan sekaligus tercapainya *valuable design for end users*.

## Kinerja Ekonomi WIKa Gedung Tahun 2023

WIKa Gedung menyadari dukungan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal turut berperan besar dalam membantu Perusahaan melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis secara maksimal. Adanya dukungan ini secara langsung dapat diperoleh Perusahaan seiring dengan intensitas Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi atas inisiatif dan kebijakan strategis tersebut kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Untuk pemangku kepentingan internal, Perusahaan menjalankan sosialisasi dengan menggunakan beragam media dan kesempatan seperti melalui rapat terjadwal yang dilakukan manajemen hingga berbagai pertemuan lainnya yang dilaksanakan insidental. Sosialisasi ini secara langsung oleh WIKa Gedung dijadikan sebagai bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di dalam lingkungan kerja Perusahaan. [F.1]

Sedangkan untuk pemangku kepentingan eksternal seperti pemerintah, regulator, kreditur, hingga pemasok, Perusahaan melakukan sosialisasi dengan cara menyelenggarakan *public expose*/pemaparan publik, memberikan siaran pers, dan lain sebagainya.

## Strategic Initiatives and Policies of WIKa Gedung in 2023

The success of WIKa Gedung in implementing appropriate strategic initiatives and policies as stipulated in the CWPB has led to achieving good economic performance aspects of the Company in 2023, as expected. Previously, WIKa Gedung formulated the RKAP by referring to Indonesia's financial and business development situation in 2022, which was supported by optimistic projections for 2023 issued by various reputable institutions.

The Company also pays attention to the sustainability of quality products by consistently improving product quality through long-term loyalty. This is important because the visualization of a project's quality, OHS, and 5R is part of the "Marketing Tool" that plays a significant role in supporting the acquisition of project contracts, achieving the Company's goals, and attaining valuable design for the end users.

## Economic Performance of WIKa Gedung in 2023

WIKa Gedung realizes that support from internal and external stakeholders also plays a significant role in helping the Company implement strategic initiatives and policies to the maximum. The Company can directly obtain this support as the intensity of the Company is socializing these strategic initiatives and policies to all involved stakeholders.

For internal stakeholders, the Company conducts socialization using various media and opportunities, such as through scheduled meetings conducted by management and other incidental meetings. WIKa Gedung uses this socialization as part of its efforts to build a culture of sustainability within the Company's work environment. [F.1]

Meanwhile, the Company conducts socialization for external stakeholders such as the government, regulators, creditors, and suppliers by organizing public expose/presentations, issuing press releases, and others.

Inisiatif dan kebijakan strategis dijalankan sepanjang tahun pelaporan secara konsisten oleh seluruh Insan Perseroan dengan pelaksanaannya terus diawasi dan dinilai. Hal tersebut menjadi perhatian penuh WIKAGedung agar solusi terbaik dan sesuai dengan kondisi dapat ditentukan dengan segera apabila terdapat deviasi maupun hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaannya di lapangan. Adanya upaya nyata yang dikung komitmen penuh ini menunjang WIKAGedung menciptakan hasil positif melalui realisasi beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2023 sebagaimana terangkum dalam tabel perbandingan target dan realisasi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut: [F.2]

Strategic initiatives and policies are consistently implemented throughout the reporting year by all Company Insans, who continuously monitor and evaluate their implementation. This is the full attention of WIKAGedung so that the best solutions can be determined immediately if deviations or obstacles are found in their implementation in the field. The real effort supported by total commitment contributes to WIKAGedung achieving positive results through the realization of several performance targets in the CWPB for 2023 as summarized in the comparison table of targets and realizations over the past 3 (three) years as follows: [F.2]

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Keuangan, dan Laba/Rugi (dalam Miliar)**  
Comparison Table of Production, Financial, and Profit/Loss Targets and Realizations (in Billion)

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Target RKAP CWPB Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP CWPB Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP CWPB Target	Realisasi Realization	%
<b>Kuantitas Produksi</b> Production Quantity									
Kontrak Dihadapi Contracts Faced	15.628	12.089	77,4	13.776	13.016	94,48	16.639	12.945	77,80
Kontrak Baru New Contracts	6.695	5.134	76,7	6.446	5.467	84,81	5.746	2.762	48,07
<b>Kinerja Posisi Keuangan</b> Financial Position Performance									
Aset Assets	6.836	5.562	81,4	7.032	5.424	77,13	6.555	5.974	91,14
Ekuitas Equity	2.772	2.559	92,3	2.582	2.540	98,37	2.369	2.382	100,55
<b>Kinerja Laba Rugi</b> Profit or Loss Performance									
Pendapatan Bersih Net Income	4.207	3.980	94,6	4.350	2.366	54,39	2.697	3.168	117,46
Laba Tahun Berjalan Year-to-Date Profit	251	47	18,5	240	230	95,83	200	216	108,00

## Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi WIKAGedung, distribusi nilai ekonomi berupa nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan dapat dihitung.

## Economics Value Generated and Distributed

Based on the economic performance achievements of WIKAGedung, the distribution of economic value in the form of directly generated economic value, distributed economic value, and retained economic value can be calculated.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana perwujudan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang ditujukan bagi masyarakat. Terakhir, nilai ekonomi yang ditahan adalah jumlah yang didapat dari nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan dengan tujuan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 3-3] [GRI 201-1]

Directly generated economic value is a sum of revenue obtained from the Company's business activities. Distributed economic value is a sum of expenditures allocated as a contribution by the Company to boost economic growth and welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs aimed at the community. Finally, retained economic value is the amount obtained from the generated value minus the distributed economic value intended for the Company's business development. [GRI 3-3] [GRI 201-1]

**Tabel Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi**  
Table of Economic Performance and Distribution of Economic Value

(Miliar Rupiah) (Billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Economics Value Generated			
Pendapatan Bersih Net Income	3.980	2.366	3.168
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economics Value Generated	3.980	2.366	3.168
<b>Distribusi Nilai Ekonomi</b> Distribution of Economic Value			
Pembayaran Pemasok Supplier Payments	3.074	3.433	2.930
Pembayaran Direksi, Karyawan, dan Beban Usaha Payments to Directors, Employees, and Operating Expenses	71	66	53
Pembayaran Beban Lainnya Other Expense Payments	2	3	5
Pembayaran Beban Bunga Interest Expense Payments	66	56	57
Pembayaran Utang Bank Bank Debt Payments	733	1.221	1.059
Pembayaran Dividen Dividend Payments	23	43	31
Pembayaran Pajak Tax Payments	92	28	99
Jumlah Distribusi Nilai Ekonomi Total Distribution of Economic Value	4.061	4.850	4.234
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(81)	(2.484)	(1.066)



## Implikasi Keuangan Akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Sebagai sebuah perusahaan yang bidang usahanya bergerak di ranah konstruksi gedung, dinamika perubahan iklim memiliki dampak signifikan bagi kelangsungan proses operasional. Perubahan iklim seperti anomali cuaca, hujan secara terus menerus hingga menyebabkan banjir, dan dampak bencana alam lainnya akibat iklim dapat menghambat pengerjaan dan penyelesaian proyek. Terhambatnya hal tersebut secara langsung turut mempengaruhi Perusahaan dalam bentuk kerugian finansial.

Maka, WIKAGedung mengambil beberapa langkah dan kebijakan sebagai upaya untuk meminimalisir dampak perubahan iklim ini seperti menerapkan inovasi yang mendorong pengerjaan proyek berjalan lebih singkat dalam bentuk produk modular. Di samping mempersingkat waktu konstruksi, produk ini memiliki keunggulan lain berupa ramah lingkungan karena mengurangi penggunaan energi dan mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari proses pembangunan konstruksi gedung. Di sisi lain, kapabilitas WIKAGedung dalam menerapkan prinsip *green construction* dan merancang *green building* ini turut menunjang Perusahaan untuk siap meraih beragam peluang yang turut hadir dari perubahan iklim

## Program Pensiun Pekerja [GRI 201-3]

Komitmen dan upaya nyata dalam memenuhi hak karyawan telah menjadi satu dari berbagai fokus utama WIKAGedung, salah satunya adalah hak dana pensiun karyawan. Perusahaan telah memiliki program dana pensiun yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama tentang Pensiun Hari Tua. Pengelolaan dana pensiun pekerja WIKAGedung dilakukan oleh Dana Pensiun WIKAGedung Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk pekerja yang diangkat sebelum 1 Januari 2007, sementara Dana Pensiun WIKAGedung Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) mengelola dana pensiun untuk pekerja yang diangkat sejak 1 Januari 2017 dan pekerja terampil.

Di tahun 2023, WIKAGedung telah memenuhi tanggung jawabnya melalui pembayaran atas program pensiun. Adapun pekerja yang didaftarkan dan dibayarkan iurannya sebagai peserta program pensiun adalah para pekerja tetap/organik. Kontribusi iuran bulanan terdiri atas 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) pekerja dan 12,5% Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dari Perusahaan. Pada tahun 2023, WIKAGedung telah menunaikan pembayaran atas program pensiun sebesar Rp8.152.277.525. [GRI 3-3] [GRI 201-3]

## Financial Implications Due to Climate Change [GRI 201-2]

As a company operating in the building construction sector, climate change dynamics significantly impact the continuity of operational processes. Climate change, such as weather anomalies, continuous rain leading to floods, and other natural disasters caused by climate, can hinder project implementation and completion. Such hindrances directly affect the Company in the form of financial losses.

Therefore, WIKAGedung has taken several steps and policies to minimize the impact of climate change, such as implementing innovations that facilitate shorter project durations through modular products. Besides shortening construction time, these products also have environmental advantages by reducing energy consumption and greenhouse gas emissions produced during construction. On the other hand, WIKAGedung's capability in implementing green construction principles and designing green buildings also supports the Company in being ready to seize various opportunities arising from climate change.

## Employee Pension Program [GRI 201-3]

Commitment and genuine efforts to fulfill employee rights have been one of the main focuses of WIKAGedung, one of which is the rights to employee pension funds. The company has a pension fund program regulated in the Collective Labor Agreement on Old Age Pensions. The management of WIKAGedung employee pension funds is handled by the WIKAGedung Pension Fund Defined Benefit Program (PPMP) for employees hired before 1 January 2007, while the WIKAGedung Pension Fund Defined Contribution Program (PPIP) manages pension funds for employees engaged since 1 January 2017 and skilled workers.

In 2023, WIKAGedung fulfilled its responsibilities by making payments for the pension program. As for the employees registered and their contributions paid as participants in the pension program, they are the permanent/organic employees. The monthly contribution consists of 5% of the Employee's Basic Pension Income (PhDP) and 12.5% of the Company's Basic Pension Income (PhDP). In 2023, WIKAGedung has fulfilled payments for the pension program amounting to Rp8,152,277,525. [GRI 3-3] [GRI 201-3]

Program Program	Keterangan Description
<p><b>Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)</b> Defined Benefit Pension Program (PPMP)</p>	<p>Penyelenggara: <b>DAPEN PPMP WIKA</b></p> <p><b>Ketentuan:</b> Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya (DP-WIKA) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-207/KM.17/1998 tanggal 9 Juni tahun 1998 dan terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia No. 53 Tahun 1998 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1998 yang mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti berdasarkan UU No. 11 tahun 1992, dan merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun PT Wijaya Karya yang telah didirikan sebelumnya.</p> <p>Peserta PPMP adalah pegawai tetap Perseroan yang diangkat sebelum 1 Januari 2007. Sesuai dengan perhitungan aktuaria per 30 Juni 2021. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada karyawan sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 19,2% dari PhDP. Sedangkan iuran PSL menjadi beban Perseroan.</p> <p>Administrator : DAPEN PPMP WIKA</p> <p>Provisions: The Defined Benefit Pension Program is managed by the Wijaya Karya Pension Fund (DP-WIKA), whose establishment has been ratified by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-207/KM.17/1998 dated June 9, 1998, and registered in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 1998, with additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 28, 1998, which manages the Defined Benefit Pension Program based on Law No. 11 of 1992, and is a continuation of the PT Wijaya Karya Pension Fund Foundation that was established earlier.</p> <p>Participants of the Defined Benefit Pension Program are permanent employees of the Company who were appointed before January 1, 2007. According to the actuarial calculation as of June 30, 2021, contributions to the program are charged to employees at 5% of the PhDP (Basic Pension Income) and to the company at 19.2% of the PhDP. Meanwhile, PSL contributions become the burden of the Company.</p>
<p><b>Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)</b> Defined Contribution Pension Program (PPIP)</p>	<p>Penyelenggara: <b>DAPEN PPIP WIKA</b></p> <p><b>Ketentuan:</b> Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti (DAPEN WIKA PPIP) didirikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-146/D.05/2021 tanggal 8 Desember 2021 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti yang ditetapkan oleh Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/A. DIR.2524/2021 tanggal 25 Maret 2021 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti sebagaimana terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5/DP Tahun 2021.</p> <p>Peserta DAPEN WIKA PPIP adalah setiap pegawai yang bekerja pada Pendiri yang telah diangkat sebagai Pegawai Organik sejak 1 Januari 2022 dan setelahnya maupun Pegawai Terampil dan Pegawai Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku pada Pendiri, dan Pegawai Mitra Pendiri yang statusnya sesuai dengan Peraturan yang ada di masing-masing Perusahaan yang menjadi Mitra Pendiri. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 12,5% dari PhDP.</p> <p>Administrator: DAPEN PPMP WIKA</p> <p>Provisions: The Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution Program (DAPEN WIKA PPIP) was established based on the decision of the OJK Commissioner's Board No. KEP-146/D.05/2021 dated December 8, 2021, regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation from the Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution Program set by the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk through Decree No. SK.01.01/A. DIR.2524/2021 dated March 25, 2021, concerning the Pension Fund Regulation from the Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution Program as registered in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated January 23, 2021, and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5/DP Year 2021.</p>

Program Program	Keterangan Description
	Participants of DAPEN WIKI PPIP are every employee working for the Founder who has been appointed as Organic Employees since January 1, 2022, and thereafter as well as Skilled Employees and Company Employees in accordance with the applicable Collective Labor Agreement at the Founder, and Partner Founder Employees whose status is in accordance with the Regulations in each Company that becomes a Partner Founder. Contributions to the program are charged to employees at 5% of the PhDP (Basic Pension Income) and to the company at 12.5% of the PhDP.
<b>Program Purna Karya</b> Post-Employment Program	<p>Penyelenggara: <b>KOKAR WIKI</b></p> <p>Ketentuan: Program Imbalan Pasca Bekerja diberikan kepada pegawai yang diterima sebelum 1 Januari 2014, sesuai dengan kesepakatan dengan Serikat Pekerja yang tertuang dalam PKB yang berlaku sampai dengan saat ini, program ini hanya diberikan kepada pegawai yang masuk sebelum 1 Januari 2014 dengan perhitungan yang dilakukan dengan posisi saat itu dan dilakukan pengembangan setiap tahunnya, sedangkan untuk pegawai yang masuk setelah itu hanya diberikan program pensiun, dengan catatan manfaat dari program pensiun yang diterima tidak boleh kurang dari Peraturan Perundangan yang berlaku.</p> <p>Administrator: KOKAR WIKI</p> <p>Provisions: The Post-Employment Benefits Program is provided to employees hired before 1 January 2014, following the agreement with the Labor Union as stipulated in the prevailing Collective Labor Agreement. This program is only offered to employees who joined before 1 January 2014, with calculations based on their positions and reviewed annually. For employees joining after that date, only a pension program is provided, provided that the benefits from the pension program received are not less than the prevailing legislation.</p>
<b>Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga</b> Retiree and Family Health Insurance Program	<p>Penyelenggara: <b>BPJS KESEHATAN</b></p> <p>Ketentuan: Program Jaminan Sosial BPJS Kesehatan Semua pegawai Perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan). Iuran sebesar 1% menjadi beban pegawai dan sebesar 4% menjadi beban Perseroan, dengan batas atas upah maksimal yang diperhitungkan sebesar 12.000.000.</p> <p>Administrator: BPJS Health</p> <p>Provisions: BPJS Health Social Security Program All Company employees are enrolled in the Health Insurance Program (BPJS Health). Contributions of 1% are borne by the employees and 4% by the Company, with a maximum wage ceiling of 12,000,000 taken into account.</p>

### Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Program Pensiun Berdasarkan Skema

Employee Participation Rate in Pension Programs Based on Scheme

Uraian Description	Jenis Skema (Wajib/Sukarela) Scheme Type (Mandatory/ Voluntary)	Tingkat Partisipasi (%) Participation Rate (%)		
		2023	2022	2021
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program (PPMP)	Wajib Mandatory	41	49	512
Program Pensiun Lainnya Other Retirement Programs	Wajib Mandatory	486	509	55

### Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Obligations of Defined Benefit Pension Program and Other Pension Programs

Uraian Description	2023	2022	2021
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Defined Benefit Pension Program (PPMP)	27,04%	24,20%	24,20%
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Contribution Pension Program (PPIP)	17,50%	17,50%	17,50%
Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Retiree and Family Health Insurance Program	5,00%	5%	5%
Jaminan Hari Tua Old-Age Benefits	5,70%	5,70%	5,70%
Jaminan Pensiun Pension Guarantee	3,00%	3%	3%
Jumlah Total	58,24%	55,400%	55,400%

### Persentase Kontribusi Gaji dalam Program Pensiun Contribution Percentage of Salary in Pension Programs

Uraian Description	2023	2022	2021
Karyawan Employees	5%	5%	5%
<b>Pemberi Kerja (Perusahaan)</b> Employer (Company)			
• Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	22,04%	19,20%	19,20%
• Program Pensiun Iuran Pansi Defined Contribution Pension Program	12,50%	12,50%	12,50%
Jumlah Total	39,54%	36,70%	36,70%

### Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya bantuan finansial yang diterima WIKA Gedung dari pemerintah. Di tahun 2023 juga tidak terdapat adanya bantuan finansial dalam bentuk lain dari pemerintah yang diterima Perusahaan seperti subsidi, fasilitas dan keringanan/pembebasan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya. WIKA Gedung yang merupakan entitas anak Badan Usaha Milik Negara tidak memiliki kepemilikan saham pemerintah.

### Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

Throughout 2023, WIKA Gedung received no financial assistance from the government. In 2023, there were also no other forms of financial aid from the government received by the Company, such as subsidies, facilities, tax exemptions, grants, royalty waivers, incentives, or other financial allowances. WIKA Gedung, a state-owned enterprise subsidiary, does not have government share ownership.



## Rantai Pasokan [GRI 2-6]

### Supply Chain

WIKA Gedung bekerja sama dengan mitra/pemasok/vendor barang dan jasa untuk membantu Perseroan memenuhi kebutuhan operasional. Untuk memperlancar hubungan kerja sama ini, Perusahaan memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa melalui Kebijakan Perusahaan Fungsi Pengadaan yang mengatur persyaratan yang harus dipenuhi vendor.

Kebijakan pengadaan di WIKA Gedung diatur dalam WIKA-BG-PDDANLAT-KP-01 rev.06 tertanggal 25 November 2019 yang memuat sejumlah kewajiban bagi vendor/mitra seperti mengisi komitmen K3L dan melaporkannya di kontrak kerja. Mitra yang bekerja sama juga memiliki kewajiban implementasi SMK3L melalui penempatan *safety officer* yang memiliki sertifikat. [GRI 3-3]

Dalam mendukung praktik pengadaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, WIKA Gedung mengatur ketentuan lingkungan yang harus dipenuhi oleh vendor/mitra. Pada tingkat PPU, pengelolaan terkait penyedia jasa dan pemasok berada pada koordinasi seksi Pengadaan, dan pada tingkat korporat dikoordinasikan oleh Divisi Supply Chain Management (SCM) di bawah Direktur QSHE dan Pemasaran. [GRI 3-3]

Terdapat beberapa kriteria lingkungan dalam proses pengadaan, antara lain: [GRI 308-1]

1. Spesifikasi Teknis dan/atau KAK wajib menyelaraskan dengan ketentuan ISO 50001
2. Kapasitas kinerja atau efisiensi energi sebagai salah satu kriteria dalam melakukan seleksi penawaran
3. Peralatan dengan biaya perawatan dan operasional yang yang besar, maka penghitungan siklus hidup (*life cycle costing*) menjadi salah satu kriteria dalam seleksi

WIKA Gedung mengharuskan penyedia jasa/pemasok menerapkan sistem manajemen K3L dan energi, serta dievaluasi setiap bulan oleh Fungsi Pengadaan PPU. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh WIKA Gedung, termasuk pihak-pihak yang bekerja sama dengan WIKA Gedung, dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan ISO 50001:2018. Kriteria lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan meliputi aspek penggunaan bahan berbahaya dan beracun (B3), penyediaan *Material Safety Data Sheet* (MSDS), keteraturan administratif dalam manifestasi limbah B3, dan penyediaan peralatan penanggulangan pencemaran lingkungan.

WIKA Gedung collaborates with partners/suppliers/vendors of goods and services to assist the Company in meeting operational needs. To streamline this cooperation, the Company has procurement policies through the Corporate Procurement Function Policy that regulates the requirements to be fulfilled by vendors.

Procurement policies at WIKA Gedung are governed by WIKA-BG-PDDANLAT-KP-01 rev.06 dated 25 November 2019, which outlines several obligations for vendors/partners, such as fulfilling OHSE commitments and reporting them in the work contract. Collaborating partners should also implement OHSE management systems by hiring certified safety officers. [GRI 3-3]

In supporting procurement practices that consider environmental aspects, WIKA Gedung sets ecological requirements that must be met by vendors/partners. At the PPU level, management related to service providers and suppliers is coordinated by the procurement section, and at the corporate level, it is coordinated by the supply chain management (SCM) division under the QSHE and marketing director. [GRI 3-3]

Several environmental criteria in the procurement process, including [GRI 308-1]

1. Technical specifications and/or KAK must align with ISO 50001 requirements.
2. Performance capacity or energy efficiency is one of the criteria for selecting bids.
3. Equipment with high maintenance and operational costs, hence life cycle costing, is one of the selection criteria.

WIKA Gedung requires service providers/suppliers to implement OHSE and energy management systems and evaluate them monthly using the PPU Procurement Function. This is to ensure that all stages of work carried out by WIKA Gedung, including parties collaborating with WIKA Gedung, meet the requirements set by ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and ISO 50001:2018. The company's environmental criteria include hazardous and toxic material (B3) usage, provision of Material Safety Data Sheets (MSDS), administrative regularity in B3 waste manifests, and provision of environmental pollution control equipment.

Perusahaan berupaya untuk memaksimalkan jumlah pemasok nasional (lokal) yakni pemasok yang tempat usahanya berlokasi di Indonesia yang terdiri dari BUMN, swasta, maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kebijakan ini diambil dengan dasar komitmen WIKa Gedung untuk memberdayakan pemasok nasional/lokal sehingga dapat mendukung kemajuan dan perkembangan pemasok nasional yang dapat berdampak pada menguatnya skala perekonomian para pemasok tersebut.

The Company strives to maximize the number of national (local) suppliers in Indonesia, consisting of SOEs, private companies, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This policy is based on WIKa Gedung's commitment to empowering national/local suppliers to support the progress and development of national suppliers that can strengthen their economic scale.

Data pemasok barang dan jasa WIKa Gedung selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: **[GRI 204-1]**

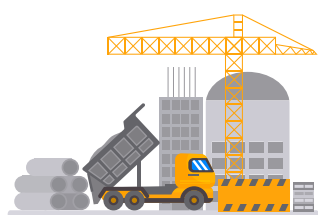
Data on WIKa Gedung's suppliers of goods and services for the past 3 years is as follows: **[GRI 204-1]**

**PEMASOK BARANG DAN JASA**  
Goods and Services Suppliers



**Pemasok Barang**  
Goods Suppliers

		Jumlah Pemasok Number of Suppliers	Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)
<b>2023</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	53	215.488.740
	<b>Internasional</b> International	-	-
<b>2022</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	100	434.310
	<b>Internasional</b> International	-	-
<b>2021</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	142	433.929
	<b>Internasional</b> International	-	-



**Pemasok Jasa**  
Service Suppliers

<b>2023</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	17	120.013.452
	<b>Internasional</b> International	-	-
<b>2022</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	88	587.340
	<b>Internasional</b> International	-	-
<b>2021</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	126	396.628
	<b>Internasional</b> International	-	-

**Pemasok Barang dan Jasa**  
Goods and Services Suppliers

<b>2023</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	54	451.384.886
	<b>Internasional</b> International	-	-
<b>2022</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	188	1.021.650
	<b>Internasional</b> International	-	-
<b>2021</b>	<b>Nasional (Lokal)</b> National (Local)	268	830.557*
	<b>Internasional</b> International	-	-





				
---	---	---	---	---

**Melon Hidroponik**  
Hydroponic Melon



## Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

**Program Pembiayaan atau Investasi  
Keuangan Berkelanjutan [F.3]**

**Financing or Investment Program for  
Sustainable Finance [F.3]**



**Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 1 di IKN**

The building and precinct of the Coordinating Ministry for Economic Affairs Office 1 at IKN

WIKA Gedung yang merupakan perusahaan publik diberi kewajiban untuk mengimplementasikan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021. Dalam kebijakan tersebut, diatur mengenai perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan mencakup:

As a public company, WIKI Gedung must implement the provisions in POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies as of 1 January 2021. This policy stipulates the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects aligned with sustainable finance/activities. Criteria for funding or investment programs aligned with sustainable finance/activities include:



1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria di atas, WIKAGedung telah melaksanakan ketentuan tersebut melalui pembangunan proyek gedung yang memenuhi kriteria ramah lingkungan (*green certified*) sebagai berikut:

1. Prioritizing efforts for the sustainable use of natural resources efficiently and effectively;
2. Preventing/restricting/reducing/improving environmental damage, pollution increase, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Based on the above criteria, WIKAGedung has implemented these provisions through the construction of environmentally friendly (*green-certified*) building projects as follows:

Tahun Year	Realisasi Realization
2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan Desain dari PT Sertifikasi Bangunan Hijau Jakarta, Peringkat Platinum untuk Jakarta International Stadium.</li> <li>• Recognition of Design from PT Green Building Certification Jakarta, Platinum Ranking for Jakarta International Stadium.</li> </ul>
2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan Desain dari PT Sertifikasi Bangunan Hijau Jakarta, Peringkat Platinum untuk Gedung Smart dan Green Learning Center (SGLC) UGM.</li> <li>• Pengakuan Desain dari PT Sertifikasi Bangunan Hijau Jakarta, Peringkat Gold untuk Gedung Engineering Research Innovation Center (ERIC) UGM.</li> <li>• Design Recognition from PT Jakarta Green Building Certification, Platinum Rating for Smart and Green Learning Center (SGLC) UGM Building.</li> <li>• Design Recognition from PT Jakarta Green Building Certification, Gold Rating for Engineering Research Innovation Center (ERIC) UGM Building.</li> </ul>
2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan Desain dari PT Sertifikasi Bangunan Hijau Jakarta, Peringkat Gold untuk Gedung Agrotropica Learning Center (AGLC) UGM-2021.</li> <li>• Pengakuan Desain dari PT Sertifikasi Bangunan Hijau Jakarta, Peringkat Gold untuk Gedung Animal Science Learning Center (ASLC) UGM-2021.</li> <li>• Design Recognition from PT Jakarta Green Building Certification, Gold Rating for Agrotropica Learning Center (AGLC) UGM-2021 Building.</li> <li>• Design Recognition from PT Jakarta Green Building Certification, Gold Rating for Animal Science Learning Center (ASLC) UGM-2021 Building.</li> </ul>

Selain proyek-proyek tersebut, Perusahaan turut melaksanakan program pembiayaan atau investasi melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya untuk menekan kesenjangan sosial sekaligus membantu memberdayakan masyarakat sekitar. Informasi lengkap mengenai pelaksanaan program TJSL dapat ditemukan pada bagian Kinerja Sosial di dalam Laporan Keberlanjutan ini. **[F.3]**

In addition to these projects, the Company also implements financing or investment programs through Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities to reduce social disparities while helping to empower surrounding communities. Complete information regarding the implementation of TJSL programs can be found in the Social Performance section of this Sustainability Report. **[F.3]**

Laporan  
Keberlanjutan

Sustainability  
Report

**2023**

# 02

## Melaksanakan Operasional Ramah Lingkungan

Implementing Environmentally  
Friendly Operations





## MANAJEMEN LINGKUNGAN

### Environmental Management

Dalam menjalankan usahanya, WIKA Gedung menyadari pentingnya manajemen lingkungan untuk mencegah segala bentuk kerusakan. Hal ini termasuk kerusakan lingkungan yang terjadi di darat, udara, maupun air. Selain oleh karena faktor alam, kerusakan lingkungan sangat mungkin dipicu oleh aktivitas manusia seperti adanya penebangan hutan secara liar, penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukkan, pembuangan sampah/limbah yang sembarangan, hingga aktivitas usaha legal yang mencemari lingkungan.

WIKA Gedung sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan bangunan, menyadari bahwa aktivitas bisnis Perusahaan rentan untuk memberi dampak terhadap lingkungan sekitar. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa dengan penuh kehati-hatian memberi perhatian lebih terhadap sistem manajemen lingkungan yang didasarkan

In conducting its business, WIKA Gedung acknowledges the importance of environmental management to prevent any form of damages. This includes environmental damage occurring on land, in the air, and in water. Apart from natural factors, environmental degradation is highly likely to be triggered by human activities such as illegal logging, inappropriate land use, indiscriminate waste disposal, and legal business activities that pollute the environment.

WIKA Gedung, as a company engaged in construction and building services, acknowledges that its business activities are prone to impact the surrounding environment. Therefore, the company always pays close attention to environmental management systems based on relevant environmental regulations in Indonesia, such as Law No.





pada regulasi terkait lingkungan yang berlaku di Indonesia yakni Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta aturan-aturan turunannya. Setidaknya terdapat 10 (sepuluh) tujuan yang ingin dicapai undang-undang ini, di antaranya adalah untuk menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Selain itu, WIKAGedung juga mewujudkan kelestarian lingkungan dengan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi dengan berbagai kegiatan keberlanjutan di bidang lingkungan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and its implementing regulations. This law aims to achieve various objectives, including ensuring the continuity of life and ecosystem sustainability, preserving environmental functions, and addressing global environmental issues.

Moreover, WIKAGedung also contributes to environmental conservation by addressing existing damage through various sustainable environmental activities. This is in line with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management.



## Komitmen WIKA Gedung terhadap Pelestarian Lingkungan

Dalam komitmennya mewujudkan lingkungan yang lebih baik, WIKA Gedung senantiasa mematuhi seluruh regulasi terkait lingkungan yang berlaku di Indonesia. Hal ini merupakan perwujudan komitmen Perusahaan dalam mengerjakan proyek yang optimal serta operasional yang ramah lingkungan.

WIKA Gedung juga terus melakukan evaluasi kinerja dari berbagai aspek demi menghasilkan produk yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan pembangunan gedung dan infrastruktur di Indonesia dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan yang berkelanjutan, yakni pembangunan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam bidang pelestarian lingkungan, WIKA Gedung menyatakan komitmennya dengan ikut serta dalam aksi penanaman 6.300 bibit pohon Mangrove di seluruh Indonesia bersama dengan entitas WIKA Grup lainnya, untuk mendukung program *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Inisiatif penanaman ini merupakan bagian dari komitmen keberlanjutan WIKA Gedung terhadap keberlanjutan, yakni meliputi pemenuhan Pilar Lingkungan TJSI BUMN dengan nilai-nilai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Penanaman Mangrove yang telah dilakukan juga merupakan bentuk komitmen Perusahaan pada bidang perubahan iklim. Hal ini karena pohon Mangrove sangat penting untuk mengurangi dampak perubahan iklim karena dapat menyerap karbon dioksida dalam jumlah besar dari atmosfer dan menyediakan habitat penting bagi satwa laut dan pesisir. Komitmen Perusahaan dalam menanam pohon-pohon ini merupakan langkah positif untuk mencapai tujuan Indonesia dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan melindungi lingkungan.

## Identifikasi Risiko dan Peluang Perubahan Iklim [GRI 201-2]

WIKA Gedung mengakui pentingnya adaptasi dalam menjalankan bisnis di tengah tantangan lingkungan global. Demi mengurangi dampak perubahan iklim, transisi ke ekonomi rendah karbon menjadi kunci yang akan memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap risiko dan peluang yang timbul dari perubahan iklim dengan mengimplementasikan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD)

## WIKA Gedung's Commitment to Environmental Preservation

In its commitment to creating a better environment, WIKA Gedung complies with all relevant environmental regulations in Indonesia. This reflects the company's commitment to carrying out optimal projects and environmentally friendly operations.

WIKA Gedung continuously evaluates its performance in various aspects to produce quality products. This aligns with the increasing demand for building and infrastructure development in Indonesia and the public's awareness of the importance of sustainable development, which encompasses economic, social, and environmental aspects.

In the field of environmental conservation, WIKA Gedung demonstrates its commitment by participating in the planting of 6,300 Mangrove seedlings across Indonesia, along with other WIKA Group entities, to support the Net Zero Emission program by 2060. This tree-planting initiative is part of WIKA Gedung's sustainability commitment, which includes fulfilling the Environmental Pillar of the SOEs CSR with the values of Sustainable Development Goals.

The Mangrove planting activities also reflect the company's commitment to addressing climate change. Mangrove trees are crucial for reducing the impact of climate change as they absorb large amounts of carbon dioxide from the atmosphere and provide essential habitats for coastal and marine fauna. The company's commitment to planting these trees is a positive step towards Indonesia's goal of reducing greenhouse gas emissions and protecting the environment.

## Identification of Climate Risks and Opportunities for WIKA Gedung [GRI 201-2]

WIKA Gedung acknowledges the importance of adaptation in conducting business amidst global environmental challenges. To mitigate the impact of climate change, transitioning to a low-carbon economy is pivotal, enabling the Company to reduce carbon emissions, enhance energy efficiency, and sustainably operate its business.

Consequently, the Company has conducted an evaluation of the risks and opportunities arising from climate change by implementing recommendations from the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

dalam upaya mengelola risiko-risiko terkait perubahan iklim tersebut. Rekomendasi TCFD memberikan panduan terkait pengungkapan informasi terkait iklim yang relevan, mencakup aspek tata kelola, strategi, manajemen risiko, metrik perusahaan, dan target-target yang diperlukan untuk mengatasi perubahan iklim sebagai elemen inti.

These recommendations provide guidance on disclosing relevant climate information, encompassing aspects of governance, strategy, risk management, company metrics, and necessary targets to address climate change as a core element.



**Tabel Identifikasi Risiko Perubahan Iklim bagi WIKAGedung**  
Table of Climate Change Risk Identification for WIKAGedung

No	Pemicu Risiko Risk Driver	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<b>Risiko Fisik   Physical Risk</b>				
1	Kenaikan Permukaan Laut Sea Level Rise	Risiko terhadap proyek-proyek konstruksi di daerah pesisir akibat kenaikan permukaan laut dan badai. Risk to construction projects in coastal areas due to sea level rise and storms.	Kerugian langsung pada aset dan proyek pesisir, peningkatan biaya konstruksi untuk pencegahan banjir, serta potensi kerugian pendapatan dari proyek terhambat. Direct losses on coastal assets and projects, increased construction costs for flood prevention, potential revenue loss from stalled projects.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan teknik konstruksi yang mempertimbangkan kenaikan permukaan laut.</li> <li>Melakukan analisis risiko lokasi secara menyeluruh sebelum pengembangan.</li> <li>Implementing construction techniques considering sea level rise.</li> <li>Conducting comprehensive site risk analysis prior to development.</li> </ul>

No	Pemicu Risiko Risk Driver	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2	Stres Panas pada Pekerja Heat Stress on Workers	Peningkatan suhu dapat menyebabkan stres panas pada pekerja, mempengaruhi produktivitas dan kesehatan. Increased temperatures leading to heat stress on workers, affecting productivity and health.	Biaya kesehatan dan kompensasi pekerja meningkat, produktivitas menurun, dan potensi keterlambatan proyek. Increased temperatures leading to heat stress on workers, affecting productivity and health.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimplementasikan waktu kerja yang fleksibel untuk menghindari jam-jam panas terik.</li> <li>Menyediakan fasilitas penyejuk dan hidrasi yang memadai.</li> <li>Memberikan pelatihan kesadaran risiko terkait suhu.</li> <li>Implementing flexible work hours to avoid extreme heat.</li> <li>Providing adequate cooling and hydration facilities.</li> <li>Providing risk awareness training related to temperature.</li> </ul>
3	Aksesibilitas Situs Site Accessibility	Bencana alam seperti banjir dan longsor dapat membatasi akses ke situs konstruksi. Natural disasters such as floods and landslides limit access to construction sites.	Biaya logistik meningkat, keterlambatan dalam pengiriman material, dan potensi denda kontraktual untuk keterlambatan proyek. Increased logistic costs, material delivery delays, potential contractual penalties for project delays.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan analisis risiko geografis sebelum pemilihan situs.</li> <li>Menyusun rencana logistik alternatif.</li> <li>Berinvestasi dalam jaringan pemasok yang luas untuk mengurangi ketergantungan pada jalur pasokan tunggal.</li> <li>Conducting geographical risk analysis before site selection.</li> <li>Developing alternative logistic plans.</li> <li>Investing in a broad supplier network to reduce reliance on single supply routes.</li> </ul>
4	Ketersediaan Sumber Daya Air Water Resource Availability	Perubahan pola hujan dapat mempengaruhi ketersediaan air untuk konstruksi. Changes in rainfall patterns affecting water availability for construction.	Peningkatan biaya untuk pengadaan air, terutama di daerah dengan risiko kekeringan tinggi. Increased costs for water procurement, especially in areas with high drought risk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadopsi teknologi penghematan air dan daur ulang air dalam operasional.</li> <li>Membangun kapasitas penyimpanan air onsite untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan eksternal.</li> <li>Adopting water-saving technology and water recycling in operations.</li> <li>Building on-site water storage capacity to reduce dependence on external supply.</li> </ul>

#### Risiko Transisi | Transition Risk

1	Tekanan Investor Investor Demand	Investor semakin menuntut transparansi dan kinerja yang lebih baik terkait iklim dari perusahaan konstruksi. Investors increasingly demand transparency and better climate related performance from construction companies.	Potensi penurunan investasi bagi perusahaan yang gagal menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan, mempengaruhi likuiditas dan penilaian perusahaan. Potential decrease in investments for companies failing to demonstrate sustainability commitment, affecting liquidity and company valuation.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan dan mengkomunikasikan strategi keberlanjutan yang jelas.</li> <li>Mengadopsi standar pelaporan iklim seperti TCFD.</li> <li>Developing and communicating clear sustainability strategies.</li> <li>Adopting climate reporting standards like TCFD.</li> </ul>
2	Perubahan Preferensi Konsumen Changing Consumer Preferences	Peningkatan permintaan untuk bangunan dan infrastruktur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Increased demand for sustainable and environmentally friendly buildings and infrastructure.	Kehilangan pangsa pasar dan peluang bisnis bagi perusahaan yang gagal beradaptasi dengan tren ini. Market share loss and missed business opportunities for companies failing to adapt to this trend.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadopsi praktik konstruksi hijau dan memperoleh sertifikasi lingkungan.</li> <li>Berinovasi dalam material dan teknologi ramah lingkungan.</li> <li>Adopting green construction practices and obtaining environmental certifications.</li> <li>Innovating in environmentally friendly materials and technologies.</li> </ul>



No	Pemicu Risiko Risk Driver	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
3	Ketidakpastian Regulasi Regulatory Uncertainty	Perubahan cepat dalam kebijakan dan regulasi iklim dapat menciptakan ketidakpastian pasar. Rapid changes in climate policies and regulations creating market uncertainty.	Biaya kepatuhan yang tidak terduga dan potensi kehilangan investasi pada teknologi atau proses yang menjadi tidak relevan. Unexpected compliance costs and potential loss of investment in technologies or processes that become irrelevant.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlibat secara aktif dalam dialog kebijakan dan memantau perkembangan regulasi.</li> <li>Menerapkan pendekatan fleksibel dalam perencanaan bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan kebijakan.</li> <li>Actively engaging in policy dialogue and monitoring regulatory developments.</li> <li>Implementing a flexible approach in business planning to adapt to policy changes.</li> </ul>
4	Teknologi Baru New Technology	Inovasi teknologi dalam konstruksi dan bahan bangunan berkelanjutan dapat mengubah lanskap pasar. Technological innovations in sustainable construction and building materials can reshape the market landscape.	Risiko ketinggalan zaman dan kehilangan kompetitif jika gagal mengadopsi teknologi baru. Risk of obsolescence and competitive disadvantage if failing to adopt new technology.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berinvestasi dalam R&amp;D dan kemitraan dengan <i>startup</i> teknologi.</li> <li>Menciptakan budaya inovasi dalam perusahaan untuk mendorong adopsi teknologi baru.</li> <li>Investing in R&amp;D and partnering with technology startups.</li> <li>Creating an innovation culture within the company to drive new technology adoption.</li> </ul>

**Tabel Identifikasi Peluang Perubahan Iklim bagi WIKAGedung**  
Table of Climate Change Opportunity Identification for WIKAGedung

No	Jenis Peluang Opportunity Type	Pendorong Peluang Opportunity Drivers	Potensi Peluang Finansial Potential Financial Opportunities	Deskripsi Description
1	Pengembangan Infrastruktur Hijau Green Infrastructure Development	Permintaan meningkat untuk infrastruktur yang meningkatkan ketahanan iklim dan keberlanjutan lingkungan. Increasing demand for climate-resilient infrastructure and environmental sustainability.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akses ke pasar baru dan sumber pendapatan.</li> <li>Potensi untuk memperoleh harga premium dari proyek hijau.</li> <li>Access to new markets and revenue sources.</li> <li>Potential to obtain premium prices for green projects.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Spesialisasi dalam teknik dan teknologi konstruksi hijau.</li> <li>Memperoleh kredensial dan sertifikasi yang menunjukkan keahlian dalam konstruksi berkelanjutan.</li> <li>Specializing in green construction techniques and technologies.</li> <li>Obtaining credentials and certifications demonstrating expertise in sustainable construction.</li> </ul>
2	Efisiensi Energi dan Bangunan Pintar Energy Efficiency and Smart Buildings	Tren menuju efisiensi energi dan integrasi teknologi pintar dalam bangunan. Trend towards energy efficiency and integration of smart technology in buildings.	Peluang untuk diferensiasi pasar dan peningkatan margin keuntungan melalui layanan nilai tambah. Opportunities for market differentiation and increased profit margins through value added services.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan kapabilitas dalam sistem bangunan pintar dan efisiensi energi.</li> <li>Menawarkan paket solusi lengkap yang mencakup desain, konstruksi, dan integrasi sistem bangunan pintar.</li> <li>Developing capabilities in smart building systems and energy efficiency.</li> <li>Offering comprehensive solution packages covering design, construction, and integration of smart building systems.</li> </ul>

## Green Building WIKA Gedung

## WIKA Gedung's Green Building Initiative



Kontribusi Perusahaan dalam pelestarian lingkungan juga tercermin dalam pembangunan gedung dan bangunan hijau. Dengan menghadirkan konsep green building untuk seluruh gedung WIKA Grup, seluruh gedung Perusahaan dibangun dengan *GreenShip Level Gold*, termasuk WIKA Gedung pada divisi Modular dan Konsesi. Hal ini membuat Perusahaan telah sembilan kali mendapatkan penghargaan *Green Transportation Apartment* dari Majalah Housing Estate. Penghargaan ini mencakup penerapan konsep green building pada produk konstruksi, terutama modular, hingga didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dan tersertifikasi di bidang *green building*.

Adapun proyek yang telah dikerjakan oleh Perusahaan dengan menerapkan konsep *green building* telah menghasilkan berbagai manfaat, baik pada saat konstruksi dilaksanakan, maupun setelah produk selesai dihasilkan, seperti di antaranya:

1. Mengurangi bahan cetakan dari kayu, mendukung pelestarian lingkungan;

The Company's commitment to environmental conservation is also reflected in the construction of green buildings. By adopting the concept of green building for all WIKA Group buildings, every Company building is constructed with *GreenShip Level Gold* certification, including WIKA Gedung in the Modular and Concession divisions. This has led the Company to receive the *Green Transportation Apartment* award from Housing Estate Magazine nine times. The award recognizes the implementation of green building concepts in construction products, especially modular ones, supported by skilled and certified human resources in the field of green building.

The projects undertaken by the Company that have implemented green building concepts have resulted in various benefits, both during construction and after the products are completed, including:

1. Reducing the use of wooden molds, supporting environmental conservation;

2. Masa pemakaian bekisting baja yang lebih lama daripada bekisting kayu;
3. Mengurangi penggunaan perancah;
4. Kondisi lapangan yang lebih bersih.

2. Longer lifespan of steel formwork compared to wooden formwork;
3. Reducing the use of scaffolding;
4. Cleaner field conditions.

### Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp27.412.150 untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan yang dimanfaatkan untuk berbagai program dan keperluan terkait lingkungan hidup.

### Environmental Cost [F.4]

Throughout 2023, the company has incurred costs amounting to Rp27.412.150 for corporate social responsibility activities utilized for various environmental programs and needs.



### Material Ramah Lingkungan [F.5]

WIKAGedung sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan bangunan, mempunyai visi "Menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik". Dalam rangka mencapai visi tersebut, Perusahaan telah merumuskan berbagai strategi keberlanjutan, sekaligus memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan, salah satunya dengan pemilihan material-material yang ramah lingkungan.

### Environmentally Friendly Materials [F.5]

WIKAGedung, as a company engaged in construction and building, has a vision of "Becoming the preferred partner in creating spaces for a better human life." In order to achieve this vision, the company has formulated various sustainability strategies, while ensuring the sustainability of its business, one of which is the selection of environmentally friendly materials.



## Produk Modular

## Modular Products



Dalam upaya mengurangi limbah, WIKA Gedung menggunakan produk Modular yang merupakan implementasi dari metode konstruksi *Prefabricated Prefinished Volumetric Construction (PPVC)*. Modular memberikan nilai untuk setiap bangunan dan kebutuhan ruang, menawarkan kualitas yang lebih presisi, sistem konstruksi yang cepat, hingga lebih ramah lingkungan. **[GRI 3-3]**

Dalam pengerjaan produk modular di Perusahaan, material dan komponen disatukan di luar lokasi sebelum dirakit pada posisi yang telah ditentukan sehingga pekerjaan di lokasi lebih sederhana, cepat, minim limbah dan sisa material, minim polusi suara dan udara, hingga area kerja yang lebih bersih dan aman.

In reducing waste, WIKA Gedung uses Modular products, which are an implementation of the *Prefabricated Prefinished Volumetric Construction (PPVC)* construction method. Modular adds value to every building and spatial need, offering more precise quality, rapid construction systems, and more environmentally friendly solutions. **[GRI 3-3]**

In the execution of modular product work in the company, materials and components are assembled off-site before being assembled at predetermined positions, making on-site work simpler, faster, with minimal waste and leftover materials, minimal noise and air pollution, and cleaner and safer working areas.



Adapun bahan material yang digunakan dalam produk modular adalah baja, *sandwich panel*, GRC, multipleks, dan *rockwool*. Hingga 31 Desember 2023, volume material untuk produk modular adalah sebagai berikut:

The materials used in modular products include steel, sandwich panels, GRC, plywood, and rockwool. As of December 31, 2023, the volume of materials for modular products is as follows:

**Tabel Material Produk Modular Tahun 2021-2023 [GRI 301-1]**  
Table of Material for Modular Products 2021-2023

Jenis Material Type of Material	Satuan Unit	2023	2022	2021	Keterangan Note
Baja Steel	Ton	257,9	1.708,5	1.549	Baja SS400, tebal 5mm SS400 steel, 5mm thick
Sandwich Panel Sandwich Panel	Ton	82,8	488,4	324	EPS <i>sandwich panel</i> tebal 50mm, Kirana Steel 0,45 BMT EPS sandwich panel, 50mm thick, Kirana Steel 0.45 BMT
GRC Glassfiber Reinforced Concrete (GRC)	Ton	90,7	583,5	327	GRC Superpanel tebal 15mm GRC Superpanel, 15mm thick
Multipleks Plywood	Ton	8,8	58,1	53,2	<i>Plywood</i> 8mm, meranti campuran Plywood, 8mm thick, mixed meranti
Rockwool Rockwool	Ton	4,5	27,4	48	<i>Rockwool</i> lembaran <i>density</i> 60db Rockwool sheet, density 60db
Jumlah Total	Ton	444,70	2.869,90	2.300,80	

### Inisiatif Lain dalam Produk Ramah Lingkungan

Selain penggunaan bahan-bahan material yang ramah lingkungan, Perusahaan juga memiliki inisiatif-inisiatif lainnya dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan, di antaranya penggunaan bahan yang bersumber dari alam dan tidak mengandung zat-zat yang mengganggu kesehatan. Material-material tersebut di antaranya seperti batu alam, kayu, bambu, hingga tanah liat.

Perusahaan juga senantiasa menggunakan bahan daur ulang material beton dan besi. Hal ini karena sisa material beton pada pengecoran dapat dipergunakan kembali untuk keperluan konstruksi beton *decking*. Sementara sisa material limbah besi dapat dipergunakan untuk keperluan konstruksi cakar ayam. [GRI 301-2]

### Other Initiatives in Environmentally Friendly Products

In addition to using environmentally friendly materials, the company also has other initiatives to create environmentally friendly products, including the use of natural materials that do not contain harmful substances. These materials include natural stone, wood, bamboo, and clay.

The company also consistently uses recycled materials such as concrete and iron. This is because leftover concrete materials from casting can be reused for concrete decking construction purposes. Meanwhile, leftover iron waste materials can be used for chicken claw construction purposes. [GRI 301-2]

Beberapa penggunaan residu material lainnya, di antaranya:

1. Penggunaan *fly ash* dan limbah bata ringan sebagai substitusi parsial pasir pada pekerjaan *screed* lantai. Penggunaan limbah bata ringan sebagai substitusi parsial pasir membutuhkan waktu *setting time mortar* yang sama dengan campuran *screed normal* dengan efisiensi biaya 2,9% hingga 8,3%;
2. Pemanfaatan limbah besi beton, kayu dan sisa cor beton di proyek;
3. Penggunaan sampah potongan batu bata ringan untuk campuran mortar plester dinding;
4. Penggunaan limbah besi untuk pembuatan *steck safety deck*;
5. Penggunaan limbah besi untuk pembuatan *safety railing*;
6. Penggunaan drum bekas untuk pembuatan tong sampah.

Sementara inisiatif WIKA Gedung dalam meminimalkan potensi dampak negatif akibat operasional usaha di antaranya sebagai berikut:

1. Pengembangan produk modular yang diimplementasikan di beberapa proyek WIKA Gedung dengan harapan mengurangi emisi dan limbah yang timbul dari pengerjaan proyek;
2. Untuk pelaksanaan produksi yang ramah lingkungan, WIKA Gedung menerapkan pekerjaan dengan prefabrikasi, penggunaan material daur ulang, dan penggunaan material lokal (jarak tidak lebih dari +/- 800 km). Salah satu inovasi material daur ulang yang digunakan dalam proyek yaitu, penggunaan *fly ash* dan limbah bata ringan sebagai substitusi parsial pasir pada pekerjaan *screed* lantai. **[GRI 301-2]**

Some other uses of residual materials include:

1. Using *fly ash* and lightweight brick waste as partial substitutes for sand in floor screeding work. Using lightweight brick waste as a partial substitute for sand requires the same mortar setting time as normal screed mixtures with cost efficiency ranging from 2.9% to 8.3%;
2. Utilizing waste iron, wood, and concrete casting waste on projects;
3. Using scraps of lightweight bricks for plastering wall mortar mixtures;
4. Using waste iron for the manufacture of safety deck stecks;
5. Using waste iron for the manufacture of safety railings;
6. Using used drums for making trash cans.

WIKA Gedung's Initiatives to Minimize Negative Operational Impacts include:

1. Development of modular products implemented in several WIKA Gedung projects with the aim of reducing emissions and waste generated from project work;
2. For environmentally friendly production, WIKA Gedung implements prefabrication, the use of recycled materials, and the use of local materials (within a range of approximately +/- 800 km). One innovative recycled material used in projects is the use of *fly ash* and lightweight brick waste as partial substitutes for sand in floor screeding work. **[GRI 301-2]**

Limbah Bata Ringan Berukuran Kurang dari 10 cm  
Light brick waste with less than 10 cm in size



**Pembuatan  
Sample Screed**  
The process of  
making screed  
sample



- 1.** Pembuatan dulak dan cetakan Dulak

Dulak (Wood Form-work) and Mold Making



- 2.** Pengayakan Pasir dan Bata Ringan Lolos ayakan 5 mm

AAC Block and Sand Sieving The grain size is smaller than 5 mm



- 3.** Pencampuran Material Screed Semen, Pasir Alami, Pasir Bata Ringan, Air

Screed Material Mixing Cement, natural sand, AAC block based sand, water

**Implementasi  
Pembuatan  
Mock-up Screed**  
The process of  
making mock-up  
screed



- 1.** Pembersihan Permukaan Lantai  
Floor Surface Cleaning



- 2.** Siram Permukaan Lantai  
Surface Leveling with Screed Bar



- 3.** Pencampuran dan Penyusunan Screed  
Screed Material Mixing and Preparation



- 4.** Membuat Kepalaan Screed  
Guidance Line Preparation



- 5.** Penuangan Campuran Mortar  
Mortar Mix Pouring



- 6.** Perataan Mortar dengan Jidar  
Surface Leveling with Screed Bar



- 7.** Cek Kerataan Screed  
Screed Flatness Checking

### Pembuatan *Mock-up* Pasangan Keramik

The process of making *mock-up* of the ceramic installation



**1.** Siram Permukaan *Screed*  
Screed Surface Watering



**2.** Rendam Keramik  
Ceramic Immersion



**3.** Marking Elevasi  
Pasangan Keramik  
Elevation Marking of  
the Ceramic



**4.** Membuat Kepalaan  
Keramik  
Ceramic Guidance Line  
Preparation



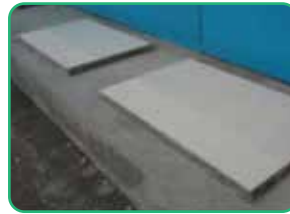
**5.** Cek Kerataan Pasangan  
Keramik  
Ceramic Flatness  
Checking



**6.** Pengerikan Celah  
Keramik  
Tile Crevice Cleaning



**7.** Pemasangan Nat  
Keramik  
Grout Installation



**8.** Hasil Pembuatan *Mock-up* *Screed* dan Pasangan Keramik  
Finished *Screed* *Mock-up* and Ceramic Installation

### Kepadatan *Screed* *Screed* thickness



**1.**



**2.**



**3.**

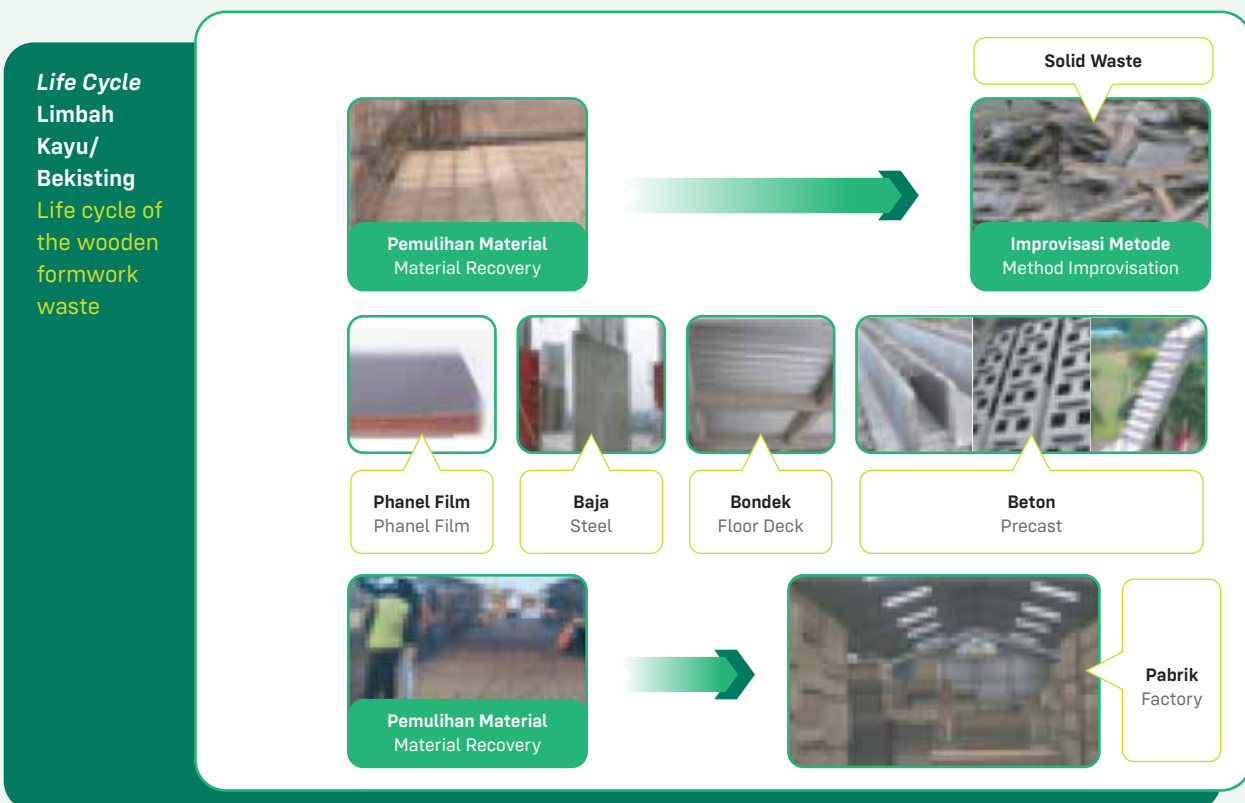


**4.**



3. Pelaksanaan proyek dengan *life cycle* material yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan terhadap limbah dan emisi dari pelaksanaan proyek. Hal ini dilakukan untuk pengerjaan proyek Jakarta International Stadium (JIS) antara lain, limbah besi beton, kayu/bekisting, dan sisa cor beton.

3. Implementation of projects with environmentally friendly life cycle materials to reduce environmental impacts on waste and emissions from project execution. This is done for the Jakarta International Stadium (JIS) project, including recycled iron waste, wood/formwork, and concrete casting waste.





## Pengelolaan Energi [F.6, F.7]

Perusahaan menggunakan dua sumber energi utama dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya, yakni energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM). Kedua energi ini dipasok oleh pihak ketiga. Perusahaan menggunakan energi listrik di kantor pusat, proyek, dan pabrik modular serta energi BBM untuk menggerakkan mesin dan kendaraan di lokasi proyek, kendaraan kantor, dan mesin di pabrik modular. Pengawasan pemakaian energi di lingkungan WIKA GEDUNG juga di lingkungan entitas anak berada di bawah tanggung jawab Biro QSHE dan Biro Sekretaris Perusahaan. **[GRI 3-3]**

Dalam penggunaan energinya, Perusahaan menetapkan beberapa kebijakan Sistem Manajemen Energi di antaranya:

1. Penyediaan kerangka kerja untuk menetapkan dan meninjau tujuan dan target energi;
2. Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan target energi;
3. Mendukung pengadaan produk hemat energi dan jasa yang mempengaruhi kinerja energi;
4. Mendukung aktivitas desain yang mempertimbangkan peningkatan kinerja energi;

## Energy Management [F.6, F.7]

The company utilizes two main energy sources in its operational activities, namely electricity and fuel oil. Both of these energies are supplied by third parties. The company uses electricity in its head office, projects, and modular factories, and fuel oil to power machinery and vehicles at project sites, office vehicles, and machinery in modular factories. Energy usage monitoring within the WIKA GEDUNG environment is also the responsibility of the QSHE Bureau and Corporate Secretary Bureau. **[GRI 3-3]**

In its energy usage, the company establishes several Energy Management System policies, including:

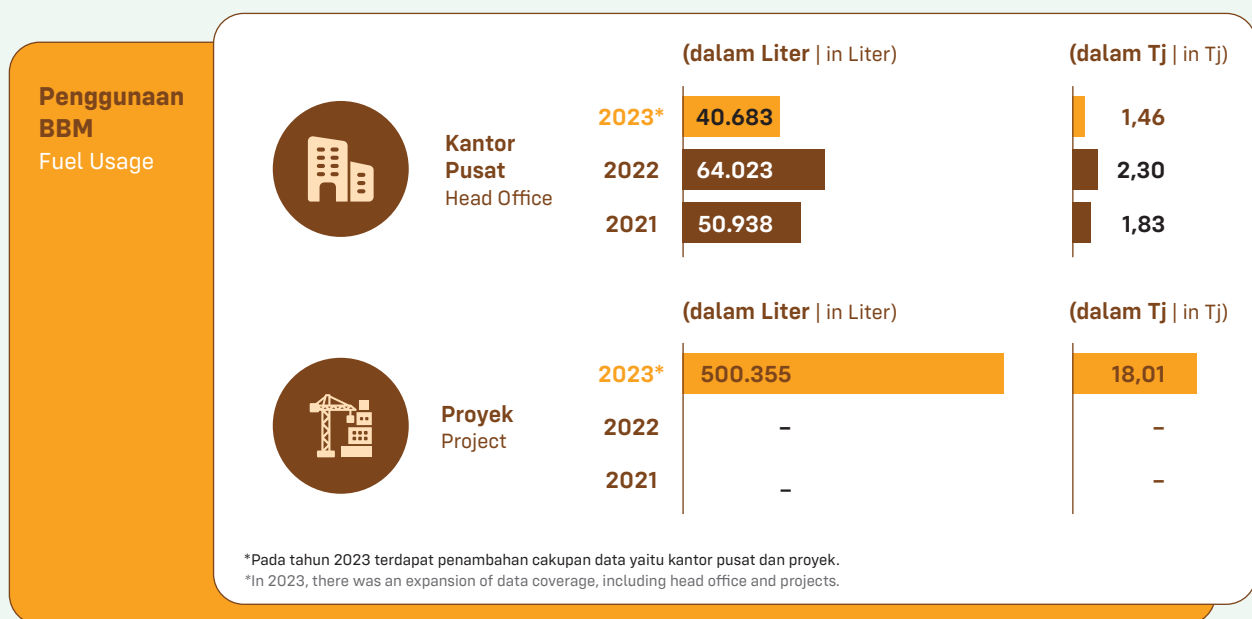
1. Provision of a framework to establish and review energy objectives and targets;
2. Ensuring the availability of information and resources needed to achieve energy objectives and targets;
3. Supporting the procurement of energy-efficient products and services that affect energy performance;
4. Supporting design activities that consider energy performance improvements.

Meski menggunakan sumber daya listrik dan BBM sebagai sumber daya energi utama, Perusahaan menyadari bahwa listrik dan BBM merupakan sumber energi yang tak terbarukan berbasis fosil dan ketersediaannya terbatas. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen terus melakukan efisiensi dalam penggunaan kedua jenis energi tersebut. Hal ini juga sebagai dukungan Perusahaan atas Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.

Despite using electricity and fuel oil as the primary energy resources, the company realizes that electricity and BBM are non-renewable fossil-based energy sources with limited availability. Therefore, the company is committed to continuously improving efficiency in the use of both types of energy. This is also in support of Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation.

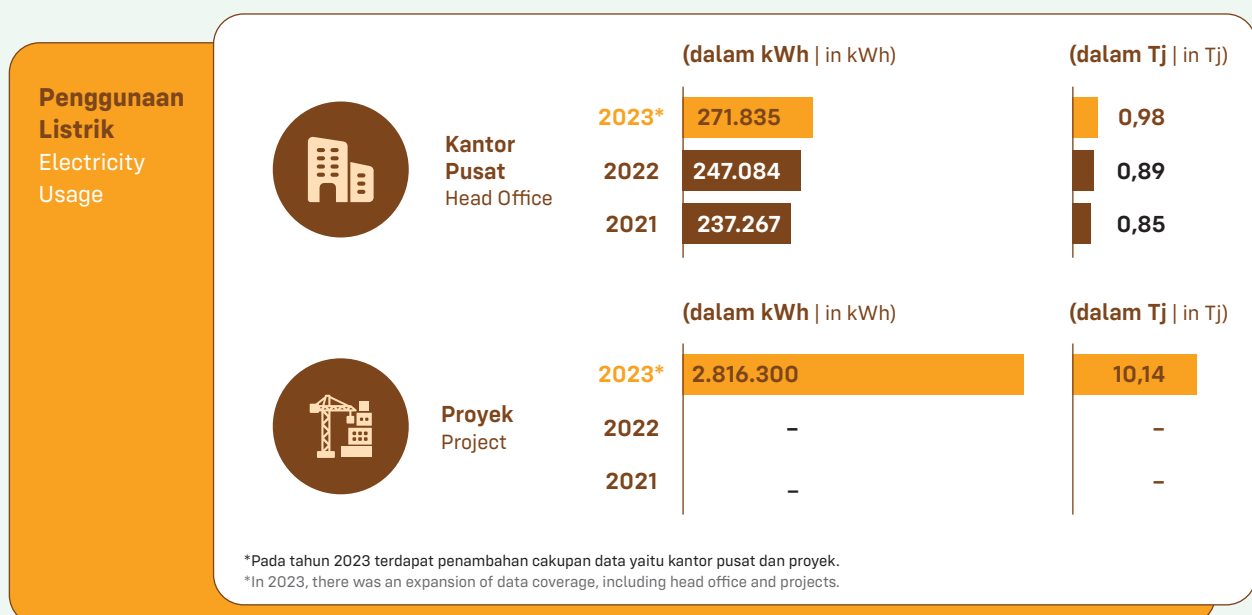
### Tabel Konsumsi Energi Langsung Tahun 2021-2023 [GRI 302-1]

Table of Direct Energy Consumption for the Years 2021-2023



### Tabel Konsumsi Energi Tidak Langsung Tahun 2021-2023 [GRI 302-2]

Table of Indirect Energy Consumption for the Years 2021-2023



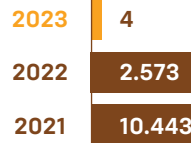
**Konsumsi Energi BBM dan Listrik Entitas Anak\***

Fuel and Electricity Consumption of Subsidiaries\*

Dalam GJ | In GJ



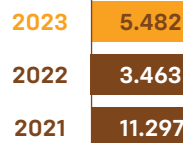
**Konsumsi Energi BBM**  
Fuel Energy Consumption



**Konsumsi Energi Listrik**  
Electricity Energy Consumption



**Total Konsumsi Energi**  
Total Energy Consumption

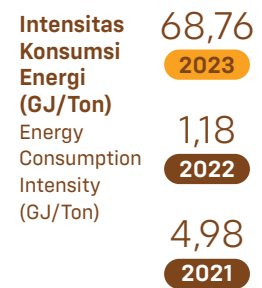
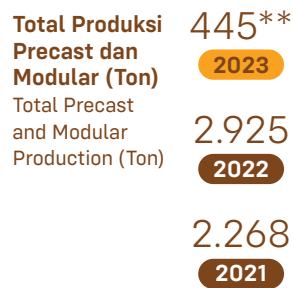
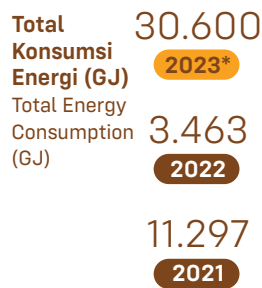


\*Terdapat perubahan cakupan entitas anak pada tahun 2023, yaitu PT Wege Solusi Proklamasi.  
\*There is a change in the scope of subsidiaries in 2023, namely PT Wege Solusi Proklamasi.

Perusahaan menghitung intensitas konsumsi energi (IKE) terhadap produk dengan membagi jumlah energi terpakai terhadap jumlah produksi. Pada tahun 2023, terjadi perubahan dalam cakupan data di mana jumlah produksi hanya mencakup produksi dari modular saja. Berdasarkan perhitungan tersebut, IKE selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-3] [F.6]

The company calculates the energy consumption intensity (IKE) per product by dividing the total energy used by the total production. In 2023, there was a change in the scope of data where the production figures only encompassed modular production. Based on this calculation, the complete IKE is as follows: [GRI 3-3, 302-3] [F.6]

**Intensitas Konsumsi Energi per Satuan Produksi**  
Energy Consumption Intensity per Unit of Production



\*Terdapat penambahan cakupan data yaitu kantor pusat dan proyek.  
\*\* Terdapat perubahan cakupan data produksi, hanya mencakup produk modular.  
\*There is an expansion of data coverage, including head office and projects.  
\*\*There is a change in the scope of production data, encompassing only modular products.





**Hotel De Braga, Bandung, Jawa Barat**  
De Braga Hotel, Bandung, West Java



## Upaya dalam Mengurangi Penggunaan Energi

### Efforts to Reduce Energy Usage

Dengan adanya sumbangsih industri konstruksi sebesar 20-40% pada emisi karbon dunia, maka Perusahaan terus mengupayakan efisiensi energi di Perusahaan seperti: [GRI 3-3, 302-4] [F.7]

1. Menerapkan desain properti yang memaksimalkan penerangan dalam bangunan menggunakan cahaya sinar matahari pada siang hari;
2. Penggunaan lampu dan peralatan yang hemat energi;
3. Pemanfaatan teknologi sensor dalam menghemat penggunaan energi. Beberapa proyek WIKA Gedung menggunakan sensor cahaya dan sensor gerak yang diintegrasikan dengan instalasi penerangan;
4. Memperbarui penggunaan perangkat personal komputer dengan perangkat laptop sesuai spesifikasi dalam menunjang pekerjaan, laptop jauh lebih kecil penggunaan energi listriknya dibanding *personal computer*;
5. Memantau dan mengevaluasi konsumsi energi dengan pemasangan meteran listrik pada masing-masing beban;
6. Pemanfaatan digitalisasi dalam berbagai aspek misalnya persetujuan *shop drawing*, monitoring pekerjaan, laporan proyek, rapat koordinasi menggunakan aplikasi *zoom* dan sejenisnya sehingga penggunaan energi lebih efektif dan efisien;
7. Memberikan himbauan kepada karyawan berupa stiker-stiker yang ditempelkan pada setiap meja kerja dan setiap area publik untuk hemat dalam penggunaan energi.

Given the construction industry's contribution of 20-40% to global carbon emissions, the Company continues to strive for energy efficiency within the organization by implementing the following measures: [GRI 3-3, 302-4] [F.7]

1. Implementing property designs that maximize natural daylight for illumination during the daytime;
2. Using energy-efficient lighting and equipment;
3. Utilizing sensor technology to conserve energy. Some WIKA Gedung projects incorporate light and motion sensors integrated with lighting installations;
4. Updating the use of personal computers with laptops that meet the required specifications for work. Laptops consume significantly less electrical energy compared to personal computers;
5. Monitoring and evaluating energy consumption by installing electricity meters for each load;
6. Leveraging digitization in various aspects such as shop drawing approvals, work monitoring, project reporting, and coordination meetings using applications like Zoom, resulting in more effective and efficient energy usage;
7. Providing guidance to employees through stickers placed on every desk and in public areas to promote energy-saving practices.



## Pengelolaan Emisi [F.11]

### Kebijakan/Komitmen dalam Mengelola Emisi

Dalam penanganan perubahan iklim dan pemanasan global, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan emisi yang baik dan efisien. WIKA Gedung sebagai perusahaan di bidang jasa konstruksi dan menghasilkan emisi, menyadari pentingnya mengelola emisi sehingga dapat meminimalkan emisi dari hasil proyek Perusahaan. Salah satu komitmen yang diwujudkan oleh Perusahaan adalah dengan mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik, BBM dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Perusahaan senantiasa mengupayakan kebijakan yang berpihak pada kelestarian lingkungan dengan senantiasa mengukur emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan sehingga kami memiliki standar baru dalam menetapkan target efisiensi emisi di tahun-tahun berikutnya. [GRI 3-3]

Melalui laporan ini, WIKA Gedung menguraikan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) yang bersumber dari penggunaan listrik, hingga emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi yang dihasilkan oleh Cakupan 1, 2, dan 3 adalah emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>).

## Emission Management [F.11]

### Policy/Commitment in Emission Management

In addressing climate change and global warming, the Company acknowledges the importance of proper and efficient emission management. As a construction services company generating emissions, WIKA Gedung realizes the importance of managing emissions to minimize those resulting from the Company's projects. One of the commitments manifested by the Company is to reduce greenhouse gas emissions generated from electricity usage, fuel oil (BBM), and business travel by airplane. The Company continuously strives for environmentally friendly policies by consistently measuring the emissions produced, enabling us to set new standards for emission efficiency targets in the following years. [GRI 3-3]

This report outlines direct greenhouse gas emissions (Scope 1) generated from fossil fuel usage (gasoline and diesel), indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) sourced from electricity usage, and other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) originating from business travel by airplane. The emissions produced under Scopes 1, 2, and 3 consist of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>).

**Tabel Emisi GRK Tahun 2021-2023 [GRI 305-1, 305-2]**  
GHG Emission Table 2021-2023

Emisi GRK GHG Emissions	Satuan Unit	Tahun   Year		
		2023**	2022	2021
Cakupan 1   Scope 1	kg CO <sub>2</sub> e	1.436.242	170.430*	135.603*
Cakupan 2   Scope 2	kg CO <sub>2</sub> e	2.686.677	230.776	221.607
<b>Total</b>	<b>kg CO<sub>2</sub>e</b>	<b>4.122.920</b>	<b>401.206*</b>	<b>357.210*</b>

**Keterangan:**

- Emisi Cakupan 1 berasal dari penggunaan solar dan bensin.
- Emisi Cakupan 2 berasal dari penggunaan listrik PLN.
- Faktor emisi cakupan 1 menggunakan faktor Emisi Default IPCC 2019:
  - Solar = 74.100 kg CO<sub>2</sub>/TJ
  - Solar = 69.300 kg CO<sub>2</sub>/TJ
- Faktor emisi cakupan 2 menggunakan faktor emisi dari Dirjen Ketenagalistrikan 2019

**Information:**

- Scope 1 emissions come from the use of diesel and gasoline.
- Scope 2 emissions come from the use of PLN electricity.
- Scope 1 emission factors using IPCC 2019 Default Emission factors:
  - Diesel = 74,100 kg CO<sub>2</sub>/TJ
  - Diesel = 69,300 kg CO<sub>2</sub>/TJ
- Scope 2 emission factors use emission factors from the Director General of Electricity 2019

\*Penyajian kembali data | Restatement of data

\*\*Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data yaitu kantor pusat dan proyek | In 2023, there was an expansion of data coverage, including head office and projects

Emisi Cakupan 3 perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan.

Emission Scope 3 business travel by airplane are calculated using a carbon emissions calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and the distance of travel between departure and destination airports.

Pada tahun pelaporan 2023, terdapat penambahan cakupan data perjalanan dinas dengan pesawat bagi WIKA Gedung. Tidak hanya mencatat perjalanan dinas dengan pesawat Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi juga mencakup seluruh karyawan. Oleh karena itu, terjadi peningkatan yang signifikan dalam data terkait emisi Cakupan 3. [F.11]

In the 2023 reporting year, there was an expansion in travel data coverage by air for WIKA Gedung. This not only includes recording the travel by air of the Board of Commissioners and Directors but also encompasses all employees. Consequently, there has been a significant increase in data related to Scope 3 emissions. [F.11]

### Tabel Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang [GRI 305-3]

Table of Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) From Business Travel by Airplane

2023*		2022		2021	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane Usage	Emisi Emission (kg CO <sub>2</sub> e)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane Usage	Emisi Emission	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane Usage	Emisi Emission
947	31.661	212	16.379	128	10.219

\* Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data yaitu seluruh karyawan

\* In 2023, was an expansion of data coverage, including all employees

### Tabel Intensitas Emisi Tahun 2021-2023 [GRI 305-4]

Table of Emission Intensity for 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023**	2022	2021
Jumlah Emisi Scope 1&2 Total Emissions Scope 1&2	KgCO <sub>2</sub> eq	4.122.920	401.206*	357.210*
Jumlah Produksi Total Production	Ton	445	2.925	2.268
Intensitas Emisi Scope 1&2 Emission Intensity per Product	KgCO <sub>2</sub> eq/Ton	9.264,99	137,16*	157,50*
Jumlah Emisi Scope 3 Total Emission Scope 3	KgCO <sub>2</sub> eq	31.661	16.379	10.219
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	525	558	569
Intensitas Emisi Scope 3 Emission Intensity Scope 3	KgCO <sub>2</sub> eq/Orang KgCO <sub>2</sub> eq/Person	60,31	29,35	17,96

\* Penyajian data kembali | Restatement of data

\*\* Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data emisi Scope 1&2, yaitu kantor pusat dan proyek serta terdapat perubahan cakupan data produksi, yaitu hanya produk modular | In 2023 there was an expansion of emission Scope 1&2 data coverage, including head office and projects and there was a change in production data coverage, namely only modular products



## Upaya dalam Mengurangi Emisi [GRI 305-5] [F.12]

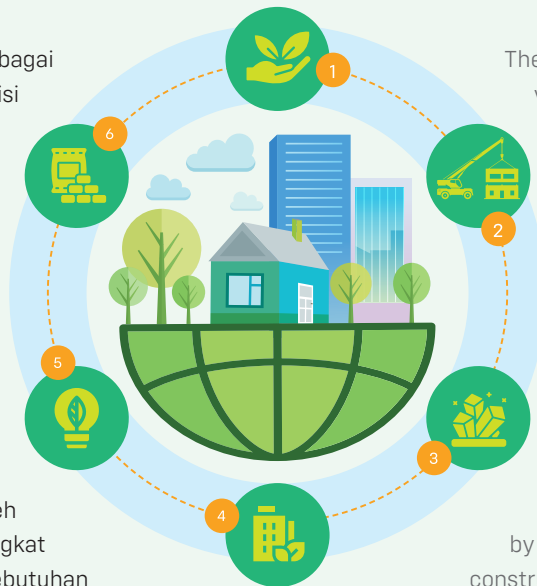
## Efforts to Reduce Emissions [GRI 305-5] [F.12]

Perusahaan juga melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi dengan upaya sebagai berikut:

1. Memiliki standar/kebijakan untuk kualitas material dengan menggunakan material ramah lingkungan;
2. Mengembangkan produk modular untuk mengurangi emisi dan limbah yang timbul dari pengerjaan proyek. Inovasi pengembangan produk modular yang dikembangkan oleh WIKAGedung dapat mempersingkat waktu konstruksi, mengurangi kebutuhan energi dan emisi yang dihasilkan dari konstruksi gedung;
3. Tidak menambahkan timbal ke dalam *formwork* untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul;
4. Menerapkan prinsip *green construction* dan merancang *green building*;
5. Mereduksi emisi melalui pemakaian energi yang efektif dan efisien, serta selalu melakukan kampanye gerakan hemat energi;
6. Untuk pelaksanaan produksi yang ramah lingkungan, WIKAGedung menerapkan pekerjaan dengan prefabrikasi, penggunaan material daur ulang, dan penggunaan material lokal (jarak tidak lebih dari +/- 800 km). [GRI 301-2]

Selain itu, terdapat pula Kebijakan Sistem Manajemen Energi di Perusahaan dengan uraian sebagai berikut:

1. Penyediaan kerangka kerja untuk menetapkan dan meninjau tujuan dan target energi;
2. Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan dan target energi.
3. Mendukung pengadaan produk hemat energi dan jasa yang mempengaruhi kinerja energi.
4. Mendukung aktivitas desain yang mempertimbangkan peningkatan kinerja energi. Komitmen tersebut senantiasa ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku terkait efisiensi energi, pemanfaatan energi dan konsumsi energi.



The Company also implements various initiatives to reduce emissions with the following efforts:

1. Having standards/policies for material quality by using environmentally friendly materials;
2. Developing modular products to reduce emissions and waste generated from project work. The innovation of developing modular products by WIKAGedung can shorten construction time, reduce energy needs, and emissions generated from building construction;
3. Avoiding adding lead to formwork to reduce environmental impacts;
4. Implementing green construction principles and designing green buildings;
5. Reducing emissions through effective and efficient energy use, as well as continuously conducting energy-saving campaigns;
6. For environmentally friendly production implementation, WIKAGedung applies prefabrication work, the use of recycled materials, and the use of local materials (distance not exceeding +/- 800 km). [GRI 301-2]

In addition, there is also an Energy Management System Policy in the Company with the following description:

1. Providing a framework to establish and review energy objectives and targets;
2. Ensuring the availability of information and resources needed to achieve energy objectives and targets.
3. Supporting the procurement of energy-efficient products and services that affect energy performance.
4. Supporting design activities that consider improving energy performance, this commitment is continuously enhanced in accordance with applicable laws and other requirements related to energy efficiency, energy utilization, and energy consumption.



## Pengelolaan Air [F.8]

Perusahaan menyadari pentingnya air dalam kehidupan manusia, tidak hanya bagi Perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitar wilayah kantor pusat maupun wilayah operasional WIKA Gedung. Hal ini juga merupakan salah satu hak manusia yakni hak untuk mendapat akses terhadap air bersih.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB) yang ke-6, yakni "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang". Maka, Perusahaan mengupayakan pengelolaan penggunaan air yang maksimal dan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan yang berada di sekitar Perusahaan. [GRI 3-3, 303-1]

Penggunaan air di Perusahaan diperlukan untuk konstruksi seperti untuk campuran semen, pasir, dan komponen lainnya. Selain itu, air juga digunakan dalam mencuci peralatan konstruksi di lokasi operasi. Adapun air yang digunakan oleh Perusahaan berasal dari PDAM dan air bawah tanah.

Dalam laporan ini, volume pengambilan air merujuk pada kantor pusat dan pabrik, dan tidak termasuk penggunaan air di proyek karena belum tersedia datanya. Pemakaian air di kantor pusat dan pabrik dipantau oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. Per 31 Desember 2023, volume penggunaan air kantor pusat dan pabrik adalah sebagai berikut:

[GRI 3-3, 303-3]

## Water Management [F.8]

The Company acknowledges the importance of water in human life, not only for the Company but also for the community and the environment surrounding the headquarters and operational areas of WIKA Gedung. This is also one of the human rights, namely the right to access clean water.

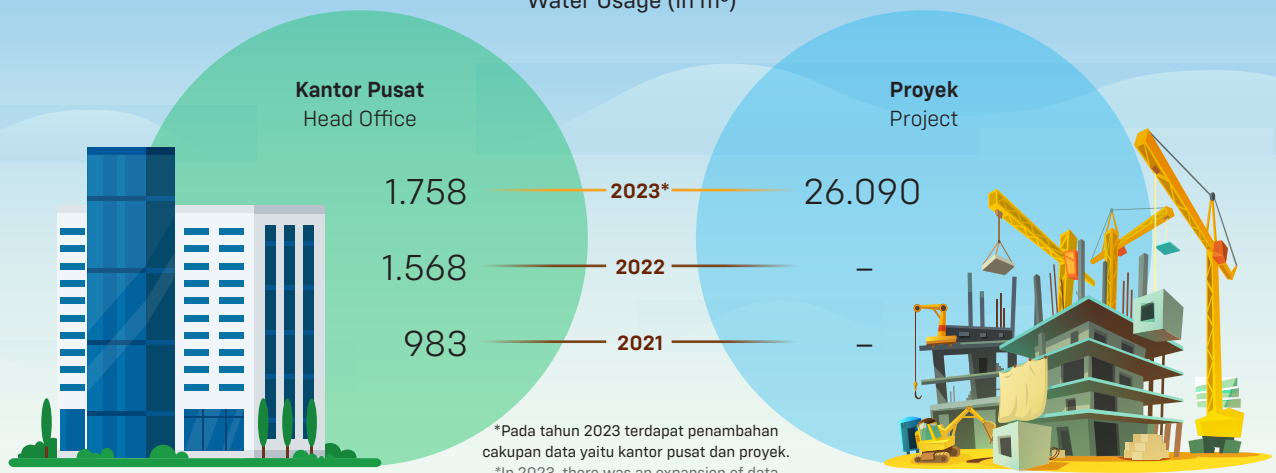
In line with the 6th Sustainable Development Goal (SDG), which is "Ensuring availability and sustainable management of water and sanitation for all," the Company strives for optimal water usage management and minimizing negative impacts on the environment surrounding the Company. [GRI 3-3, 303-1]

Water usage in the Company is necessary for construction purposes such as mixing cement, sand, and other components. Additionally, water is also used for washing construction equipment at the operation site. The water used by the Company comes from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater.

In this report, the volume of water intake refers to the headquarters and factory, and does not include water usage at projects as the data is not available yet. Water usage at the headquarters and factory is monitored by the Company Secretary's Office. As of December 31, 2023, the volume of water usage at the headquarters and factory is as follows: [GRI 3-3, 303-3]



**Penggunaan Air (dalam m<sup>3</sup>)**  
Water Usage (in m<sup>3</sup>)



\*Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data yaitu kantor pusat dan proyek.  
\*In 2023, there was an expansion of data coverage, including head office and projects.

**Upaya dalam Efisiensi Penggunaan Air**

Dengan ketersediaan air yang terbatas, Perusahaan melakukan penghematan air dengan sejumlah kebijakan. Contohnya, Perusahaan menginstalasi sistem *Waste Water Plant Treatment (WWTP)* di Kantor Pusat sejak tahun 2021. Hal ini memungkinkan air dari hasil WWTP untuk dimanfaatkan kembali bagi berbagai keperluan seperti menyiram tanaman. Sejalan dengan itu, sosialisasi untuk penghematan penggunaan air juga terus digalakkan kepada seluruh karyawan untuk mencapai penghematan yang lebih baik di masa mendatang.

Sementara dalam pengelolaan air limbah, Perusahaan melakukan pengelolaan air limbah yang dihasilkan dari pengambilan air sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Seluruh air bekas pakai dari kantor pusat dan pabrik dialirkan melalui pipa pembuangan air. Sementara air bekas di lokasi proyek, air bekas cuci beton dialirkan ke tempat pengendapan sebelum dialirkan ke roil kota. Sementara air bekas toilet dialirkan ke lubang resapan melalui *septic tank*. [GRI 3-3, 303-2]

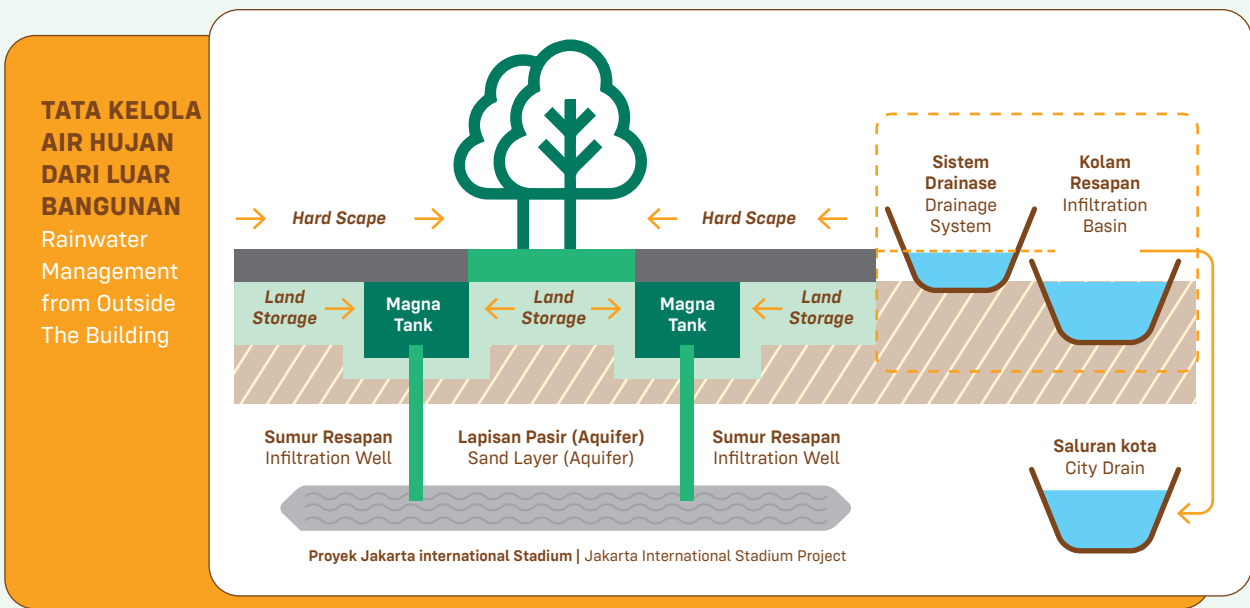
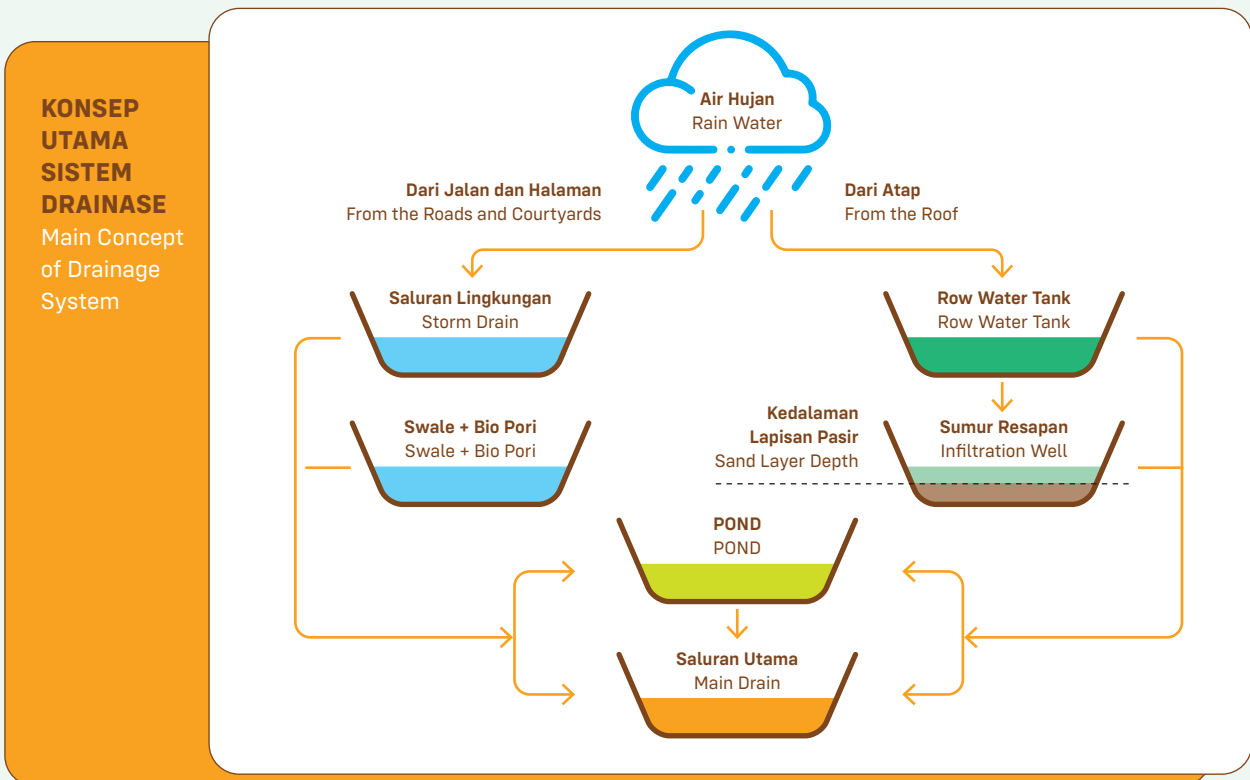
**Efforts in Water Use Efficiency**

With limited water availability, the Company implements water conservation measures through various policies. For example, the Company installed a *Waste Water Plant Treatment (WWTP)* system at the Headquarters since 2021. This allows water from the WWTP to be reused for various purposes such as watering plants. In line with this, awareness campaigns for water conservation are continuously promoted to all employees to achieve better savings in the future.

Meanwhile, in wastewater management, the Company manages wastewater generated from water intake to prevent environmental pollution. All used water from the headquarters and factories is discharged through drainage pipes. While used water at project sites, such as concrete wash water, is directed to sedimentation tanks before being discharged to city drains. Used water from toilets is directed to absorption wells through septic tanks. [GRI 3-3, 303-2]

Perusahaan juga melakukan konservasi sumber daya air seturut dengan komitmen Perusahaan untuk mengelola air secara efisien. Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan seperti Kantor Graha Mantap, dan Proyek Jakarta International Stadium, menerapkan sistem *zero run off* dalam penanganan air hujan (*storm water management*). Air hujan yang jatuh dalam *site* dialirkan ke sumur resapan sehingga tidak ada limpasan air ke lingkungan sekitar. [GRI 303-2]

The Company also conserves water resources in line with its commitment to efficient water management. Projects undertaken by the Company, such as the Graha Mantap Office and the Jakarta International Stadium Project, implement a zero run-off system in storm water management. Rainwater falling on the site is directed to infiltration wells to prevent water runoff into the surrounding environment. [GRI 303-2]





## Pengelolaan Limbah [F.13]

## Waste Management [F.13]



Pengelolaan Limbah di Bank Sampah Kebun Jasmine, Bandung  
Waste Management at Kebun Jasmine Waste Bank, Bandung

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, WIKAGedung menyadari bahwa Perusahaan menghasilkan limbah baik padat maupun cair yang dapat memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar. Di dalamnya juga termasuk Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Pengelolaan limbah di lokasi proyek berada di bawah tanggung jawab Biro QSHE. Kebijakan untuk mengelola limbah dan sampah mengacu pada Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup. [GRI 306-1]

Dalam mengelola sampah dan limbah, WIKAGedung memanfaatkan jasa pihak ketiga. Khusus limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasi di proyek diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3. Pengangkutan limbah B3 dari lokasi proyek menggunakan kendaraan yang memiliki izin dan terjamin keamanannya, sehingga potensi tumpahan limbah B3 ke lingkungan dapat dihindari. Volume limbah selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 306-3, 306-5] [F.14]

As a construction company, WIKAGedung recognizes that it generates both solid and liquid waste, including Hazardous and Toxic Waste (B3) as well as non-B3 waste that has impact to surrounding environment. Waste management at project sites is under the responsibility of the QSHE Bureau, while waste management at the headquarters is under the responsibility of the Company Secretary. Waste management at subsidiary offices is the responsibility of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. The waste and garbage management policy adheres to the Environmental Management and Monitoring Capability Statement. [GRI 306-1]

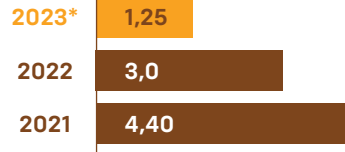
In managing waste, WIKAGedung utilizes third-party services. Specifically, B3 waste generated from project operations is handed over to third parties licensed to manage B3 waste. The transportation of B3 waste from project sites uses vehicles with permits and ensured safety, thus avoiding potential spills of B3 waste into the environment. The detailed volume of waste is presented in the following table: [GRI 306-3, 306-5] [F.14]

**Identifikasi Limbah yang Dihasilkan**  
[GRI 306-3]  
[F.14]  
Identification of Generated Waste

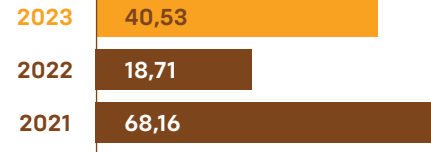
Dalam m<sup>3</sup> | In m<sup>3</sup>



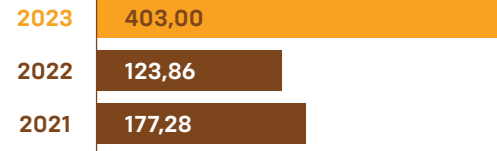
**Limbah B3**  
Hazardous Waste



**Limbah Organik**  
Organic Waste



**Limbah Anorganik**  
Non-organic Waste



\*Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data yaitu kantor pusat dan proyek.  
\*In 2023, there was an expansion of data coverage, including head office and projects.

**Tabel Volume Limbah Padat Tahun 2021-2023**  
Table of Solid Waste Volume for 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023*	2022	2021
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Kg	453.129	2.001	4.192
Penggunaan Kembali Reuse	Kg	488	350	267
Tempat Pembuangan Akhir Landfill	Kg	452.461	1.651	3.925

\*Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data yaitu kantor pusat dan proyek.  
\*In 2023, there was an expansion of data coverage, including head office and projects.

**Tabel Limbah Berbahaya Tahun 2021-2023**  
Table of Hazardous Waste for 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023*	2022	2021
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	1.251	412	1.240
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Kg	1.248	412	1.080

\*Pada tahun 2023 terdapat penambahan cakupan data yaitu kantor pusat dan proyek.  
\*In 2023, there was an expansion of data coverage, including head office and projects.

**Pengelolaan Material**  
Material Management

**Penempatan Material**  
Material Placement



**Identifikasi Jenis Sampah**  
Waste Identification

**Tempat Sampah:**  
a. Merah: Sampah B3  
b. Hijau: Sampah Organik  
c. Biru: Sampah Anorganik

**Waste Bins:**  
a. Red: Hazardous Waste (B3 Waste)  
b. Green: Organic Waste  
c. Blue: Inorganic Waste



**Standarisasi Warna Tempat Sampah**  
Standardization of the Bin Colors



**Laporan Pembuangan Sampah**  
Waste Disposal Report



**Upaya dalam Mengelola dan Mengurangi Limbah** [GRI 306-2] [F.14]

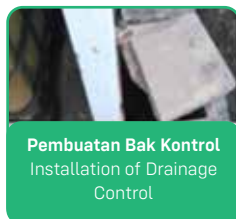
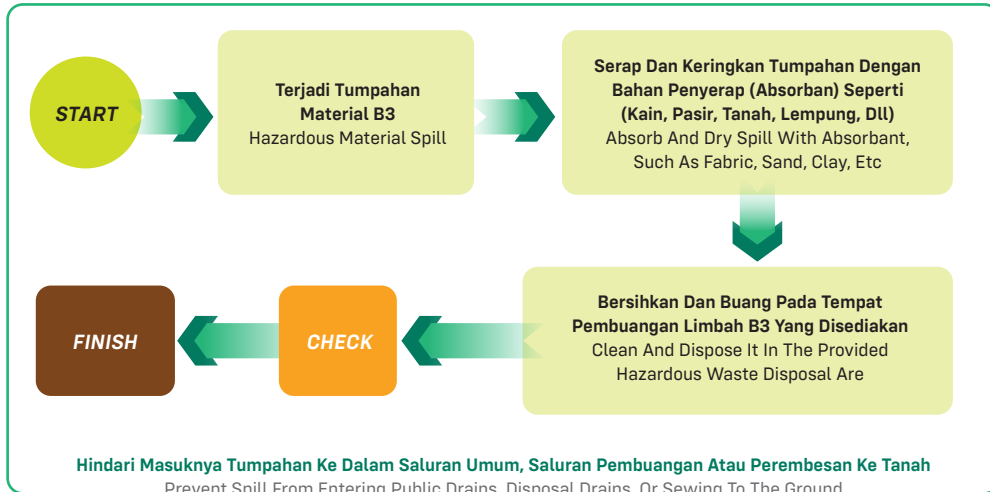
Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan, termasuk pengelolaan material dan sampah konstruksi yang efektif. WIKAGedung telah mengambil langkah-langkah untuk memproses sisa material dan sampah konstruksi dengan tujuan untuk mendaur ulang dan menggunakan kembali sebanyak mungkin sebagai bahan baku alternatif atau residu material, terutama beton dan besi. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke lingkungan, tetapi juga mengurangi kebutuhan akan bahan baru, mengarah pada penghematan sumber daya alam dan energi. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya berdampak positif secara lingkungan tetapi juga ekonomis, memperlihatkan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

**Efforts in Managing and Reducing Waste** [GRI 306-2] [F.14]

In its endeavor to support responsible waste management, the Company has implemented various policies, including effective management of construction materials and waste. WIKAGedung has taken steps to process leftover construction materials and waste with the aim of recycling and reusing as much as possible as alternative raw materials or material residues, particularly concrete and iron. This initiative not only helps reduce the amount of waste disposed into the environment but also diminishes the need for new materials, leading to savings in natural resources and energy. Consequently, this initiative impacts positively not only environmentally but also economically, demonstrating the Company's commitment to sustainable and responsible business practices.

**Pengendalian  
Material B3  
Hazardous  
Material  
Management**

- |   |   |
|---|---|
| 1. Menyediakan tempat sampah khusus limbah B3 | 1. Provide special hazardous waste bins |
| 2. Bila terjadi tumpahan                      | 2. In case of spillage                  |



- |   |   |
|---|---|
| 3. Melakukan rekaman terhadap manifest limbah B3  | 3. Record the manifest of hazardous waste   |
| 4. Melakukan pelaporan manifest limbah B3   | 4. Conducting hazardous waste manifest reporting  |
| 5. Mengangkut limbah B3 melalui pihak ketiga yang memiliki lisensi pengolahan limbah B3 | 5. Transporting hazardous and toxic waste through a third party that has a hazardous and toxic waste treatment license. |

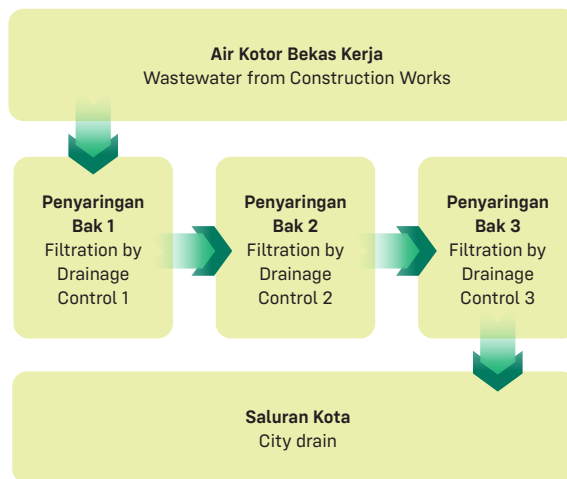


**Pengendalian  
Pencemaran  
Air**  
Water Pollution  
Management

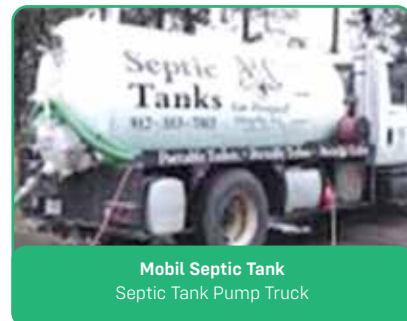


- **Ketaatan terhadap izin IPLC (Izin Pengolahan Limbah Cair)**  
Compliance with IPLC (Liquid Waste Disposal Permit)
- **Ketaatan terhadap titik penataan**  
Compliance with setup points
- **Ketaatan terhadap parameter baku mutu air limbah**  
Compliance with wastewater quality standard parameters
- **Ketaatan terhadap pemenuhan baku mutu**  
Compliance with quality standards
- **Ketaatan terhadap ketentuan teknis**  
Compliance with technical requirements

**Diagram  
Pengolahan  
Limbah Cair**  
Liquid Waste  
Management



**Limbah Cair  
dari Toilet  
Portable  
Pekerja  
Lapangan**  
Liquid Waste  
from Site  
Workers' Portable  
Toilet



Dilakukan penampungan pada septic tank sementara → kerja sama dengan pihak ketiga untuk diangkut ke luar proyek seminggu sekali.  
Liquid waste is stored in a temporary septic tank → Liquid waste is transported out of the site by a third party every once a week.

## Kepatuhan dan Mekanisme Pengaduan Lingkungan Hidup

### Saluran Pengaduan untuk Masyarakat [F.16]

Sebagai bukti konkret komitmen Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan regulasi mengenai lingkungan hidup, dan upaya perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan sebaik-baiknya, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan yang dikhususkan bagi masyarakat. Setiap masyarakat yang merasa adanya gangguan lingkungan yang diakibatkan oleh Perusahaan, dapat menyampaikan pengaduannya baik secara lisan maupun tertulis melalui surat ke unit bisnis terdekat. Hingga akhir tahun 2023, tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan, dan tidak ada pelanggaran terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan hidup. [GRI 2-27, 307-1]

### Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat tumpahan limbah yang berbahaya bagi lingkungan yang dihasilkan dari lokasi baik kantor pusat, pabrik, maupun lokasi proyek WIKI Gedung. Perusahaan senantiasa berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah cair, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik selama menjalankan operasional usaha. Kebijakan itu diambil untuk menghindari terjadinya tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut.

### Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Untuk memastikan keanekaragaman hayati tetap terjaga, Perusahaan senantiasa memberikan perhatian terhadap perlindungan keanekaragaman hayati. Hal ini merupakan hal yang penting bagi Perusahaan untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk dapat bertahan hidup. Perusahaan juga melaksanakan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, termasuk bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

## Compliance and Environmental Complaint Mechanism

### Community Complaint Channel [F.16]

As concrete evidence of the Company's commitment to comply with environmental provisions and regulations, and the Company's efforts to conduct its operations to the best of its ability, the Company provides a dedicated complaint channel for the community. Any community member who perceives environmental disturbances caused by the Company can submit their complaints either orally or in writing through letters to the nearest business unit. Until the end of 2023, no complaints regarding environmental issues were received by the Company, and there were no violations of environmental laws or regulations. [GRI 2-27, 307-1]

### Incidents of Spills [F.15]

Throughout 2023, there were not spills of hazardous waste to the environment originating from locations such as the headquarters, factories, or project sites of WIKI Gedung. The Company consistently strives to manage liquid waste, oil fuel, and other chemicals as effectively as possible during its operational activities. This policy is adopted to prevent spills that could potentially affect soil, water, air quality, biodiversity, and the health of employees working with these materials.

### Biodiversity [F.9, F.10]

To ensure the preservation of biodiversity, the Company consistently pays attention to the protection of biodiversity. It is essential for the Company to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. The Company also undertakes various efforts to preserve biodiversity, including for ecosystem habitats and flora-fauna in and around operational areas as well as outside operational areas.

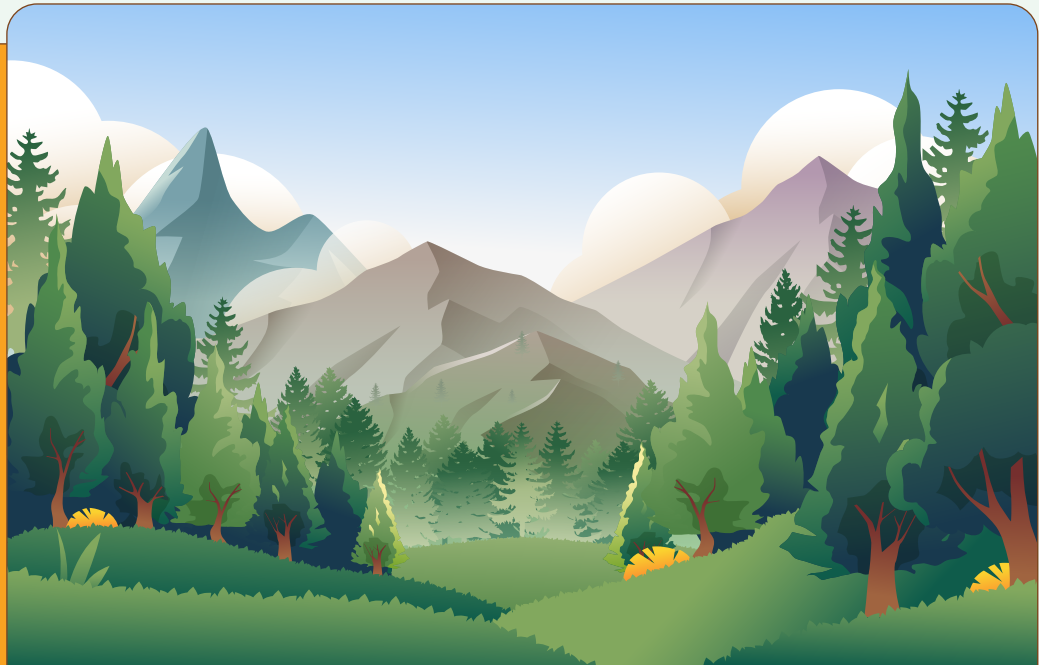
Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa wilayah operasi atau proyek yang dikerjakan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari operasional maupun proyek yang dikerjakan WIKAGedung terhadap keanekaragaman hayati.

The Company also ensures that its operational areas or projects are not located within or near protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there are no significant impacts from WIKAGedung's operations or projects on biodiversity.

Adapun langkah konkret yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga keanekaragaman hayati antara lain dilakukan dengan penanaman pohon sebanyak 833 pohon, yang direalisasikan melalui program CSR bidang lingkungan. **[F.10]**

One of the concrete steps taken by the Company to preserve biodiversity is the planting of 833 trees, which is realized through the CSR environmental program. **[F.10]**

**Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Tahun 2021-2023**  
Table of Biodiversity Conservation Activities 2021-2023



	2023	2022	2021
<b>Penanaman Pohon</b> Tree Planting (Pohon   Tree)	833	500	500
<b>Dana Pelestarian Alam</b> Nature Conservation Fund (Ribu Rupiah   Thousand Rupiah)	27.412	122.251	39.000

## MENGHADIRKAN PRODUK TERBAIK BAGI PELANGGAN

Delivering The Best Products for Customers

Dalam menghadirkan produk terbaik bagi pelanggan, WIKA Gedung berkomitmen dalam memberikan tanggung jawabnya terhadap konsumen berpedoman pada sejumlah regulasi, terutama pada Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan. [GRI 3-3]

### Layanan Setara untuk Konsumen [F.17]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada seluruh konsumen/pelanggan, tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, hingga faktor lainnya. Layanan yang setara ini merupakan prinsip kesetaraan yang dipegang teguh oleh Perusahaan dan telah diatur dalam *Code of Conduct* Perusahaan pada Bab Etika dengan Pemangku Kepentingan, sub bab Hubungan dengan Pemberi Kerja.

Perlakuan setara juga merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang mengatur secara jelas agar pelaku usaha memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

### Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus mengembangkan inovasi dan pengembangan produk/jasa yang merupakan kunci penting untuk memenangi persaingan, sekaligus mewujudkan keberlanjutan usaha bagi Perusahaan. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan tidak semata-mata terkait produk dan layanan, namun juga dilakukan dalam bidang pemasaran, distribusi, dan lain-lain. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan WIKA Gedung pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In delivering the best products for customers, WIKA Gedung is committed to fulfilling its responsibility to consumers guided by a number of regulations, particularly Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 of 2021 concerning Trade Sector Implementation. [GRI 3-3]

### Equal Service for Consumers [F.17]

The Company is consistently committed to providing equal service to all consumers/customers, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or any other factors. This equal service is a principle of equality firmly upheld by the Company and is regulated in the Company's Code of Conduct under the Ethics with Stakeholders section, specifically in the subsection on Relations with Employers.

Equal treatment is also a form of compliance by the Company with Consumer Protection Laws, specifically Article 7, letter c, which clearly mandates that businesses treat or serve consumers correctly, honestly, and non-discriminatively. The explanation of this article states, "Businesses are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Businesses are prohibited from discriminating in the quality of service provided to consumers."

### Innovation and Product Development [F.26]

In carrying out sustainable business activities, the Company is fully committed to continuously developing innovation and product/service development, which are key factors in winning competition and achieving business sustainability for the Company. The innovation and development undertaken by the Company are not only related to products and services but also extend to marketing, distribution, and other areas. The innovation and product and service development carried out by WIKA Gedung in 2023 are as follows:



### Konsesi

Perusahaan terus melanjutkan operasi bisnis terkait konsesi dengan memasuki tahap operasi pada tahun 2023.

### Modular

Dalam bidang Modular, Perusahaan mengembangkan produk *Volumetric Modular* dan *Toilet Pod Modular*.

### Building Information Modeling (BIM)

BIM merupakan solusi efektif dan efisien dalam menghadapi tantangan dalam bisnis konstruksi dengan mempertimbangkan aspek tanggung jawab sosial, keberlanjutan lingkungan, dan inovasi teknologi. Dengan mengintegrasikan informasi terstruktur, BIM membentuk model digital bangunan yang sedang atau telah dibangun, memungkinkan simulasi konstruksi dan operasional secara virtual sebelum pembangunan fisik dimulai. Ini membantu mendeteksi konflik desain, mengoptimalkan jadwal, dan memperkirakan biaya dengan lebih akurat.

Penerapan BIM dalam industri konstruksi tidak hanya meningkatkan akuntabilitas dan pengambilan keputusan yang terinformasi, tetapi juga memungkinkan perencanaan yang lebih efisien dan pemilihan material yang tepat untuk mendukung keberlanjutan bangunan. Integrasi BIM dengan teknologi lain seperti IoT, AR, dan VR membuka peluang baru dalam simulasi, visualisasi proyek, dan analisis data untuk memprediksi masalah konstruksi. Meskipun memerlukan investasi awal dalam teknologi dan pelatihan tenaga kerja, manfaat jangka panjangnya dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, dan mendukung pembangunan berkelanjutan menjadikannya lebih dari sekadar alat, melainkan filosofi kerja yang menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*, lingkungan, dan masyarakat secara luas.

### Concessions

The Company is proceeding with concession-related business operations by entering the operating phase in 2023.

### Modular

In the modular field, throughout 2023, the Company developed *Volumetric Modular* and *Toilet Pod Modular* products.

### Building Information Modeling (BIM)

Building Information Modeling (BIM) represents an effective and efficient solution to address challenges in the construction business while considering aspects of social responsibility, environmental sustainability, and technological innovation. By integrating structured information, BIM forms a digital model of buildings under construction or already built, enabling virtual construction and operational simulations before physical construction begins. This aids in detecting design conflicts, optimizing schedules, and estimating costs more accurately.

The implementation of BIM in the construction industry not only enhances accountability and informed decision-making but also allows for more efficient planning and the selection of appropriate materials to support building sustainability. Integrating BIM with other technologies such as IoT, AR, and VR opens up new opportunities in project simulation, visualization, and data analysis to predict construction issues. Despite requiring initial investment in technology and workforce training, its long-term benefits in improving efficiency, reducing risks, and supporting sustainable development make it more than just a tool but rather a working philosophy that creates added value for stakeholders, the environment, and society at large.



## Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan [GRI 416-1, 416-2] F.27]

Perusahaan berkomitmen penuh dalam memenuhi keamanan pelanggan dan/atau pengguna akhir atas produk Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memiliki mekanisme dalam melaksanakan evaluasi terhadap keamanan properti dan bangunan, yaitu melalui *Quality Product Assessment System* (QPASS). Penilaian sistem ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap struktur, arsitektur, serta *Mechanical, Electrical and Plumbing* (MEP). Di keseluruhan kegiatan proyek, juga terdapat klinik mutu yang bermanfaat untuk menemukan kekurangan dari segi mutu (bila ada) sehingga dapat menjadi langkah preventif terhadap terjadinya *defect*.

Perusahaan juga senantiasa memperhatikan faktor keamanan bagi pelanggan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga produk dapat diserahkan kepada pelanggan. Faktor-faktor keamanan diidentifikasi, dikelola, dan diterapkan di setiap tahapan pekerjaan tersebut sehingga dihasilkan produk yang aman bagi pelanggan. Sejalan dengan itu, WIKA Gedung secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh properti dan bangunan yang mencapai 100% untuk memastikan keselamatan dan keamanan bagi penggunaannya.

Untuk memberikan jaminan bahwa kualitas produk/konstruksi yang dikerjakan WIKA Gedung berkualitas, aman dan tepat waktu, Perusahaan mengadopsi berbagai standar dan sertifikasi internasional, di antaranya ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, Sistem *Building Information Modeling* (BIM) ISO 19650:2018, dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).

Dalam evaluasi keamanan produk bagi pelanggannya, Perusahaan telah memiliki beberapa pengalaman dalam pengerjaan proyek signifikan yang didukung dengan penerapan sistem manajemen terbaik. Berbagai proyek konstruksi, baik bangunan gedung maupun bangunan sipil (jalan, jembatan, dam, irigasi dan lain – lain); bidang industri (*industrial plant, power plant, water & wastewater treatment plant*, dan lain – lain); serta proyek – proyek *Engineering, Procurement & Construction* (EPC Project) telah berhasil diselesaikan dengan baik dan tidak terdapat insiden yang berkaitan dengan keselamatan pelanggan/pengguna akhir.[GRI 416-2]

## Dampak Produk [F.28]

Perusahaan telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pada layanan jasa yang diberikan kepada pelanggan untuk

## Customer Product Safety Evaluation [GRI 416-1, 416-2] F.27]

The Company is fully committed to ensuring the safety of customers and/or end-users of the Company's products. Therefore, the Company has mechanisms in place to conduct evaluations on the safety of properties and buildings through the *Quality Product Assessment System* (QPASS). This system assessment is divided into three stages: structural, architectural, and *Mechanical, Electrical, and Plumbing* (MEP). Throughout the project activities, there are also quality clinics that are useful for identifying quality deficiencies (if any) so that preventive measures can be taken against defects.

The Company also consistently considers safety factors for customers, from planning and implementation to the delivery of products to customers. Safety factors are identified, managed, and applied at each stage of the work to produce products that are safe for customers. In line with this, WIKA Gedung regularly and periodically conducts safety evaluations on all properties and buildings, achieving 100% coverage to ensure the safety and security of users.

To provide assurance that the quality of products/construction carried out by WIKA Gedung is of high quality, safe, and timely, the Company adopts various international standards and certifications, including ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, *Building Information Modeling* (BIM) ISO 19650:2018, and Occupational Health and Safety (K3).

In evaluating the safety of its products for its customers, the Company has accumulated several experiences in significant project execution supported by the application of best management systems. Various construction projects, both buildings and civil structures (roads, bridges, dams, irrigation, etc.); industrial sectors (industrial plants, power plants, water & wastewater treatment plants, etc.); and *Engineering, Procurement & Construction* (EPC Project) projects have been successfully completed without any incidents related to customer/end-user safety.[GRI 416-2]

## Product Impact [F.28]

The Company has conducted inspections and evaluations on the services provided to customers to ensure there are

memastikan tidak ada dampak negatif yang berpotensi merugikan pelanggan. Berdasarkan pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan di tahun 2023, Perusahaan tidak menemukan adanya dampak negatif dari jasa Perusahaan kepada pelanggan yang telah menggunakan jasa tersebut.

Sejalan dengan itu, Perusahaan menggunakan berbagai bahan terbaik dan sesuai dengan kriteria serta standard dalam pengerjaan konstruksi. Dengan demikian, tidak terdapat dampak negatif atas penggunaan produk yang dihasilkan WIKAGedung.

### Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat proyek maupun produk yang dikerjakan oleh WIKAGedung yang ditarik kembali maupun dibatalkan dengan alasan apa pun, baik dari pengaduan dari pengguna maupun dari regulator.

### Kepuasan Pelanggan [F.30]

Pelanggan memegang peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Di tengah persaingan yang semakin ketat di era bisnis saat ini, memahami dan memenuhi ekspektasi pelanggan merupakan kunci keberhasilan. Salah satu metode yang digunakan oleh WIKAGedung untuk mengukur kepuasan pelanggan adalah dengan menggunakan *Customer Satisfaction Index* (CSI) yang dilakukan melalui survei.

Setiap tahun, WIKAGedung melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan melibatkan konsultan independen untuk mengevaluasi kesenjangan antara kebutuhan pelanggan dan kualitas layanan, dengan tujuan meningkatkan pelayanan yang diberikan. Hasil survei menunjukkan skor CSI WIKAGedung sebagai berikut:

no potentially harmful negative impacts on customers. Based on the inspections and evaluations carried out in 2023, the Company did not find any negative impacts from the Company's services to customers who have used those services.

In line with this, the Company utilizes various best materials and adheres to criteria and standards in construction work. Thus, there are no negative impacts on the use of products produced by WIKAGedung.

### Products Recalled [F.29]

Throughout 2023, there were not any projects or products undertaken by WIKAGedung that were recalled or canceled for any reason, either due to complaints from users or from regulators.

### Customer Satisfaction [F.30]

Customers play a pivotal role in the business world. Amidst the increasingly fierce competition in today's business era, understanding and meeting customer expectations are key to success. One of the methods utilized by WIKAGedung to gauge customer satisfaction is through the employment of the Customer Satisfaction Index (CSI) conducted via surveys.

Every year, WIKAGedung conducts customer satisfaction surveys involving independent consultants to assess the gap between customer needs and service quality, with the aim of enhancing the services provided. The survey results reveal the CSI scores for WIKAGedung as follows:

**Tabel Skor CSI WIKAGedung**  
Table of CSI Scores for WIKAGedung

Tahun Year	2023	2022	2021
Target Target	3,25	3,2	3,2
Skor CSI CSI Score	5,00	4,95	5,05

Laporan  
Keberlanjutan

Sustainability  
Report

**2023**

# 03

## Mendukung Pengembangan Karyawan dan Masyarakat Sekitar

Supporting Employee and Surrounding  
Community Development







## Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Resources Management



WIKa Gedung menyadari bahwa potensi sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam meraih tujuan sesuai dengan visi misi Perusahaan. Dalam konteks berkelanjutan, Perusahaan secara konsisten berusaha untuk mencapai tujuan kriteria sosial sesuai dengan konsep *triple bottom line* (*People, Planet, Profit*). WIKa Gedung tidak hanya mengutamakan keuntungan semata, melainkan juga memperhatikan aspek ketenagakerjaan sebagai bentuk kepedulian terhadap karyawan yang dianggap sebagai aset dan pemangku kepentingan utama perusahaan. [GRI 3-3]

Divisi Human Capital memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dengan merujuk pada: [GRI 3-3]

WIKa Gedung recognizes that human resources potential is essential in achieving goals aligned with the Company's vision and mission. In a sustainable context, the Company consistently strives to achieve social criteria goals in line with the triple bottom line concept (*People, Planet, Profit*). WIKa Gedung prioritizes profit and considers employment aspects as a form of concern for employees who are considered assets and critical stakeholders of the company. [GRI 3-3]

The Human Capital Division is responsible for managing human resources to create harmonious industrial relations, referring to: [GRI 3-3]

- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta peraturan-peraturan turunannya.
- Praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun.
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and its implementing regulations.
- Standard labor practices in Indonesia include planning, selection and recruitment, career management, remuneration, social security, and pensions.

## Komitmen Hak Asasi Manusia

WIKAGedung menghormati hak asasi manusia (HAM) dan mengakui hak serta kewajiban para karyawan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan memastikan bahwa hak-hak dasar setiap individu dihormati dan dijaga. Hal ini mencerminkan komitmen WIKAGedung terhadap prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap norma-norma hukum terkait ketenagakerjaan. **[GRI 3-3]**

Berdasarkan amanat yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Kep 255/Men/2003 mengenai Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit), WIKAGedung telah menyusun PKB secara bersama-sama dengan serikat pekerja. PKB ini secara berkala ditinjau, mencakup ketentuan mengenai pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai alat komunikasi antara Serikat Pekerja dan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud melibatkan karyawan dari seluruh WIKAGroup, termasuk seluruh (100%) karyawan WIKAGedung. **[GRI 3-3, 2-30]**

WIKAGedung dengan tegas melarang praktik diskriminasi dan segala bentuk pelecehan yang melanggar hukum, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Hal ini memperoleh hasil, dengan tidak adanya tindak diskriminasi yang tercatat di lingkungan WIKAGedung pada tahun 2023. **[GRI 406-1]**

## Human Rights Commitment

WIKAGedung respects human rights and recognizes the rights and obligations of employees following the provisions stated in the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable regulations. The Company ensures that the fundamental rights of every individual are respected and safeguarded. This reflects WIKAGedung's commitment to principles of justice, transparency, and compliance with legal norms related to employment. **[GRI 3-3]**

Based on the mandate stated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Minister of Manpower and Transmigration Decree No. Kep 255/Men/2003 regarding the Establishment and Composition of Bipartite Cooperation Institutions Membership, WIKAGedung has jointly formulated the CLA with the labor union. This PKB is periodically reviewed and includes provisions regarding establishing Bipartite Cooperation Institutions as a communication tool between the Labor Union and the Company's management. The Labor Union represents employees from the entire WIKAGroup, including all (100%) WIKAGedung employees. **[GRI 3-3, 2-30]**

WIKAGedung explicitly prohibits discriminatory practices and harassment that violate the law to create a safe and inclusive work environment. This has resulted in no recorded discrimination at WIKAGedung in 2023. **[GRI 406-1]**

## Penghapusan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19]

### Elimination of Child Labor and Forced Labor

Dalam upaya mencegah keterlibatan tenaga kerja yang belum mencapai usia yang diizinkan, WIKA Gedung mengimplementasikan kebijakan usia minimum 18 tahun dalam proses rekrutmen karyawan, dan persyaratan ini menjadi prioritas dalam pemilihan pemasok untuk menghindari keterlibatan tenaga kerja di bawah umur, terutama di lingkungan operasional perusahaan dengan merujuk pada berbagai regulasi berikut ini: [GRI 3-3, 408-1]

- Undang-Undang (UU) No. 35 Tahun 2014 perubahan atas UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja).
- UU Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk- Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.

Sedangkan, penentuan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Beriringan dengan komitmen tersebut, WIKA Gedung melarang praktik perbudakan modern dan penggunaan tenaga kerja paksa di dalam internal Perusahaan, maupun pada mitra pemasok, sesuai dengan UU Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa. [GRI 3-3, 409-1]

Melalui penerapan kebijakan ini, tidak ada insiden pekerja anak dan kerja paksa yang terjadi di WIKA Gedung. [GRI 2-27]

To prevent the involvement of underage labor, WIKA Gedung implements a minimum age policy of 18 years in the employee recruitment process, and this requirement is a priority in selecting suppliers to avoid the involvement of underage labor, especially in the company's operational environment, referring to various regulations such as: [GRI 3-3, 408-1]

- Law No. 35 of 2014 on the Amendment to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection.
- Republic of Indonesia Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment*.
- Republic of Indonesia Law No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO *Convention* No. 182 *Concerning the Prohibition and Immediate Action for Eliminating the Worst Forms of Child Labour*.

Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for 5 (five) working days in 1 (one) week, following Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

In line with this commitment, WIKA Gedung prohibits modern slavery practices and the use of forced labor internally and among supplier partners, following Republic of Indonesia Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO *Convention* No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour*. [GRI 3-3, 409-1]

Through the implementation of these policies, there have been no incidents of child labor and forced labor at WIKA Gedung. [GRI 2-27]





## Keberagaman dan Kesetaraan [F.18]

WIKAGedung menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan tanpa praktik diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya. Prinsip ini berlaku pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karyawan hingga berakhirnya masa jabatan karyawan. Prinsip ini dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan berikut, meliputi: **[GRI 3-3]**

- Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan).
- Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Perusahaan juga menerapkan *Respectful Workplace Policy* (RWP) sebagai langkah konkret dalam mendukung keberagaman dan menciptakan kesetaraan di antara para pegawai. Dalam pelaksanaannya, WIKAGedung berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya. Perusahaan juga menegaskan pentingnya menjunjung tinggi martabat dan harga diri setiap individu, dengan tujuan menjaga produktivitas pegawai selama bekerja, pertumbuhan perusahaan, dan keberlanjutan operasional.

Indikator keberagaman karyawan WIKAGedung tercermin dalam komposisi karyawan yang disajikan berikut ini. Data karyawan dikumpulkan melalui *Human Capital Information System*. **[GRI 2-7, 405-1]**

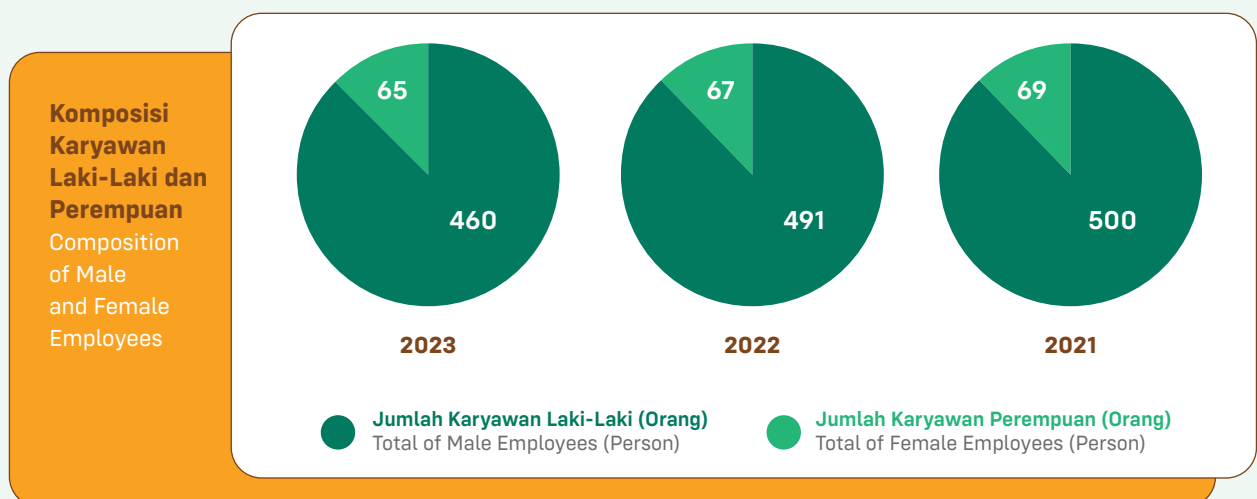
## Diversity and Equality [F.18]

WIKAGedung applies the principle of equal job opportunities and gender equality for all employees without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and other factors. This principle applies to all Company operational activities, including recruitment processes, employee development, and the end of employee tenure. This principle is implemented concerning policies such as: **[GRI 3-3]**

- Labor Law and Job Creation Law.
- Republic of Indonesia Law No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation.
- Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

The Company also implements a *Respectful Workplace Policy* (RWP) as a concrete step to support diversity and create employee equality. In its implementation, WIKAGedung is committed to providing a work environment that respects each other and is free from discrimination, exclusion or limitation, harassment, bullying, and other forms of violence. The Company also emphasizes the importance of upholding the dignity and self-esteem of every individual to maintain employee productivity during work, company growth, and operational sustainability.

The diversity of WIKAGedung employees is reflected in the composition of employees as presented below. Employee data is collected through the WIKAGedung *Human Capital Information System*. **[GRI 2-7, 405-1]**





Jumlah karyawan perempuan dari seluruh karyawan  
Number of female employees out of all employees

14%

### Tabel Komposisi Pekerja WIKA Gedung [GRI 2-7, 405-1]

Table of WIKA Gedung Employee Composition

Uraian Description		2023	2022	2021
<b>Karyawan berdasarkan Level Jabatan</b> Employees by Job Level	Direksi Board of Directors	5	5	5
	Manajer Managers	82	85	89
	Supervisor Supervisors	214	199	169
	Staf Staff	224	269	306
<b>Karyawan berdasarkan Usia</b> Employees by Age	<25	-	1	5
	25-35	283	307	329
	35-45	160	157	144
	46-55	76	83	80
	>55	6	10	11
<b>Karyawan berdasarkan Pendidikan</b> Employees by Education	S2 S2 (Master's Degree)	47	48	38
	S1 S1 (Bachelor's Degree)	418	442	456
	D3 D3 (Diploma)	57	63	68
	SLTA SLTA (Senior High School)	3	5	7
<b>Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja</b> Employees by Work Location	Karyawan Proyek Project Employees	293	341	384
	Karyawan Kantor Pusat Head Office Employees	233	217	185
<b>Karyawan berdasarkan Status</b> Employees by Employment Status	Karyawan Tetap Permanent Employees	525	558	569
	Karyawan Kontrak Contract Employees	-	-	-

Selain tenaga kerja dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk WIKA Gedung tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan WIKA Gedung. Pekerja yang termasuk dalam kategori antara lain tenaga kerja alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut: [GRI 2-8]

In addition to the workforce with the above categories, the Company has non-direct workers, namely those who do work for WIKA Gedung but do not have a direct working relationship with WIKA Gedung. Workers included in the category include outsourced workers and apprentices as shown in the following table: [GRI 2-8]

**Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2021-2023**  
Table of Non-Direct Employees 2021-2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Tenaga kerja alih daya Outsourced workforce	126	148	122
Tenaga kerja magang Apprentice workforce	61	63	73

## Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Dalam menjaga kelangsungan proses bisnis, WIKAGedung melaksanakan perekrutan karyawan baru dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kapasitas Perusahaan. Setiap organ dan unit kerja wajib membuat rencana kebutuhan *human capital* yang menjadi tanggung jawabnya untuk kebutuhan tahunan. Rencana tersebut harus disesuaikan dengan periode penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Kerja Proyek (RKP), serta harus berlandaskan pada Rencana Strategis Perusahaan dan Rencana Kebutuhan *human capital* sesuai dengan formulir yang berlaku di dalam Perseroan. Hal ini merupakan langkah untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). [GRI 3-3]

Perusahaan juga melakukan manajemen kinerja, yaitu suatu proses komunikasi yang dilakukan secara berkesinambungan dalam suatu Perusahaan, antara seorang pegawai dan atasannya langsung untuk terlibat dalam menentukan sasaran (*goal*) yang jelas dan menciptakan pemahaman bersama mengenai:

## Employee Recruitment and Turnover

WIKAGedung recruits new employees to maintain the continuity of business processes, considering the needs and capacity of the Company. Each organ and work unit must create a *human capital* needs plan for its annual requirements. This plan must be adjusted to the period of preparation of the Company Work Plan and Budget (CWPB) and Project Work Plan (PWP). It must be based on the Company's Strategic Plan and *human capital* needs plan according to the applicable form within the Company. This is a step to maintain the objectivity of assessment results and uphold the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). [GRI 3-3]

The company also conducts performance management, a continuous communication process within the company, between employees and their direct superiors, to engage in determining clear goals and creating a shared understanding of:

- 1** Esensi dari fungsi pekerjaan yang harus dilakukan pegawai.  
The essence of job functions that employees must perform.
- 2** Bagaimana pegawai berkontribusi dalam pencapaian sasaran organisasi.  
How employees contribute to the achievement of organizational goals.
- 3** Makna konkret dari "melakukan pekerjaan dengan baik".  
The concrete meaning of "doing a job well."
- 4** Bagaimana pegawai dan atasan akan bekerja sama untuk mempertahankan, memperbaiki, atau meningkatkan kinerja pegawai.  
How employees and supervisors will collaborate to maintain, improve, or enhance employee performance.
- 5** Mengidentifikasi hambatan-hambatan pada kinerja dan bagaimana mengatasinya.  
Identifying obstacles to performance and how to overcome them.

Di sisi lain, WIKA Gedung juga mencatat adanya aktivitas keluar karyawan (*turnover*) dengan berbagai faktor seperti pensiun, berakhirnya kontrak, pengunduran diri, kematian, dan lainnya. Sebagai tanggung jawab dan penghargaan kepada karyawan, WIKA Gedung memenuhi hak-hak dalam mengakhiri hubungan kerja dengan memberikan kompensasi sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan PKB. **[GRI 3-3]**

Berikut adalah kompilasi data terkait perekrutan dan pergantian karyawan yang terjadi di WIKA Gedung selama tiga tahun terakhir. **[401-1]**

On the other hand, WIKA Gedung also records employee turnover activities based on various factors such as retirement, contract expiration, resignation, death, and others. As a responsibility and appreciation to employees, WIKA Gedung fulfills the right to terminate employment relationships by providing compensation following labor regulations and Collective Labor Agreements (PKB). **[GRI 3-3]**

Below is a compilation of WIKA Gedung employee recruitment and turnover data over the past three years. **[401-1]**

### Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of New Employees and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee
Laki-laki Male	0	29	1	25	0	18
Perempuan Female	0	2	3	7	0	0
Jumlah Total	0	31	4	32	0	18

### Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja Composition of New Employees and Employee Turnover by Work Region

Wilayah Kerja Work Region	2023		2022		2021	
	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee
Kantor Pusat Head Office	0	6	0	7	0	2
Divisi Pemasaran Marketing Division	0	8	2	1	0	0
Divisi Operasi Konstruksi 1 Construction Operations Division 1	0	5	0	12	0	3
Divisi Operasi Konstruksi 2 Construction Operations Division 2	0	3	1	6	0	7



Wilayah Kerja Work Region	2023		2022		2021	
	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee
Divisi Operasi Konstruksi 3 Construction Operations Division 3	0	4	0	4	0	1
Divisi Modular dan Konsesi Modular and Concession Division	0	2	0	2	0	2
Anak Perusahaan Subsidiaries	0	3	0	0	0	3
Jumlah Total	0	31	3	32	0	18

**Komposisi Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**  
Composition of New Employees and Employee Turnover by Age Group

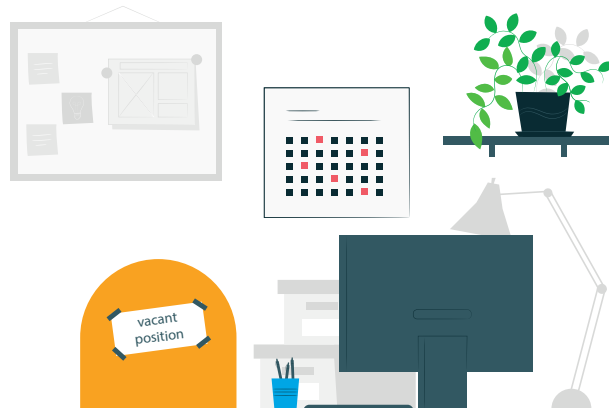
Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee	Karyawan Baru New Employees	Karyawan Keluar Outgoing Employee
18 - 30	0	5	2	11	0	9
31 - 40	0	10	1	8	0	4
41 - 50	0	1	0	1	0	0
> 50	0	15	0	12	0	5
Jumlah Total	0	31	3	32	0	18

**TINGKAT  
TURNOVER  
(%)**  
Turnover Rate  
(%)

2023 : **5,72%**

2022 : **5,68%**

2021 : **3,13%**



## Remunerasi Karyawan

WIKA Gedung memastikan penerapan prinsip kesetaraan dalam memberikan penghargaan dan kompensasi kepada seluruh karyawan. Hak setiap individu untuk menerima upah, tunjangan, dan penghargaan yang setara ditegakkan berdasarkan kriteria penilaian yang bersifat adil dan transparan, tanpa adanya diskriminasi. Dalam konteks ini, tidak terdapat perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan karyawan laki-laki. Seiring dengan kebijakan tahun-tahun sebelumnya, WIKA Gedung memastikan bahwa upah minimum karyawan tetap level terendah berada di tingkat yang melampaui Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta. Pemberian upah ini didasari oleh Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. [\[GRI 3-3, 405-2\] \[F.20\]](#)

## Employee Remuneration

WIKA Gedung ensures the application of the principle of equality in providing rewards and compensation to all employees. The right of every individual to receive equal wages, benefits, and rewards is enforced based on fair and transparent assessment criteria, without discrimination. In this context, there is no difference in the basic salary and remuneration ratio between female and male employees. Consistent with previous years' policies, WIKA Gedung ensures that the minimum wage for permanent employees is above the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta. This wage determination is based on the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 concerning Amendments to Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. [\[GRI 3-3, 405-2\] \[F.20\]](#)

**Tabel Rasio Gaji Karyawan Tetap Level Terendah terhadap UMP DKI Jakarta [F.20]**  
Table of Ratio of Lowest-Level Permanent Employee Salary to UMP DKI Jakarta [F.20]

Tahun Year	THP Pekerja Employee's Net Salary		Rasio Ratio
	Terendah Lowest	UMP DKI Jakarta UMP DKI Jakarta	
2021	6.900.000	4.416.186	156,24%
2022	6.990.000	4.641.854	150,59%
2023	7.327.000	4.901.798	149,48%

Selain remunerasi, WIKA Gedung juga memberikan tunjangan kepada karyawan, baik yang berstatus sebagai karyawan tetap maupun kontrak, sebagaimana tertera dalam tabel berikut: [\[GRI 401-2\]](#)

In addition to remuneration, WIKA Gedung also provides benefits to employees, both permanent and contract, as listed in the following table: [\[GRI 401-2\]](#)

**Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**  
Table of Benefits by Employment Status

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Posisi Position Allowance	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	✓

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tanggungans Disabilitas dan Difabel Disability and Disablement Coverage	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	✓	✓
Kepemilikan Saham Shares Ownership	✓	✓

### Cuti Melahirkan

WIKAGedung telah menerapkan kebijakan cuti melahirkan yang merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama tahun 2022-2024. Kebijakan ini memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan dan juga kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Tujuan dari pemberian cuti melahirkan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat mempersiapkan kelahiran anak dengan optimal. Karyawan perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dapat kembali bekerja dan mengambil posisi yang sama seperti sebelumnya. **[GRI 3-3]**

Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan kembali bekerja selama tahun 2023 adalah sebagai berikut. **[GRI 401-3]**

### Maternity Leave

WIKAGedung has implemented a maternity leave policy referring to Collective Labor Agreement for the years 2022-2024. This policy grants maternity leave rights to female and male employees whose wives give birth (*paternity leave*). The purpose of granting maternity leave is to provide employees with the opportunity to prepare for childbirth optimally. Female employees who take maternity leave can return to work and resume their previous positions. **[GRI 3-3]**

The number of employees who took maternity leave and returned to work during 2023 is as follows. **[GRI 401-3]**

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Number of employees eligible for maternity leave	Laki-laki Male	460	491	500
	Perempuan Female	65	67	69
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Number of employees who took maternity leave	Laki-laki Male	7	5	0
	Perempuan Female	0	3	6
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir Number of employees who returned to work in the reporting period after maternity leave ended	Laki-laki Male	7	5	0
	Perempuan Female	0	3	6
Persentase karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dipertahankan sebagai karyawan The percentage of employees who took maternity leave and returned to work, and remained employed	Laki-laki Male	100%	100%	100%
	Perempuan Female	100%	100%	100%

### Program Pensiun Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan hal penting yang menjadi perhatian utama Perusahaan, baik selama mereka menjadi bagian dari Perseroan maupun setelah memasuki masa pensiun. Berkaitan dengan jaminan

### Employee Retirement Program

Employee welfare is an essential concern for the Company, both during their tenure with the Company and after entering retirement. Concerning pension guarantees for employees, WIKAGedung involves

pensiun bagi karyawan, WIKA Gedung mengikutsertakan para karyawan dengan bentuk kontribusi melalui program sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 201-3\]](#)

employees in a contributory form through the following programs: [\[GRI 3-3, 201-3\]](#)

### Program Jaminan Pensiun Pension Assurance Programs

#### Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Penyelenggara: DAPEN PPMP WIKA  
Administrator: DAPEN PPMP WIKA

#### Define Benefit Pension Program (PPMP)

##### Ketentuan:

Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya (DP-WIKA) yang pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-207/KM.17/1998 tanggal 9 Juni tahun 1998 dan terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia No. 53 Tahun 1998 dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 28 Juli 1998 yang mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti berdasarkan UU No. 11 tahun 1992, dan merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun PT Wijaya Karya yang telah didirikan sebelumnya. Peserta PPMP adalah pegawai tetap Perseroan yang diangkat sebelum 1 Januari 2007. Sesuai dengan perhitungan aktuaria per 30 Juni 2014. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada karyawan sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 19,2% dari PhDP. Sedangkan iuran PSL menjadi beban Perseroan.

##### Provisions:

The Defined Benefit Pension Program is managed by the Wijaya Karya Pension Fund (DP-WIKA), whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-207/KM.17/1998 dated 9 June 1998, and registered in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 1998 and additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated 28 July 1998, which manages the Defined Benefit Pension Program based on Law No. 11 of 1992, and is a continuation of the Wijaya Karya Pension Fund Foundation established earlier. PPMP participants are the Company's permanent employees appointed before 1 January 2007. This is following the actuarial calculation as of 30 June 2014. Contributions to the program are charged to employees at 5% of the Pension Base Income (PhDP) and to the company at 19.2% of the PhDP. Meanwhile, the Company makes the PSL contribution.

#### Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

Penyelenggara: DAPEN PPIP WIKA  
Administrator: DAPEN PPIP WIKA

#### Defined Contribution Pension Program (PPIP)

##### Ketentuan:

Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti (DAPEN WIKA PPIP) didirikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti yang ditetapkan oleh Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/A.DIR.2524/2014 tanggal 25 Maret 2014 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti sebagaimana terdaftar pada Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 2015 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5/DP Tahun 2015. Peserta DAPEN WIKA PPIP adalah setiap pegawai yang bekerja pada Pendiri yang telah diangkat sebagai Pegawai Organik sejak 1 Januari 2007 dan setelahnya maupun Pegawai Terampil dan Pegawai Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku pada Pendiri, dan Pegawai Mitra Pendiri yang statusnya sesuai dengan Peraturan yang ada di masing-masing Perusahaan yang menjadi Mitra Pendiri. Iuran atas program tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) dan kepada perusahaan sebesar 12,5% dari PhDP.

##### Provisions:

The Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution Pension Program (DAPEN WIKA PPIP) was established based on Financial Services Authority Board Decision No. KEP-146/D.05/2014, dated 8 December 2014, concerning the Approval of Pension Fund Regulations from the Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution Pension Program determined by the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk through Decree No. SK.01.01/A.DIR.2524/2014 dated 25 March 2014, regarding the Pension Fund Regulations of the Wijaya Karya Pension Fund Defined Contribution Pension Program as registered in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 2015, and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5/DP Year 2015. DAPEN WIKA PPIP participants are employees who work for the Founder who have been appointed as Organic Employees since 1 January 2007, and after that, as well as Skilled Employees and Company Employees following the applicable Collective Labor Agreement at the Founder and Partner Founder Employees whose status complies with the Regulations in each Company that is a Partner Founder. Contributions to the program are charged to employees at 5% of the Pension Base Income (PhDP) and to the company at 12.5% of the PhDP.



**Program Jaminan Pensiun**  
Pension Assurance Program

**Program Purna Karya**

Penyelenggara: KOKAR WIKA  
Administrator: KOKAR WIKA

Post-Employment Benefits Program

Ketentuan:

Program Imbalan Pasca Bekerja diberikan kepada pegawai yang diterima sebelum 1 Januari 2014, sesuai dengan kesepakatan dengan Serikat Pekerja yang tertuang dalam PKB yang berlaku sampai dengan saat ini, program ini hanya diberikan kepada pegawai yang masuk sebelum 1 Januari 2014 dengan perhitungan yang dilakukan dengan posisi saat itu dan dilakukan pengembangan setiap tahunnya, sedangkan untuk pegawai yang masuk setelah itu hanya diberikan program pensiun, dengan catatan manfaat dari program pensiun yang diterima tidak boleh kurang dari Peraturan Perundangan yang berlaku.

Provisions:

Post-Employment Benefits Program is provided to employees who were accepted before 1 January 2014, following the agreement with the Labor Union stipulated in the Collective Labor Agreement that is still valid until now. This program is only provided to employees who joined before 1 January 2014, with calculations based on their positions at that time and are reviewed annually, while employees who join after that are only provided a pension program, with the note that the benefits received from the pension program must not be less than the applicable Legislation.

**Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga**

Penyelenggara: BPJS KESEHATAN  
Administrator: BPJS HEALTH

Retiree and Family Health Insurance Program

Ketentuan:

Semua pegawai perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan). Iuran sebesar 1% menjadi beban pegawai dan sebesar 4% menjadi beban Perseroan, dengan batas atas upah maksimal yang diperhitungkan sebesar 12.000.000.

Provisions:

All company employees are enrolled in the Health Guarantee Program (BPJS Health). The contribution rate is 1% borne by employees and 4% multiplied by the Company, with a maximum wage ceiling of 12,000,000.

**Jaminan Hari Tua**

Penyelenggara: BPJS KETENAGAKERJAAN  
Administrator: BPJS MANPOWER

Old Age Guarantee Program

Ketentuan:

Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan Semua pegawai perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Iuran sebesar 3% menjadi beban pegawai dan sebesar 6,24% menjadi beban Perseroan.

Provisions:

All company employees are enrolled in the Social Security Program for Manpower (BPJS Ketenagakerjaan), which consists of Old Age Guarantee (JHT), Pension Guarantee (JP), Work Accident Guarantee (JKK), and Death Guarantee (JKM). The contribution rate is 3%, borne by employees, and the Company runs 6.24%.

**Jaminan Pensiun**

Penyelenggara: BPJS KETENAGAKERJAAN  
Administrator: BPJS MANPOWER

Pension Guarantee Program

Ketentuan:

Program Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan Semua pegawai perseroan diikutsertakan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Iuran sebesar 3% menjadi beban pegawai dan sebesar 6,24% menjadi beban Perseroan.

Provisions:

All company employees are enrolled in the Social Security Program for Manpower (BPJS Ketenagakerjaan), which consists of Old Age Guarantee (JHT), Pension Guarantee (JP), Work Accident Guarantee (JKK), and Death Guarantee (JKM). The contribution rate is 3%, borne by employees, and the Company runs 6.24%.

Selain mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program jaminan pensiun, WIKA Gedung juga mengadakan program pelatihan khusus untuk karyawan yang akan mengakhiri masa kerjanya dan memasuki masa pensiun. Pelatihan ini mencakup pengembangan keterampilan dan panduan dalam berwirausaha, bertujuan untuk memastikan bahwa mereka tetap produktif di masa pensiun. [GRI 404-2]

In addition to enrolling all employees in pension guarantee programs, WIKA Gedung also conducts special training programs for employees about to end their employment and enter retirement. This training includes skill development and guidance in entrepreneurship, aiming to ensure they remain productive in retirement. [GRI 404-2]

### Pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti Angkatan 9 [GRI 404-2]

#### Pre-Retirement Preparation Training for the 9th Batch

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Pelatihan ini diimplementasikan melalui platform Zoom Meeting pada 26-28 Oktober 2023 dan diikuti oleh empat peserta.

In 2023, the Company organized training sessions to equip employees who are approaching retirement. This training was conducted via the Zoom Meeting platform from October 26th to 28th, 2023, and was attended by four participants.

Pelatihan ini menggunakan modul sebagai sarana pembelajaran, yang mencakup topik finansial dan nonfinansial, sebagai berikut:

The training utilized modules as learning tools, covering both financial and non-financial topics, as follows:

- Kebijakan Purna Bhakti
- Hidup Sehat Di Masa Purnabakti
- *Independent Expert* dan *Networking*
- Membangun Jiwa Wirausaha
- Ide-Ide Bisnis dan Pengembangannya
- Membangun *Passive Income*
- Makna Warisan Dalam Hidup dan Berkarya
- Kematangan Perilaku Setelah Pensiun
- Aspek Psikologi Masa Purnabakti
- Mengelola Keuangan Saat Masa Purna Bakti Tiba
- Investasi & Risikonya

- Retirement Policies
- Healthy Living in Retirement
- Independent Expert and Networking
- Cultivating an Entrepreneurial Spirit
- Business Ideas and Development
- Establishing Passive Income
- The Significance of Legacy in Life and Work
- Behavioral Maturity Post-Retirement
- Psychological Aspects of Retirement
- Financial Management in Retirement
- Investments & Their Risks

Melalui pelatihan ini, peserta dapat memperoleh pemahaman mendalam serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi masa pensiun dengan lebih baik dan mempersiapkan diri untuk perubahan kehidupan selanjutnya. .

Through this training, participants were able to gain a profound understanding as well as the necessary skills to better navigate retirement and prepare themselves for the subsequent phases of life.



## Pengembangan Kompetensi dan Evaluasi Kinerja Karyawan [F.22]

Guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis WIKAGedung, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan untuk karyawan. Desain dari program pelatihan dan pengembangan ini disesuaikan dengan strategi perusahaan agar dapat mengimplementasikan setiap program atau kegiatan secara efisien, efektif, dan terintegrasi, dengan tujuan mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. [GRI 3-3]

Divisi Human Capital bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan melalui sejumlah program pendidikan dan pelatihan, seperti seminar, sertifikasi, asesmen, *workshop*, dan lainnya. Berbagai jenis pelatihan disediakan, mencakup aspek teknis dan manajerial, serta sertifikasi keahlian. Selain itu, WIKAGedung juga menyelenggarakan pelatihan *soft competency* dengan harapan dapat membentuk nilai-nilai positif, motivasi, integritas, etika, dan loyalitas karyawan. [GRI 3-3][GRI 404-2]

Pengembangan dilakukan kepada setiap pegawai yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu:

- Pelatihan Wajib: Pelatihan *soft skill* yang diselenggarakan sesuai dengan tingkat jabatan karyawan.
- Pelatihan Opsional: Pelatihan yang diselenggarakan berdasarkan kebutuhan individual karyawan. Setiap tahun, Divisi Human Capital mengumpulkan formulir *Training Need Analysis* dari setiap unit kerja untuk menilai kebutuhan pelatihan karyawan.

Prinsip pengembangan pegawai adalah meningkatkan kualitas dan keterampilan kerja dengan merinci tujuan, sasaran, anggaran, dan jangka waktu pelaksanaannya. Beberapa jenis program Pengembangan yang ada meliputi: [GRI 404-2]

- Pembelajaran;
- Coaching*;
- Mentoring*;
- Assignment*;
- Magang;
- Short Course*;
- Uji Keahlian;
- Sertifikasi Keahlian Eksternal;
- Pendidikan Lanjutan.

Pada tahun 2023, WIKAGedung berhasil melaksanakan pelatihan dengan total durasi pelatihan mencapai 32,72 jam untuk laki-laki dan 27,60 jam untuk perempuan. [GRI 404-1]

## Employee Competency Development and Performance Evaluation [F.22]

The Company consistently conducts employee training and development programs to achieve the goals set in WIKAGedung's business plan. The design of these training and development programs is tailored to the company's strategy to implement each program or activity efficiently, effectively, and integrated to support improving Company performance. [GRI 3-3]

The Human Capital Division is responsible for managing and developing employees through some education and training programs. Various types of training are provided, covering technical and managerial aspects and skill certifications. Additionally, WIKAGedung conducts soft competency training to instill positive values, motivation, integrity, ethics, and employee loyalty. [GRI 3-3][GRI 404-2]

Development is provided to each employee as determined by the Company, namely:

- Mandatory Training: Soft skills training conducted according to the employee's job level.
- Optional Training: Training organized based on individual employee needs. Each year, the Human Capital Division collects Training Need Analysis forms from each work unit to assess employee training needs.

The principle of employee development is to improve the quality and skills of work by specifying goals, targets, budgets, and implementation timelines. Some types of Development programs include: [GRI 404-2]

- Learning;
- Coaching*;
- Mentoring*;
- Assignment*;
- Internship;
- Short Course*;
- Skill Test;
- External Skill Certification;
- Advanced Education.

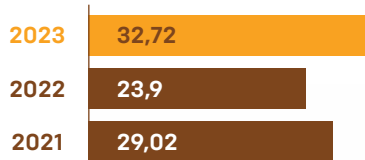
In 2023, WIKAGedung successfully conducted training with a total duration of 32.72 hours for males and 27.60 hours for females. [GRI 404-1]

**Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Laki-laki dan Karyawan Perempuan**  
[GRI 404-1]

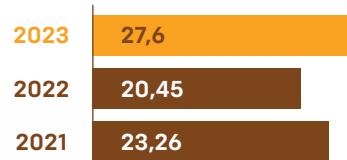
Average Training Hours for Male and Female Employees

(dalam jam | in hour)

**Laki-laki**  
Male



**Perempuan**  
Female



**Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan berdasarkan Level Jabatan**

Table of Average Training Hours by Job Level

Level Jabatan Job Level	Jumlah Pegawai Number of Employees			Rata-rata jam Pelatihan (dalam jam) Average Training Hours (in hours)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Komisaris / Komite Commissioner / Committee	5	1	-	22	9	-
Direksi Board of Directors	3	4	3	16	11,5	7
BOD - 2	121	78	82	17,93	21,78	27,44
BOD - 3	232	173	217	33,19	19,63	36,25
BOD - 4	534	473	326	34,15	22,24	25,22
BOD - 5	952	1.082	527	34,12	21,85	26,12

Adapun pelatihan yang telah diselenggarakan pada tahun 2023, antara lain: [GRI 404-2] The training conducted in 2023 includes: [GRI 404-2]

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date
Pelatihan <i>Social Return on Investment</i> Social Return on Investment Training	21-23 September 2023 September 21-23, 2023
Pelatihan <i>Greenship Associate</i> Greenship Associate Training	5-11 Mei 2023 9-15 Juni 2023 1-12 Desember 2023
<i>BIM for Green Building</i> BIM for Green Building	May 5-11, 2023 June 9-15, 2023 December 1-12, 2023
<i>Workshop BIM for Green Building</i> BIM for Green Building Workshop	19-21 Juni 2023 June 19-21, 2023
<i>Konferensi Internasional Case Histories in Geotechnical Engineering (Geocase 2023)</i> International Conference Case Histories in Geotechnical Engineering (Geocase 2023)	20-22 November 2023 November 20-22, 2023
<i>Pelatihan Audit Internal ISO 5001 Sistem Manajemen Energi</i> Internal Audit Training ISO 5001 Energy Management System	25-28 September 2023 September 25-28, 2023
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi</i> Energy Auditor Training and Certification	11 September 2023 September 11, 2023
<i>Pelatihan dan Sertifikasi Manajer Energi</i> Energy Manager Training and Certification	18-20 Desember 2023 December 18-20, 2023





## Evaluasi Kinerja Karyawan [GRI 404-3] [F.22]

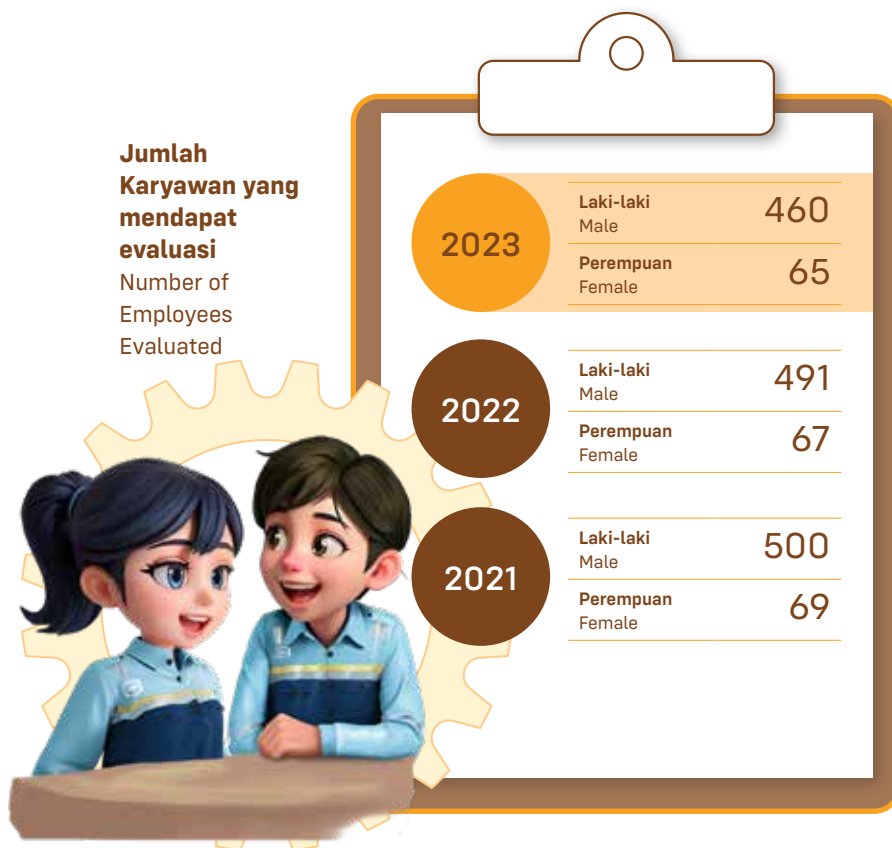
### Employee Performance Evaluation [GRI 404-3] [F.22]

Seluruh karyawan WIKA Gedung, termasuk yang memiliki status karyawan tetap maupun kontrak, memiliki hak untuk menerima penilaian kinerja setiap tahunnya. Selain berfungsi sebagai evaluasi kinerja dan kompetensi individu, hasil penilaian ini juga digunakan untuk menentukan pengembangan kompetensi karyawan. Hal ini sejalan dengan standar penilaian kerja bagi Insan WIKA yang terdiri atas Penilaian Karya/Kinerja (PK) dan Evaluasi Kompetensi (EK).

Perseroan memastikan proses evaluasi kinerja dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Pada tahun 2023, seluruh karyawan (100%) turut mendapatkan evaluasi sebagai bagian dari upaya penilaian kinerja.

All employees of WIKA Gedung, including those with permanent and contract status, have the right to receive performance assessments twice a year. Besides serving as individual performance and competency evaluations, these assessments also determine employee competency development. This aligns with the job assessment standards for WIKA personnel, consisting of Work/Performance Assessment (PK) and Competency Evaluation (EK).

The Company ensures that the performance evaluation process is conducted fairly, honestly, and equitably. In 2023, all employees (100%) participated in performance evaluations as part of performance assessment efforts.



## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Safe and Healthy Working Environment



WIKA Gedung dengan penuh kesadaran menyadari bahwa aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor utama dalam mewujudkan bisnis berkelanjutan. Hal ini menjadi landasan bagi WIKA Gedung dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif untuk semua karyawan dan juga kontraktor. Biro QSHE bertanggung jawab penuh dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan prinsip K3, mematuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhannya guna memastikan kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan. [GRI 3-3]

Dengan kinerja karyawan yang optimal, WIKA Gedung berharap dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023. Perusahaan meyakini bahwa pencapaian target RKAP tidak dapat dianggap lengkap tanpa keberhasilan dalam mewujudkan kinerja K3 yang optimal. Oleh karena itu, dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan, Perusahaan berkomitmen untuk

WIKA Gedung acknowledges that Occupational Health and Safety (OHS) aspects are crucial to sustainable business. This forms the basis for WIKA Gedung to create a safe and conducive working environment for all employees and contractors. The QSHE Bureau is fully responsible for implementing labor practices following OHS principles, complying with applicable requirements and regulations, and conducting periodic evaluations to ensure compliance to ensure employee health, safety, and security. [GRI 3-3]

WIKA Gedung aims to achieve the targets set in the CWPB for 2023 with optimal employee performance. The Company believes that accomplishing the CWPB targets cannot be complete without realizing optimal OHS performance. Therefore, with full support from all employees, the Company is committed to implementing OHS aspects across all business lines, aiming to achieve

mengimplementasikan aspek-aspek K3 di seluruh lini usaha, dengan tujuan akhir mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dan eliminasi penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Pelaksanaan K3 WIKA Gedung berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan, diantaranya: [GRI 3-3]

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. UU No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
10. Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi

Mengacu pada berbagai regulasi tersebut, WIKA Gedung selanjutnya mengeluarkan sejumlah kebijakan internal untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, antara lain: [GRI 403-7]

1. Kebijakan Khusus Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Kebijakan Stop Work Authority (SWA)
3. Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lengkap (SMK3L)
4. Prosedur Izin Kerja untuk Pekerjaan Berbahaya dan Berisiko Tinggi, serta Pelaksanaan di Ruang Terbatas
5. Prosedur Penyusunan Rencana Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (SHE Plan)
6. Prosedur Pengoperasian Alat Angkat dan Pemeliharaan Peralatan/Mesin
7. Prosedur Pengelolaan Alat-Alat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
8. Instruksi Keselamatan Proteksi Shaft dan Lubang Void Proyek WIKA Gedung
9. Instruksi Keselamatan Standar Alat Pelindung Diri (APD) Pekerja Proyek WIKA Gedung
10. Instruksi Keselamatan Safety Railing Proyek WIKA Gedung

zero accidents and eliminate work-related illnesses. [GRI 3-3]

WIKA Gedung's OHS practices are guided by several regulations and laws, including [GRI 3-3]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Application of Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3)
6. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relationships
7. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Committee (P2K3)
8. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3)
9. Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services
10. Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 10 of 2021 concerning Guidelines for Construction Safety Management Systems

Referring to these regulations, WIKA Gedung then issues several internal policies to create a safe and healthy working environment, including: [GRI 403-7]

1. Particular Occupational Health and Safety (OHS) Policy
2. Stop Work Authority (SWA) Policy
3. Comprehensive Occupational Safety and Health Management System Guidelines (SMK3L)
4. Work Permit Procedure for Hazardous and High-Risk Work and Execution in Confined Spaces
5. Occupational Safety, Health, and Environment (SHE) Plan Preparation Procedure
6. Operating Procedures for Lifting Equipment and Equipment/Machinery Maintenance
7. Management Procedures for Occupational Health and Safety (OHS) equipment
8. Safety Instruction Shaft Protection and Void Hole Project WIKA Gedung
9. Standard Personal Protective Equipment (PPE) Safety Instruction for WIKA Gedung Project Workers
10. Safety Instruction Safety Railing WIKA Gedung Project

11. Instruksi Keselamatan Kerja di Ketinggian
12. Instruksi Keselamatan Ergonomi Pekerjaan Kantor
13. Instruksi Keselamatan Instalasi Listrik Proyek WIKAGedung
14. Instruksi Keselamatan Operasi Pengangkatan di Proyek WIKAGedung
15. Instruksi Keselamatan Operasi Tower Crane Proyek WIKAGedung

11. Work-at-Height Safety Instruction
12. Ergonomic Office Work Safety Instruction
13. Electrical Installation Safety Instruction WIKAGedung Project
14. Operation Safety Instruction Lifting Operation at WIKAGedung Project
15. Operation Safety Instruction Tower Crane WIKAGedung Project

### Sistem Manajemen K3

### OHS Management System



Dalam upaya meningkatkan pencapaian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), WIKAGedung telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dalam implementasinya, perusahaan menerapkan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dengan mengacu pada standar ISO 45001:2018, sedangkan untuk Sistem Manajemen Lingkungan mengacu pada standar dan ISO 14001:2015. Kinerja K3L pada tingkat perusahaan dipantau dan dikelola oleh Biro QSHE, sementara pada tingkat proyek dikelola oleh fungsi Safety, Health & Environment (SHE) berada di bawah pengawasan Manajer Proyek. **[GRI 3-3, 403-1]**

Penerapan K3 dan Sistem Manajemen K3 secara rutin diaudit sesuai dengan prosedur Audit Internal Perusahaan. Audit Internal dilaksanakan dua kali setiap tahun, yakni

To improve Occupational Safety and Health (OSH) achievements, WIKAGedung has implemented an Occupational Safety and Health Management System (SMK3). In its implementation, the company applies aspects of Safety, Occupational Health, and Environment (OHE) by referring to ISO 45001:2018 standards, Environmental Management Systems based on ISO 14001:2015, and ISO 50001:2018 Energy Management Systems. The company's OHE performance is monitored and managed at the corporate level by the QSHE Bureau while at the project level it is managed by the Safety, Health & Environment (SHE) function under the supervision of the Project Manager. **[GRI 3-3, 403-1]**

The OHS and OHS Management System implementation are routinely audited according to the Company's Internal Audit Procedures. Internal audits are conducted twice



pada semester 1 dan semester 2. Selain kegiatan audit, pemantauan penerapan dan sistem manajemen K3 juga dilakukan melalui klinik QSHE, *monitoring* QSHE, QSHE *Patrol*, Rapat Koordinasi QSHE, dan metode lainnya yang menggambarkan implementasi K3 dan SMK3. [GRI 403-8]

WIKa Gedung menegaskan pentingnya partisipasi seluruh anggota Perusahaan dalam menerapkan praktik K3L terbaik di semua aspek pekerjaan. Hal ini untuk mencapai target nihil kecelakaan, nihil penyakit akibat kerja, dan mencegah terjadinya kebakaran, serta memenuhi tingkat ketaatan minimal sebesar 97% terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Untuk berhasil mengimplementasikan sistem manajemen K3L yang unggul, Perusahaan mengintegrasikan teknologi dan sumber daya manusia, termasuk karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, WIKa Gedung juga menerapkan kebijakan khusus, seperti larangan penggunaan obat-obatan terlarang dan minuman keras, penerapan *Stop Work Authority* (Holding), serta upaya pencegahan penanggulangan HIV-AIDS di lingkungan kerja.

WIKa Gedung dan entitas anak secara konsisten mematuhi semua peraturan yang berkaitan dengan K3L di Indonesia. Dalam upaya memastikan kepatuhan dan peningkatan kinerja K3L, Perusahaan dan entitas anak mengimplementasikan sistem manajemen K3L sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini mencerminkan komitmen WIKa Gedung untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan. [GRI 3-3]

WIKa Gedung menegakkan komitmen terhadap K3L dengan menerapkan serangkaian nilai yang menjadi landasan dan pedoman utama dalam kegiatan operasional, yang meliputi: [[GRI 3-3]

1. Menetapkan kebijakan keselamatan kerja dan menjamin komitmen manajemen perusahaan terhadap penerapan SMK3L
2. Merencanakan pemenuhan kebijakan, tujuan, dan sasaran penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Menerapkan kebijakan keselamatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan kesehatan kerja di perusahaan secara efektif dengan mengembangkan kemampuan dan mekanisme pendukung yang diperlukan untuk mencapai kebijakan, tujuan, dan sasaran keselamatan dan kesehatan kerja.

a year in the first and second semesters. In addition to audit activities, monitoring of OHS implementation and management systems is also carried out through QSHE clinics, QSHE monitoring, QSHE Patrols, QSHE Coordination Meetings, and other methods that depict OSH and OSH management system implementations. [GRI 403-8]

WIKa Gedung emphasizes the importance of the participation of all Company members in applying the best OHSE practices in all job aspects. This is to achieve zero accidents, zero work-related illnesses, prevent fires, and meet a minimum compliance rate of 97% with regulations and laws applicable in Indonesia. To successfully implement excellent OHSE management systems, the Company integrates technology and human resources, including employees, working partners, and other stakeholders. Additionally, WIKa Gedung implements particular policies, such as prohibiting the use of illegal drugs and alcohol, implementing the *Stop Work Authority* (Holding), and efforts to prevent the spread of HIV-AIDS in the workplace.

WIKa Gedung and its subsidiaries consistently comply with all regulations related to OHSE in Indonesia. To ensure compliance and improve OHSE performance, the Company and its subsidiaries implement OHSE management systems following the provisions regulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 Year 2012 concerning the Application of Occupational Safety and Health Management Systems. This reflects WIKa Gedung's commitment to creating a safe, healthy, and environmentally conscious working environment. [GRI 3-3]

WIKa Gedung upholds its commitment to OHSE by implementing a series of values that serve as the primary foundation and guidelines in operational activities, including [GRI 3-3]

1. Establishing work safety policies and ensuring management commitment to implementing SMK3L
2. Planning to fulfill policies, objectives, and safety and health implementation targets.
3. Effectively implementing work safety policies in the company by developing the necessary capabilities and supporting mechanisms to achieve safety and health policy, objectives, and targets.





- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja SMK3L serta melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.</li> <li>5. Meninjau secara teratur dan meningkatkan pelaksanaan SMK3L secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Measuring, monitoring, and evaluating SMK3L performance and taking corrective and preventive actions.</li> <li>5. Regularly reviewing and improving SMK3L implementation continuously to improve safety and health performance.</li> </ol> |
|--|--|

**Praktik K3L pada Tahun 2023 [GRI 403-4]**

**OHSE Practices in 2023 [GRI 403-4]**



Dalam PKB Bab XV pasal 63 dan pasal 64, hak-hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan dan penyakit akibat K3L telah diatur dengan jelas. Seluruh karyawan tetap (100%) dijamin dan dilindungi oleh PKB yang berlaku di Perusahaan.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, WIKA Gedung memastikan semua unit operasi dilengkapi dengan sarana dan prasarana keamanan serta keselamatan kerja. Fasilitas kesehatan, seperti P3K dan klinik darurat, disediakan di lingkungan kantor, proyek, dan pabrik. Selain itu, Perusahaan juga melakukan mitigasi bencana alam dan kebakaran dengan menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pelindung Diri (APD), serta gedung dengan tangga darurat untuk akses keluar yang mudah saat gempa. Adapun kenyamanan kerja diwujudkan melalui fasilitas-fasilitas memadai, termasuk kamar kecil, tempat parkir, tempat ibadah, dan sebagainya.

### Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Kerja

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko merupakan tahapan penting dalam SMK3 yang diterapkan WIKA Gedung, sebagaimana yang diwajibkan dalam standar ISO 45001:2018 maupun Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 mengenai SMK3. **[GRI 3-3]**

WIKA Gedung telah mengidentifikasi dengan cermat jenis pekerjaan yang dilaksanakan serta secara terperinci mengidentifikasi potensi bahaya pada setiap langkah pekerjaan. Evaluasi risiko pada setiap tahapan ini dilakukan dengan mengukur tingkat kejadian dan dampak yang dihasilkan oleh setiap bahaya. Hasil dari evaluasi risiko ini menjadi dasar untuk menentukan jenis pengendalian yang diperlukan guna mengelola risiko yang ada. Perusahaan menetapkan standar nilai risiko yang dapat diterima, sehingga apabila nilai risiko melebihi ambang batas penerimaan minimal, tindakan pengendalian tambahan akan diimplementasikan untuk mengurangi nilai risiko residu hingga mencapai tingkat yang sekecil mungkin. Identifikasi dan penilaian terhadap bahaya dan risiko ini juga memberikan kesempatan bagi unit kerja untuk mengenali potensi inovasi yang dapat diterapkan dalam kaitannya dengan jenis pekerjaan atau risiko yang muncul dari pekerjaan tertentu. **[GRI 403-2]**

In the Collective Labor Agreement CLA Chapter XV, articles 63 and 64, employees' rights to protection from accidents and illnesses resulting from OHSE have been regulated. All permanent employees (100%) are guaranteed and protected by the applicable CLA in the Company.


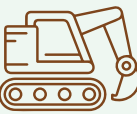

WIKA Gedung ensures all operational units have safety facilities and infrastructure to create a safe and comfortable working environment. Health facilities, such as first aid kits (P3K) and emergency clinics, are provided in office environments, projects, and factories. The company also mitigates natural disasters and fires by providing fire extinguishers (APAR), personal protective equipment (PPE), and buildings with emergency stairs for easy exit access during earthquakes. Work comfort is achieved through adequate facilities, including restrooms, parking lots, places of worship, etc.

### Identification of Hazards and Job Risk Assessment

Identifying hazards and assessing risks is crucial in the OHSE implemented by WIKA Gedung, as required by ISO 45001:2018 standards and Government Regulation No. 50 of 2012 regarding SMK3. **[GRI 3-3]**

WIKA Gedung has carefully identified the types of work carried out and extensively identified potential hazards at each step. Risk evaluation at each stage is conducted by measuring the frequency and impact levels resulting from each hazard. The results of this risk evaluation serve as the basis for determining the types of controls needed to manage the existing risks. The company sets standards for acceptable risk values, so if the risk value exceeds the minimum acceptance threshold, additional control measures will be implemented to reduce the residual risk value to the most minor possible level. Identifying and assessing hazards and risks also allows work units to recognize potential innovations that can be applied concerning the type of work or risks arising from specific jobs. **[GRI 403-2]**

### Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Table of High-Risk Job Types

<div style="text-align: center;">  </div> <p><b>Jenis Pekerjaan:</b> Job Type:</p> <hr/> <p><b>Pekerjaan Listrik</b> Electrical Work</p> <p><b>Risiko   Risk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersengat listrik</li> <li>• Kebakaran</li> <li>• Terkena percikan listrik</li> <li>• Electric shock</li> <li>• Fire</li> <li>• Exposed to electrical sparks</li> </ul> <p><b>Upaya Mitigasi:</b> Mitigation Efforts:</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan kabel tidak terkelupas atau terisolasi sempurna</li> <li>• Pada saat bekerja menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khusus listrik</li> <li>• Selalu menyediakan APAR khusus listrik saat bekerja</li> <li>• Memastikan peralatan listrik menggunakan <i>grounding</i></li> <li>• Harus mempunyai izin kerja listrik</li> <li>• Saat penyambungan, arus listrik harus dimatikan dan dilakukan LOTO</li> <li>• Tidak diizinkan bekerja sendirian</li> <li>• Ensuring cables are not peeled or insulated perfectly</li> <li>• When working, use special electrical PPE</li> <li>• Always provide special electrical APARs when working</li> <li>• Ensuring electrical equipment uses grounding</li> <li>• Must have electrical work permits</li> <li>• During connections, electricity must be turned off and LOTO performed</li> <li>• Not allowed to work alone</li> </ul>
<div style="text-align: center;">  </div> <p><b>Jenis Pekerjaan:</b> Job Type:</p> <hr/> <p><b>Pekerjaan Alat Angkat Angkut</b> Lifting and Transportation Equipment Work</p> <p><b>Risiko   Risk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejatuhan material</li> <li>• Terjepit material</li> <li>• Material falling</li> <li>• Caught by material</li> </ul> <p><b>Upaya Mitigasi:</b> Mitigation Efforts:</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspeksi pada saat <i>erection</i>, inspeksi rutin harian</li> <li>• Sterilisasi area di bawah <i>counter weight</i> pada saat <i>erection</i></li> <li>• Menggunakan <i>full body harness</i></li> <li>• <i>Limit switch</i> pastikan berfungsi dengan baik</li> <li>• Menggunakan APD wajib (helm, rompi, sepatu, sarung tangan)</li> <li>• Lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan)</li> <li>• Operator harus mempunyai SIO (Surat Izin Operator) dan <i>rigger</i> tersertifikasi</li> <li>• Inspection during erection, daily routine inspections</li> <li>• Sterilization of the area under the counterweight during erection</li> <li>• Using full-body harnesses</li> <li>• Ensure the limit switch works properly</li> <li>• Mandatory use of PPE (helmets, vests, shoes, gloves)</li> <li>• Pass health tests (blood pressure checks and balance tests)</li> <li>• Operators must have an Operator's License (SIO) and certified riggers</li> </ul>
<div style="text-align: center;">  </div> <p><b>Jenis Pekerjaan:</b> Job Type:</p> <hr/> <p><b>Pekerjaan di Ketinggian</b> Work at Heights</p> <p><b>Risiko   Risk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjatuh</li> <li>• Tertimpa material</li> <li>• Tergelincir</li> <li>• Terpukul material</li> <li>• Terjepit</li> <li>• Falling</li> <li>• Struck by falling materials</li> <li>• Slipping</li> <li>• Hit by materials</li> <li>• Caught</li> </ul> <p><b>Upaya Mitigasi:</b> Mitigation Efforts:</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewajibkan pekerja menggunakan <i>full body harness</i> yang dikaitkan pada <i>lifeline</i></li> <li>• Memasang pengaman di sekeliling tepi bangunan</li> <li>• Menggunakan APD wajib (helm, sarung tangan, rompi dan sepatu) saat bekerja</li> <li>• Menyediakan <i>platform</i> dilengkapi dengan <i>railing</i></li> <li>• Pekerja harus lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan)</li> <li>• Menggunakan akses yang telah ditentukan</li> <li>• Harus mempunyai izin kerja di ketinggian</li> <li>• Requiring workers to use full-body harnesses attached to lifelines</li> <li>• Installing guards around the edges of buildings</li> <li>• Mandatory use of PPE (helmets, gloves, vests, and shoes) when working</li> <li>• Providing platforms equipped with railings</li> <li>• Workers must pass health tests (blood pressure checks and balance tests)</li> <li>• Using designated access points</li> <li>• Must have permission to work at heights</li> </ul>

	<p><b>Jenis Pekerjaan:</b> Job Type:</p> <hr/> <p><b>Pekerjaan Scaffolding</b> Scaffolding Work</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan <i>full body harness</i></li> <li>• Pengecekan secara berkala untuk pekerja</li> <li>• Dilakukan oleh teknisi <i>scaffolder</i></li> <li>• Diinspeksi oleh supervisor <i>scaffolder</i></li> <li>• Proteksi <i>scaffolding</i> dengan <i>toeboard</i> dan <i>railing</i></li> <li>• Memastikan <i>scaffolding</i> terpasang dengan benar dan sesuai metode kerja</li> <li>• Tidak menempatkan material di atas <i>scaffolding</i></li> </ul>										
<p><b>Risiko   Risk:</b></p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td>• Jatuh dari ketinggian</td> <td>• Falling from heights</td> </tr> <tr> <td>• Tertimpa scaffolding</td> <td>• Struck by scaffolding</td> </tr> <tr> <td>• Terjepit</td> <td>• Caught</td> </tr> <tr> <td>• Terbentur</td> <td>• Hit</td> </tr> <tr> <td>• Tersandung</td> <td>• Stumbled</td> </tr> </table>		• Jatuh dari ketinggian	• Falling from heights	• Tertimpa scaffolding	• Struck by scaffolding	• Terjepit	• Caught	• Terbentur	• Hit	• Tersandung	• Stumbled	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Using full-body harnesses</li> <li>• Periodic checks for workers</li> <li>• Performed by scaffolder technicians</li> <li>• Inspected by scaffolder supervisors</li> <li>• Protect scaffolding with toeboards and railings</li> <li>• Ensure scaffolding is installed correctly and according to work methods</li> <li>• Do not place material on scaffolding</li> </ul>
• Jatuh dari ketinggian	• Falling from heights											
• Tertimpa scaffolding	• Struck by scaffolding											
• Terjepit	• Caught											
• Terbentur	• Hit											
• Tersandung	• Stumbled											
<p><b>Upaya Mitigasi:</b> Mitigation Efforts:</p>												

Dalam meningkatkan kompetensi terkait K3, WIKA Gedung memberikan pelatihan K3 kepada karyawan yang meliputi Ahli Muda K3 Konstruksi, K3 listrik, K3 Ketinggian, K3 Alat Angkat Angkut, *Safety Office*, Bahan Berbahaya dan Beracun, K3 Pekerjaan Panas, dan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi. **[GRI 403-5]**

To enhance competency related to OHS, WIKA Gedung provides OHS training to employees covering Junior Construction OHS Experts, Electrical OHS, Work at Heights OHS, Lifting and Transportation Equipment OHS, Safety Offices, Hazardous and Toxic Materials, Hot Work OHS, and Construction Safety Management Systems. **[GRI 403-5]**

WIKA Gedung juga menyelenggarakan pelatihan bagi Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 1 (TKBT1) dengan tujuan meningkatkan kesadaran pekerja terhadap aspek keselamatan. Hasil positif dari pelatihan TKBT1 menunjukkan bahwa sekitar 70%–80% pekerja telah meningkatkan kesadaran mereka terkait menjaga keselamatan dan menghindari kecelakaan. Hal ini tercermin dalam kedisiplinan pekerja yang mulai menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap dan mematuhi penggunaan *body harness*.

WIKA Gedung also conducts training for Level 1 High-Rise Construction Workers (TKBT1) to increase workers' safety awareness. Positive results from TKBT1 training show that around 70%–80% of workers have increased their awareness of maintaining safety and avoiding accidents. This is reflected in the discipline of workers starting to use Personal Protective Equipment (PPE) entirely and comply with *body harnesses*.

**Fasilitas Kesehatan [GRI 403-3]**

WIKA Gedung mendukung kesehatan karyawan dengan menyediakan fasilitas *Medical Check Up* (MCU) bekerjasama dengan Prodia yang mencakup berbagai pemeriksaan kesehatan seperti hematologi lengkap, tes urine, *Ultrasonography* (USG), *Elektrokardiogram* (EKG), *Pap Smear* (khusus karyawan perempuan), dan pemeriksaan fisik oleh dokter. Jika ditemukan temuan yang memerlukan tindak lanjut, Perusahaan akan merujuk

**Health Facilities [GRI 403-3]**

WIKA Gedung supports employee health by providing *Medical Check-Up* (MCU) facilities in collaboration with Prodia, covering various health examinations such as complete blood tests, urine tests, *Ultrasonography* (USG), *Electrocardiogram* (EKG), *Pap Smears* (for female employees), and physical examinations by doctors. If findings requiring follow-up are found, the Company will refer employees to local medical facilities or referral





karyawan ke fasilitas medis setempat atau rumah sakit rujukan. Rumah Sakit Rujukan yang bekerja sama dengan Perusahaan termasuk Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia dan rumah sakit umum sesuai asuransi, dengan manfaat melibatkan rawat inap, rawat jalan, kacamata, rawat bersalin, dan perawatan gigi. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan.

Perusahaan juga menyediakan fasilitas asuransi kesehatan swasta bagi karyawan yang bekerja sama dengan Mandiri InHealth. Manfaat yang diberikan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, persalinan, dan perawatan gigi.

Dalam rangka mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja, Perusahaan melaksanakan pemeriksaan kesehatan tambahan bagi pekerja yang terlibat dalam pekerjaan tertentu, yakni: **[GRI 403-6]**

1. Pekerja yang bekerja di ketinggian akan menjalani tes keseimbangan dan tes spirometri.
2. Pekerja yang menggunakan alat angkut akan menjalani tes audiometri, tes buta warna, *elektrokardiogram* (EKG), tes psikologi, dan tes bebas narkoba.
3. Pekerja yang terlibat dalam pekerjaan di bidang kelistrikan akan menjalani tes buta warna.

hospitals. Referral Hospitals collaborating with the Company include the Indonesian Christian University General Hospital and public hospitals, according to insurance, with benefits including inpatient care, outpatient care, eyeglasses, maternity care, and dental care.

The company also provides private health insurance facilities for employees in collaboration with Mandiri InHealth. The benefits provided include inpatient care, outpatient care, eyeglasses, childbirth, and dental care.

To prevent and reduce the risk of work accidents, the Company conducts additional health checks for workers involved in specific jobs: **[GRI 403-6]**

1. Workers working at heights will undergo balance tests and spirometry tests.
2. Workers using lifting and transportation equipment will undergo audiometry tests, color blindness tests, electrocardiograms (EKGs), psychological tests, and drug-free tests.
3. Workers involved in electrical work will undergo color blindness tests.



## Kinerja K3L Tahun 2023

WIKA Gedung secara konsisten melakukan sosialisasi dan menerapkan langkah-langkah tegas untuk membentuk budaya kepatuhan karyawan terhadap regulasi keselamatan kerja yang berlaku. Hal ini dalam rangka mencapai angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Seluruh kejadian yang terjadi di lingkungan WIKA Gedung diabadikan, dilaporkan, dan dianalisis untuk dilakukan tindak lanjut. Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kejadian tersebut mendapat respons yang tepat. Tindakan perbaikan dan langkah-langkah preventif segera diimplementasikan untuk menghindari terulangnya kejadian serupa.

Hasil dari berbagai upaya ini tercermin dalam penurunan insiden kecelakaan kerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan tidak adanya insiden penyakit akibat kerja, seperti yang terlihat dalam tabel berikut: [GRI 403-9, 403-10]

## OHSE Performance in 2023

WIKA Gedung consistently conducts socialization and implements strict measures to shape a culture of employee compliance with applicable work safety regulations. This is to achieve zero work accidents and no work-related illnesses.

All incidents within the WIKA Gedung environment are recorded, reported, and analyzed for follow-up. Management is responsible for ensuring that each incident receives an appropriate response. Corrective actions and preventive measures are immediately implemented to avoid recurring similar incidents.

The results of these various efforts are reflected in the decrease in work accident incidents compared to the previous year and the absence of occupational disease incidents, as seen in the following table: [GRI 403-9, 403-10]

### Insiden Kecelakaan Kerja Tahun 2021-2023

Table of Work Accident Incidents for the Years 2021-2023

Kategori Category	2023	2022	2021
Ringan Minor	8	15	57
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB) Temporary Disability (STMB)	1	-	1
Fatal/Meninggal Fatal/Deceased	0	-	-

### Severity Rate, Tingkat Kekerapan, dan Jam Kerja Tahun 2021-2023

Table of Severity Rate, Frequency Rate, and Working Hours for the Years 2021-2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Severity Rate	0,36	0	0,99
Frequency Rate (NLTI)	0,42	0,54	1,17
Frequency Rate (LTI)	0,05	0	0,16
Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Accident-Free Working Hours	19.240.450	27.976.064	43.456.902

**Keterangan:**

- Seluruh kejadian kecelakaan dialami oleh pekerja berjenis kelamin laki-laki
- *Non Lost Time Injury* (NLTI): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja
- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6.000 hari kerja

**Explanation:**

- Male workers experienced all accident incidents
- *Non-Lost Time Injury* (NLTI): Accidents that do not cause loss of workdays, workers involved in accidents (first aid) can return to work on the same day
- Minor accidents: Accidents resulting in workers losing 1 workday
- Temporary Disability (STMB): Accidents resulting in workers losing 2 to 35 workdays
- Serious accidents: Accidents resulting in workers losing more than 35 workdays or workers suffering permanent disabilities
- Fatal/Deceased: Accidents resulting in workers' death or equivalent to losing 6,000 workdays

## Memberdayakan Masyarakat Sekitar [F.25]

### Empowering the Surrounding Community



**Pelatihan Social Return on Investment (SROI)**  
Social Return on Investment (SROI) Training

### Komitmen CSR

WIKAGedung berupaya menciptakan dampak positif bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar atas kehadirannya. Perusahaan menjalin relasi dengan masyarakat dengan mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Maka dari itu, WIKAGedung melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) melalui penyelenggaraan program Corporate Social Responsibility (CSR) selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN. **[GRI 3-3, 203-2] [F.23]**

Dalam merancang setiap program CSR, WIKAGedung berupaya untuk dapat mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat dan memberikan nilai bagi masyarakat.

### CSR Commitment

WIKAGedung strives to create a positive impact for stakeholders and the surrounding community through its presence. The company builds relationships with the community by managing economic, social, and environmental impacts in an integrated manner. Therefore, WIKAGedung implements Corporate Social Responsibility (CSR) activities in line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 regarding the CSR Program of State-Owned Enterprises. **[GRI 3-3, 203-2] [F.23]**

In designing each CSR program, WIKAGedung aims to support the fulfillment of community needs and provide value to the community.

### Alokasi Anggaran CSR

WIKA Gedung mengalokasikan dana untuk mendukung berbagai pelaksanaan kegiatan CSR. Sumber dana berasal dari alokasi khusus dan pemanfaatan sebagian laba perusahaan. Perseroan tidak hanya hadir untuk memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi tetapemerataan pembangunan, tetapi juga untuk mendukung program-program yang memperluas peluang usaha dan memberdayakan masyarakat. Pada tahun 2023, WIKA Gedung mengalokasikan dana CSR sebesar Rp1.605.485.895.

### Alokasi Anggaran CSR

WIKA Gedung mengalokasikan dana untuk mendukung berbagai pelaksanaan kegiatan CSR. Sumber dana berasal dari alokasi khusus dan pemanfaatan sebagian laba perusahaan. Perseroan tidak hanya hadir untuk memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi tetapemerataan pembangunan, tetapi juga untuk mendukung program-program yang memperluas peluang usaha dan memberdayakan masyarakat. Pada tahun 2023, WIKA Gedung mengalokasikan dana CSR sebesar Rp1.605.485.895.



**Realisasi Anggaran Program CSR Tahun 2021-2023 (dalam Rupiah)**  
Realization of CSR Program Budget for the Years 2021-2023 (in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Anggaran Dasar CSR	1.647.500.000	2.862.500.000	2.500.000.000
WEGE PINTAR	399.552.545	400.026.562	150.901.000
WEGE SEHAT	38.785.000	623.258.532	1.961.907.112
WEGE HIJAU	27.412.150	122.251.157	39.000.000
WEGE PEDULI	945.913.200	1.357.187.045	878.634.160
Biaya CSR lain-lain	268.850.000	266.500.000	205.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.680.512.895</b>	<b>2.769.223.296</b>	<b>3.235.442.272</b>

## Realisasi Program CSR

Dalam implementasinya, program CSR WIKAGedung dijalankan dengan strategi creating shared value (csv) dan dikategorikan ke dalam empat pilar, yaitu WEGE HIJAU, WEGE SEHAT, WEGE PINTAR, dan WEGE PEDULI.

## Realization of CSR Program

In its implementation, WIKAGedung's CSR program is categorized into four pillars, namely WEGE HIJAU, WEGE SEHAT, WEGE PINTAR, and WEGE PEDULI.



### WEGE HIJAU

Salah satu inisiatif program CSR yang bertujuan menjaga keberlanjutan lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon atau penghijauan. Melalui program ini, WIKAGedung berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap ekosistem dan menjaga keseimbangan alam di sekitar wilayah operasionalnya.

One CSR initiative aimed at maintaining environmental sustainability is tree planting or greening activities. Through this program, WIKAGedung is committed to making a positive contribution to the ecosystem and maintaining the natural balance in the vicinity of its operational areas.

#### Pengembangan Green House Greenhouse Development



WIKAGedung membangun budidaya melon dengan menggunakan media tanam cocopeat, bertujuan untuk mendukung program keberlanjutan penghijauan. Dengan luas 132m<sup>2</sup>, *greenhouse* ini mampu menampung 240 *polybag*, di mana setiap *polybag* berisi dua pohon, sehingga dapat menghasilkan 480 pohon.

WIKAGedung has initiated the cultivation of melons utilizing cocopeat as a growing medium, aimed at supporting greenification sustainability programs. With an area of 132 square meters, this greenhouse is capable of accommodating 240 polybags, each containing two melon plants, thereby yielding a total of 480 plants.

#### Kampung Mangga Ki Ojay The Ki Ojay Mango Village



Pembagian dan penanaman 1.000 bibit mangga "Ki Ojay" dilakukan secara khusus untuk masyarakat Desa Margakaya, Kecamatan Telukjambe,

The distribution and planting of 1,000 "Ki Ojay" mango seedlings were specifically carried out for the community of Margakaya Village, Telukjambe

Karawang, Jawa Barat, di sekitar unit properti WIKa Gedung, yakni Tamansari Mahogani. Melalui program ini, WIKa Gedung berperan aktif dalam upaya penghijauan kawasan Karawang, yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

District, Karawang, West Java, around the WIKa Building property unit, namely Tamansari Mahogani. Through this program, WIKa Building actively contributes to the greening efforts in the Karawang area, which is expected to contribute to the local community's economic enhancement.



## WEGE PINTAR

Program ini didesain sebagai bentuk dukungan kepada masyarakat di bidang pendidikan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan taraf pendidikan masyarakat melalui berbagai bentuk bantuan, seperti sertifikasi kompetensi, beasiswa, serta dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di komunitas sekitar, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

This program is designed as a form of support to the community in the field of education. The main objective of this program is to improve the education level of the community through various forms of assistance, such as competency certification, scholarships, and support for educational facilities and infrastructure. Through these activities, the company is committed to actively contributing to improving access to and the quality of education in the surrounding community, creating sustainable positive impacts.

### Beasiswa Pendidikan Education Scholarship



WIKa Gedung secara rutin menyelenggarakan program beasiswa untuk siswa SD, SMP, dan SMA yang merupakan anak dari karyawan kami, sebagai bagian dari inisiatif CSR. Program ini tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga menciptakan lingkungan inklusif yang memperkuat rasa kebersamaan di antara seluruh anggota Perusahaan. Melalui pemberian beasiswa, WIKa Gedung berupaya untuk mendukung generasi yang terampil dan berdaya saing tinggi, serta pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkelanjutan.

WIKa Gedung regularly organizes scholarship programs for elementary, junior high, and high school students who are children of our employees, as part of CSR initiatives. This program not only provides financial support, but also creates an inclusive environment that strengthens the sense of community among all members of the Company. Through the provision of scholarships, WIKa Gedung strives to support a skilled and highly competitive generation, as well as the development of quality and sustainable human resources.



### Mini Talkshow UMKM Mini Talkshow UMKM



WIKa Gedung menggelar bazar UMKM pada tanggal 21-22 Agustus 2023 di WIKa Tower Lt. 11 untuk merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78. Acara ini merupakan bagian dari pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan kemajuan UMKM di Indonesia serta memperkenalkan produk-produk mereka secara digital. Bazaar tersebut melibatkan sekitar 40 tenant dari beragam sektor usaha, termasuk kuliner, *fashion*, dan kerajinan tangan. Selain itu, ada talkshow yang menghadirkan narasumber untuk berbagi pengalaman dalam berjualan daring dan pengembangan bisnis melalui teknologi dan platform e-commerce.

WIKa Gedung organized an MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) bazaar on August 21-22, 2023, at WIKa Tower, 11th Floor, to celebrate the 78th Anniversary of the Independence Day of the Republic of Indonesia. This event is part of the empowerment efforts aimed at enhancing the progress of MSMEs in Indonesia and introducing their products digitally. The bazaar involves approximately 40 tenants from various sectors, including culinary, fashion, and handicrafts. Additionally, there will be a talk show featuring speakers sharing their experiences in online selling and business development through technology and e-commerce platforms.

### Sertifikasi Tukang IKN Certification for IKN Tradesmen



WIKa Gedung menggelar program sertifikasi dan pelatihan bagi para tenaga kerja proyek dengan fokus pada peningkatan kompetensi dalam bidang *Quality, Safety, Health & Environment*. Pelatihan dan sertifikasi ini diselenggarakan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, dengan tujuan memberikan nilai tambah kepada para pekerja, baik yang berada di dalam maupun di luar perusahaan. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendukung peningkatan kualitas kerja tenaga kerja proyek, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

WIKa Gedung conducts certification and training programs for project workers with a focus on enhancing competencies in Quality, Safety, Health & Environment (QSHE). These training and certification programs are conducted in accordance with applicable legislation, aiming to provide added value to workers, both within and outside the company. Therefore, this program not only supports the improvement of project workers' work quality but also ensures compliance with relevant regulations.

### Hospitality Training Braga Braga Hospitality Training



Pelatihan Tata Kelola Hotel diselenggarakan untuk masyarakat di kawasan Braga, Kota Bandung, untuk meningkatkan soft skills masyarakat sehingga memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pelatihan ini diikuti oleh 34 peserta dan turut dihadiri oleh Kepala Bidang Kepariwisata Kota Bandung. Materi pelatihan diberikan berupa Grooming & Attitude, Housekeeping, Food & Beverage Service, serta Food & Beverage Kitchen.

The Hotel Management Training is conducted for the community in the Braga area of Bandung City, aiming to enhance the soft skills of the participants, thereby providing them with greater opportunities to secure better employment. Thirty-four participants attended the training, which was also graced by the Head of the Tourism Department of Bandung City. The training covered topics such as Grooming & Attitude, Housekeeping, Food & Beverage Service, and Food & Beverage Kitchen.



## WEGE PEDULI

### Santunan Anak Yatim Alms for Orphans



Dalam rangka acara Ramadhan Penuh Berkah, WIKA Gedung telah mengadakan pemberian santunan kepada 150 anak yatim di WIKA Tower I. Santunan ini disalurkan kepada anak-anak asuhan dari tiga yayasan, yaitu Yayasan Sahabat Hujan Indonesia, Yayasan Dulur Salembur, dan Yayasan Rumah Yatim.

In the spirit of the Blessed Ramadan event, WIKA Gedung has organized the distribution of alms to 150 orphaned children at WIKA Tower I. These alms were distributed to children under the care of three foundations, namely Yayasan Sahabat Hujan Indonesia, Yayasan Dulur Salembur, and Yayasan Rumah Yatim.

### Fasilitas Modular Modular Facility

Skor Social Return on Investment (SROI) PAUD Modular: **3,42**  
Social Return on Investment (SROI) Score for Modular PAUD :



Produk modular yang digunakan didesain sebagai produk ramah lingkungan (*eco-friendly*), yang turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan. Keunggulan penggunaan modular ini meliputi fleksibilitasnya dalam proses pemasangan dan pembongkaran.

The modular product is designed to be eco-friendly, contributing to environmental conservation efforts. The advantages of using modular products include their flexibility in the installation and dismantling processes.

Hingga saat ini, WIKI Gedung telah berhasil membangun beberapa fasilitas umum menggunakan konsep modular, antara lain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), klinik, dan laboratorium.

To date, WIKI Gedung has successfully constructed several public facilities using the modular concept, including Early Childhood Education (PAUD) centers, clinics, and laboratories.

### Teras Braga dan Coworking Space Teras Braga and Coworking Space

Skor Social Return on Investment (SROI) : **4,56**  
Social Return on Investment Score :



Dalam mendukung terwujudnya *Co-working Space* pertama di Kota Bandung, WIKI Gedung turut serta dalam pembangunan Teras Braga, yang dijadikan sebagai etalase produk masyarakat setempat. Pembangunan Teras Braga ini sejalan dengan program Kota Bandung untuk mengubah kawasan Braga menjadi destinasi wisata Kampung Kreatif bertema sejarah dan cagar budaya. Selain itu, Teras Braga juga dijadikan sebagai lokasi *Co-working Space* pertama (*pilot project*) yang telah berhasil dijalankan sejak tahun 2019.

In support of the realization of the first *Co-working Space* in Bandung, WIKI Gedung actively participated in the development of Teras Braga, which serves as a showcase for local community products. The development of Teras Braga aligns with Bandung's program to transform the Braga area into a Creative Village tourist destination themed around history and cultural heritage. Additionally, Teras Braga has also been established as the location for the first *Co-working Space* (*pilot project*), which has been successfully operational since 2019.

## Sosialisasi Keselamatan Safety Campaign



Memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2023, WIKA Gedung mengadakan kampanye keselamatan kerja terkait bencana gempa bumi di berbagai wilayah, termasuk Jakarta Timur, Purwakarta, Kediri, dan Ambon. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para guru dan siswa di sekolah-sekolah tentang pentingnya keselamatan bangunan dan prosedur evakuasi saat terjadi gempa bumi.

In commemoration of the National Occupational Safety and Health (OSH) Month in 2023, WIKA Gedung conducted a workplace safety campaign focusing on earthquake disasters in various regions, including East Jakarta, Purwakarta, Kediri, and Ambon. This campaign aims to provide understanding to teachers and students in schools about the importance of building safety and evacuation procedures during earthquakes.



## WEGE SEHAT



WIKA Gedung memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Program ini dilaksanakan dengan tujuan mendukung penyediaan obat-obatan serta perbaikan fasilitas kesehatan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan berkomitmen untuk aktif berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang kesehatan, dengan memberikan dukungan nyata kepada kebutuhan kesehatan masyarakat sekitar.

WIKA Gedung provides assistance to the community in the field of healthcare. This program is implemented with the aim of supporting the provision of medicines and the improvement of healthcare facilities. Through this initiative, the Company is committed to actively participating in improving the welfare of the community, particularly in the healthcare sector, by providing tangible support to the healthcare needs of the surrounding community.



### Dukungan Program CSR terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

WIKAGedung memahami pentingnya mengintegrasikan tindakan sosial dan lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui program CSR, Perusahaan juga berupaya berkontribusi dalam mendukung pencapaian TPB. Dukungan terhadap TPB tercermin melalui berbagai inisiatif seperti pengelolaan lingkungan, implementasi praktik konstruksi yang ramah lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat setempat. WIKAGedung berharap dapat menciptakan dampak positif yang berkesinambungan tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

Rincian mengenai program CSR dan kontribusinya terhadap TPB diuraikan berikut ini.

### Dukungan Program CSR terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

WIKAGedung recognizes the importance of integrating social and environmental actions into every aspect of its operations. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company also strives to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Support for SDGs is reflected through various initiatives such as environmental management, implementation of eco-friendly construction practices, and empowerment of local communities. WIKAGedung aims to create a sustainable positive impact not only for the company but also for the environment and the community as a whole.

Details regarding the CSR program and its contributions to SDGs are outlined below.



## WEGE PINTAR

Rp399.552.545

### ➤ Beasiswa Pendidikan Internal Internal Education Scholarship

- SD** | Elementary School @Rp2.000.000,-
- SMP** | Junior High School @Rp2.500.000,-
- SMA** | Senior High School @Rp3.000.000,-



Realisasi  
Realization **Rp185.600.000**

ISO 26000 **Ketenagakerjaan**  
Employment



### ➤ Pelatihan dan Sertifikasi Tukang/Mandor Training and Certification for Workers/Foremen



Realisasi  
Realization **Rp29.129.000**

ISO 26000 **Ketenagakerjaan**  
Employment





► **Sinergi CSR WIKA**  
Sinergi CSR WIKA



Realisasi  
Realization **Rp96.217.635**

ISO 26000 **Ketenagakerjaan  
Employment**



► **Bimbel Gratis bersama Rumah Yatim**  
Free Tutoring Program with Rumah Yatim



Realisasi  
Realization **Rp17.074.300**

ISO 26000 **Pelibatan dan  
Pengembangan Masyarakat  
Community Engagement  
and Development**



► **Pengembangan WEGE LAPAK dan Bazaar**  
Development of WEGE (Waste Management and Green Economy) Booths and Bazaars



Realisasi  
Realization **Rp71.531.610**

ISO 26000 **Pelibatan dan  
Pengembangan Masyarakat  
Community Engagement  
and Development**

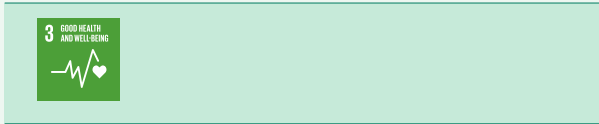




## WEGE SEHAT

Rp38.785.000

- **Pengobatan Gratis (Vaksin, Donor Darah, BIAN)**  
Free Medical Treatment (Vaccination, Blood Donation, BIAN)



Realisasi  
Realization **Rp38.785.000**

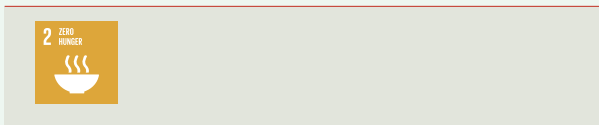
ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development



## WEGE PEDULI

Rp945.913.200

- **Dukungan Penggalangan Dana Bencana Alam**  
Natural Disaster Fundraising Support

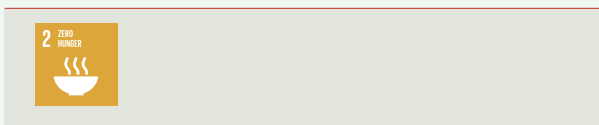


Realisasi  
Realization **Rp574.300**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development



- **Bakti Sosial Pembagian Sembako untuk Karyawan**  
Social Service: Distribution of Basic Food Needs for Employees



Realisasi  
Realization **Rp399.212.000**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development



**» Pengadaan Hewan Qurban**  
Procurement of Qurban Animals



Realisasi  
Realization **Rp124.000.000**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development



**» Santunan Anak Yatim**  
Orphan Welfare Support



Realisasi  
Realization **Rp59.942.700**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development



**» Renovasi Rumah Ibadah dan Fasilitas Publik**  
Renovation of Places of Worship and Public Facilities



Realisasi  
Realization **Rp39.700.000**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development





**Bantuan Ta'jil Ramadhan**  
Assistance with Iftar Meals During Ramadan



Realisasi  
Realization **Rp10.004.200**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development



**Teras Braga**  
Teras Braga



Realisasi  
Realization **Rp37.480.000**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development



**Fasilitas Modular dan Kampanye**  
Modular Facility and Campaign



Realisasi  
Realization **Rp275.000.000**

ISO 26000 **Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**  
Community Engagement and Development





## WEGE HIJAU

Rp27.412.150

- ▶ **Program Tanam Pohon dan Pelatihan Penanaman Mangga**  
Tree Planting Program and Mango Planting Training



Realisasi  
Realization **Rp27.412.150**

ISO 26000 **Lingkungan**  
Environment



## Biaya CSR lain-lain Other CSR Expenses

Rp268.850.000

- ▶ **Laporan Keberlanjutan WIKA Gedung**  
WIKA Gedung Sustainability Report

Realisasi  
Realization **Rp159.900.000**

ISO 26000 **Laporan**  
Report

- ▶ **Pemantauan & Evaluasi dan Laporan Social Return on Investment (SROI)**  
Monitoring & evaluation dan Laporan Social Return on Investment (SROI)

Realisasi  
Realization **Rp32.450.000**

ISO 26000 **Laporan**  
Report

- ▶ **Penyusunan Grand Design CSR WIKA Gedung**  
Development of WIKA Gedung CSR Grand Design

Realisasi  
Realization **Rp76.500.000**

ISO 26000 **Laporan**  
Report



1. **Grand Design CSR**  
CSR Grand Design
2. **Laporan Keberlanjutan**  
Sustainability Report
3. **Laporan Monitoring & Evaluation Program Melon Hidroponik**  
Monitoring & Evaluation Report of Hydroponic Melon Program
4. **Laporan Monitoring & Evaluation Program Paud Modular**  
Monitoring & Evaluation Report of Modular Pre-school Program
5. **Laporan Monitoring & Evaluation Program Bibit Mangga Kiojay**  
Monitoring & Evaluation Report of Kiojay Mango Seedling Program
6. **Laporan Social Return On Investment (SROI) Program Teras Braga**  
Social Return On Investment (SROI) Report of Braga Terrace Program
7. **Laporan Social Return On Investment (SROI) Program Paud Modular**  
Social Return On Investment (SROI) Report of Modular Pre-school Program



Laporan  
Keberlanjutan

Sustainability  
Report

**2023**

# 04

## Memperkuat Tata Kelola Berkelanjutan

Strengthening  
Sustainable Governance







## Memperkuat Tata Kelola Keberlanjutan

Strengthening Sustainability Governance



Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah dasar penting bagi kegiatan operasional WIKa Gedung. Pentingnya GCG ini dianggap setara dengan kinerja finansial dan perkembangan bisnis oleh para pemegang saham. Karena posisinya yang sangat penting, penerapan GCG di WIKa Gedung bukan hanya untuk mematuhi regulasi Indonesia, tapi juga merupakan kebutuhan yang fundamental.

Selain itu, pelaksanaan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan serta mengikuti standar terbaik dari perusahaan-perusahaan terkemuka, memungkinkan WIKa Gedung untuk memenuhi harapan dan tuntutan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Dengan landasan ini, Perusahaan percaya diri dapat mencapai kinerja yang unggul dan berkelanjutan.

Dalam upaya menciptakan budaya keberlanjutan, WIKa Gedung telah mengadopsi Pedoman Etika Perusahaan dan budaya perusahaan yang selaras dengan nilai-nilai inti perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). Pedoman ini berperan sebagai acuan perilaku untuk semua pegawai dan menjadi landasan dalam penerapan perilaku yang mengatur interaksi antara karyawan dengan manajemen, sesama karyawan, serta dengan seluruh pemangku kepentingan.

The practice of Good Corporate Governance (GCG) is a crucial foundation for the operational activities of WIKa Gedung. The importance of GCG is considered equivalent to financial performance and business development by shareholders. Due to its significant role, the implementation of GCG at WIKa Gedung is not only to comply with Indonesian regulations but also a fundamental necessity.

Furthermore, implementing GCG following regulations and the best standards of leading companies enables WIKa Gedung to meet the expectations and demands of stakeholders and shareholders. With this foundation, the Company confidently aims to achieve superior and sustainable performance.

In efforts to create a culture of sustainability, WIKa Gedung has adopted a Corporate Code of Ethics and a corporate culture aligned with the company's core values of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative (AKHLAK). This code serves as a behavioral reference for all employees and forms the basis for regulating interactions between employees and management, among employees, and with all stakeholders.



Kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan selama tahun 2023 kepada internal perusahaan, baik Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan meliputi: [F.1]

1. Pelibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan;
2. Sosialisasi dan komunikasi keberlanjutan WIKAGedung melalui website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id);
3. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*);
4. Internalisasi budaya K3;
5. Penyampaian RKAP 2023

Selain itu, WIKAGedung juga melakukan kegiatan sosialisasi budaya keberlanjutan selama tahun 2023 kepada pemangku kepentingan eksternal sebagai berikut: [F.1]

1. Sosialisasi dan komunikasi keberlanjutan WIKAGedung melalui website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id);
2. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report/SR*) pada saat RUPS, kepada regulator, dan kepada publik melalui website;
3. Komunikasi komitmen dan upaya keberlanjutan melalui Media Sosial Perusahaan;
4. Diskusi dalam rapat (*Management Review, Directors Management Meeting*)

Socialization and internalization activities of sustainability culture during 2023 within the company, including the Board of Commissioners, Directors, and employees, encompass: [F.1]

1. Involvement in planning and implementing social and environmental responsibility programs;
2. Socialization and communication of WIKAGedung's sustainability through the website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id);
3. Presentation of the Sustainability Report (SR);
4. Internalization of occupational health and safety culture;
5. Presentation of the 2023 CWPB.

Additionally, WIKAGedung conducted sustainability culture socialization activities during 2023 for external stakeholders as follows: [F.1]

1. Socialization and communication of WIKAGedung's sustainability through the website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id);
2. Presentation of the Sustainability Report (SR) at the General Meeting of Shareholders (GMS) to regulators and the public through the website;
3. Communication of sustainability commitments and efforts through Company Social Media;
4. Discussions in meetings (*Management Review, Directors Management Meeting*).

## Organisasi Keberlanjutan Sustainability Organization

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari: [GRI 2-9]

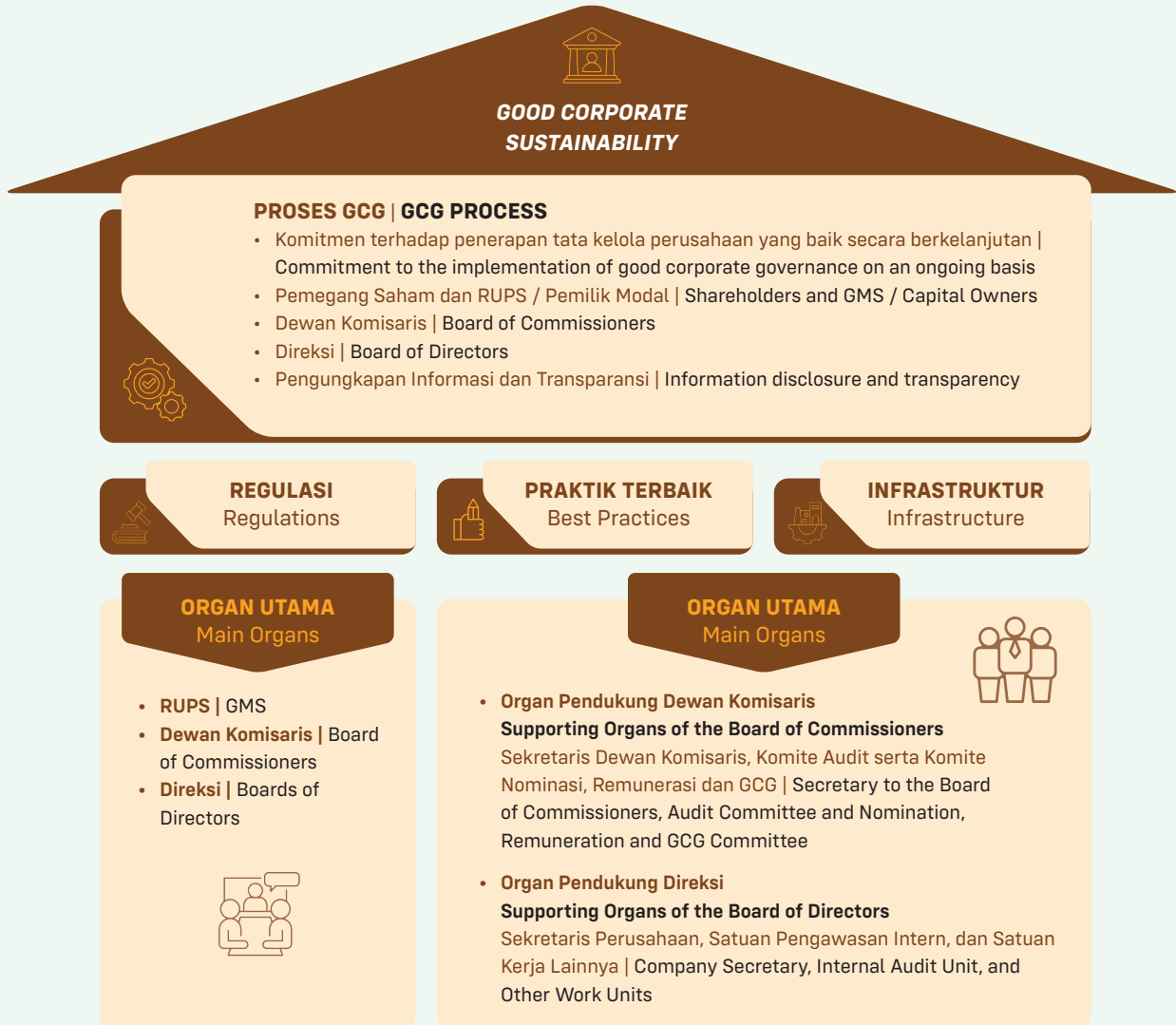
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tata kelola tertinggi;
- Dewan Komisaris, bertanggung jawab mengawasi Direksi dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris dipimpin Komisaris Utama, dan dibantu oleh organ-organ di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, dan Sekretaris Dewan Komisaris;

### Sustainability Governance Structure

Following Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organization consists of: [GRI 2-9]

- General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governance organ;
- The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners is led by the President Commissioner and assisted by organs under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and GCG Committee, and the Secretary of the Board of Commissioners;

- Direksi, bertanggung jawab mengelola Perusahaan. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dan dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Satuan Kerja lainnya.
- Board of Directors, responsible for managing the Company. The Board of Directors is led by the President Director and assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other Work Units.



## ■ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS dalam Perusahaan terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Selama tahun 2023, WIKAGedung mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada hari Rabu, 10 Mei 2023, dibuka pukul 14.48 dan ditutup pukul 16.26 WIB di Wika Tower II, Auditorium Lantai 17, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur.

Informasi mengenai risalah dan hasil RUPS Tahun 2023 telah dimuat lebih lengkap pada Laporan Tahunan WIKAGedung Tahun 2023.

## ■ Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa WIKAGedung melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual, dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS

## ■ General Meeting of Shareholders (GMS)

The Annual General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is the Company's organ with authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association. The GMS is a forum that facilitates the highest decision-making in the company while considering the company's interests, provisions contained in the Articles of Association, and applicable regulations.

GMS in the Company consists of:

- Annual GMS is held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed.
- Extraordinary GMS, namely General Meetings of Shareholders, can be held whenever needed.

During 2023, WIKAGedung held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for the 2022 Financial Year, on Wednesday, 10 May 2023, opening at 14.48 and closing at 16.26 WIB at Wika Tower II, Auditorium 17th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta.

More detailed information on the minutes and results of the 2023 Annual GMS is provided in the WIKAGedung Annual Report 2023.

## ■ Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ tasked with general and/or specific supervision as stipulated in the Articles of Association and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that WIKAGedung implements GCG at all levels of the organization.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. They must meet general and specific requirements outlined in the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in operational decision-making but remains firm in its supervisory function.

Board of Commissioners members are appointed for 5 (five) years from the date of appointment until the 5th Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) closes. They may be reappointed without prejudice to the GMS's

untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun Komisaris Independen dapat menjabat lebih dari dua periode jabatan sepanjang dapat menyatakan dirinya independen pada RUPS dan diungkapkan juga dalam Laporan Tahunan.

Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Tahun 2023, keanggotaan Dewan Komisaris WIKA Gedung pada tahun 2023 mengalami perubahan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada Rabu, 10 Mei 2023. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

right to dismiss them at any time following applicable provisions. Independent Commissioners may serve more than two terms if they declare themselves independent at the GMS and disclose it in the Annual Report.

The Board of Commissioners consists of 5 (five) individuals, with one of them serving as the President Commissioner. The Board of Commissioners has divided supervisory tasks internally. As fully detailed in the 2023 Annual Report, the membership of WIKA Gedung's Board of Commissioners underwent changes in 2023 based on the results of the Annual General Meeting on Wednesday, 10 May 2023. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sumadi	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 April 2022. Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 April 2022.
Suli Fatimah	Perempuan Female	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Mei 2023. The decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 10 May 2023.
Danis Hidayat Sumadilaga	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Mei 2023. Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 10 May 2023.
Joseph Prajogo	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) decision was made on 28 July 2020 and ratified in Deed No. 7 dated 10 August 2020.
Ance	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 Januari 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) decision on 15 January 2021 was ratified in Deed No. 8 dated 22 January 2021.

### ■ Direksi [GRI 2-11, 2-12]

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tugas utama Direksi adalah bertindak

### ■ The Board of Directors [GRI 2-11, 2-12]

The Board of Directors is the Company's organ, authorized and entirely responsible for managing the Company for the benefit of the Company, following the Company's purpose and objectives, and representing the Company, both in and out of court, pursuing the Articles of Association. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and



dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perusahaan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Anggota Direksi WIKAGedung adalah 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023, keanggotaan Direksi WIKAGedung pada tahun 2023 mengalami perubahan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada Rabu, 10 Mei 2023. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: [\[GRI 2-11\]](#)

on behalf of the Company. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties to help the Company achieve its vision and mission. The Board of Directors also plays a crucial role in the sustainability of the Company's activities and operations, ensuring optimal performance and added value for the Shareholders. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions following their assigned duties and authorities.

Members of the Board of Directors are appointed for 5 (five) years from the date of appointment until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). They may be reappointed without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time following applicable provisions. The GMS may reappoint members of the Board of Directors for 1 (one) term.

WIKAGedung's Board of Directors consists of 5 (five) individuals, one serving as the President Director. All members of the Board of Directors have the integrity, competence, reputation, experience, and expertise required to carry out their respective functions and duties. As fully detailed in the Company's 2023 Annual Report, the membership of WIKAGedung's Board of Directors underwent changes in 2023 based on the results of the Annual General Meeting on Wednesday, 10 May 2023. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows: [\[GRI 2-11\]](#)

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hadian Pramudita	Laki-laki Male	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 April 2022 The decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 April 2022
Bagus Tri Setyana	Laki-laki Male	Direktur Operasi I Director of Operations I	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 28 July 2020, and ratified in Deed No. 7 dated 10 August 2020
Akhmadi Tricahyono	Laki-laki Male	Direktur Operasi II Director of Operations II	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 April 2022 The decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 April 2022
Syailendra Ogan	Laki-laki Male	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 tanggal 21 Maret 2019 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 21 March 2019, and ratified in Deed No. 27 dated 21 March 2019

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dwi Purnomo	Laki-laki Male	Direktur Quality Health Safety & Environment dan Pemasaran Director of Quality Health Safety & Environment and Marketing	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 10 Mei 2023 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 10 May 2023

### Komitmen Badan Tata Kelola terhadap Aspek Keberlanjutan [GRI 2-23]

Demi memenuhi ekspektasi para pemegang saham sekaligus menjadi tercapainya tujuan keberlanjutan, WIKA Gedung berkomitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan penerapan ini, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam pengelolaan dan meminimalkan risiko kesalahan manajemen. Efektivitas penerapan GCG di WIKA Gedung diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang optimal.

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), yang mengatur secara garis besar pola kerja kedua badan tata kelola tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Board Manual tersebut telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 tentang Perubahan Board Manual Perusahaan.

Komitmen badan tata kelola dalam aspek keberlanjutan juga turut diperkuat dengan pembuatan publikasi Pakta Integritas untuk komitmen implementasi GCG, manual GCG yang dimutakhirkan secara berkala, Pedoman Etika dan Perilaku yang dimutakhirkan, penyampaian LHKPN secara tepat waktu, Program Pengendalian Gratifikasi, sosialisasi dan internalisasi GCG, pengukuran kinerja GCG, hingga penyusunan *Road Map* GCG.

### Remunerasi dan Evaluasi Badan Tata Kelola [GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]

Nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris, termasuk di antaranya bertugas menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta memastikan

### Commitment of the Corporate Governance Body to Sustainability Aspects [GRI 2-23]

WIKA Gedung is committed to consistently and sustainably implementing GCG to meet shareholders' expectations and achieve sustainability goals. With this implementation, the Company aims to balance management and minimize management error risks. The effectiveness of GCG implementation at WIKA Gedung is expected to provide optimal added value.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, as the highest governance bodies of the Company, adhere to the Board Manual, which broadly regulates the working patterns of both governance bodies based on prevailing regulations and the Company's Articles of Association. The Board Manual has been updated based on Joint Decree No. SK.01.09/A.DIR.WG.00339/2022 regarding Changes to the Company's Board Manual.

The governance body's commitment to sustainability aspects is further strengthened by the publication of Integrity Pacts for the implementation of GCG commitments, periodically updated GCG manuals, updated Codes of Ethics and Conduct, timely submission of LHKPN, Gratification Control Programs, GCG socialization and internalization, GCG performance measurement, and the preparation of GCG Road Maps.

### Remuneration and Evaluation of the Governance Body [GRI 2-10, 2-18, 2-19, 2-20, 2-21]

The nomination and selection of members of the Board of Commissioners and Directors in the Company are carried out through the Nomination & Remuneration Committee, which is a supporting organ of the Board of Commissioners, including its duty to formulate and recommend nomination and performance evaluation systems for the Directors

proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang yang berlaku.

Adapun kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Selain besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, WIKAGedung melaporkan rasio total gaji pegawai dengan level tertinggi terhadap total gaji tahunan rata-rata untuk semua pegawai. Rinciannya disajikan sebagai berikut:

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pencapaian target dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditentukan oleh pemegang saham. Evaluasi ini dilakukan secara teratur dan independen, dengan keputusan akhir diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa Perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Terdapat beberapa KPI yang mencakup target laba bersih, penyelesaian proyek, dan perolehan proyek baru untuk aspek ekonomi; target konstruksi ramah lingkungan (*green construction*) untuk aspek lingkungan; dan target K3, pengembangan talenta, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk aspek sosial.

### Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [E.1][GRI 2-13]

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan telah menambahkan

and Commissioners and ensure the succession process of the Board of Commissioners and Directors following applicable laws and regulations.

The policy and procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors consist of several stages, including the drafting, analysis, submission, and determination processes. The Nomination & Remuneration Committee formulates remuneration policies and proposals. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis before being presented at the GMS.

The determination of income in the form of salaries or honorariums, allowances, and fixed facilities is carried out by considering factors such as the scale of the business, the complexity of the industry, the inflation rate, the financial condition and ability of the company, and other relevant factors, and must not contravene regulations.

In addition to the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, WIKAGedung reports the total salary ratio of employees with the highest level to the average annual salary for all employees. The details are as follows:

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is based on achieving targets in Key Performance Indicators (KPIs) determined by the shareholders. This evaluation is conducted regularly and independently, with the final decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS). The aim is to ensure that the Company positively contributes to economic, environmental, and social aspects.

Several KPIs cover net profit targets, project completion, and acquisition of new projects for economic aspects; environmentally friendly construction targets for environmental factors; and OHS targets, talent development, and Social and Environmental Responsibility for social factors.

### Responsibility for Implementing Sustainable Activities [E.1][GRI 2-13]

Following Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has added a governance

struktur tata kelola dengan menunjuk pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penerapan berkelanjutan secara definitif yaitu Sekretaris Perusahaan.

### **Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]**

Pelaporan keberlanjutan WIKA Gedung disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Sebagai salah satu perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, penerapan pelaporan keberlanjutan merupakan kewajiban seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan di WIKA Gedung.

### **Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Tata Kelola [GRI 2-17] [E.2]**

Dalam menghadapi peningkatan kompleksitas tantangan yang dihadapi WIKA Gedung dalam operasional bisnisnya dan untuk memastikan keberlanjutan usaha, WIKA Gedung melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi yang berfokus pada keuangan, tata kelola, dan pembangunan yang berkelanjutan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan terlibat dalam kegiatan pengembangan kompetensi berikut:

structure by appointing employees, officials, and/or work units responsible for sustainable implementation definitively, namely the Company Secretary.

### **The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting [GRI 2-14]**

WIKA Gedung's sustainability report is presented in the Sustainability Report and the Company's Annual Report. As one of the public companies supervised by the Financial Services Authority, implementing sustainability reporting is an obligation as regulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning implementing Sustainable Financial Statements for Institutions, Issuers, and Public Companies.

Regarding sustainability reporting, as the highest governance body, the Board of Directors is responsible for reviewing and approving the information presented in the Sustainability Report, as conveyed by the Company Secretary, and for implementing sustainable activities at WIKA Gedung.

### **Development of Governance Sustainability Competencies [GRI 2-17] [E.2]**

In facing the increasing complexity of challenges WIKA Gedung faces in its business operations and ensuring business sustainability, WIKA Gedung involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company Secretary as responsible parties for financial implementation. This is part of competency development efforts focusing on finance, governance, and sustainable development. In 2023, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company Secretary were involved in the following competency development activities:



### Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Tahun 2023 Competency Development Related to Sustainability in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan Dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Suli Fatimah	Pelatihan Training	Pelatihan Komisaris Profesional Professional Commissioner Training	Jakarta, 21-22 Juni 2023   Jakarta, 21-22 June 2023	Intipesan Conference Intipesan Conference
Sumadi	Seminar Seminar	Seminar Nasional Dengan Tema "Transforming, Developing, And Sustaining Company In The Era Of Turbulence, Uncertainty, Novelty, And Agility" National Seminar with the theme "Transforming, Developing, And Sustaining Company In The Era Of Turbulence, Uncertainty, Novelty, And Agility."	Yogyakarta, 8-10 November 2023 Yogyakarta, 8-10 November 2023	Asosiasi Auditor Internal Association of Internal Auditors
Joseph Prajogo	Seminar Seminar	Seminar Nasional Dengan Tema "Transforming, Developing, And Sustaining Company In The Era Of Turbulence, Uncertainty, Novelty, And Agility" National Seminar with the theme "Transforming, Developing, And Sustaining Company In The Era Of Turbulence, Uncertainty, Novelty, And Agility."	Yogyakarta, 8-10 November 2023 Yogyakarta, 8-10 November 2023	Asosiasi Auditor Internal Association of Internal Auditors
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Bagus Tri Setyana	Pelatihan Training	Pelatihan Masa Persiapan Purna Bakti (MMP) Angkatan 9 Pre-Retirement Preparation Training (MMP) Batch 9	Jakarta, 26-28 Oktober 2023 Jakarta, 26-28 October 2023	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Bagus Tri Setyana	Seminar Seminar	Webinar Integrasi <i>Lean Construction</i> LPS - Takt Plan dan PPM Webinar Integration Lean Construction LPS - Takt Plan and PPM	Jakarta, 13 Desember 2023 Jakarta, 13 December 2023	AKI - LCII - PU Bangun
Akhmadi Tricahyono	Seminar Seminar	Webinar Integrasi <i>Lean Construction</i> LPS - Takt Plan dan PPM Webinar Integration Lean Construction LPS - Takt Plan and PPM	Jakarta, 13 Desember 2023 Jakarta, 13 December 2023	AKI - LCII - PU Bangun

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan Dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location / Date	Penyelenggara Organizer
<b>Sekretaris Perusahaan Sebagai Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Berkelanjutan</b> The Corporate Secretary is Responsible for Implementing Sustainable Activities				
Purba Yudha Tama	Pelatihan Training	Seminar Bulan K3 Nasional National OSH Month Seminar	Jakarta, 6 Februari 2023   Jakarta, 6 February 2023	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Purba Yudha Tama	Pelatihan Training	<i>Sharing Knowledge</i> Pekerjaan Penutup Atap Sharing Knowledge Roof Closure Work	Jakarta, 8 Agustus 2023   Jakarta, 8 August 2023	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Purba Yudha Tama	Pelatihan Training	Pelatihan ERP WIKA Gedung Modul <i>Project System Batch 1</i> ERP Training at WIKA Building Module Project System Batch 1	Jakarta, 4-7 September 2023 Jakarta, 4-7 September 2023	Divisi Sistem Informasi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Information Systems Division of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Purba Yudha Tama	Seminar Seminar	<i>Sharing Knowledge</i> Sistem Kerjasama Pemerintah Dan Badan Usaha (KPBU) Knowledge Sharing on Public-Private Partnership (PPP) System	Jakarta, 6 September 2023 Jakarta, 6 September 2023	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Purba Yudha Tama	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Social Return On Investment</i> Social Return On Investment (SROI) Training	Bandung, 21-23 September 2023 Bandung, September 21st to 23rd, 2023	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia
Purba Yudha Tama	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Training on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Jakarta, 31 October-24 November 2023	PT Sucofindo
Firlan	Pelatihan Training	Seminar Bulan K3 Nasional National OSH Month Seminar	Jakarta, 6 Februari 2023 Jakarta, 6 February 2023	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan Dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/ Tanggal Location / Date	Penyelenggara Organizer
Firlan	Seminar Seminar	<i>Sharing Knowledge</i> Sistem Kerjasama Pemerintah Dan Badan Usaha (Kpbu) Knowledge Sharing on Public-Private Partnership (PPP) System	Jakarta, 6 September 2023 Jakarta, 6 September 2023	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Firlan	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Social Return On Investment</i> Social Return On Investment Training	Bandung, 21-23 September 2023 Bandung, 21-23 September 2023	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia
Firlan	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023 Jakarta, 31 October-2 November 2023	PT Sucofindo
Suparjiono	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Awareness</i> ISO 50001:2018 ISO 50001:2018 Awareness Training	Jakarta, 18 Juli 2023 Jakarta, 18 July 2023	Biro QSHE PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk QSHE Bureau PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Suparjiono	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023 Jakarta, 31 October-2 November 2023	Pt Sucofindo
Adimas Anggoro	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023 Jakarta, 31 October-2 November 2023	Pt Sucofindo
Reny Agtriani	Pelatihan Training	QSHE <i>Awareness</i> QSHE Awareness	Jakarta, 19-28 Juni 2023 Jakarta, 19-28 June 2023	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Reny Agtriani	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023	PT Sucofindo
Rafli Dinansah	Seminar Seminar	<i>Sharing Knowledge</i> Sistem Kerjasama Pemerintah Dan Badan Usaha (KPBu) Knowledge Sharing on Public-Private Partnership (PPP) System	Jakarta, 6 September 2023 Jakarta, 6 September 2023	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan Dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan Dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Location / Date	Penyelenggara Organizer
Rafli Dinansah	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023 Jakarta, 31 October-2 November 2023	PT Sucofindo
Hendika Darma Listianto	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023 Jakarta, 31 October-2 November 2023	PT Sucofindo
Fachmi Kuswandi	Sertifikasi Certification	Pelatihan & Sertifikasi P3K Kemnaker RI P3K (First Aid) Training and Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Jakarta, 14-17 Maret 2023 Jakarta, 14-17 March 2023	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & PT Global Safety
Jihan Yultan Azzahra	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023 Jakarta, 31 October-2 November 2023	PT Sucofindo
Aqilla Fadia Wahono	Pelatihan Training	Pelatihan <i>Social Return On Investment</i> Social Return On Investment Training	Bandung, 21-23 September 2023 Bandung, 21-23 September 2023	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia
Aqilla Fadia Wahono	Pelatihan Training	Pelatihan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	Jakarta, 31 Oktober-2 November 2023 Jakarta, 31 October-2 November 2023	PT Sucofindo
Nurzaman	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi P3K Kemnaker RI P3K (First Aid) Training and Certification by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	Jakarta, 14-17 Maret 2023 Jakarta, 14-17 March 2023	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Global Safety PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Global Safety



## Manajemen Risiko [E.3]

### Risk Management

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perusahaan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 37000:2016, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013, dan ISO 50001:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan merujuk pada ISO 31000:2018, yang tertuang dalam Prosedur Sistem Manajemen Risiko Perusahaan No. Dok: WIKA-BG-RM-PM-01, No. Rev: 05, tanggal 15 Januari 2022.

As a guide to Risk Management, WIKA Gedung anticipates all negative impacts of uncertainty and opportunities on the expected outcomes regarding the Company's objectives and goals based on ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, ISO 37000:2016, ISO 31000:2018, ISO 27001:2013, and ISO 50001:2018. In implementing Risk Management, the Company refers to ISO 31000:2018, as outlined in the Company's Risk Management System Procedure No. Document: WIKA-BG-RM-PM-01, No. Rev: 05, dated 15 January 2022.

Dalam Manajemen Risiko, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:  
In Risk Management, the Board of Directors has the following authorities and responsibilities:

#### DIREKSI Board of Director

##### Wewenang | Authority

- Menetapkan struktur dan diagram komunikasi organisasi Risiko.
  - Menetapkan kapasitas Risiko, selera Risiko (*Risk Tolerance*), dan Risiko diterima.
  - Menetapkan Kebijakan dan Prosedur Sistem Manajemen Risiko dan revisinya.
  - Menetapkan tindak-lanjut Risiko sesuai wewenang yang telah ditetapkan.
- Establishing the organizational Risk structure and communication diagram.
  - Determining Risk capacity, Risk appetite, and accepted Risks.
  - Establishing Risk Management Policy and Procedure Systems and their revisions.
  - Determining follow-up actions on Risks according to the established authority.

##### Tanggung Jawab | Responsibility

- Memastikan terlaksananya ketetapan tindak lanjut Risiko berdasarkan tingkat wewenang Risiko Perusahaan.
  - Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk Manajemen Risiko.
  - Mengkomunikasikan kepada Dewan Komisaris Risiko terkait Risiko strategis yang akan dihadapi oleh Perusahaan.
- Ensuring the implementation of follow-up actions on Risks based on the Company's Risk authority level.
  - Providing the necessary resources for Risk Management.
  - Communicating to the Board of Commissioners the strategic Risks facing the Company.

Adapun peran Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko meliputi:  
The role of the Board of Commissioners in Risk Management includes:

#### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner

##### Peran | Role

- Memastikan risiko dipertimbangkan dalam perumusan sasaran dan tujuan Perusahaan.
  - Memahami risiko yang dihadapi Perusahaan dalam mencapai sasaran atau tujuan Perusahaan.
  - Memastikan bahwa sistem untuk penerapan Manajemen Risiko efektif diterapkan dalam Perusahaan.
  - Memastikan bahwa risiko sudah sesuai dengan konteks sasaran atau tujuan Perusahaan.
  - Memastikan bahwa informasi terkait dengan risiko dikomunikasikan dengan benar dalam Perusahaan.
  - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Ensuring risks are considered when formulating the company's objectives and goals.
  - Understanding the Risks faced by the Company in achieving its objectives or goals.
  - Ensuring the system for implementing Risk Management is effectively applied within the Company.
  - Ensuring that Risks are in line with the Company's objectives or goals.
  - Ensuring that information related to Risks is appropriately communicated within the Company.
  - Reviewing the implementation activities of Risk management carried out by the Board of Directors.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan telah menyusun:

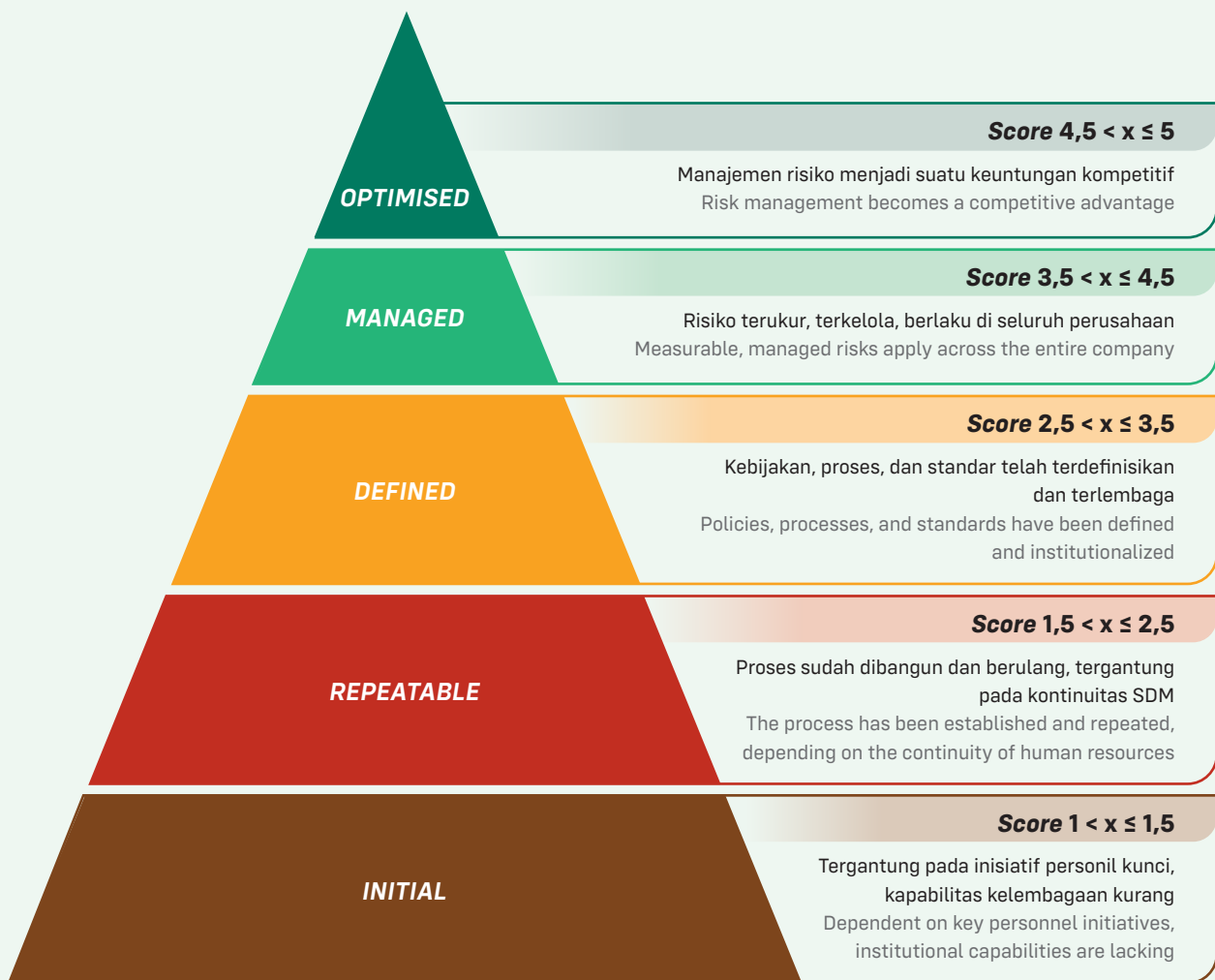
1. Kebijakan Manajemen Risiko
2. Pedoman Manajemen Risiko
3. Prosedur Manajemen Risiko
4. Program Kerja Manajemen Risiko
5. Pendampingan Manajemen Risiko pada Proyek dan Unit serta fungsi di Perusahaan
6. Pengukuran *Maturity Level* pada proyek dan fungsi di Perusahaan

Evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan cara mengukur *Maturity Level* Manajemen Risiko melalui mekanisme *Self-Assessment Maturity Level*. Hasil *assessment* menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori dengan skala sebagai berikut:

In Risk Management, the Board of Directors has the authority and responsibility as follows:

1. Risk Management Policy
2. Risk Management Guidelines
3. Risk Management Procedures
4. Risk Management Work Program
5. Risk Management Assistance to Projects and Units and functions in the Company
6. Measurement of *Maturity Levels* in projects and functions within the Company

The effectiveness evaluation of the Risk Management System is conducted by measuring the Risk Management *Maturity Level*. The Risk Management *Maturity Level* is assessed through a *Self-Assessment Mechanism*. The assessment results indicate the level of maturity in risk management implementation within the Company, categorized into 5 (five) categories, with the following scale:



Tingkat implementasi Manajemen Risiko di WIKAGedung saat ini tergolong dalam kategori "Managed", yang mengindikasikan bahwa risiko sudah terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perusahaan dengan baik.

The current implementation level of Risk Management at WIKAGedung is classified as "Managed," indicating that risks are measured, managed, and applied throughout the company effectively.

## Kode Etik [GRI 2-24] Code of Ethics

Perusahaan telah merancang sebuah Pedoman Etika Perusahaan, atau *Code of Conduct* (CoC), sebagai manifestasi komitmen terhadap etika bisnis dan sebagai pondasi untuk perilaku dalam kegiatan usaha. Semua anggota Perusahaan diwajibkan untuk menjadikan kode etik ini sebagai acuan dalam sikap, perilaku, dan tindakan mereka, baik dalam interaksi bisnis maupun dalam hubungan kerja. Hal ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam visi, misi, dan nilai-nilai inti Perusahaan, serta dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Pedoman Etika Perusahaan terbaru dirilis pada 30 September 2022 yang ditandatangani oleh segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Etika Perusahaan merupakan pedoman umum yang menjadi dasar perilaku seluruh insan WIKAGedung dalam bekerja dan berperilaku sesuai prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan berkomitmen dalam mendukung penerapan Pedoman Etika Perusahaan dengan terus melakukan sosialisasi secara berkala. Dalam rangka memperkuat penerapan pedoman ini, WIKAGedung akan memberikan sanksi tegas kepada setiap individu yang terbukti melanggar pedoman tersebut. Selama periode pelaporan, tidak ada kasus pelanggaran terhadap Kode Etik yang tercatat. [GRI 2-27]

Informasi lebih lengkap mengenai Kode Etik Perusahaan telah dimuat pada Laporan Tahunan WIKAGedung 2023.

The Company has designed a Corporate Ethics Guide, or Code of Conduct (CoC), to manifest its commitment to business ethics and as a foundation for behavior in business activities. All members of the Company are required to use this code of ethics as a reference for their attitudes, behavior, and actions, both in business interactions and in work relationships. This is done by applying the principles of the Company's vision, mission, and core values and ensuring compliance with internal and external regulations.

The latest Corporate Ethics Guide was released on 30 September 2022 and signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Corporate Ethics Guide is a general guideline that serves as the basis for the behavior of all WIKAGedung personnel following GCG principles.

The Company is committed to supporting the implementation of the Corporate Ethics Guide by continuously conducting periodic socialization. To strengthen the implementation of this guide, WIKAGedung will impose strict sanctions on any individual found to violate the guidelines. During the reporting period, there were no recorded cases of violations of the Code of Ethics. [GRI 2-27]

More detailed information regarding the Company's Code of Ethics has been included in the WIKAGedung 2023 Annual Report.

## Komitmen Anti Korupsi [GRI 3-3]

### Anti-Bribery Commitment

Pencegahan terhadap korupsi diimplementasikan dengan mencegah perilaku atau tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, serta nepotisme. Demi menegakkan komitmen tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menerbitkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.01.01/A/DIR/7432/2020 tentang Pembentukan Struktur Organisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Dalam struktur manajemen anti penyuapan, Dewan Komisaris bertindak sebagai Dewan Pengarah, Direksi sebagai Manajemen Puncak. Sementara itu, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dengan anggota FKAP antara lain Kepala Bagian Investor Relations, Kepala Bagian Legal, Kepala Bagian Pengharkatan dan Hubungan Industri, Kepala Bagian Manajemen Risiko, Kepala Pemeriksa. [GRI 3-3, 2-15]

Perusahaan menilai kegiatan operasional yang berisiko korupsi yang terbagi dalam kategori risiko tinggi, menengah, dan rendah. [GRI 205-1]

Perusahaan menegaskan bahwa pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat mengakibatkan konsekuensi serius, termasuk sanksi disiplin, pemutusan hubungan kerja, serta tuntutan perdata dan/atau pidana. Adapun, pada tahun 2023 karyawan yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan upaya pelatihan anti-korupsi, yang melibatkan cakupan lebih luas untuk mencapai hasil yang lebih optimal pada masa mendatang. [GRI 205-2]

Prevention against bribery and corruption is implemented by preventing behavior or actions that may lead to conflicts of interest, bribery, collusion, and nepotism. To uphold this commitment, the Board of Commissioners and the Board of Directors issued a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.01.01/A/DIR/7432/2020 concerning the Formation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Organizational Structure. In the anti-bribery management structure, the Board of Commissioners acts as the Supervisory Board, and the Board of Directors as the Top Management. Meanwhile, the Corporate Secretary carries out the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) with FKAP members, including the Head of Investor Relations, Head of Legal, Head of Litigation and Industrial Relations, Head of Risk Management, and Head of Audit. [GRI 3-3, 2-15]

The Company assesses operational activities that face bribery risks categorized as high, medium, and low Risks. [GRI 205-1]

The company asserts that violations of this policy may result in serious consequences, including disciplinary sanctions, termination of employment, as well as civil and/or criminal prosecution. Furthermore, in 2023, the employees who have undergone anti-corruption training can be seen in the following table. The company is committed to enhancing efforts in anti-corruption training, involving a broader scope to achieve more optimal results in the future. [GRI 205-2]

Pelatihan Anti-Korupsi Anti-Bribery Training	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)
Karyawan Employee	6.7	4.8	3.7

Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Anti-Bribery Management System) Perusahaan telah diperbarui pada tanggal 25 April 2022 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Melarang dan mencegah penyuapan dalam bentuk apa pun oleh dan/atau kepada karyawan WIKA Gedung;

The Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy of the Company has been updated on 25 April 2022 with the following main points:

1. Prohibiting and preventing bribery in any form by and/or to WIKA Gedung employees;

2. Menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016 dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku tentang suap dan korupsi dengan melibatkan seluruh pegawai dalam mendeteksi dan menanggapi penyuapan serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan;
  3. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran Anti-Penyuapan, mendorong peningkatan kepercayaan tanpa rasa takut terhadap pembalasan serta memberikan kepuasan kepada pelanggan/pihak-pihak yang berkepentingan;
  4. Menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan serta konsekuensinya apabila terdapat ketidaksesuaian dengan kebijakan anti penyuapan ini.
2. Implementing the Anti-Bribery Management System following ISO 37001:2016 requirements by complying with applicable regulations and legislation on bribery and corruption, involving all employees in detecting and responding to bribery, and continuously improving;
  3. Providing a framework for setting, reviewing, and achieving Anti-Bribery objectives, encouraging trust without fear of retaliation, and satisfying customers/stakeholders;
  4. Establishing the authority and independence of the Anti-Bribery Compliance Function and its consequences in case of non-compliance with this anti-bribery policy.

### Jumlah Insiden Korupsi di 3 (Tiga) Tahun Terakhir [GRI 205-3]

Selama tahun 2023, tidak ada kasus korupsi yang terjadi di lingkungan WIKAGedung. Hal ini menegaskan konsistensi dari tidak adanya kasus serupa dalam rentang waktu tiga tahun terakhir, mencerminkan keseriusan dan keberhasilan upaya pencegahan korupsi yang telah dilakukan Perusahaan.

### Number of Bribery Incidents in the Last 3 (Three) Years [GRI 205-3]

Throughout the year 2023, no instances of corruption occurred within the WIKAGedung environment. This underscores the consistency of the absence of similar cases over the past three years, reflecting the seriousness and success of the company's efforts in corruption prevention.

**ZERO**   
**C O R R U P T I O N**



## Whistleblowing System [F.24][GRI 2-16]

### Whistleblowing System



### Sistem Pengelolaan Keluhan/Pengaduan Pelanggaran

Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada semua karyawan, konsumen, *supplier*, dan pihak eksternal lain untuk melaporkan segala dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta nilai-nilai etika yang dianut. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam menyediakan sistem yang efektif untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan di Perusahaan telah dikukuhkan dan mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap Code of Conduct Nomor DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 tanggal 6 Mei 2018. Perusahaan telah membentuk Tim Kepatuhan GCG sebagai unit yang bertugas dalam menerima, mencatat, menelaah, menginvestigasi, dan melaporkan laporan yang masuk melalui WBS kepada Direktur Utama.

Direktur Utama dan Komisaris Utama sebagai bagian dari badan tata kelola tertinggi turut memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan WBS, antara lain menindaklanjuti hasil investigasi Tim Kepatuhan GCG, menutup laporan pelanggaran jika tidak terbukti, memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, dan meneruskan tindak

### Violation Complaint Management System

The Company has implemented a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS), which provides opportunities for all employees, consumers, suppliers, and other external parties to report any suspected violations of Good Corporate Governance (GCG) principles and the adopted ethical values. This step is part of the Company's commitment to providing an effective system to ensure the implementation of good corporate governance, creating a clean and responsible work environment.

The violation reporting system implemented in the Company has been strengthened and refers to the Violation Complaint Procedure against the Code of Conduct No. DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 dated 6 May 2018. The Company has formed the GCG Compliance Team as a unit responsible for receiving, recording, reviewing, investigating, and reporting complaints received through the WBS to the President Director.

The President, Director, and the Chairman of the Board of Commissioners, as part of the highest governance body, also have responsibility for managing the WBS, including following up on the results of the GCG Compliance Team's investigations, closing violation reports if not proven, imposing sanctions following applicable regulations, and

pelanggaran kepada penyidik yang berwenang jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum dan korupsi.

forwarding violation actions to authorized investigators if established and related to general criminal and corruption offenses.

## Saluran Pengaduan

Adapun kontak pengaduan yang disediakan oleh Perusahaan untuk menerima dan melaporkan pengaduan pelanggaran dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

- Apabila terlapor adalah Komisaris, Direksi, Manajemen Divisi, dan Pegawai, maka disampaikan melalui:
  - a. *Website* Perusahaan [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id) atau email [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id);
  - b. Surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan dengan alamat:



### Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk u.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran

WIKA Tower 1, Lantai 7-10  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011,  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur – 13340

- Apabila terlapor adalah oknum Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, dapat disampaikan melalui:
  - a. *Website* Perusahaan [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id) atau email [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id);
  - b. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, atau melalui pos ke Perusahaan dengan alamat:



### Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk u.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran

WIKA Tower 1, Lantai 7-10  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 RT/003 RW/011,  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur – 13340

- c. *Drop box* yang ditempatkan di lobby utama Kantor Pusat WIKAGedung.

## Complaint Channels

The complaint contacts provided by the Company to receive and report violation complaints are conducted in writing with the following mechanisms:

- If the reported party is a Commissioner, Director, Division, Management, and Employee, it shall be submitted through:
  - a. The Company's website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id) or email [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id);
  - b. Official letter addressed to the Board of Directors, by delivering it directly or by post to the Company's address:

- If the reported party is a Director, Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Commissioners, it can be submitted through:
  - a. The Company's website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id) or email [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id);
  - b. Submitting an official letter addressed to the Board of Commissioners by delivering it directly or by post to the Company's address:

- c. *Drop box* placed in the main lobby of the office WIKAGedung Center Building.

## Jumlah Pengaduan

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

## Number of Complaints

During the period of 2023, there were no reported cases of violations that occurred within the Company.

## Mekanisme Pengaduan Masyarakat

[GRI 2-25, GRI 413-1] [F.24]

Dalam upaya mendukung layanan kepada masyarakat, Perusahaan menyediakan akses bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan. Perusahaan selalu mengutamakan tanggung jawab dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen layanan terbaik kepada konsumen serta memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen.

Terkait hal tersebut, Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan yang telah diatur dalam dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 tentang Prosedur Ketidaksihinggaan CP dan PTKP. Setiap akses informasi dapat disampaikan melalui email Perusahaan [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id) ataupun mengakses informasi melalui website resmi [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id).

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

## Mechanism for Public Complaints

[GRI 2-25, GRI 413-1] [F.24]

To support service to the public, the Company provides access for customers and other stakeholders to submit complaints or grievances. The Company always prioritizes responsibility in providing services to consumers to fulfill its commitment to providing the best service and quickly responding to various consumer requests and complaints.

In this regard, the Company has procedures for handling complaints regulated in the Company's document No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 regarding Non-Compliance CP and PTKP. Any information can be obtained through the Company's email [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id) or by accessing information through the official website [www.wikagedung.co.id](http://www.wikagedung.co.id).

During 2023, the Company did not received complaints from community.





## Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [E.5]

### Challenges in Implementing Sustainable Activities



WIKAGedung berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam tata kelolanya, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Salah satu cara implementasi prinsip keberlanjutan ini adalah dengan mengalokasikan sebagian dari dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk mendanai berbagai program yang mendukung konsep keuangan keberlanjutan. Ini termasuk pembangunan sarana dan prasarana yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di area operasional Perusahaan atau penyelenggaraan pelatihan atau pembinaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Selain itu, praktik keberlanjutan oleh Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang bertumpu pada tiga pilar utama. Ini termasuk Pengembangan Manusia (*Human Development*), Pembangunan Sosial Ekonomi (*Social Economic Development*), dan Pembangunan Lingkungan (*Environmental Development*).

Selama menjalankan inisiatif dan program keberlanjutan, WIKAGedung tidak menghadapi masalah yang signifikan dan rencana program terlaksana dengan baik.

WIKAGedung is committed to applying sustainability principles in its governance and following the regulations applicable in Indonesia. One way to implement these sustainability principles is by allocating a portion of the Environmental Social Responsibility (ESR) funds to finance various programs that support the concept of financial sustainability. This includes developing facilities and infrastructure to improve communities' quality of life in the Company's operational areas or providing training or coaching for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

In addition, the company's sustainability practices follow the principles of sustainable development goals (SDGs), which are based on three main pillars. These include Human Development, Social Economic Development, and Environmental Development.

While implementing sustainability initiatives and programs, WIKAGedung did not face significant issues, and the planned programs were implemented successfully.

# LAPORAN ASSURANCE INDEPENDEN [2-5] [G.1]

## INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT



AA1000  
Licensed Report  
000-310/V3-4BL1P

### INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk**  
**Sustainability Report 2023**  
**Statement No : 06/IAS/CBC/IV/2024**  
**Type 1, Moderate Level**

#### Scope of Engagement in Assurance

CBC Global Indonesia ("CBC Global Indonesia", "us" or "we") were commissioned by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. ("WIKI GEDUNG") with the objective to provide assurance of **WIKI GEDUNG's** 2023 Sustainability Report (the "Report") in accordance to GRI Sustainability Reporting Universal Standards, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, TCFD, and the adherence to AA1000 Accountability Principles (2018) with assurance over the Subject Matter presented in the Report, for the reporting year ended 31st December 2023. **This statement is intended to be used by stakeholders & management of WIKI GEDUNG.**

The **scope and limitation** of our work is restricted to the following areas:

#### 1. Subject Matters

- Occupational Health and Safety
- Economic Performance
- Emissions
- Energy
- Water and Effluents
- Material
- Procurement Practice

#### 2. AA1000 Principles (2018)

Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a **Type 1 "Moderate Level"** of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of **WIKI GEDUNG's** adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, where sufficient evidence has been obtained to support our statement such that the risk of our conclusion being in error is reduced, but not reduced to very low, but not zero.

**We have not performed any work, and do not express any conclusions, on any other information outside of the Subject Matter** that may be published in the Report or on **WIKI GEDUNG's** website for the current reporting period or for previous periods and assumed that the financial data and figures provided by **WIKI GEDUNG** has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.

#### Responsibilities of the Management of WIKI GEDUNG

The Management of **WIKI GEDUNG** is responsible for the preparation of the Subject Matter in accordance with the Reporting Criteria. The responsibility includes designing, implementing and maintaining internal control relevant to the preparation of Subject Matter information that is free from material misstatement, whether due to fraud or error.





### Responsibilities, Competencies and Independency of CBC Global Indonesia

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance over whether the Subject Matter information has been prepared in accordance with the GRI Universal Standard, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, TCFD and to report to **WIKAGEDUNG** in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the review progress. We must also express a conclusion over whether the Report adheres to the AA1000 Principles (2018) and comment on the nature and extent of each Principle individually. All this engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals whose already obtained the **Certified Sustainability Report Assurer (CSRA) and any relevant certifications.**

CBC Global Indonesia is bounded by rules of conduct and professional practice relating to independence and quality overseen by AccountAbility ([www.accountability.org/standards/licensing/AA1000](http://www.accountability.org/standards/licensing/AA1000) as licensed-providers) and has established policies and procedures that are designed to ensure that our team maintain independence and integrity. We had no financial interest in the operation of **WIKAGEDUNG** other than for the assessment and assurance of this report. We don't accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read.

### Methodology

We conduct the following assurance procedures and activities:

- Pre-engagement to ensure the independence and impartiality of the assurance team.
- Kick-off meeting and initial analysis of the report draft.
- Review, assess and evidence the reliability and quality of sustainability performance and disclosed information as specified in the Report content for the reporting period of 1st of January up to 31st of December 2023.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation **against the criteria of standard, principles, and indicators using references from AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (AccountAbility Principles), GRI Universal Standards, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and TCFD.** Adopt IPCC Guidelines for calculation methodology of energy used and emission.
- Conduct in-depth on documents compliance, governance, risk management, business continuity management topics with the representatives of the relevant functions/divisions of the **WIKAGEDUNG** concerning sustainability strategy and policies for material issues and the implementation of these across the **WIKAGEDUNG's** business.
- Obtained an understanding of how the identified sustainability information is gathered, collated and aggregated internally and enquiries of management of **WIKAGEDUNG** to gain an understanding of the processes for determining material issues for key stakeholder groups, internally and externally.
- Performed limited substantive testing, on a sample basis, of the sustainability information identified, to verify the assumptions, estimations and computations **WIKAGEDUNG** made and to check that data had been appropriately measured, recorded, collated and reported.



GLOBAL  
Indonesia



AA1000  
Licensed Report  
000-310/V3-4BL1P

- Compare the subject matter presented in the report to corresponding information in the relevant underlying sources on a sample basis.
- Evaluate the subject matter presented in the report to determine whether they are in line with our overall knowledge of, and experience with, the sustainability performance of the group.
- Discuss and analysis data and reports with management of **WIKA GEDUNG** and data contributor to determine whether there are any material misstatement of fact or material inconsistencies based on our understanding obtained as part of our assurance engagement.

### Finding and Conclusions

From the assurance program and the evidence, we have obtained, a detailed review against the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, the GRI Universal Standards, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, TCFD is set out below:

#### INCLUSIVITY

An assessment was made to investigate the engagement of all key stakeholders within the **WIKA GEDUNG**. The presentation of stakeholder's inclusivity in the report is fairly identified and covers all **WIKA GEDUNG**'s inclusivity material issues. Stakeholder engagement has been organized through communication based on various methods and approaches, both internal and external stakeholders. However, not all key stakeholders have contributed to developing accountable and strategic sustainability topics.

#### MATERIALITY

An assessment was made to investigate the material information disclosed by the **WIKA GEDUNG**. The report fairly covers the **WIKA GEDUNG**'s material issues by using materiality matrix and boundary mapping through the stakeholder's inclusivity process. The topic of materiality shown in this report provides fair and reasonably adequate information that enables its stakeholders to make professional judgments about the performance and management of **WIKA GEDUNG**.

#### RESPONSIVENESS

An assessment was made to investigate the transparency act of the **WIKA GEDUNG** on material sustainability topics and their related impacts. The report covers **WIKA GEDUNG**'s responsiveness issues. The information related to the responses from management to its stakeholder's inputs and complaints have been included in the report and any others company's mechanisms transparently and appropriateness the responses to a strategic stakeholder engagement management.

#### IMPACT

The Report content discloses data and information indicating the impacts of the **WIKA GEDUNG**'s decisions, activities, and services on the economy, environment, and society. An assessment was made to investigate the practice of the **WIKA GEDUNG** to monitor, measure and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems.



In overall, disclosures of impacts in the Report content are rather balance and adequate with both metric and qualitative information. However, the **WIKI GEDUNG** still needs to integrate comprehensively the identified impacts into key management processes to conduct social and environmental impact assessments on other stakeholders, including its organizational strategy, governance, goals, objectives, and operations on a sustainable basis.

#### **GRI STANDARDS PRINCIPLES**

The Report has prepared in accordance with GRI Universal Standards, where all disclosure of each material topic is presented in the Report. The disclosures of management approach for each material topic in general is fairly disclosed. The Management of **WIKI GEDUNG** has applied the principles for defining the report's quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report's content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and supporting documents were adequately presented during the assurance program.

#### **Adherence to POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021**

The report has followed or complied to all POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 reporting guidelines. In terms of the adherence against the regulations, **WIKI GEDUNG** has developed and simplified more policies and initiatives on social and environment concerns. The **WIKI GEDUNG** is advised to improve their risk and impact analysis on sustainability and also improve the assessment on construction sectors with negative impacts towards social and environment issues. In addition, the **WIKI GEDUNG** should also update its sustainability reporting data collection system more comprehensively, integrated, and reliable.

#### **Opinion Statement**

Our professional and certified team of sustainability report assurer has assured this report in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3 and GRI Standards. From the review progress, we conclude that the **WIKI GEDUNG's** Sustainability Report 2023 provides a fair view of the all the **WIKI GEDUNG's** programs and performances during 2023. The extent to which the GRI Standards has been applied in the Report and conclude this report *has been prepared in accordance with GRI Universal Standards*.

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our conclusion. We conclude that the data in 2023 for all material topics performance indicators are fairly represented and there is nothing has come to our attention that would lead us to believe that the subject matter in the Report for the year ended 31 December 2023, in all material respects, is not prepared in accordance with the applicable criteria.



**AA1000**  
Licensed Report  
000-310/V3-4BL1P

### Recommendations

There are some suggested recommendations for the management of **WIKI GEDUNG** to improve the quality of sustainability reporting:

1. Ensure that the process of identifying and mapping the involvement of key stakeholders has been carried out thoroughly, so that the information in the sustainability report becomes more comprehensive and complete as a response to a strategic stakeholder engagement management in accordance with the referenced standards.
2. Designing a roadmap to define action plans to achieve future sustainability goals and targets.
3. Improve the analysis of social and environmental risks and impacts in the construction sector.
4. Updating the sustainability reporting data collection system in a more comprehensive, integrated and reliable manner.

For and on behalf of:  
Jakarta, April 19th, 2024

**Dr. Ari Purwanti, Ak., CA., CSRA**  
Operational Manager

---

#### **PT CBC Global Indonesia**

The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3BSD City, Tangerang, Indonesia 15345  
Tel: (62)(21) 87780058  
Email: [services@cbcglobalindonesia.com](mailto:services@cbcglobalindonesia.com)

---

# INDEKS ISI STANDAR GRI

## GRI STANDARD CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	WIKA Gedung telah melaporkan dengan referensi Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. WIKA Gedung has reported with reference to the GRI Standards for the period January 1 until December 31 2023.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Pengungkapan Umum   General Disclosures</b>					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	52, 64-65		
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	41		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	48		
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	48		
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	48, 186-190		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	52, 56-60		
	2-7	Karyawan Employees	52, 123-124		
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	124-125		
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	165-170		
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	170-171		



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	168-170			
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	168-170			
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	171-172			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	36, 172			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	180			
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	182-183			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	172-176			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	170-171			
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	170-172			
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	170-173			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	24-29			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	170			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	179		
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	10, 184		
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	32		
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	112, 122, 179		
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	63		
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	43-47		
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	121		
<b>Topik Material   Material Topics</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	36		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	37-41		
<b>Kinerja Ekonomi   Economic Performance</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	70, 71, 127-128		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	70		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	71, 84-87		
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	71-74, 129-132		
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	74		

#### Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	147		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	19, 56		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	147		

#### Praktik Pengadaan | Procurement Practices

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	75		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	76		
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	75		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Antikorupsi   Anti-corruption</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	180		
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	180		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	180		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	181		
<b>Material   Materials</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	90		
GRI 301: Material 2016 GRI 302: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	90-91		
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	91		
<b>Energi   Energy</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	96		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	97		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	97		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	98		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	100		
<b>Air dan Efluen   Water and Effluents</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	104		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	104		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge- related impacts	105-106		
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	104-105		
<b>Emisi   Emissions</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	101		
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	101		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	102		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	102		
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	103		



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Limbah   Waste</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	107		
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	107		
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste- related impacts	109-111		
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	108		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	107-108		
<b>Kepatuhan Lingkungan   Environmental Compliance</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	112		
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang- undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	112		
<b>Kepegawaian   Employment</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	125, 126, 129		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	126-127		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	128-129		
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	129		
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	139, 142		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	139		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	142-144		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	144-145		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	141		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	144		
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	145		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	138-139		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	139-140		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	146		
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	146		
<b>Pendidikan dan Pelatihan   Training and Education</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	133		
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	133-134		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	132, 133, 135		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	136		
<b>Keberagaman dan Kesempatan yang Setara   Diversity and Equal Opportunity</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	123, 128		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	123-125		
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	128		
<b>Non Diskriminasi   Non-Discrimination</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	121		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	21, 121		
GRI 406: Non Discrimination 2016					
<b>Pekerja Anak   Child Labor</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	122		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	122		
GRI 408: Child Labor 2016					
<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja   Forced or Compulsory Labor</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	122		
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	122		
GRI 408: Forced or Compulsory Labor 2016					

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan   Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
<b>Masyarakat Lokal   Local Community</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	184		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	184		
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	10		
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan   Customer Health and safety</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	116		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	116		
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	116		



# REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) <sup>[G.4]</sup>

REFERENCE OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (FSA)

POJK No.51/POJK.03/2017 - SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability Strategy	24-29
	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	6-7
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
	B.3 Aspek Sosial Social Aspects	9-11
	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	53
	C.2 Alamat Perusahaan Company's Address	52
	C.3 Skala Usaha Scale of Business	62
	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	56-60
	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	63
	C.6 Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Changes in Organization	62
	D.1 Penjelasan Direksi Explanations from the Board	18-22
	E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	171-172
	E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Finance-Related Competency	172-176
	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	29-32, 177-179
	E.4 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Products, Services and Business Activities Conducted	43-47
	E.5 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance	185
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability	68, 165

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	68-69
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	78-79
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	89
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	89-96
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	96-98
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Amount and Intensity of Energy Used	100
F.8	Penggunaan Air Water Usage	104-106
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity	112-113
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation	113
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	101-102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	103
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	107-108
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	109-111
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	112
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and settled	112
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/ or services to customers	114
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	123-136
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	122
F.20	Upah Minimum Regional Decent and Safe Working Environment	128

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Employee Capability Training and Development	137-146
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Employee Capability Training and Development	133-135
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	147
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	182-184
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	147-161
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	114-115
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	116
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	116-117
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	117
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	117
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from Independent Party	186-190
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	206-207
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	48-49
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	202-204

# LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

## FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we kindly request your participation in completing this Feedback Form by circling the appropriate option and filling any pertinent details provided. Thereafter, kindly return it to us at your earliest convenience.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social, environmental performance, and governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk :

- a. Setuju | Agree                      b. Tidak Setuju | Disagree                      c. Tidak tahu | Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk::

- a. Setuju | Agree                      b. Tidak Setuju | Disagree                      c. Tidak tahu | Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami | The content and data in this Sustainability Report are easy to understand:

- a. Setuju | Agree                      b. Tidak Setuju | Disagree                      c. Tidak tahu | Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap | The content and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive:

- a. Setuju | Agree                      b. Tidak Setuju | Disagree                      c. Tidak tahu | Don't know

5. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini | Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

---



---



---



---



---

6. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang | Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

---

---

---

---

---

### Identitas Pengirim | Identitas Pengirim

Nama | Name : \_\_\_\_\_  
Email : \_\_\_\_\_  
No. Telp | Phone number : \_\_\_\_\_

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- |  |   |
|--|---|
| a. Pelanggan   Customer  | e. Mitra kerja   Working Partner                        |
| b. Pegawai/Organisasi Pegawai   Employee/<br>Employee Organization           | f. Media massa   Mass Media                             |
| c. Pemegang saham   Shareholder  | g. Masyarakat   Community                               |
| d. Pemerintah, Regulator, Legislatif  <br>Government, Regulator, Legislative | h. Lain-lain, sebutkan   Others, please<br>specify..... |

Mohon lembar umpan balik ini  
dikirimkan ke | Please send this  
feedback form to:

---

#### **PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**

WIKA Tower 1, 7th-10th Floor  
Jl. D.I Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340  
T: +6221 85908862/85909003 (hunting)  
F: +6221 85904146  
corsec@wikagedung.co.id  
www.wikagedung.co.id







**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**

WIKTA Tower 1, 7th-10<sup>th</sup> Floor,  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta 13340

-  +6221 85908862/85909003 (hunting)
-  +6221 85904146
-  corsec@wikagedung.co.id
-  www.wikagedung.co.id

Pindai *barcode* ini  
untuk akses langsung  
ke *website* kami  
Scan this barcode for  
direct access to our  
website

